



# **PROFIL KESEHATAN**

## Kabupaten Lampung Selatan

### Tahun 2023



Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan  
**Dinas Kesehatan**  
Jalan Mustafa Kemal Nomor 06 Kalianda

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan disusun berdasarkan data rutin maupun data survey dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan dan jaringannya serta intitusi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Data dan Informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan Kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata Kelola data yang terpadu, bukan dari data yang berserakan diberbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Informasi yang disajikan meliputi data, Informasi, dan indikator terkait Kesehatan yang meliputi : (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Profil kesehatan juga menjadi gambaran status kesehatan masyarakat dan segala upaya yang sudah dilakukan untuk pembangunan kesehatan didaerah tersebut, gambaran tren dari tahun ke tahun, serta sebagai dasar acuan untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Pada tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 27,5 per 100.000 KH (5 kasus kematian ibu berdasarkan tempat kematian) dan 67% (7 Kasus kematian berdasarkan KTP) per 100.000 kelahiran hidup. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di tahun yang sama mencapai 18.446 orang (98,0%). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Lampung Selatan adalah 1,3 per 1.000 KH (21 kasus kematian bayi). Persentase bayi < 6 bulan mendapat ASI eksklusif sebesar 80,0% atau 17.871 bayi.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Idealnya, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah

dengan imunisasi dapat optimal. Pencapaian desa UCI di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah sebesar 87,3% atau sejumlah 227 desa, turun dari tahun 2022 yang hanya 234 desa. Cakupan Balita mendapat vitamin A, mencapai 75.662 Balita (96,8%). Persentase Balita memiliki buku KIA di tahun 2023 adalah sebesar 100% atau sebanyak 86.497 Balita dan Balita yang mengikuti pelayanan Posyandu di tahun 2023 (D/S) mencapai 86,7% atau 74.951 Balita.

Pada indikator SPM terdapat dua pelayanan yang menyangkut penyakit menular yaitu pelayanan kesehatan dengan orang terduga *Tuberculosis* dan pelayanan kesehatan dengan orang beresiko HIV. Jumlah orang terduga *Tuberculosis* yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebanyak 20.099 orang, dengan Jumlah kasus (*Treatment coverage*) sebanyak 2.108 kasus, dan angka keberhasilan pengobatan (*Treatment success rate*) sebesar 98% atau berjumlah 2.155 kasus (dengan perhitungan dibagi jumlah kasus yang diobati pada tahun lalu/2023). Jumlah kematian selama pengobatan TB adalah 41 kasus. Adapun kasus HIV dan AIDS tertinggi ditemukan pada golongan usia 25-39 tahun, sebanyak 91 orang (75,8%) dari total 120 kasus HIV/AIDS. NCDR kusta di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 0,8 per 100.000 penduduk dengan angka prevalensi kusta sebesar 0,08 per 10.000 penduduk.

Penyakit yang bersumber dari binatang yang masih menjadi perhatian di Kabupaten Lampung Selatan adalah DBD. Jumlah kasus DBD pada tahun 2023 adalah mencapai 152 kasus dan kasus tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Katibung (21 kasus). Kabupaten Lampung Selatan telah dinyatakan lulus Assessment Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan Pada tahun 2022. Pada tahun 2023 dengan melakukan pemeliharaan dan pengendalian lingkungan dengan tidak ada perindukan nyamuk yang berisiko, secara rutin melakukan larvaciding, penebaran larvasida, penebaran ikan pemakan jentik, mengalirkan aliran air dimuara, mengangkat lumut. Terutama pada tempat yang berisiko di wilayah Puskesmas Rajabasa (Desa Canti dan Banding) dan Katibung (Desa Rangai Tri Tunggal)

Pada akhir tahun 2019 Kabupaten Lampung Selatan sudah dicanangkan sebagai kabupaten ODF (*Open Defecation Free*) oleh Kementerian Kesehatan RI. Di Kabupaten Lampung Selatan hingga tahun 2020 terdapat 17 kecamatan yang berstatus 100% memiliki jamban sehat dengan 260 desa/kelurahan telah menjadi

desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) atau yang biasa disebut desa ODF (*Open Defecation Free*). Pada tahun 2023 dari 260 desa telah melaksanakan STBM baru 15 desa yang terverifikasi STBM 5 pilar (5,7%), di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Pada tahun 2022, di Kabupaten Lampung Selatan kasus COVID-19 terdapat 3.402 kasus konfirmasi dengan 3.391 diantaranya dinyatakan sembuh dan 11 orang meninggal dunia. Jumlah ini telah turun cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 6.276 kasus konfirmasi dengan jumlah 5.922 orang sembuh. Pada tahun 2022, 31 Desember 2022 Pemerintah Republik Indonesia melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2022 menyatakan telah mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang terkendali, tingkat imunitas yang tinggi di masyarakat, kesiapan kapasitas kesehatan yang lebih baik, pemulihan ekonomi yang berjalan cepat, dan menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia untuk menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada seluruh wilayah Indonesia. Bila diurut berdasarkan tingkat urgensinya, terdapat beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 yaitu: masih tingginya kasus kematian ibu dan bayi, ditemukannya kasus gizi buruk dan stunting dan penyakit DBD.

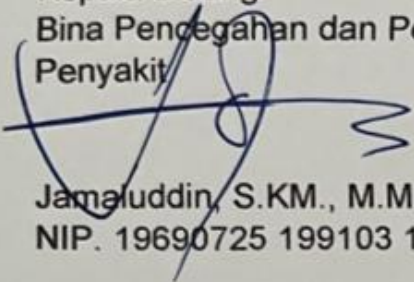
Berbagai upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian program dan mengatasi permasalahan yang ada antara lain: melaksanakan delapan program prioritas sesuai urutan permasalahan yang dihadapi, yaitu program; kesehatan keluarga, lingkungan sehat, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, upaya kesehatan masyarakat, program sumber daya kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program perbaikan gizi. Strategi dan inovasi yang diambil antara lain: kegiatan keterpaduan antar lintas program dan lintas sektor, Swasembada WC, Swasembada gizi, Posbindu, Perawat desa, Catin ceratas, Gertak pelor, Silapah, Cetar Kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa sehat (GMDS), yang merupakan revitalisasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dengan berbagai upaya yaitu revitalisasi Posyandu, pengembangan Poskesdes. Untuk melaksanakan upaya-

upaya tersebut maka sangat diperlukan dukungan anggaran maupun kebijakan yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, dukungan lintas sektoral terkait seperti DPRD, dan peran aktif lembaga swadaya masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

### LEMBAR PERSETUJUAN

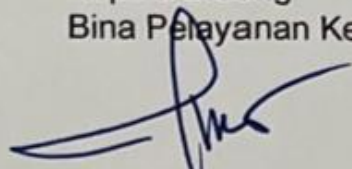
Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan 2023 Kabupaten Lampung Selatan ini telah diperiksa dan diverifikasi keakuratannya.

Kepala Bidang  
Bina Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit



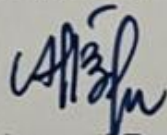
Jamaluddin, S.KM., M.M.  
NIP. 19690725 199103 1 006

Kepala Bidang  
Bina Pelayanan Kesehatan



Sumantri, S.KM., M.M.  
NIP. 19711028 199503 1 002

Kepala Bidang  
Bina Sumber Data Kesehatan



Agustinawati Raya, S.T., M.Si.  
NIP. 19720817 199903 2 006

Kepala Bidang  
Bina Kesehatan Masyarakat



Basuki Didik Setiawan, S.KM., M.M.  
NIP. 19700108 199312 1 001

Kalianda, 20 Mei 2024

Sekretaris Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan



Ridwan Syani, S.KM., M.M.  
NIP. 19691231 199312 1 043

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerah-Nya, penyusunan "Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023" ini dapat diterbitkan dan semoga memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan dan menggambarkan status kesehatan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan, serta sebagai dasar acuan untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya. Profil kesehatan ini berisi tentang sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan.

Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website [www.dinkeslampungselatankab.go.id](http://www.dinkeslampungselatankab.go.id). Tahun 2023" ini dapat diterbitkan dan semoga memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan data dan informasi guna penyusunan profil kesehatan ini, kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Demikian, semoga bermanfaat.

Kalianda, 20 Mei 2024

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan



dr. Nessi Khrifa, M.M

NIP. 93781024 200701 2 006

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	3
1.2.1 Maksud .....	3
1.2.2 Tujuan .....	3
1.3 Sistematika .....	3
1.4 Luas Wilayah dan Letak Geografis .....	5
1.5 Penduduk.....	7
1.5.1 Jumlah Penduduk.....	7
1.5.2 Komposisi Penduduk.....	8
1.6 Pendidikan .....	10
1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	10
1.8 Ekonomi .....	12
1.9 Sosial dan Budaya .....	13
<b>BAB II SARANA KESEHATAN .....</b>	<b>15</b>
2.1 Sarana Kesehatan .....	15
2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan .....	15
2.1.2 Persentasi Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Lampung Selatan .....	16
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	17
2.2.1 Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan .....	17
2.2.2 Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa .....	18
2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit .....	19
2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	20
2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin.....	23
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat .....	24
2.3.1 Cakupan Posyandu Menurut Strata.....	24
2.3.2 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) .....	26
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan .....	28
3.2 Data Keadaan dan Status Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Puskesmas SeKabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 .....	30
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	46
4.2 Anggaran Kesehatan .....	47



<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesehatan Ibu .....	49
5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu .....	49
5.1.2 Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil.....	50
5.1.2.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 .....	52
5.1.2.2 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 .....	53
5.1.3 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan .....	57
5.1.4 Cakupan Pelayanan Nifas .....	58
5.1.5 Persentase Ibu Nifas mendapat Vitamin A .....	60
5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Wanita Usia Subur (WUS) .....	61
5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) .....	66
5.1.8 Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan .....	70
5.1.9 Persentase Peserta KB aktif .....	71
5.2 Kesehatan Anak.....	75
5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) .....	75
5.2.2 Penanganan Komplikasi pada Neonatal .....	76
5.2.3 Persentase Berat Badan Lahir Rendah .....	78
5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap .....	80
5.2.5 Persentase Bayi di beri ASI Eksklusif .....	82
5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi .....	85
5.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI).....	86
5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	88
5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) .....	90
5.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Balita ..	90
5.2.11 Balita yang di Timbang Berat Badannya (D/S) .....	94
5.2.12 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB .....	96
5.2.13 Pelayanan Kesehatan Balita.....	98
5.2.14 Pelayanan Kesehatan pada Peserta Didik dan Anak Usia Pendidikan Dasar .....	99
5.2.15 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat.....	101
5.2.16 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	102
5.2.17 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin .....	106
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>108</b>
6.1 Pengendalian Penyakit Menular langsung .....	108
6.1.1 Cakupan Orang Terduga TB mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar .....	109
6.1.2 <i>Treatment Coverage (TC)</i> .....	112
6.1.3 Cakupan Penemuan Kasus TB Anak .....	112

6.1.4	Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Treatment Success Rate</i> ) semua kasus TB .....	114
6.1.5	Jumlah Kematian selama Pengobatan <i>Tuberkulosis</i> .....	115
6.1.6	Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita .....	115
6.1.7	Puskesmas yang melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia pada Balita .....	117
6.1.8	Jumlah Kasus HIV dan AIDS .....	118
6.1.9	Persentase Pelayanan kasus Penyakit Diare .....	120
6.1.10	Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani pada Balita .....	121
6.1.11	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg .....	122
6.1.12	Kasus Baru Kusta, Kasus baru Kusta cacat, dan Penderita Kusta Anak < 15 Tahun.....	124
6.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi .....	127
6.2.1	<i>Accute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Non Polio per 100.000 Penduduk < 15 Tahun .....	128
6.2.2	Difteri, Pertusis, dan Tetanus Neonatorum .....	128
6.2.3	Hepatitis B .....	129
6.2.4	Jumlah Suspek Campak .....	129
6.2.5	Persentase KLB Ditangani < 24 Jam .....	131
6.3	Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik.....	132
6.3.1	Angka Kesakitan dan Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	133
6.3.2	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk .....	134
6.3.3	Angka Kesakitan Filariasis per 1.000 Penduduk.....	135
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....	135
6.4.1	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.....	138
6.4.2	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.....	139
6.4.3	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara .	141
6.4.4	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat .....	143
6.5	Penanganan COVID-19 .....	144
6.5.1	Kasus Konfirmasi dan Kematian Akibat COVID-19 .....	144
6.5.2	Vaksinasi COVID-19 .....	147
6.6	10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2023 .....	149
<b>BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>		<b>151</b>
7.1	Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar.....	151
7.2	Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat).....	154
7.3	Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dan Rumah Sehat.....	156
7.4	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan	

Pengawasan Sesuai Standar.....	159
7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) .....	161
<b>BAB VIII STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) .....</b>	<b>164</b>
8.1 Jenis Pelayanan Dasar .....	164
8.2 Target Pencapaian SPM oleh Daerah .....	164
8.3 Realisasi Anggaran SPM .....	166
8.4 Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	176
8.5 Dukungan Personil Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	178
<b>BAB IX PENGHARGAAN DAN APRESIASI KERJA.....</b>	<b>185</b>
9.1 Penghargaan .....	185
9.2 Dokumentasi .....	186
<b>BAB X PENUTUP .....</b>	<b>190</b>
10.1 Kesimpulan .....	190
10.2 Saran .....	190

## DAFTAR SINGKATAN

AFP	:	<i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AJB	:	Angka Bebas Jentik
AGB	:	Anemi Gizi Besi
AKABA	:	Angka Kematian Balita
AKB	:	Angka Kematian Bayi
AKI	:	Angka Kematian Ibu
ALKES	:	Alat Kesehatan
AMI	:	<i>Annual Malarie Incidence</i>
ANBAL	:	Anak Balita
ANC	:	<i>Antenatal Care</i>
APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
API	:	<i>Annual Parasite Incidence</i>
ASI	:	Air Susu Ibu
BALITA	:	Bawah Lima Tahun
BAPPEDA	:	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BB	:	Berat Badan
BBLR	:	Bayi Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	<i>Bacillus Calmette-guerin</i>
BGM	:	Bawah Garis Merah
BKB	:	Bina Keluarga Balita
BKKBN	:	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BKL	:	Bina Keluarga Lansia
BKR	:	Bina Kelompok Remaja
BOR RS	:	<i>Bed Occupancy Rate</i> Rumah Sakit (Jumlah Hari Rawat RS Dibagi Jumlah Tempat Tidur Dikali 365)
BPPKB	:	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BTA	:	Basil Tahan Asam
CDR	:	<i>Case Detection Rate</i> (Angka Penemuan Kasus Baru)
CEGMAT	:	Pencegahan dan Pengamatan

CFR	:	<i>Case Fatality Rate</i> (Angka Kematian)
COVID	:	<i>Corona Virus Disease</i>
CURE RATE	:	Angka Kesembuhan
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
DEPKES	:	Departemen Kesehatan
DINKES	:	Dinas Kesehatan
DO	:	<i>Drop Out</i>
DPT	:	<i>Difteri Pertusis Tetanus</i>
D/S	:	Balita Ditimbang Dibagi Sasaran Balita di Suatu Wilayah Kerja
GAKIN	:	Keluarga Miskin
GAKY	:	Gondok Akibat Kurang Yodium
GDR RS	:	<i>Gross Death Rate</i> Rumah Sakit (Jumlah Kematian di RS Dibagi Jumlah Pasien Keluar RS)
GHPR	:	Gigitan Hewan Penular Rabies
GHTR	:	Gigitan Hewan Tersangka Rabies
HIV/AIDS	:	<i>Human Immunodeficiency Virus/</i> <i>Aquired Immunodeficiency Disease Syndrom</i>
IMS	:	Infeksi Menular Seksual
IR	:	<i>Incidence Rate</i>
IRT	:	Ibu Rumah Tangga
IRT	:	Industri Rumah Tangga
ISPA	:	Inspeksi Saluran Pernapasan Akut
JAMKESDA	:	Jaminan Kesehatan Daerah
JAMKESMAS	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
JAS	:	Jajanan Anak Sekolah
JPS-BK	:	Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan
JPKM	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
KAB	:	Kabupaten
KB	:	Keluarga Berencana
KEK	:	Kurang Energi Kronik
KEMENKES	:	Kementrian Kesehatan
KESGA	:	Kesehatan Keluarga
KESLING	:	Kesehatan Lingkungan

KESTRAD	:	Kesehatan Tradisional
KH	:	Kelahiran Hidup
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	:	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KN	:	Kunjungan Neonatus
KN 1	:	Kunjungan Neonatus Pertama
KN 3	:	Kunjungan Neonatus Lengkap
KPKIA	:	Kelompok Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak
K3JH	:	Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji
LOS	:	<i>Length of Stay</i> (Jumlah Hari Rawat dibagi Jumlah Pasien Keluar Hidup dan Mati)
MAKMIN	:	Makanan dan Minuman
MP ASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBS	:	Manajemen Tata Laksana Balita Sakit
NDR	:	<i>Net Death Rate</i> Rumah Sakit (Jumlah Kematian <48 jam di RS dibagi Jumlah Pasien Keluar RS dikali Seratus Persen)
N/D	:	Jumlah Balita yang Berat Badannya Naik dibagi Jumlah Balita ditimbang
PENASUN	:	Pengguna Narkotika Suntik
PF	:	<i>Plasmodium falciparum</i>
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PDRB	:	Produk Domestik Regional Brutto
PD3I	:	Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PKDR	:	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
PMIX	:	<i>Plasmodium Mixed</i> (Gabungan plasmodium)
PMK	:	Pengendalian Masalah Kesehatan
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
POD	:	Pos Obat Desa
POSKEDES	:	Pos Kesehatan Desa
POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPSDM	:	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

PROMKES	:	Promosi Kesehatan
PSG	:	Pemantauan Status Gizi
PSK	:	Pekerja Seks Komersial
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
PUSKESMAS	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
PUSLING	:	Puksemas Keliling (Mobil Puskesmas)
PUSTU	:	Puskesmas Pembantu
PV	:	<i>Plasmodium Vivak</i>
PWS	:	Pemantaun Wilayah Setempat
P2	:	Penanggulangan Penyakit
P-3 NAPZA	:	Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif
PIRT	:	Pangan Industri Rumah Tangga
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RISTI	:	Risiko Tinggi
RISKESDAS	:	Riset Kesehatan Dasar
RR	:	<i>Recovery Rate</i> (angka kesembuhan Covid-19 dihitung dengan membagi jumlah pasien yang sembuh dengan jumlah total pasien yang dikonfirmasi covid-19 dikali seratus persen)
RT-PCR	:	<i>Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction</i> (Reaksi berantai transkripsi polimerase terbalik)
SAR	:	Serum Anti Rabies
SAB	:	Sumber Air Bersih
SDK	:	Sumber Daya Kesehatan
SDKI	:	Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SGL	:	Sumur Gali Lubang
SIK	:	Sistem Informasi Kesehatan
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah
SPM	:	Standar Pelayanan Minimal
SPT	:	Sumur Pompa Tangan
SP2PT	:	Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas
STBM	:	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

TB	:	<i>Tuberculosis</i>
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TH	:	Tahun
TKI	:	Tenaga Kerja Indonesia
TOI	:	<i>Turn Over Interval</i>
TPS	:	Tempat Pembuangan Sampah
TT	:	<i>Tetanus Toxoid</i>
TFU	:	Tempat-dan Fasilitas Umum
TPP	:	Tempat Pengelolaan Pangan
UCI	:	<i>Universal of Child Immunization</i>
UHH	:	Usia Harapan Hidup
UKGS	:	Usaha Kesehatan Gigi Sekolah
USILA	:	Usia Lanjut



## DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan .....	7
Tabel	1.2	Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	8
Tabel	1.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	9
Tabel	2.1	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan.....	15
Tabel	2.2	Tabel Standar Ideal Kinerja Pelayanan Rumah Sakit.....	20
Tabel	3.1	Data SDMK Berdasarkan Jenis dan Rumpun di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.....	30
Tabel	3.2	Data Puskesmas SDMK Puskesmas Se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	33
Tabel	3.3	Data SDMK Laboratorium Kesehatan Daerah-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	34
Tabel	3.4	Data SDMK Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	35
Tabel	3.5	Data Keadaan SDM Kesehatan RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	36
Tabel	3.6	Data SDM RSUD Natar Medika Tahun 2023.....	37
Tabel	3.7	Data SDM RSUD Airan Raya Tahun 2023.....	38
Tabel	3.8	Data SDM RSUD Siti Khodijah Tahun 2023.....	39
Tabel	3.9	Data SDM RSIA Hidayah Ibu Tahun 2023.....	39
Tabel	3.10	Data SDM RSUD Bandar Negara Husada (Provinsi Lampung) Tahun 2023.....	40
Tabel	3.11	Data SDM Klinik di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023....	41
Tabel	3.12	Data Puskesmas Tanpa Dokter di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	42
Tabel	3.13	Data Puskesmas yang Memenuhi dan Tidak Memenuhi 9 Jenis Kesehatan Strategis Tahun 2023.....	43
Tabel	3.14	Data Dokter Spesialis 4 Dasar 3 Penunjang di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	44
Tabel	4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	47
Tabel	6.1	Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	150
Tabel	8.1	Tabel SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023.....	165
Tabel	8.2	Realisasi Indikator SPM di Bidang Kesehatan.....	167
Tabel	8.3	Realisasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023.....	176
Tabel	8.4	Jumlah Personil Pendukung SPM Tahun 2023.....	179
Tabel	8.5	Permasalahan, Solusi dan Inovasi dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	182
Tabel	9.1	Daftar Penghargaan yang telah Diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.....	185

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan.....	6
Gambar	1.2	Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2023.....	9
Gambar	1.3	IPM Kabupaten Lampung Selatan.....	11
Gambar	1.4	Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Lampung Selatan...	12
Gambar	1.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019- 2023.....	13
Gambar	2.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	17
Gambar	2.2	Persentase Cakupan ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	19
Gambar	2.3	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) Rumah Sakit.....	21
Gambar	2.4	<i>BTO (Bed Turn Over)</i> Rumah Sakit.....	22
Gambar	2.5	Trend <i>ALOS (Average Length of Stay)</i> Rumah Sakit.....	22
Gambar	2.6	Trend <i>TOI (Turn Over Interval)</i> Rumah Sakit.....	23
Gambar	2.7	Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	26
Gambar	2.8	Jumlah Posbindu Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	26
Gambar	3.1	SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	28
Gambar	3.2	Rasio SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	29
Gambar	4.1	<i>Trend</i> Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap Total APBD....	48
Gambar	5.1	Jumlah Kasus Kematian Ibu dan AKI Tahun 2019-2023.....	50
Gambar	5.2	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K1 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	53
Gambar	5.3	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K4 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	54
Gambar	5.4	Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil (K6) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	56
Gambar	5.5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	58
Gambar	5.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	59

Gambar	5.7	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan.....	61
Gambar	5.8	<i>Trend</i> Status Imunisasi Td2+ pada Bumil (%) Kabupaten Lampung Selatan.....	64
Gambar	5.9	Cakupan Screening Imunisasi Td WUS Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	65
Gambar	5.10	Cakupan Imunisasi Td WUS Hamil dan Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	66
Gambar	5.11	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	68
Gambar	5.12	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	69
Gambar	5.13	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	72
Gambar	5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Melahirkan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	73
Gambar	5.15	Cakupan Peserta KB Aktif PUS 4T dan PUS ALKI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	74
Gambar	5.16	<i>Trend</i> Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 - 2023 .....	75
Gambar	5.17	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	77
Gambar	5.18	Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	80
Gambar	5.19	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	81
Gambar	5.20	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	82
Gambar	5.21	Persentase Bayi Baru lahir mendapat IMD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	83
Gambar	5.22	Persentase Bayi di beri ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	84
Gambar	5.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	86
Gambar	5.24	Grafik Perbandingan Jumlah Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) dan Non-UCI di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	87
Gambar	5.25	Persentase Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	89
Gambar	5.26	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela pada Baduta di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	90

Gambar 5.27	Capaian Bayi mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	92
Gambar 5.28	Capaian Anak Balita mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	93
Gambar 5.29	Capaian Balita mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	94
Gambar 5.30	Cakupan Balita yang Ditimbang Barat Badannya (D/S) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	95
Gambar 5.31	Trend Prevalensi Stunting Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 – 2023.....	97
Gambar 5.32	Jumlah Balita Gizi Buruk Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 -2023.....	98
Gambar 5.33	Cakupan Pelayanan Balita Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	99
Gambar 5.34	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	101
Gambar 5.35	Proporsi Penduduk Usia Produktif (15-59 tahun) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	103
Gambar 5.36	Cakupan Pelayanan Penduduk Usia Produktif (15-59 tahun) yang Dilayani Sesuai Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	104
Gambar 5.37	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	106
Gambar 6.1	Jumlah Orang Terduga TBC mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2023.....	111
Gambar 6.2	Jumlah Kasus TB Anak Usia 0-14 tahun di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	114
Gambar 6.3	Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	115
Gambar 6.4	Jumlah Kasus Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	116
Gambar 6.5	Situasi HIV/AIDS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012 – 2023.....	119
Gambar 6.6	Proporsi Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	120
Gambar 6.7	Persentase Kasus Diare yang Ditangani Tahun 2023...	121
Gambar 6.8	Ibu Hamil Reaktif Hepatitis B di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	123
Gambar 6.9	Kasus Baru Kusta Tahun 2012-2023.....	125
Gambar 6.10	<i>Trend</i> Kasus DBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 -2023.....	133

Gambar 6.11	Persentase Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	138
Gambar 6.12	Jumlah Kasus DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	140
Gambar 6.13	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Metode SADANIS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	141
Gambar 6.14	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	143
Gambar 6.15	Jumlah Kasus Konfitmasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	146
Gambar 6.16	Jumlah Kasus Meninggal Akibat COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	146
Gambar 6.17	Distribusi Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	147
Gambar 6.18	Persentase Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	149
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	154
Gambar 7.2	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitas yang Aman (Jamban Sehat) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	155
Gambar 7.3	Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2023.....	157
Gambar 7.4	Persentase Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.....	160
Gambar 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2023.....	162

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Nomor 400.7.1/0018/IV.03/2024 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Lampiran 2 : Resume Data Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

- Tabel 1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 3 : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 5 : Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 6 : Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 7 : Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 8 : Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 9 : Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 10 : Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 11 : Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 12 : Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 13 : Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 14 : Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 15 : Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 16 : Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 17 : Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

- Tabel 18 : Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 19 : Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 20 : Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 21 : Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 22 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 23 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 24 : Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 25 : Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 26 : Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 27 : Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 28 : Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 29 : Peserta KB Aktif Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 30 : Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 31 : Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 32 : Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 33 : Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



- Tabel 34 : Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 35 : Jumlah Kematian Neonatal, dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 36 : Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 37 : Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 38 : Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 39 : Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 40 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 41 : Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 42 : Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 43 : Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4\*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 44 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 dan Campak Rubela pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 45 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 46 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 47 : Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 48 : Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

- Tabel 49 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 50 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 51 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 52 : Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 53 : Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 54 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 55 : Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 56 : Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan *Treatment Coverage* (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 57 : Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 58 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 59 : Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 60 : Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 61 : Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 62 : Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 63 : Jumlah Bayi Baru Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 64 : Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

- Tabel 65 : Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 66 : Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 67 : Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 68 : Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 69 : Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 70 : Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 71 : Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 72 : Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 73 : Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 74 : Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 75 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 76 : Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 77 : Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 78 : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 79 : Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

- Tabel 80 : Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 81 : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 82 : Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 83 : Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 84 : Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 85 : Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 86 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 87 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- Tabel 88 : Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

## BAB I GAMBARAN UMUM

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan standar instrumen profil kesehatan untuk provinsi dan kabupaten/kota. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan yang terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan Kesehatan yang tepat. Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan Pembangunan Kesehatan haruslah berkualitas.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada: 1) Perikemanusiaan, 2) Pemberdayaan dan kemandirian, 3) Adil dan merata, serta 4) Pengutamaan dan manfaat. Cara mencapai tujuan pembangunan kesehatan melalui pengelolaan upaya kesehatan, penelitian dan pengembangan kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, manajemen, informasi dan regulasi kesehatan serta pemberdayaan masyarakat.

Dalam bidang informasi juga telah mengalami perubahan yang mendasar dimana tuntutan akan terwujudnya sistem informasi yang terpadu sebagai bagian dari sistem kesehatan daerah diharapkan juga membawa dampak yang sangat luas terhadap perkembangan daerah secara umum, terlebih lagi memasuki abad ke-21 dimana banyak perkembangan atau informasi yang disajikan tidak hanya komitmen regional maupun komitmen nasional yang dilaksanakan tetapi juga harus mengikuti komitmen global. Peran informasi kesehatan sangat penting. Hal itu dilihat dari segi pengadaan data dan informasi dapat dikelompokkan kegiatannya sebagai berikut: 1) Pengumpulan, validasi, analisa, dan diseminasi data dan informasi, 2) Manajemen sistem informasi, 3) Dukungan kegiatan dan sumber daya untuk unit-unit yang memerlukan, dan 4) Pengembangan untuk peningkatan mutu sistem informasi kesehatan.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi, dijelaskan bahwa keberadaan dan keterbukaan sistem informasi adalah sebagai jaminan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 168 bab XIV disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan.

Visi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yaitu : “Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong”. Sedangkan misi yang berhubungan dengan tupoksi Dinas Kesehatan adalah misi ke dua yakni “meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial” dan misi ke lima yakni “meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang professional, transparan, efektif, dan akuntabel”.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional dan mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan informasi yang valid, akurat dan tepat waktu, oleh karena itu diperlukan pencatatan dan pengolahan data dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). SIK dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya-upaya kesehatan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan dari SIK Kabupaten Lampung Selatan adalah profil kesehatan Kabupaten Lampung Selatan yang diterbitkan setiap setahun sekali. Profil kesehatan ini berisi gambaran situasi kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 adalah untuk memantapkan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan, sehingga dapat digunakan secara aplikatif sebagai acuan dalam manajemen pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan.

### **1.2.2 Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Memberikan informasi berkaitan dengan program-program pembangunan kesehatan, pencapaian dan kinerja pembangunan kesehatan.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Tersedianya data tentang derajat kesehatan masyarakat
- 2) Evaluasi keberhasilan dan kinerja kesehatan
- 3) Terciptanya suatu sistem informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai indikator pencapaian program dan kegiatan Kesehatan.

## **1.3 Sistematika**

Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Bab-1 : Gambaran Umum**

Bab I menguraikan tentang gambaran profil kesehatan secara umum yang mencakup wilayah kerja Puskesmas, termasuk letak geografis secara keseluruhan, administratif dan informasi umum lainnya. Pada bab ini, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku, dan lingkungan.

**Bab-2 : Sarana Kesehatan**

Bab II menyajikan berbagai indikator mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, serta upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

**Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Bab III menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

**Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan**

Bab IV berisi tentang anggaran pembiayaan kesehatan, meliputi jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa, APBD kesehatan.

**Bab-5 : Kesehatan Keluarga**

Bab V berisi tentang kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

**Bab-6 : Pengendalian Penyakit**

Bab VI menyajikan tentang pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit menular vektor dan zoonotik, dan pengendalian penyakit tidak menular.



**Bab-7 : Kesehatan Lingkungan**

Bab VII menguraikan tentang penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak), sarana air minum memenuhi syarat, penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat), desa STBM, tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan, tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan.

**Bab-8 : Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

Bab VIII menguraikan tentang pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2023. Data yang disajikan meliputi target dan pencapaian 12 indikator, anggaran tersedia, dan realisasi anggaran untuk SPM.

**Bab-9 : Apresiasi Kinerja Tahun 2023**

Bab IX diisi dengan sajian tentang penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

**Bab-10 : Penutup**

Bab X diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

**1.4 Luas Wilayah dan Letak Geografis**

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung dengan luas kurang lebih 2.109,74 Km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105° 14' – 105° 45' BT dan 5° 15' – 6° LS, sehingga merupakan daerah tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Bagian selatan wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang berada di ujung Pulau Sumatera terdapat pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yang merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera

bagian selatan. Jarak antara Pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan Pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 2-3 jam.

**Gambar 1. 1 Peta Administratif Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2024

Peta diatas menggambarkan batas-batas wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa. Selain wilayahnya berupa daratan Kabupaten Lampung Selatan juga mempunyai wilayah yang berupa pulau-pulau seperti Pulau Anak Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Legundi, Pulau Siuncal, Pulau Rimau dan Pulau Kandang. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan beribu kota di Kalianda, terdiri dari 17 Kecamatan dengan 256 desa dan 4 kelurahan.

**Tabel 1. 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah		
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan
1	Penengahan	124,96	22	0	22
2	Bakauheni	57,13	5	0	5
3	Ketapang	108,60	17	0	17
4	Palas	165,57	21	0	21
5	Sragi	93,44	10	0	10
6	Kalianda	179,82	25	4	29
7	Rajabasa	100,39	16	0	16
8	Sidomulyo	158,99	16	0	16
9	Way Panji	38,45	4	0	4
10	Way Sulan	46,54	8	0	8
11	Candipuro	84,90	14	0	14
12	Katibung	188,62	12	0	12
13	Tanjung Sari	103,32	8	0	8
14	Merbau Mataram	113,94	15	0	15
15	Tanjung Bintang	129,72	16	0	16
16	Jati Agung	164,47	21	0	21
17	Natar	250,88	26	0	26
<b>Jumlah (Kabupaten)</b>		<b>2.109,74</b>	<b>256</b>	<b>4</b>	<b>260</b>

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka 2024 (Data Tahun 2023)

## 1.5 Penduduk

### 1.5.1 Jumlah Penduduk

Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil proyeksi penduduk oleh Pusdatin Kemenkes RI tahun 2023 dan BPS Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 1.101.376 jiwa terdiri dari 560.209 laki-laki dan 541.167 perempuan. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah 549 jiwa/km<sup>2</sup>, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 2022 sebesar 492,4 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan kepadatan tertinggi di Kecamatan Natar (929 jiwa/Km<sup>2</sup>) dan terendah di Kecamatan Rajabasa (255 jiwa/Km<sup>2</sup>).

**Tabel 1. 2 Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Penengahan	124,96	303,16	286,83	293,04	317,8	333
2	Bakauheni	57,13	419,25	432,40	430,14	427,0	439
3	Ketapang	108,60	465,12	472,60	478,04	482,5	513
4	Palas	165,57	348,81	340,99	346,51	363,7	373
5	Sragi	93,44	362,51	416,82	424,93	378,9	451
6	Kalianda	179,82	497,55	564,71	569,93	515,0	611
7	Rajabasa	100,39	225,60	228,47	228,47	234,1	255
8	Sidomulyo	158,99	369,40	477,04	477,04	391,5	558
9	Way Panji	38,45	450,86	452,90	452,90	472,4	491
10	Way Sulan	46,54	493,09	499,55	499,55	514,5	550
11	Candipuro	84,90	653,98	667,75	667,75	1059,9	712
12	Katibung	188,62	361,83	396,51	396,51	201,0	427
13	Tanjung Sari	103,32	285,16	289,78	289,78	297,0	328
14	Merbau Matara	113,94	435,68	438,86	438,86	456,4	513
15	Tj.Bintang	129,72	588,74	601,77	601,77	607,6	670
16	Jati Agung	164,47	699,53	715,44	715,44	721,1	760
17	Natar	250,88	768,82	925,82	925,82	790,0	929
<b>Jumlah</b>		<b>2.109,74</b>	<b>499</b>	<b>475</b>	<b>475</b>	<b>492,4</b>	<b>549</b>

Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS Kabupaten Lampung Selatan 2024 (Data tahun 2023)

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 mencapai 133,67 ribu orang (12,79%) berkurang sebesar 2,54 ribu orang jika dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun 2022 yaitu sebanyak 136,21 ribu orang (13,14%).

### 1.5.2 Komposisi Penduduk

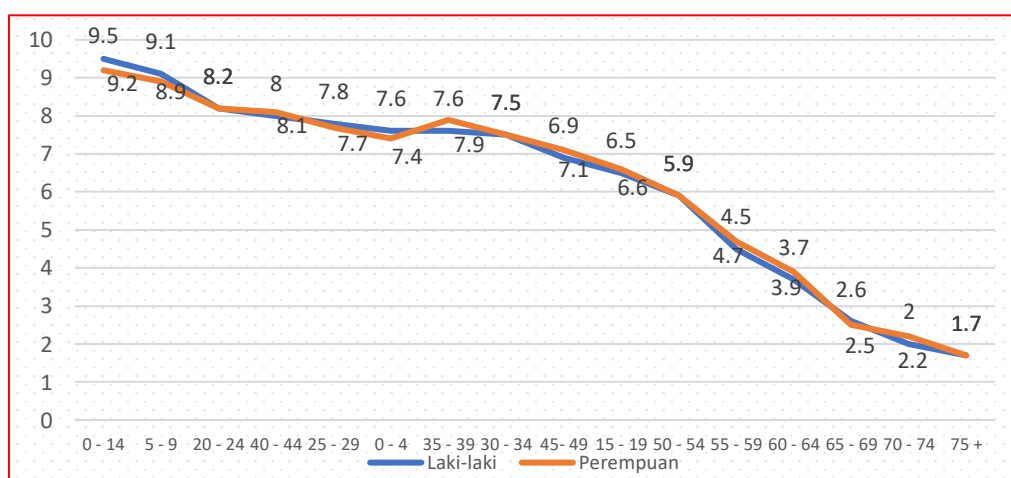
Komposisi penduduk Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 menurut kelompok umur adalah berusia muda (umur 0-14 tahun) sebanyak 285.823 jiwa (25,95%), berusia produktif (umur 15-59 tahun) sebanyak 702.318 jiwa (63,76%) dan berusia lanjut (umur 60 tahun keatas) sebanyak 113.238 jiwa (10,28%).

**Tabel 1. 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk			
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 4	42.737	40.159	82.896	106,4
2	5 - 9	51.164	48.237	99.401	106,1
3	10 - 14	53.314	50.212	103.526	106,2
4	15 - 19	36.830	35.842	72.672	102,8
5	20 - 24	46.435	44.503	90.938	104,3
6	25 - 29	44.225	41.703	85.928	106,0
7	30 - 34	42.367	40.711	83.078	104,1
8	35 - 39	43.043	43.215	86.258	99,6
9	40 - 44	45.213	44.081	89.294	102,6
10	45 - 49	39.169	38.507	77.676	107,1
11	50 - 54	33.265	32.064	65.329	103,7
12	55 - 59	25.245	25.897	51.142	97,5
13	60 - 64	20.954	21.178	42.132	98,9
14	65 - 69	14.785	13.581	28.366	108,9
15	70 - 74	9.880	9.230	19.110	107,0
16	75+	11.583	12.047	23.630	96,1
<b>JUMLAH</b>		<b>560.209</b>	<b>541.167</b>	<b>1.101.376</b>	<b>103,5</b>

Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS (2024)

**Gambar 1. 2 Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2023**



Sumber: Pusdatin Kemenkes RI dan BPS 2024 (diolah)

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 adalah 50,86% laki-laki dan 49,14% perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada

tahun 2023 adalah sebesar 104,6 (sex ratio >100) yang artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 104 laki-laki atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Tetapi karena angka *sex ratio* hanya lebih sedikit dari angka 100 maka hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif sama (seimbang).

## 1.6 Pendidikan

Pendidikan memegang sebuah peranan penting dalam membangun peradaban suatu bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai satu tolak ukur dari maju tidaknya suatu bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rata-rata penduduk tersebut. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin sadar akan pentingnya kesehatan. Pada jenjang pendidikan tinggi, peran pendidikan sangat sentral dalam menghasilkan output-output yang akan berkontribusi untuk mentransformasikan pengetahuan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi kesejahteraan bangsa Indonesia.

Pendidikan yang baik pada hakikatnya akan mengubah sikap mental atau kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, misalnya termasuk tentang bahaya narkoba dan bahkan bahaya HIV dan AIDS. Pendidikan merupakan salah satu indikator komposit capaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Lampung Selatan adalah pada jenjang SMA/MA ke atas yaitu sebanyak 216.435 jiwa. Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin tertera pada tabel lampiran 3.

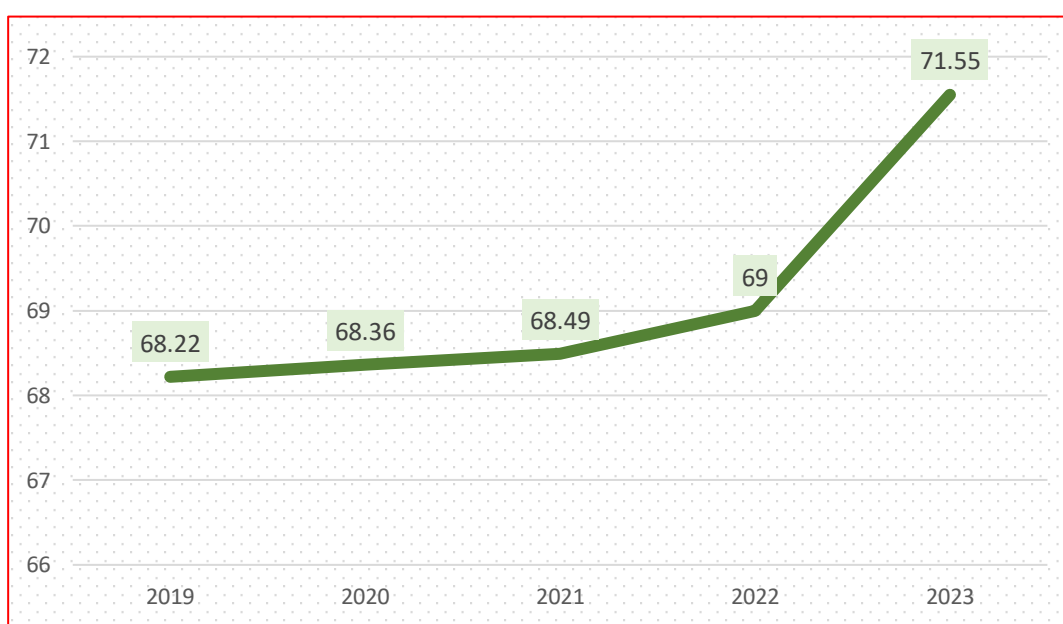
## 1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Manfaat IPM sebagai berikut 1) sebagai indikator penting untuk mengukur

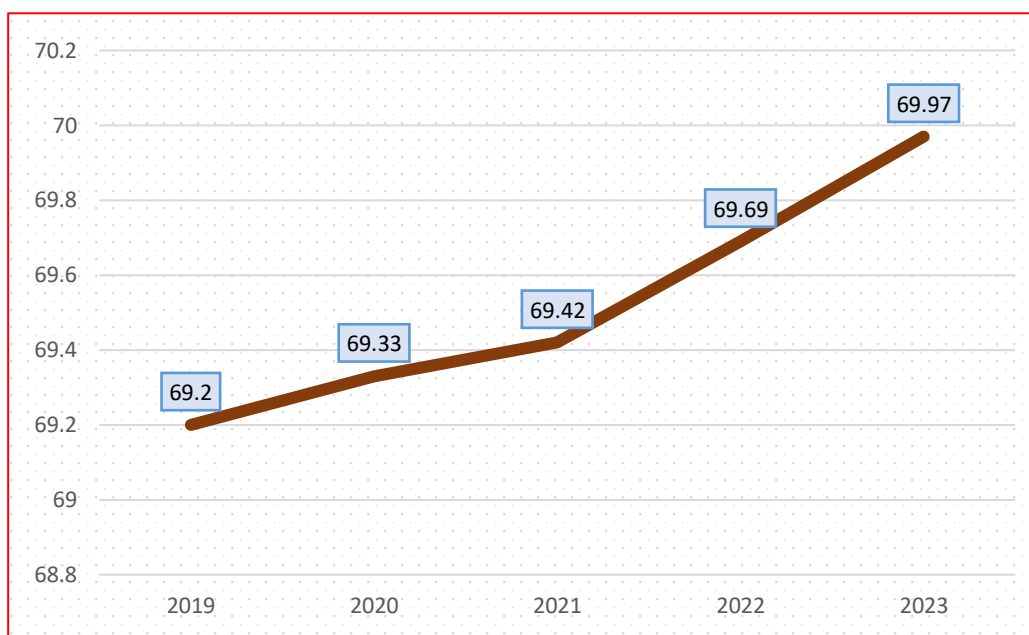
keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), 2) penentu peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara, 3) merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu 1) umur panjang dan hidup sehat, 2) pengetahuan, 3) standar hidup layak. Bidang Kesehatan berada dalam indikator umur panjang dan hidup sehat yang terbaca dari angka harapan hidup (*life expectancy rate*). Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf rata-rata lamanya sekolah, parameter pendidikan dengan angka melek huruf dan lamanya sekolah, mengukur manusia yang cerdas, kreatif, terampil, dan bertaqwa. Pendapatan yang diukur dengan daya beli masyarakat (*purchasing power parity*), parameter pendapatan dengan indikator daya beli masyarakat, mengukur manusia yang mandiri dan memiliki akses untuk layak.

**Gambar 1. 3 IPM Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2024

**Gambar 1. 4 Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Lampung Selatan**

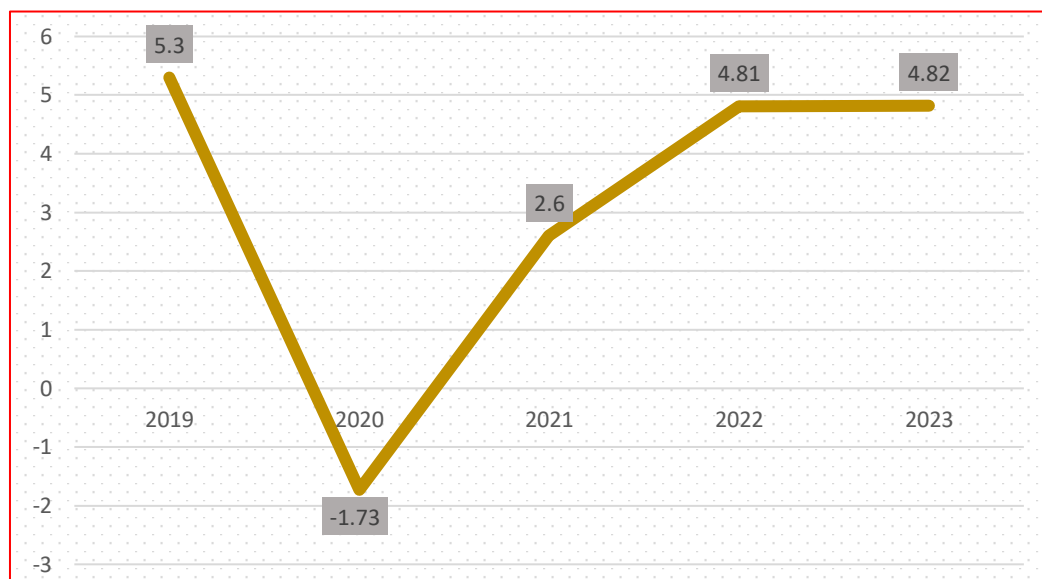
Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2024

## 1.8 Ekonomi

Ekonomi di Negara Indonesia sangatlah penting karena kebutuhan *ekonomi* sangat berperan dalam membentuk Negara Indonesia lebih maju lagi. Dalam lingkup keluarga ekonomi keluarga sangatlah penting karena hal ini berkaitan dengan sejahtera atau tidaknya sebuah keluarga. Ketika keluarga itu sejahtera maka akan lebih memperhatikan kualitas hidupnya tidak terkecuali masalah kesehatannya. Aspek ekonomi seperti pendapatan merupakan syarat utama untuk dapat menikmati fasilitas kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga, secara tidak langsung dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan keluarga ini bisa didekati dengan data pengeluaran rumah tangga. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 sebesar Rp1.167.809,-. Pengeluaran perkapita untuk kebutuhan makanan sebesar 56,99% atau Rp665.489,- sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan sebesar 43,01%.



**Gambar 1. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2023**



Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2024

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran dinamis yang digunakan untuk melihat perubahan tingkat ekonomi antar periode. Gambar 1.5 menunjukkan bahwa geliat perekonomian Kabupaten Lampung Selatan naik dari tahun 2022 sebesar 4,81% menjadi 4,82% di tahun 2023. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang sempat mengalami kontraksi sebesar 1,73%. Laju pertumbuhan ekonomi berangsur membaik setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan hampir seluruh negara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi. Berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran Covid-19 seperti penutupan sekolah, bisnis, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga *lockdown* sempat mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi dan investasi.

## 1.9 Sosial dan Budaya

Salah satu faktor yang menentukan kondisi kesehatan masyarakat adalah perilaku kesehatan masyarakat itu sendiri. Dimana proses terbentuknya perilaku

ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor sosial budaya, bila faktor tersebut telah tertanam dan terinternalisasi dalam kehidupan dan kegiatan masyarakat ada kecenderungan untuk merubah perilaku yang telah terbentuk tersebut sulit untuk dilakukan. Di negara-negara maju, terdapat unsur-unsur kebudayaan yang dapat menunjang tingginya status kesehatan masyarakat seperti pendidikan yang optimal, keadaan sosial-ekonomi yang tinggi, dan kesehatan lingkungan yang baik. Dengan demikian, pelayanan kesehatan menjadi sangat khusus sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien. Sebaliknya, di negara berkembang seperti Indonesia, unsur-unsur kebudayaan yang ada kurang menunjang pencapaian status kesehatan yang optimal. Unsur-unsur tersebut antara lain; ketidaktahuan, pendidikan yang minim sehingga sulit menerima informasi-informasi dan teknologi baru.

Salah satu perlunya kita melihat sosial budaya adalah kita dapat melihat penyakit atau masalah kesehatan bukan saja dari sudut gejala, penyebab, wujud penyakit, obat dan cara menghilangkan penyakit, tetapi membuat kita untuk berfikir tentang bagaimana hubungan sosial budaya, geografi, demografi, dan persepsi masyarakat dengan masalah yang sedang dihadapi. Kabupaten Lampung Selatan dulunya merupakan salah satu daerah tujuan transmigrasi sehingga banyak suku yang tinggal disini seperti suku Jawa, Bali, Sunda, Batak dan lain-lainnya.

## BAB II SARANA KESEHATAN

### 2.1 Sarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana di suatu fasilitas pelayanan kesehatan menjadi pendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat.

Pemenuhan sarana, prasarana dan alat Kesehatan (SPA) harus bersamaan dengan peningkatan tata Kelola yang baik. Kompetensi fasilitas pelayanan Kesehatan harus dipenuhi dan dikelola dengan adanya SPA, Sumber Daya Manusia (SDM), pemenuhan akreditasi, pembiayaan, system pelayanan dan rujukan.

Sarana kesehatan yang terdapat dalam profil kesehatan meliputi rumah sakit, Puskesmas dan jaringannya, sarana pelayanan lain (klinik, tempat praktik mandiri, griya sehat, panti sehat, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan), serta sarana produksi dan distribusi kefarmasian.

#### 2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan

**Tabel 2. 1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Sarana	Jumlah (unit)	Lokasi/Keterangan
<b>Pemerintah Pusat</b>			
1	Loka Rehabilitasi BNN	1	Kalianda
<b>Pemerintah Provinsi</b>			
1	RSUD Bandar Negara Husada	1	Jati Agung
<b>Pemerintah Kabupaten</b>			
1	RSUD dr. Bob Bazar, SKM	1	Kalianda
2	UPT Puskesmas Rawat Inap	15	Penengahan, Bakauheni, Ketapang, Bumi Daya, Sragi, Rajabasa, Sidomulyo, Candipuro, Katibung, Tanjung Sari, Talang Jawa, Tanjung Bintang, Banjar Agung, Sukadamai, Tanjung Sari Natar.
3	UPT Puskesmas Non-Perawatan	13	Palas, Kalianda, Way Urang, Way Panji, Way Sulan, Tanjung Agung, Merbau Mataram, Karang Anyar, Natar, Branti Raya, Hajimena, Kali Asin, Sinar Rejeki.
4	UPTD Transfusi Darah	1	Kalianda
5	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	1	Kalianda
6	UPT Instalasi Farmasi	1	Kalianda
7	PSC 119 Siger Lacak	1	Kalianda
8	Puskesmas Pembantu	73	Lampung Selatan
9	Ambulance Puskesmas	28	Lampung Selatan

10	Puskesmas Keliling	15	Lampung Selatan
11	Ambulance PSC 119	1	Kalianda
12	Mobil jenazah	3	Kalianda
<b>Swasta</b>			
10	RS Natar Medika	1	Natar
11	RS Airan Raya	1	Jati Agung
12	RSIA Hidayah Ibu	1	Kalianda
13	RS Siti Khodijah	1	Kalianda
14	Apotek	139	Lampung Selatan
15	Toko Obat	18	Lampung Selatan
16	Klinik utama	3	Natar, Tanjung Bintang
17	Klinik Pratama	76	Lampung Selatan
18	Tempat Praktik Mandiri Dokter	34	Lampung Selatan
19	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	3	Lampung Selatan
20	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	2	Lampung Selatan

Sumber: Seksi Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan, 2023

### 2.1.2 Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Lampung Selatan

Pelayanan gawat darurat di rumah sakit diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Adanya kewajiban rumah sakit tersebut juga didukung dengan adanya upaya Pemerintah dalam menjamin sinergisitas pembangunan nasional dan daerah menetapkan arah kebijakan pembangunan daerah berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) pada Standar Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) juga menjelaskan bahwa rumah sakit wajib memenuhi SPM sebagai tolok ukur pengukuran mutu pelayanan rumah sakit dalam.

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat meliputi rumah sakit umum baik milik pemerintah maupun swasta, Puskesmas dan balai pengobatan. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan memiliki pelayanan GADAR, baik di rumah sakit umum daerah, rumah sakit swasta maupun rumah sakit bersalin. Kemampuan GADAR menurut definisi operasional SPM adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan resusitasi jantung paru otak (*Cardio Pulmonary-Cerebral-*

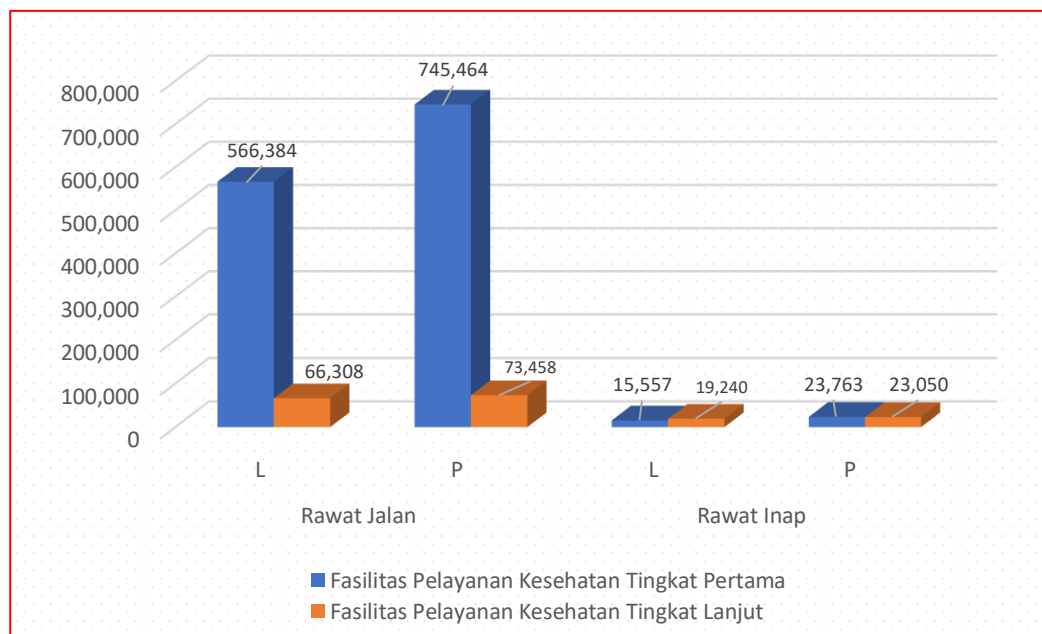
*Resuscitation*) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan bantuan hidup lanjut (ALS). Sarana kesehatan tersebut harus memiliki dokter umum *on site* (berada di tempat) selama 24 jam dengan kualifikasi *GELS (General Emergency Life Support)* dan/atau *ATLS (Advance Trauma Life Support)* serta *ACLS (Advance Cardiac Life Support)*, yang dilengkapi dengan alat transportasi dan komunikasi.

## 2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 2.2.1 Kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang akan dibahas pada Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 ini adalah 28 Puskesmas, 5 Rumah Sakit Umum (RSUD Dr. H. Bob Bazar, S.KM., RS Bandar Negara Husada, RS Airan Raya, RS Natar Medika, RS Siti Khodijah) dan 1 Rumah Sakit Khusus (RSIA Hidayah Ibu). Persentase jumlah pelayanan rawat jalan dan rawat inap dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

**Gambar 2. 1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



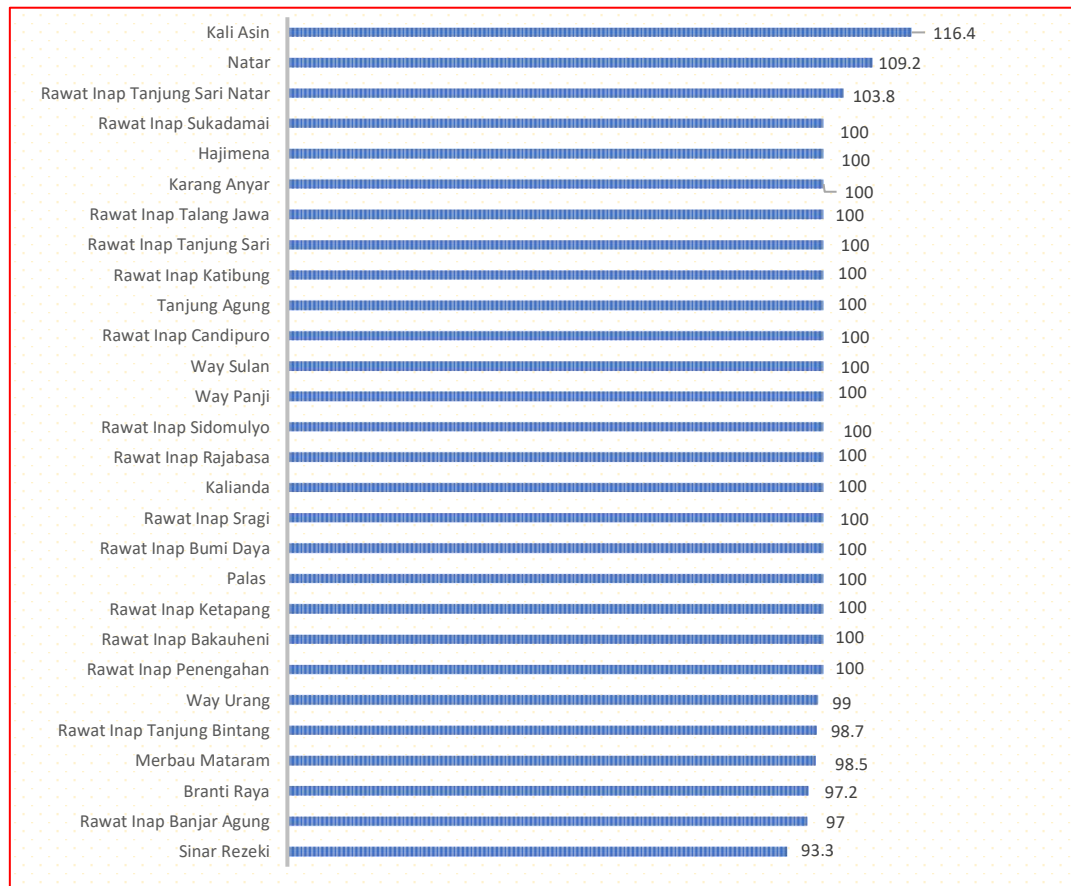
Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kestrad Dinas Kesehatan dan Penunjang Medis Rumah Sakit, 2023 (diolah)

Puskesmas sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), terdiri dari 2 jenis, yaitu Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap. Sedangkan untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang dibahas adalah Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Cakupan kunjungan pasien rawat jalan pada FKTP didominasi oleh jenis kelamin perempuan di Puskesmas Rawat Inap Candipuro sejumlah 39.129 orang dari total kunjungan, sama halnya pada FKTL kunjungan didominasi jenis kelamin perempuan. Cakupan kunjungan pasien rawat inap di rumah sakit juga didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 23.050 orang, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19.240 orang.

### **2.2.2 Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa**

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan/stress, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya dan lingkungan. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 Prevalensi Rumah Tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis skizofrenia adalah 4,0%. Kondisi ini sangat memprihatinkan jika tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian serta deteksi dini kesehatan jiwa. Capaian pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat sesuai standar di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 100,67% atau sebanyak 1.799 orang dari sasaran 1.787 orang. capaian ODGJ Berat melebihi sasaran yang di tetapkan di tahun 2023. Capain tertinggi yaitu pada wilayah puskesmas kaliasin 116,4% dan puskesmas Natar 109,2%.

**Gambar 2. 2 Persentase Cakupan ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 5.587 orang dengan didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 2.900 orang.

### 2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

*Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1.000 penderita keluar hidup dan mati. Indikator ini menggambarkan kualitas pelayanan suatu rumah sakit secara umum, meskipun GDR dipengaruhi juga oleh angka kematian  $\geq 48$  jam yang umumnya merupakan kasus gawat darurat. GDR rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 22,4% turun dari tahun

2022 sebesar 29,3%. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan RI, 2011), artinya GDR Kabupaten Lampung Selatan masih tidak melawati di ambang batas ini. Standar NDR secara ideal menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2005 adalah 25%. Adapun NDR untuk Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 masih aman di angka 9,0%, angka ini juga turun dari tahun 2022 sebesar 9,3%. Jumlah pasien keluar meninggal  $\geq$  48 jam di rumah sakit pada tahun 2023 adalah sebanyak 395 pasien.

#### 2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit diukur menggunakan beberapa variabel yang saling terkait yaitu pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR), dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam (NDR).

**Tabel 2. 2 Tabel Standar Ideal Kinerja Pelayanan Rumah Sakit**

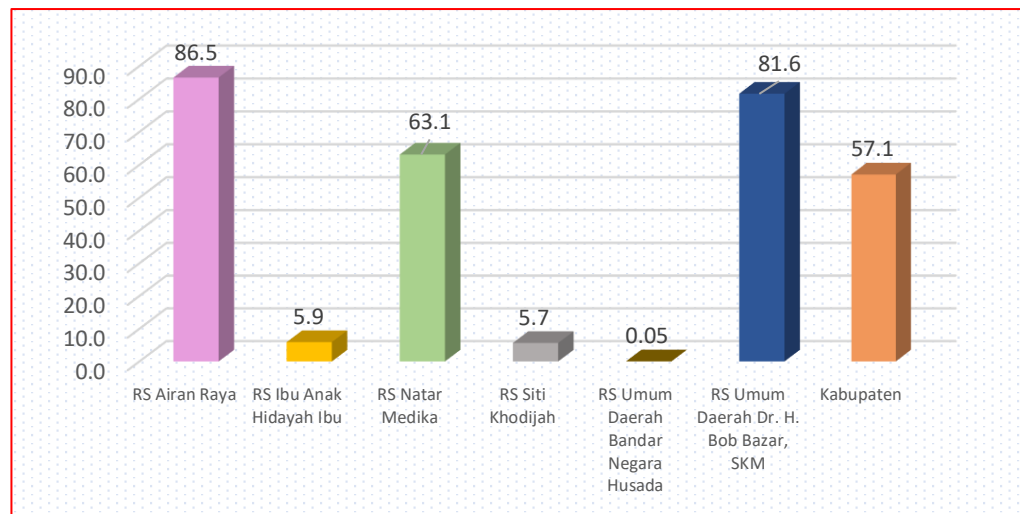
No.	Indikator Kinerja	Standar Ideal
1	GDR	$\leq$ 45 %
2	NDR	$\leq$ 25 %
3	BOR	60 – 85%
4	BTO	40 - 50 kali
5	TOI	1 – 3 hari
6	ALOS	6 – 9 hari

*Sumber : Kementerian Kesehatan, 2005*

- a. BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BOR dihitung dari jumlah hari perawatan, jumlah tempat tidur dan jumlah hari dalam satu tahun, dengan standar ideal sebesar 60 - 85%. Data BOR diperoleh dari RSU dan RS Khusus.



**Gambar 2. 3 Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

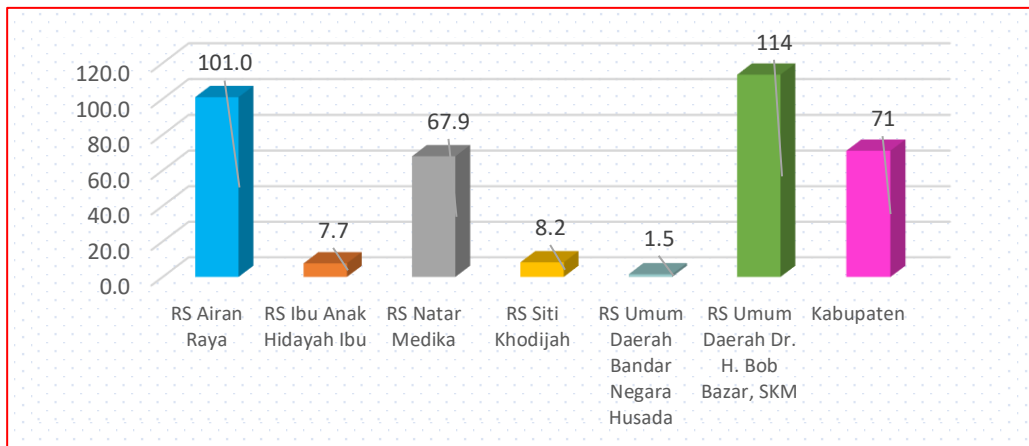


Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2023 (diolah)

BOR Rumah Sakit di Lampung Selatan tahun 2023 secara keseluruhan masih belum memenuhi standar ideal, yaitu sebesar 57,1% (idealnya 60-85%). Sedangkan untuk masing-masing rumah sakit, BOR RS Airan Raya yang tertinggi yaitu sebesar 86,5%.

BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). BTO rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah 71 kali dalam satu tahun, naik sedikit dari tahun 2022 sebanyak 54 kali dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, pemakaian tempat tidur di rumah sakit Kabupaten Lampung Selatan sudah memenuhi standar ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu 40-50 kali dalam setahun. Tempat tidur yang digunakan lebih dari 50 kali, harus dilakukan perawatan yang lebih baik karena berpengaruh terhadap status kesehatan pasien. Jumlah pasien yang banyak dirawat dalam setiap tempat tidur berpotensi menimbulkan kuman penyakit. Infeksi penyerta bukan tidak mungkin dapat ditimbulkan oleh kondisi perawatan tempat tidur yang kurang baik.

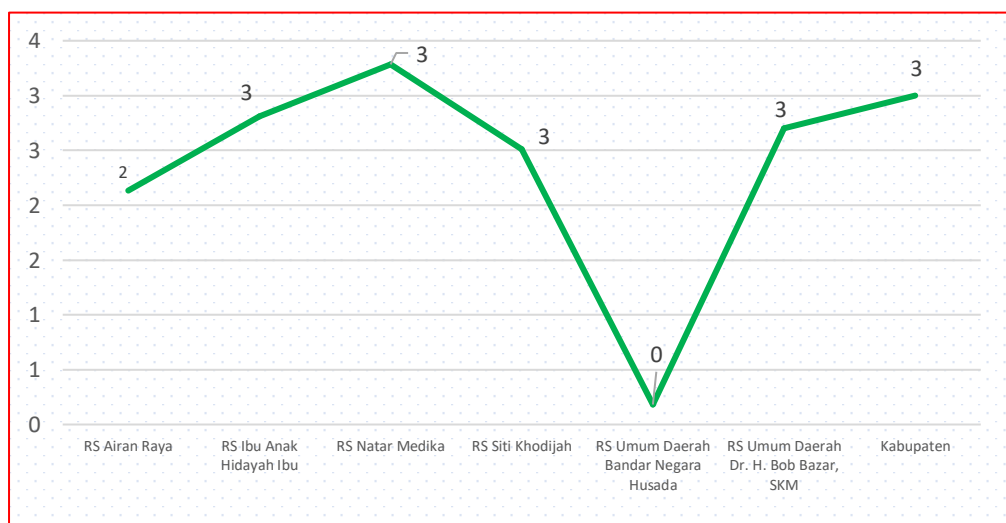
**Gambar 2. 4 BTO (*Bed Turn Over*) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan., 2023 (diolah)

- b. ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2023, *Trend* ALOS cenderung sama (sekitar 3 hari). Pada tahun 2022, ALOS rumah sakit di Kabupaten Lampung Selatan adalah 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pasien dirawat di rumah sakit selama 3 hari, dan dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar ALOS ideal, yaitu 3-12 hari.

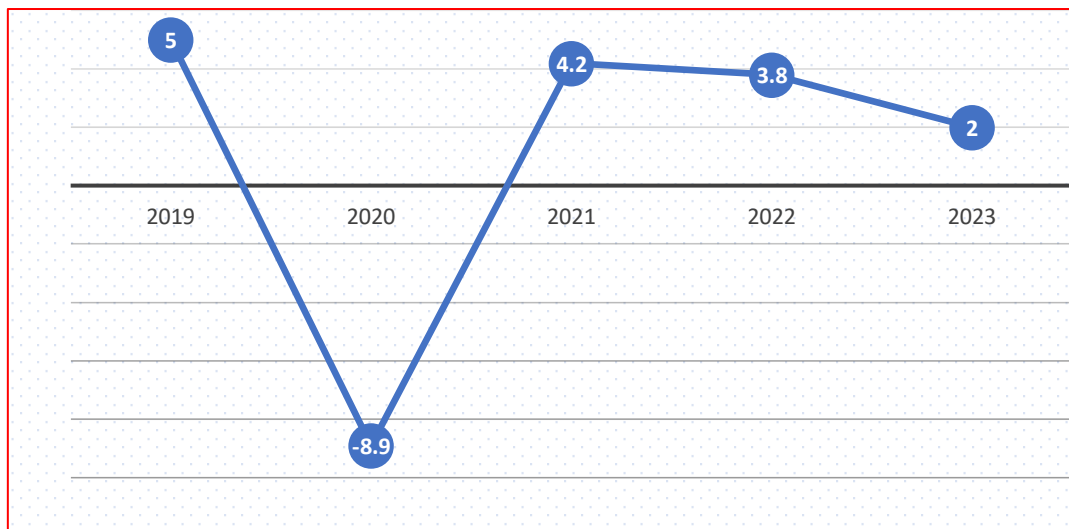
**Gambar 2. 5 *Trend* ALOS (*Average Length of Stay*) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 (diolah)

- c. TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Ideal TOI rumah sakit 2-3 hari. TOI pada tahun 2019 sebesar 5 hari dan pada tahun 2020 adalah -8,9. Hal ini dikarenakan jumlah pasien dan jumlah hari perawatan pasien bertambah seiring dengan pandemi COVID-19. Pada tahun 2023 TOI rumah sakit adalah 2 hari.

**Gambar 2. 6 Trend TOI (*Turn Over Interval*) Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan., 2023 (diolah)

### 2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Ketersediaan obat esensial di 27 Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah 100%. Ketersediaan obat di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dinyatakan masih relatif aman karena masih sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar yang pada unit pelayanan kesehatan yang bersumber dari Laporan Pemakai dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) yang terdistribusi sampai ke unit pelayanan kesehatan dan ketersediaan di instalasi farmasi kabupaten selengkapny dapat dilihat pada tabel lampiran 9. Persentase ketersediaan 40 jenis obat esensial dan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Lampung Selatan juga 100%.

## **2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

### **2.3.1 Cakupan Posyandu Menurut Strata**

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan Balita. Posyandu mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan minimal satu kegiatan (misalnya Pos PAUD, kesehatan reproduksi remaja/Posyandu Remaja, kesehatan usia kerja/Pos UKK, kesehatan lanjut usia/Posyandu Lansia, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), Posbindu PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pos malaria desa (Posmaledes), kelompok pemakai dan pecinta air bersih (Pokmair), dsb.). Tingkatan perkembangan Posyandu yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan alat telaahan perkembangan Posyandu yang dikenal dengan telaahan kemandirian Posyandu. Perkembangan Posyandu dibedakan menjadi 4 tingkat/strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pengukuran tingkat perkembangan Posyandu ditujukan dalam rangka pembinaan karena perkembangan masing-masing Posyandu tidak sama, sehingga pembinaan yang dilakukan untuk masing-masing Posyandu akan berbeda.

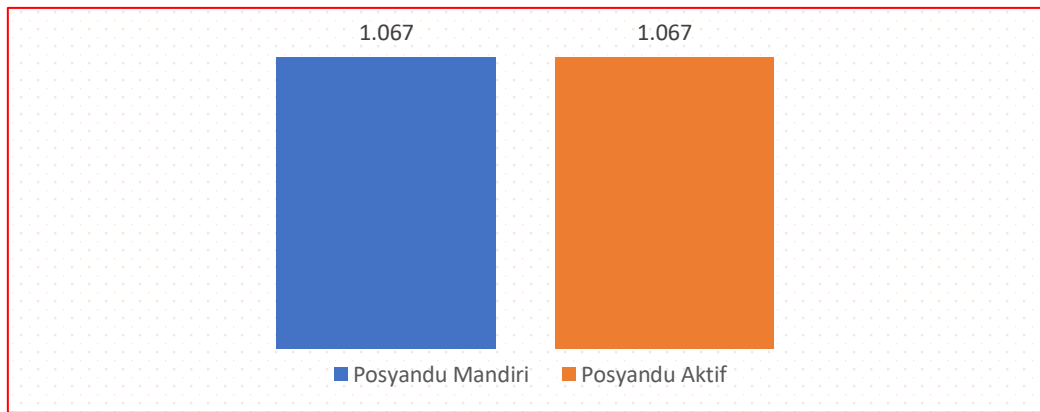
Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang. Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan Pengelolaan Posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan

pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat 1.067 Posyandu yang tersebar di 17 kecamatan dengan strata Posyandu Mandiri. Seluruh Posyandu tersebut juga telah termasuk ke dalam kriteria Posyandu Aktif. Posyandu Aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin Posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan Posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka Posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan kepala desa/lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di Posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

**Gambar 2. 7 Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

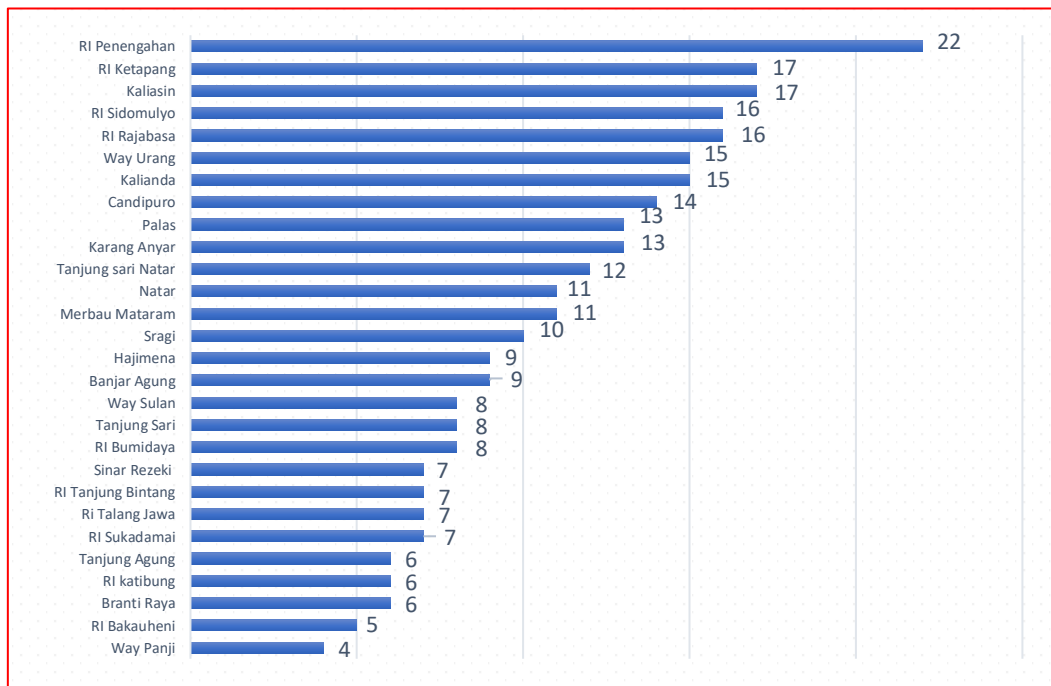


Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan, 2023

**2.3.2 Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)**

Posbindu PTM adalah upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

**Gambar 2. 8 Jumlah Posbindu Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

Di Provinsi Lampung mengembangkan inovasi Posbindu Cerdik Jiwa dengan enam tahapan kegiatan. Satu tahapan yang ditambahkan dalam kegiatan Posbindu Cerdik Jiwa adalah deteksi gangguan mental emosional serta tingkat kemandirian pada usia >60 tahun. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan cakupan SPM usia produktif (15-59 tahun) dan Lansia (>60 tahun). Tahapan dalam pelaksanaan Posbindu Cerdik Jiwa adalah sebagai berikut: Tahapan I: pengisian Nomor Induk Kependudukan (NIK), pengisian data peserta, dan pengisian SRQ 20 (bagi usia 15-59 tahun); Tahapan II wawancara FR PTM; Tahapan III: pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan menggunakan timbangan, menghitung IMT; Tahapan IV: pengukuran tekanan darah (tensimeter), pengukuran gula darah/ glukometer; Tahapan : identifikasi faktor risiko PTM, edukasi faktor risiko PTM, tindak lanjut dini faktor risiko PTM; Tahapan VI: deteksi faktor risiko kesehatan jiwa (SRQ 20 atau *Geriatric Depression Scale (GDS)*, *Abreviate Mental Test (AMT)*, dan *Activity Daily Living (ADL)*).

Kabupaten Lampung Selatan memiliki 260 desa, setiap desa memiliki Posbindu. Terdapat beberapa desa yang wilayahnya luas memiliki lebih dari 1 (satu) pos. Jumlah Posbindu adalah sebanyak 299 pos. Posbindu terdiri dari Posbindu desa, Posbindu institusi (perkantoran), dan pos-pos tertentu dimasyarakat.

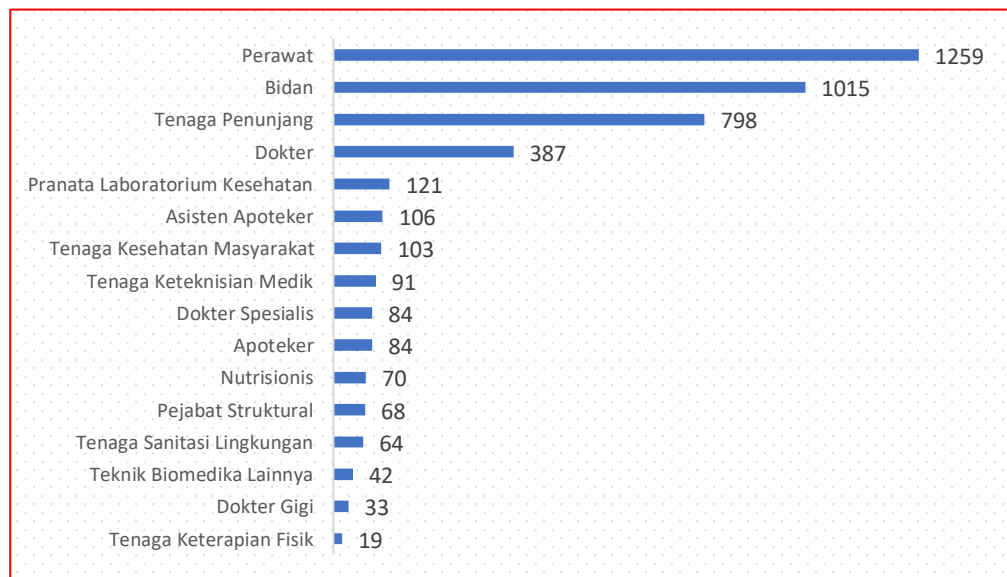
## BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

### 3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Dalam pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia, dalam hal ini tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Standar ketenagaan minimal SDM Puskesmas Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. SDM Puskesmas terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah SDM dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja.

Jumlah tenaga medis di 28 Puskesmas tahun 2023 terdiri dari dokter umum 86 orang, dan 16 orang dokter gigi. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3. 1 SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

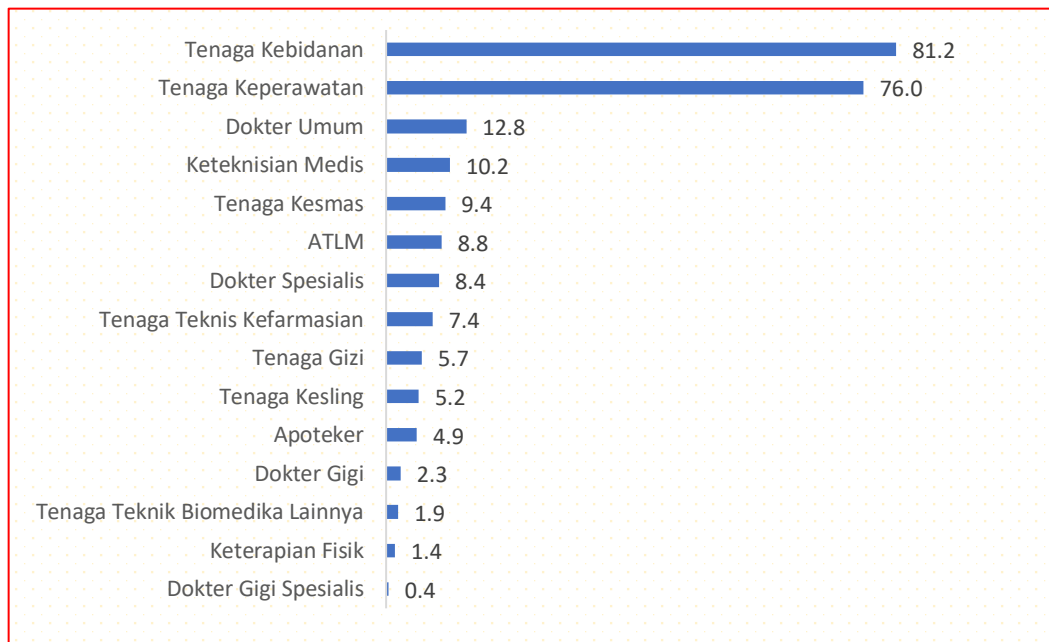


Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2023



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tenaga medis di Lampung Selatan tahun 2023 terdiri dari 387 orang dokter umum, 84 orang dokter spesialis, 33 orang dokter gigi, 3 orang dokter gigi spesialis, 1.259 orang tenaga keperawatan, 1.015 orang tenaga kebidanan, 103 orang tenaga kesmas, 64 orang tenaga kesling, 70 orang tenaga gizi, 121 orang ATLM, 42 orang tenaga teknis biomedika, 19 orang keterampilan fisik, 91 orang keteknisan medis, 106 orang tenaga teknis kefarmasian, dan 84 orang apoteker.

**Gambar 3. 2 Rasio SDM Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



*Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2023*

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan masih banyak yang belum tercukupi sesuai standar ketenagaan minimal. Hal ini disebabkan keadaan tenaga kesehatan strategis jumlahnya belum sesuai kebutuhan masyarakat serta distribusi ketenagaan/pegawai yang tidak merata. Permasalahan berikutnya adalah beban kerja yang tidak seimbang. Dalam kondisi beban kerja yang tidak seimbang dengan jumlah yang ada tentunya berpengaruh besar terhadap pelayanan yang diberikan.

### 3.2 Data Keadaan dan Status Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Puskesmas Se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK, Tenaga Harian Lepas Sukarela (THLS), Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS).

**Tabel 3. 1 Data SDM Berdasarkan Jenis dan Rumpun di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No.	Jenis SDM	Dinkes Kab. Lampung Selatan				Ket.	
		ASN		NON ASN			Jumlah
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
1	<b>Kepala Dinas</b>	1				1	
2	<b>Sekretaris</b>	1				1	
3	Kasubbag Humas, Kepegawaian dan Umum	1				1	
	a Pramu Kebersihan	1				1	
	b Pengemudi			3		3	
	c Pengelola Kepegawaian	2		1		3	
	d Analis Tata Usaha						
	e Pengadministrasi Umum	1		4		5	
4	Subbag Program dan Informasi						
	a Perencana Ahli Pertama						
	b Perencana Ahli Muda	1				1	
	c Perencana Ahli Madya						
	d Pengelola Data			1		1	
	e Pengadministrasi Umum	1				1	
	f Analis Data dan Informasi						
	g Pranata Komputer Ahli Pertama						
	h Pranata Komputer Ahli Muda						
	i Pranata Komputer Ahli Madya						
5	Kasubbag Keuangan dan Aset	1				1	
	a Pengelola Data Keuangan Daerah	1		3		4	
	b Pengadministrasi Keuangan	3		4		7	
	c Analis Data dan Informasi						
	d Bendahara	1				1	
	e Pengelola Gaji	2				2	
	f Pengelola Barang Milik Negara	1			1	2	
	g Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama						
	h Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda						
	i Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya						
6	<b>Kabid Bina Kesehatan Masyarakat</b>	1				1	
7	Sub-Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi						
	a Analis Kesehatan Ibu dan Anak						
	b Pengelola Program Gizi						
	c Analis Gizi						
	d Pengelola Program Kesehatan Keluarga						

No.	Jenis SDM	Dinkes Kab. Lampung Selatan				Ket.	
		ASN		NON ASN			Jumlah
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
	e Pengadministrasi Perizinan	1				1	
	f Pengadministrasi Umum			3		3	
8	Sub-Substansi Promosi & Pemberdayaan Kesehatan						
	a Penyusun Rencana Promosi						
	b Analis Pemberdayaan Masyarakat						
	c Analis Kesehatan Ibu dan Anak	1				1	
	d Pengadministrasi Umum				3	3	
	e Pengelola Data						
9	Sub-Substansi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga						
	a Pengelola Data			1		1	
	b Pengelola Sarana Kesehatan Lingkungan			1		1	
	c Pemeriksa Sanitasi						
	d Pengadministrasi Umum	1				1	
<b>10</b>	<b>Kabid Bina Pelayanan Kesehatan</b>	1				1	
11	Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional						
	a Analis Rencana Program dan Kegiatan						
	b Pengelola Pelayanan Kesehatan	2				2	
	c Pengadministrasi Umum			2		2	
12	Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan						
	a Pengelola program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	1				2	
	b Pengadministrasi Umum						
	c Pengelola Rujukan Kesehatan	1		1		2	
	d Analis Data dan Informasi						
13	Sub-Substansi Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan						
	a Analis Data dan Informasi	1				1	
	b Analis Rencana Program dan Kegiatan						
	c Pengadministrasi Perizinan	1		1		2	
	d Pengelola Mutu			1		1	
<b>14</b>	<b>Kabid Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	1				1	
15	Sub-Substansi Surveilans & Imunisasi						
	a Pengelola Pengamatan penyakit dan imunisasi	1				1	
	b Analis Data dan Informasi						
	c Pengadministrasi Umum			1	1	2	
16	Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular						
	a Pengelola Pemberantasan Penyakit Menular Langsung						
	b Pengadministrasi Program Pemberantasan Penyakit Menular				4	4	
	c Analis Data dan Informasi						
17	Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa						
	a Pengadministrasi Umum			1		1	
	b Analis Data dan Informasi						
	c Pengelola Data	1				1	
<b>18</b>	<b>Kabid Bina Sumber Daya Kesehatan</b>	1				1	

No.	Jenis SDM	Dinkes Kab. Lampung Selatan				Ket.	
		ASN		NON ASN			Jumlah
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
19	Sub-Substansi Farmasi, Makanan dan Minuman						
	a Pengadministrasi Umum						
	b Pengelola Kefarmasian	1			1		
	c Analis Obat dan Makanan						
20	Sub-Substansi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan						
	a Pengembang Sarana dan Prasarana	1			1		
	b Pengelola Obat dan Alat-Alat Kesehatan	1			1		
	c Pengelola Sarana dan Prasarana			3	1	4	
	d Pengadministrasi Umum			1		1	
	e Analis Rencana Program dan Kegiatan						
21	Sub-Substansi Sumber Daya Manusia Kesehatan						
	a Analis Jabatan	1			1		
	b Analis Tata Usaha	1			1		
	c Pengelola Kepegawaian	1			1		
	c Pengelola Data			2		2	
	d Pengadministrasi Tugas Belajar / Izin Belajar						
	e Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama						
	f Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda						
	g Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya						
<b>22</b>	<b>Kelompok Jabatan Fungsional Kesehatan</b>						
	a Administrator Kesehatan Ahli Pertama						
	b Administrator Kesehatan Ahli Muda	7			7		
	c Administrator Kesehatan Ahli Madya						
	d Apoteker Ahli Pertama				1	1	
	e Apoteker Ahli Muda						
	f Apoteker Ahli Madya	1				1	
	g Asisten Apoteker Terampil						
	h Asisten Apoteker Mahir						
	i Asisten Apoteker Penyelia	3				3	
	j Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	1				1	
	k Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	1				1	
	l Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	2				2	
	m Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama	1				1	
	n Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Muda	2				2	
	o Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Madya	1				1	
	p Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Pertama	1				1	
	q Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Muda						
	r Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Madya						
	s Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil	1				1	
	t Tenaga Sanitasi Lingkungan Mahir						
	u Tenaga Sanitasi Lingkungan Penyelia	2				2	
	v Nutrisisionis Ahli Pertama						
	w Nutrisisionis Ahli Muda						
	x Nutrisisionis Ahli Madya						

No.	Jenis SDM	Dinkes Kab. Lampung Selatan				Jumlah	Ket.
		ASN		NON ASN			
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
	y Nutrisionis Terampil	2				2	
	z Nutrisionis Mahir						
	z Nutrisionis Penyelia	1				1	
<b>JUMLAH</b>		<b>66</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>11</b>	<b>111</b>	

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022

Tabel 3.1 tersebut menginformasikan bahwa SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 111 orang yang terdiri dari 66 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 34 orang Tenaga Harian Lepas Sukareladan 11 orang Tenaga Sukarela. Selain data di atas Dinas Kesehatan juga memiliki PSC 119 (*Public Safety Center*) Siger Lacak yang terdiri dari 17 orang tenaga kesehatan sukarela.

**Tabel 3. 2 Data SDM Puskesmas se-Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No.	Jenis SDM	Puskesmas Kab. Lampung Selatan						Ket.	
		ASN		NON ASN		PTT	Internsip		Jml
		PNS	PPPK	THLS	TKS				
1	Struktural (Ka. TU)	27	0	0	0	0	0	27	
2	Dokter Umum	61	2	11	8	0	4	86	
3	Dokter Gigi	11	0	3	2	0	0	16	
4	Bidan	502	3	116	150	1	0	772	
5	Perawat	250	2	59	92	0	0	403	
6	Terapis Gigi dan Mulut	32	2	1	8	0	0	43	
7	ATLM	33	0	3	9	0	0	45	
8	Promkes dan Ilmu Perilaku	42	1	6	5	0	0	54	
9	Apoteker	28	2	3	3	0	0	36	
10	Asisten Apoteker	30	0	5	5	0	0	40	
11	Nutrisionis	35	0	1	9	0	0	45	
12	Pekarya	5	0	0	0	0	0	5	
13	Epidemiolog Kesehatan	25	2	0	0	0	0	27	
14	Tenaga Sanitasi	38	0	2	8	0	0	48	
15	Perekam Medis	4	1	1	0	0	0	6	
16	Fisioterapis	1	0	0	0	0	0	1	
17	Akupuntur	0	0	1	0	0	0	1	
18	Administrator Kesehatan	1	0	0	0	0	0	1	
19	JFU	24	0	41	123	0	0	188	
Jumlah		1149	15	253	422	1	4	1844	

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2023

Tabel 3.2 tersebut menginformasikan bahwa distribusi tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan masih belum merata, sehingga terjadi penumpukan pada beberapa jenis SDM Kesehatan, seperti bidan dan perawat. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan analisis jabatan (Anjab) dengan tepat baik di Dinas Kesehatan maupun Puskesmas.

**Tabel 3. 3 Data SDM UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Jenis SDM	ASN		Non ASN		Jumlah	Ket.
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
1.	Kepala UPTD	1				1	
2.	Kasubbag TU	1				1	
3.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1				1	
4.	Dokter Umum			2		2	
5.	ATLM	3	1	1	1	6	
6.	Tenaga Sanitasi					0	
7.	Perawat			1		1	
8.	JFU			1	2	3	
Jumlah		6	1	5	3	15	

*Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah SDM Kesehatan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah adalah 15 orang yang terdiri dari 6 orang PNS, 1 orang PPPK, 5 orang THLS, dan 3 orang TKS. Adapun jenis SDM Kesehatan pada UPTD ini antara lain dokter spesialis patologi klinik, dokter, analis laboratorium teknologi medik, perawat dan tenaga penunjang non kesehatan. Pada UPTD Laboratorium Kesehatan masih membutuhkan tenaga sanitasi lingkungan.

**Tabel 3. 4 Data SDM Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Jenis SDM	ASN		Non ASN		Jumlah	Ket.
		PNS	PPPK	THLS	TKS		
1.	Kepala UPTD	1				1	
2.	Kasubbag TU	1				1	
3.	Apoteker					0	
4.	Asisten Apoteker	2				2	
5.	JFU	1		2		3	
Jumlah		5		2		7	

*Sumber: Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan, 2022*

Tabel 3.4 Berdasarkan data, jumlah SDM Kesehatan pada UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Lampung Selatan adalah 7 orang yang terdiri dari 5 orang PNS dan 2 orang THLS. Adapun jenis SDM Kesehatan pada UPTD ini antara lain asisten apoteker dan tenaga penunjang non kesehatan. Pada UPTD Instalasi Farmasi masih membutuhkan tenaga apoteker.

### 3.2.3 Data Keadaan SDM Kesehatan di RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Dalam upaya peningkatan pelayanan di rumah sakit unsur tenaga kesehatan merupakan salah satu aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh sebuah rumah sakit yang merupakan pelaksanaan pelayanan terhadap pasien.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan dan mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan masing-masing berinteraksi satu dengan yang lain dan saling memberikan dukungan dalam pelayanan kesehatan. Namun ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berkembang sangat pesat harus diikuti oleh peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dalam rangka

memberikan pelayanan yang bermutu. Berikut adalah data keadaan SDM Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Bob Bazar, SKM.

**Tabel 3.5 Data Keadaan SDM Kesehatan RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM**

NO	JENIS SDMK	PNS	PPPK	THLS	BLU / BLUD	JUMLAH
1	Struktural	13				<b>13</b>
2	Dokter Spesialis	21		2	4	27
3	Dokter Umum	10	1	3	2	16
4	Dokter Gigi	2				2
5	Perawat	66		71	46	183
6	Terapis Gigi dan Mulut	1		1	1	3
7	Bidan	13		9	6	28
8	ATLM	5	1	4	4	14
9	Apoteker	7		1	1	9
10	Asisten Apoteker	4			3	7
11	Nutrisionis	4	1	3	1	9
12	Promkes dan Ilmu Perilaku	1		1	1	3
14	Tenaga Sanitasi	2		1		3
15	Penata Anestesi	4				4
16	Elektromedis	3				3
17	Radiografer	6		4	2	12
18	Refraksionis Optisien / Optometris	2				2
19	Perekam Medis	3		3	4	10
20	Fisioterapis	3		2	2	7
21	Teknisi Pelayanan Darah	1				1
22	Pekarya			1	3	4
23	Epidemiolog Kesehatan					0
24	JFU	40		55	28	123
<b>JUMLAH</b>		<b>211</b>	<b>3</b>	<b>160</b>	<b>107</b>	<b>483</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Dokter-dokter spesialis yang ada di RSUD dr.H. Bob Bazar, SKM adalah :

1. Dokter Spesialis Penyakit Dalam 3 Orang
2. Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi 3 Orang
3. Dokter Spesialis Anak 3 Orang
4. Dokter Spesialis Bedah 2 Orang
5. Dokter Spesialis Bedah Mulut 2 Orang
6. Dokter Spesialis Radiologi 2 Orang
7. Dokter Spesialis Anestesi 1 Orang
8. Dokter Spesialis Patologi Klinik 2 Orang



9. Dokter Spesialis Patologi Anatomi 1 Orang
10. Dokter Spesialis Neorologi/Saraf 1 Orang
11. Dokter Spesialis Orthopedi & Traumatologi 1 Orang
12. Dokter Spesialis Forensik 1 Orang
13. Dokter Spesialis Paru – Pulmonologi 2 Orang
14. Dokter Spesialis Mata 1 Orang
15. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik 1 Orang
16. Dokter Spesialis THT 1 Orang

### 3.2.4 Data Keadaan SDM Kesehatan di Rumah Sakit Umum Lainnya

Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa Rumah Sakit Umum lainnya selain RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM yaitu RSUD Natar Medika, RSUD Airan Raya, RS Siti Khodijah dan RSIA Hidayah Ibu yang merupakan milik swasta. Selain itu ada RSUD Bandar Negara Husada yang merupakan milik Provinsi Lampung namun lokasinya berada pada Kabupaten Lampung Selatan. Berikut adalah data keadaan SDM Kesehatan pada Rumah Sakit Umum lainnya yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

**Tabel 3.6 SDM RSUD Natar Medika Tahun 2023**

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	15
2	Dokter	14
3	Dokter Gigi	1
4	Perawat	86
5	Bidan	10
6	Apoteker	2
7	Asisten Apoteker	7
8	ATLM	8
9	Fisioterapis	1
10	Nutrisionis	1
11	Pekarya	10
12	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	1
13	Tenaga Sanitasi	1
14	Radiografer	6

NO	JENIS SDM	JUMLAH
15	Petugas IPSRS / Teknisi Pemeliharaan Fasilitas	4
16	JFU	63
<b>Jumlah</b>		<b>230</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah SDM Kesehatan Rumah Sakit Umum Swasta Natar Medika adalah 230 orang dengan tenaga yang paling banyak adalah perawat sebanyak 86 orang. Rumah Sakit Umum Swasta Natar Medika belum mempunyai tenaga elektromedis dan penata anastesi.

**Tabel 3.7 SDM RSU Airan Raya Tahun 2023**

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	32
2	Dokter	23
3	Dokter Gigi	3
4	Perawat	104
5	Bidan	11
6	Apoteker	5
7	Asisten Apoteker	14
8	ATLM	10
9	Fisioterapis	3
10	Nutrisisionis	2
11	Pekarya	28
12	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	2
13	Tenaga Sanitasi	1
14	Radiografer	5
15	Petugas Pengelola Limbah	1
16	Terapis Wicara	1
17	JFU	113
<b>Jumlah</b>		<b>358</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah SDM Kesehatan Rumah Sakit Umum Swasta Airan Raya adalah 358 orang dengan tenaga yang paling banyak adalah tenaga penunjang

sebanyak 113 orang dan perawat sebanyak 104 orang. Rumah Sakit ini sudah memiliki sekitar 32 dokter spesialis dan 23 orang dokter umum.

**Table 3.8 SDM RS Siti Khodijah Tahun 2023**

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	3
2	Dokter	4
3	Dokter Gigi	0
4	Perawat	8
5	Terapis Gigi dan Mulut	1
6	Bidan	7
7	Apoteker	1
8	Asisten Apoteker	3
9	ATLM	1
10	Penata Anastesi	4
11	Pekarya	1
12	JFU	7
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah SDM Kesehatan Rumah Sakit Siti Khodijah adalah 40 orang yang terdiri dari 3 orang dokter spesialis, 4 orang dokter, 8 orang perawat, 1 orang terapis gigi dan mulut, 7 orang bidan, 1 apoteker, 3 orang asisten apoteker, 1 orang ATLM, penata anastesi 4 orang, pekarya 1 orang dan non kesehatan 7 orang.

**Tabel 3.9 SDM RSIA Hidayah Ibu Tahun 2023**

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Direktur	1
2	Dokter Spesialis	3
3	Dokter	1
4	Dokter Gigi	0
5	Perawat	2
6	Bidan	10
7	Apoteker	0
8	Asisten Apoteker	1
9	ATLM	1
10	JFU	6
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

RSIA Hidayah Ibu dipimpin oleh Direktur dan memiliki beberapa tenaga kesehatan, antara lain 3 dokter spesialis, 1 dokter, 2 perawat, 10 orang bidan, 1 orang asisten apoteker, 1 orang ATLM dan 6 orang non kesehatan yang bertugas sebagai penunjang administrasi rumah sakit tersebut.

**Tabel 3.10 SDM RSUD Bandar Negara Husada (Provinsi Lampung)  
Tahun 2023**

NO	JENIS SDM	PNS	PPPK	THLS	BLU / BLUD	JUMLAH
1	Struktural	14				14
2	Dokter Spesialis	1	1			2
3	Dokter Umum	9	7			16
4	Dokter Gigi	2				2
5	Perawat	41		21		62
6	Terapis Gigi dan Mulut		1			1
7	Bidan	12	1	25		38
8	ATLM	6		1		7
9	Apoteker	3				3
10	Asisten Apoteker	8				8
11	Nutrisisionis	1	1			2
12	Promkes dan Ilmu Perilaku					0
13	Tenaga Sanitasi	1	1			2
14	Penata Anestesi		1			1
15	Elektromedis	2				2
16	Radiografer	2	1	4		7
17	Refraksionis Optisien / Optometris					0
18	Perekam Medis	4				4
19	Fisioterapis					0
20	Petugas IPRS/Teknisi Pemeliharaan Fasilitas	1				1
21	Pekarya	1		38		39
22	Epidemiolog Kesehatan	1				1
23	JFU	13	1	3		17
<b>JUMLAH</b>		<b>122</b>	<b>15</b>	<b>92</b>		<b>229</b>
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>229</b>				

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah SDM Kesehatan RSUD Bandar Negara Husada (Provinsi Lampung) adalah 229 orang yang terdiri dari 122 orang PNS, 15 orang PPPK dan tenaga kontrak daerah 92 orang. Adapun tenaga yang paling banyak adalah perawat sebanyak 62 orang. RSUD Bandar Negara Husada belum belum mempunyai tenaga Promkes, refraksionis optisien/optometris dan fisioterapis.

- 3.2.5 Data Keadaan SDM Kesehatan pada Klinik Kabupaten Lampung Selatan**  
Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa klinik yang merupakan milik swasta. Berikut adalah beberapa jenis SDM Kesehatan pada klinik yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

**Tabel 3.11 SDM Klinik di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

NO	Rumpun SDMK	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tenaga Kesehatan >> Nakes lainnya	4	10	14
2	Tenaga Kesehatan >> Gizi	1	8	9
3	Tenaga Kesehatan >> Keperawatan	57	76	133
4	Tenaga Kesehatan >> Keteknisian Medis	1	4	5
5	Tenaga Kesehatan >> Kesehatan Masyarakat	1	4	5
6	Tenaga Kesehatan >> Kebidanan	2	125	127
7	Tenaga Kesehatan >> Teknik Biomedika	5	20	25
8	Tenaga Kesehatan >> Medis	39	92	131
9	Tenaga Kesehatan >> Keterapian Fisik	1	1	2
10	Tenaga Kesehatan >> Kesehatan Lingkungan	2	2	4
11	Tenaga Kesehatan >> Kefarmasian	15	27	42
12	Asisten Tenaga Kesehatan >> Kefarmasian	1	11	12
13	Asisten Tenaga Kesehatan >> Keperawatan	3	11	14
14	Asisten Tenaga Kesehatan >> Teknik Biomedika	1	7	8
15	Asisten Tenaga Kesehatan >> Kebidanan	0	17	17
16	Asisten Tenaga Kesehatan >> Kesehatan Lingkungan	1	0	1
17	Asisten Tenaga Kesehatan >> Keteknisian Medis	0	1	1
18	Tenaga Penunjang >> Dukungan Manajemen	54	79	133
	<b>Total</b>	<b>188</b>	<b>495</b>	<b>683</b>

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan tabel 3.11 total SDM Kesehatan yang ada di klinik Kabupaten Lampung Selatan adalah 683 orang yang terdiri dari tenaga medis, gizi,

keperawatan, kebidanan, kefarmasian, kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan lain-lain.

### 3.3 INDIKATOR PROGRAM PPSDM KESEHATAN

Sasaran program pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar. Adapun beberapa indikator sarannya adalah sebagai berikut.

#### 3.3.1 Persentase Puskesmas Tanpa Dokter

Pada Tahun 2023 Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki tenaga dokter yang tersebar di hampir seluruh Puskesmas. Tersedianya tenaga dokter didukung dengan adanya tenaga selain PNS, yaitu PPPK, tenaga kontrak daerah, dan tenaga sukarela serta penugasan dari pusat melalui Program Internsip Dokter Indonesia. Adapun rekapitulasi distribusi dokter di Lampung Selatan sebagai berikut.

**Tabel 3.12 Puskesmas Tanpa Dokter di Kabupaten Lampung Selatan**

Keterangan	Jumlah	%
Total	28 Puskesmas	100%
Tanpa Dokter	1 Puskesmas	3,57%
Tersedia Dokter	27 Puskesmas	96,43%

*Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, masih terdapat 1 (satu) Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan tanpa dokter (3,57%). Adapun Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Sinar Rezeki yang merupakan Puskesmas yang baru beroperasi awal tahun 2023 ini sehingga proses pemenuhan ketenagaannya masih dalam proses, tetapi dalam operasionalnya mendapatkan bantuan dokter piket dari Puskesmas Karang Anyar setiap minggunya.

#### 3.3.2 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN 9 JENIS TENAGA KESEHATAN SESUAI STANDAR

Dari 28 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, 15 Puskesmas yang sudah memiliki 9 jenis tenaga minimal atau 53,57% sedangkan 13

Puskesmas lainnya belum memiliki atau 46,43%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.13 Puskesmas yang Memenuhi dan Tidak Memenuhi 9 Jenis Kesehatan Strategis**

No.	Nama Fasyankes	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Kes Masy	Kes Ling	Farmasi	Gi zi	ATLM	Status
1	Sukadamai	3	1	24	24	2	3	2	3	3	Memenuhi
2	Tanjung Sari Natar	5	1	11	29	3	3	3	1	3	Memenuhi
3	Hajimena	3	1	15	27	3	3	3	3	1	Memenuhi
4	Banjar Agung	2	1	16	31	3	1	2	2	1	Memenuhi
5	Karang Anyar	4	1	14	37	2	2	5	3	4	Memenuhi
6	Tanjung Bintang	8	1	21	38	1	2	3	2	1	Memenuhi
7	Katibung	4	1	12	25	2	2	3	1	2	Memenuhi
8	Talang Jawa	2	1	15	21	2	2	3	1	1	Memenuhi
9	Way Sulan	3	1	11	17	2	1	3	1	2	Memenuhi
10	Sidomulyo	3	1	20	43	8	1	4	2	2	Memenuhi
11	Kalianda	3	1	14	37	4	2	4	1	1	Memenuhi
12	Way Urang	4	1	14	43	3	2	4	1	3	Memenuhi
13	Palas	2	1	13	29	4	3	5	4	1	Memenuhi
14	Penengahan	4	2	22	43	4	1	3	2	1	Memenuhi
15	Bakauheni	4	1	10	27	2	1	3	1	1	Memenuhi
16	Sinar Rezeki	0	0	5	11	0	0	1	0	2	Tidak memenuhi
17	Kaliasin	3	0	5	25	6	2	2	1	1	Tidak memenuhi
18	Natar	6	0	15	29	3	2	4	1	2	Tidak memenuhi
19	Branti Raya	2	0	17	22	5	2	2	1	2	Tidak memenuhi
20	Tanjung Sari	2	0	19	24	2	1	2	2	1	Tidak memenuhi
21	Tanjung Agung	2	0	8	13	2	2	1	1	2	Tidak memenuhi
22	Merbau Mataram	2	0	7	20	3	3	2	1	2	Tidak memenuhi
23	Candipuro	3	0	18	30	3	1	2	1	1	Tidak memenuhi
24	Way Panji	2	0	11	15	1	1	1	2	2	Tidak memenuhi
25	Rajabasa	2	0	10	24	2	0	2	2	1	Tidak memenuhi
26	Bumidaya	2	0	18	21	2	0	3	1	1	Tidak memenuhi
27	Sragi	3	0	16	32	3	4	2	1	1	Tidak memenuhi
28	Ketapang	3	0	22	36	4	1	2	3	0	Tidak memenuhi

Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 15 Puskesmas yang jenis tenaga kesehatannya sesuai standar dan masih ada 13 Puskesmas yang belum sesuai standar. Artinya, persentase Puskesmas dengan 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan sesuai standar adalah 53,57%. Adapun SDM Kesehatan yang belum memenuhi standar pada Puskesmas adalah tidak adanya SDM kesehatan Dokter Gigi di 13 Puskesmas tersebut, tenaga sanitasi pada Puskesmas Rajabasa dan Rawat Inap Bumidaya serta Sinar Rezeki, ATLM pada Puskesmas Rawat Inap Ketapang, dokter pada Puskesmas Sinar Rezeki dan tenaga gizi pada Puskesmas Sinar Rezeki.

### 3.3.3 PERSENTASE RSUD YANG MEMILIKI DOKTER SPESIALIS

Kabupaten Lampung Selatan saat ini memiliki 1 (satu) Rumah Sakit Umum dengan tipe C yaitu RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM. Rumah Sakit tipe C sebagaimana dimaksud merupakan Rumah Sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialis dasar dan spesialis penunjang. Data tenaga dokter spesialis yang ada di rumah sakit Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut.

**Tabel 3.14 Dokter Spesialis 4 Dasar 3 Penunjang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

Keterangan	Jumlah	%
Total	2	100%
Lengkap	2	100%
Belum Lengkap	0	0%

*Sumber : Seksi SDM Dinas Kesehatan, 2023*

Berdasarkan tabel, capaian dokter spesialis Kabupaten Lampung Selatan sudah 100%, artinya Kabupaten Lampung Selatan sudah memenuhi 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang. Pada RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM, adapun dokter-dokter spesialis tersebut antara lain dokter spesialis penyakit dalam 2 orang, dokter spesialis kandungan 3 orang, dokter spesialis anak 3 orang, dokter spesialis bedah 2 orang, dokter spesialis



radiologi 2 orang, dokter spesialis anastesi 1 orang dan dokter spesialis patologi klinik 2 orang.

Selain RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM, pada RSUD Airan Raya juga sudah memenuhi dokter spesialis 4 dasar 3 penunjang. Rumah sakit umum ini memiliki 5 orang dokter spesialis penyakit dalam, 3 orang dokter spesialis kandungan, 3 orang dokter spesialis anak, 2 orang dokter spesialis bedah, 1 orang dokter spesialis radiologi, 2 orang dokter spesialis anesthesiologi dan 1 orang dokter spesialis patologi klinik.

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### 4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. JKN diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan social yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iuran yang dibayarkan oleh pemerintah. Program JKN adalah suatu program pemerintah dan masyarakat/rakyat dengan tujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera.

Kepesertaan wajib bagi seluruh penduduk Indonesia, dengan tujuan agar penduduk Indonesia terlindungidalam system asuransi, sehingga mereka memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan Masyarakat yang layak.

Diharapkan dengan adanya JKN seluru rakyat Indonesia dapat memenuhi kebutuhan Kesehatan dasar. Populasi kunci yang rentan terhadap permasalahan Kesehatan dapat mengakses layanan-layanan yang ada sehingga meningkat kualitasnya baik secara individu maupun secara kelompok.

Perlindungan ini diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran baik secara mandiri maupun iurannya dibayar oleh pemerintah. Kepesertaan JKN terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Peserta Non PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP), sedangkan peserta PBI terdiri dari fakir miskin dan orang tidak mampu. Rincian penduduk

Kabupaten Lampung Selatan yang telah terdaftar JKN berdasarkan jenis kepesertaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	673.269	62
2	PBI APBD	148.116	14
SUB JUMLAH PBI		821.385	76
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	189.061	18
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU)/mandiri	78.427	7
3	Bukan Pekerja (BP)	15.777	1
SUB JUMLAH NON PBI		221.137	26
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1.105.405</b>	<b>102</b>

*Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan, 2023*

Pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Lampung Selatan yang telah mendapatkan jaminan kesehatan sebanyak 102% dari total jumlah penduduk (data per tanggal 1 Januari 2024). Capaian ini menghantarkan Kabupaten Lampung Selatan untuk mencapai Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dari BPJS Pusat. UHC merupakan perlindungan cakupan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di suatu daerah yang minimal 95% dari total jumlah penduduknya mengakses pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan diri dari pihak lain menjadi peserta JKN.

#### 4.2 Anggaran Kesehatan

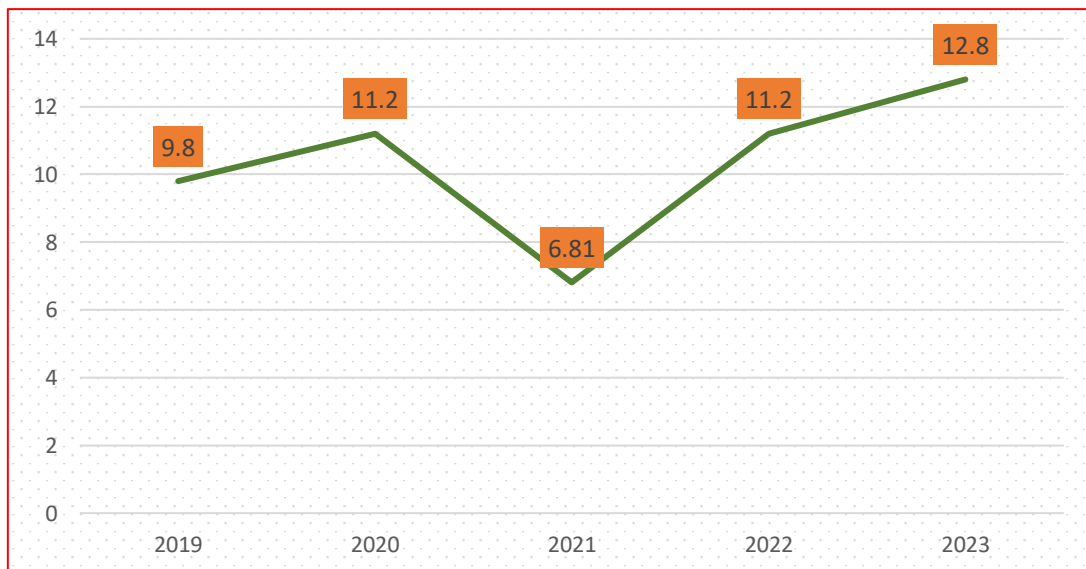
Anggaran kesehatan pemerintah kabupaten menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 selain dialokasikan untuk gaji, dimanfaatkan untuk kegiatan : Upaya Kesehatan, penanggulangan bencana, KLB, dan/atau wabah, penguatan sumber daya Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat, penguatan pengelolaan Kesehatan, penelitian, pengembangan dan inovasi

bidang Kesehatan dan program Kesehatan strategis lainnya sesuai dengan prioritas Pembangunan nasional di sektor Kesehatan.

Pada tahun 2023, total anggaran kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar Rp 286.064.318.743.00,- (dua ratus delapan puluh enam milyar enam puluh juta tiga ratus delapan belas ribu tujuh ratus empat puluh tiga rupiah yang bersumber dari APBD Kabupaten Lampung Selatan. Anggaran ini terdiri dari belanja operasi sebesar Rp 274.471.085.043.00,-; belanja modal sebesar Rp 11.593.233.700.00,-;

Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 12,8% dengan anggaran kesehatan perkapita adalah sebesar Rp 262.402,-. Angka ini cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2022 dimana persentase pembiayaan kesehatan Dinas Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 11,2% dengan anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp 245.887,-.

**Gambar 4. 1 Trend Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap Total APBD Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber : Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2023(diolah)

## BAB V KESEHATAN KELUARGA

### 5.1 Kesehatan Ibu

#### 5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

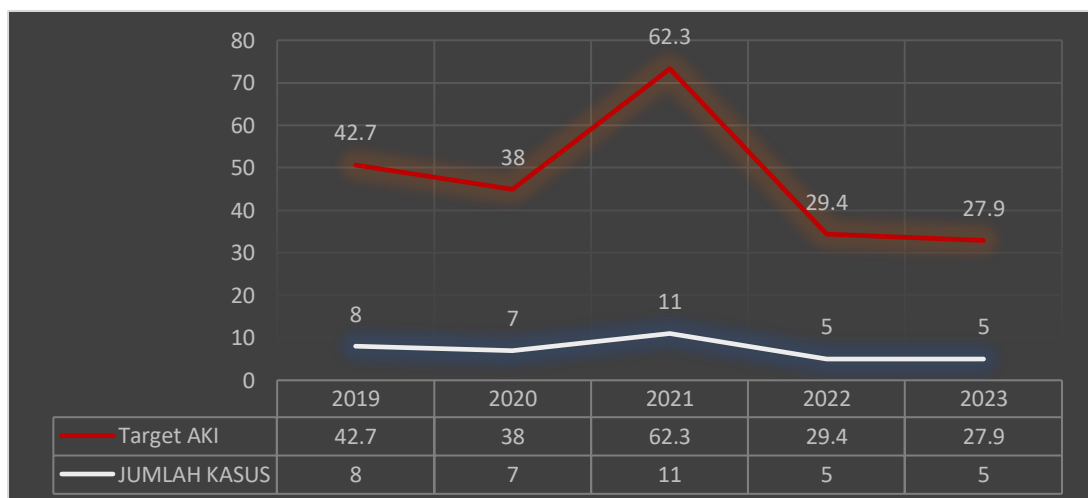
Kematian ibu dibagi menjadi kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi 10 kehamilan, persalinan, atau masa nifas, dan segala intervensi atau penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. Kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskular.

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. AKI dapat dihitung dengan

jumlah kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH). AKI yang masih tinggi tentunya sangat mengkhawatirkan dan merupakan salah satu tantangan terbesar bagi kesehatan masyarakat Lampung Selatan.

AKI kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 sebesar 27,9 per 100.000 KH sebanyak 5 kasus (berdasarkan tempat tinggal), Tiga (3) kasus kematian ibu nifas pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Penengahan, Puskesmas Way Urang dan Puskesmas hajimena, Dua (2) kasus adalah satu kasus kematian ibu bersalin pada Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang dan Puskesmas Penengahan. Penyebab kematian ibu pada tahun 2023 adalah perdarahan (3 kasus), gangguan hipertensi (1 kasus), dan penyebab lainnya (1 kasus). Dan ada 7 kasus kematian Ibu berdasarkan KTP Lampung Selatan yang terjadi di wilayah Bandar Lampung (4 kasus), Metro (1 kasus), Lampung Tengah (1 kasus), Bengkulu (1 kasus).

**Gambar 5. 1 Jumlah Kasus Kematian Ibu dan AKI Tahun 2019 s.d. 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

### 5.1.2 Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal disebutkan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil

sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan Kesehatan masa hamil dilakukan oleh tenaga Kesehatan maedsi dan tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewengan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan Kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetric dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas Kesehatan Tingkat pertama milik pemerintah.

Puskesmas yang belum dapat melaksanakan pelayanan Kesehatan masa hamil sesuai standar, termasuk pelayanan ultrasonografi maka Puskesmas dapat melakukan rujukan horizontal kepada fasyankes lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil merupakan salah satu dari dua belas indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus diprioritaskan. Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 98,1%, hal ini menunjukkan belum mencapai target SPM sebesar 100%.

Pada sebagian masyarakat sering kali tujuan pemeriksaan tidak tercapai dikarenakan pengetahuan dan sarana yang belum memadai, masyarakat hanya berfokus pada persalinan saja sedangkan peristiwa sebelum persalinan tidak banyak mendapat perhatian. Persalinan hanya puncak dari rangkaian peristiwa reproduksi manusia, padahal ada sesuatu hal yang lebih penting lagi yaitu pemeriksaan kehamilan. Perlu usaha lagi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kehamilan tidak hanya kepada ibu hamil tetapi kepada keluarga khususnya suami karena dukungan emosi dari pasangan merupakan faktor penting dalam keberhasilan perkembangan kehamilan. Keluarga khususnya suami harus mengetahui tentang perkembangan kehamilan istrinya. Informasi ini dapat diperoleh melalui konseling antara suami atau keluarga dengan tenaga kesehatan. Hal ini

sesuai dengan konsep suami siaga bahwa suami diharapkan mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya.

#### 5.1.2.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1

Kunjungan baru ibu hamil (K1) adalah kunjungan ibu di usia awal kehamilan (pada usia 6–12 minggu), dimana pertama kali memeriksakan kandungan ke petugas kesehatan. Pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika ibu hamil mengalami telat datang bulan. Adapun tujuan pemeriksaan pertama pada *antenatal care* adalah sebagai berikut:

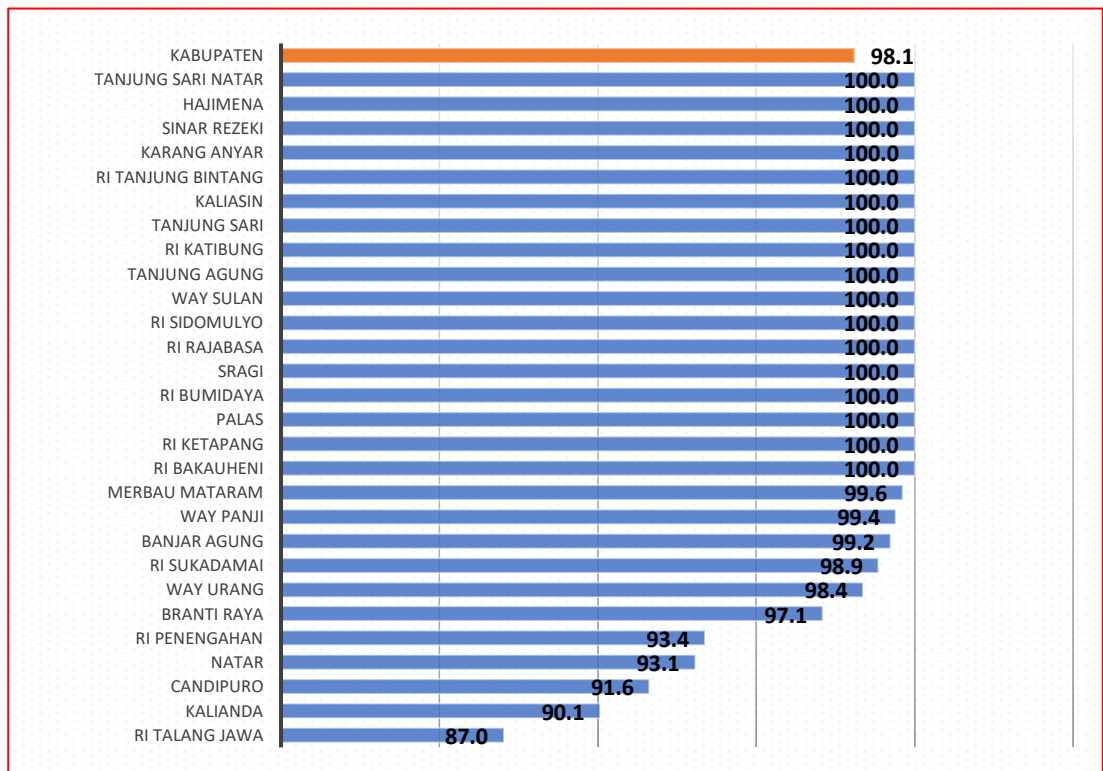
- a. Mendiagnosis dan menghitung umur kehamilan;
- b. Mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas;
- c. Mengenali dan mengobati penyakit-penyakit yang mungkin diderita sedini mungkin;
- d. Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak;
- e. Memberikan nasehat-nasehat tentang cara hidup sehari-hari, keluarga berencana, kehamilan, persalinan, nifas serta laktasi.

Pemeriksaan kehamilan tersebut meliputi pemeriksaan/pengukuran tinggi badan / berat badan, pemeriksaan / pengukuran tekanan darah, pemeriksaan/pengukuran tinggi fundus, pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid*, pemberian tablet besi/tablet tambah darah, selain itu pada kunjungan pertama juga merupakan kesempatan untuk memberikan informasi bagi ibu hamil supaya dapat mengenali faktor resiko ibu dan janin. Informasi tersebut antara lain;

- a. Kegiatan fisik yang dapat dilakukan dalam batas normal;
- b. Kebersihan pribadi khususnya daerah genitalia karena selama kehamilan akan terjadi peningkatan secret di vagina;
- c. Pemilihan makanan sebaiknya yang bergizi dan serat tinggi, pemakaian obat harus dikonsultasikan dahulu dengan tenaga kesehatan;
- d. Wanita perokok atau peminum harus menghentikan kebiasaannya.



**Gambar 5. 2 Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K1 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.2 cakupan kunjungan pelayanan ibu hamil K-1 tahun 2023 baru mencapai 98,1% dari target Kabupaten Lampung Selatan yang telah ditetapkan sebesar 100%. Meskipun demikian, capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 98,8%. Terdapat 17 Puskesmas yang sudah mencapai target indikator 100% di Tahun 2023 dan 11 Puskesmas yang belum mencapai target 100% dengan capaian terendah Puskesmas RI Talang Jawa dengan capaian 87%.

#### 5.1.2.2 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

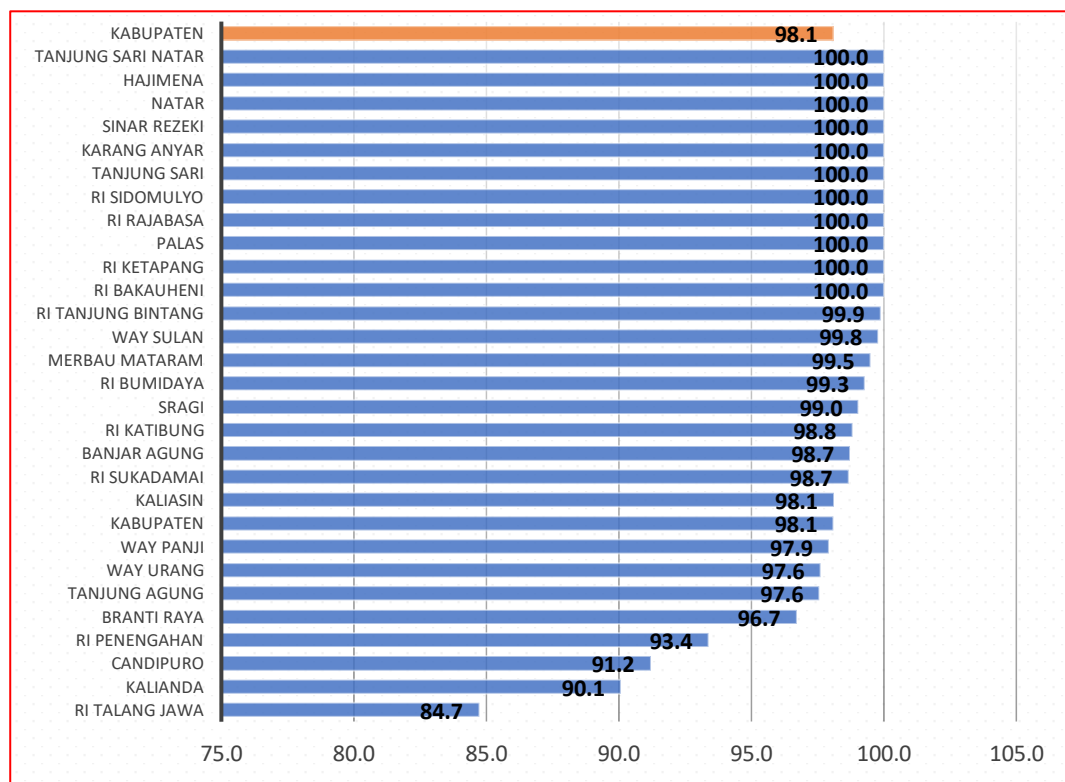
Kunjungan K4 adalah kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan pada trimester III, usia kehamilan >32 minggu, meliputi anamnese, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan, pemeriksaan psikologis, pemeriksaan laboratorium bila ada indikasi/diperlukan, diagnosis akhir (kehamilan normal, terdapat penyakit, terjadi komplikasi, atau tergolong kehamilan risiko tinggi), sikap dan rencana tindakan (persiapan persalinan dan

rujukan). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut:

1. Minimal 1 kali pada trimester I (K1), usia kehamilan 1-12 minggu.
2. Minimal 1 kali pada trimester II (K2), usia kehamilan 13-24 minggu.
3. Minimal 2 kali pada trimester III, (K3-K4), usia kehamilan > 24 minggu.

Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Dengan pelayanan yang baik, dapat diidentifikasi kehamilan beresiko tinggi dan dilanjutkan dengan perawatan khusus. Pelayanan antenatal yang berkualitas dan dilakukan sedini mungkin secara teratur akan membantu pengurangan resiko terhadap kejadian anemia. Pelaksana pelayanan antenatal adalah dokter, bidan (bidan Puskesmas, bidan di desa, bidan di praktek swasta), pembantu bidan, perawat yang sudah dilatih dalam pemeriksaan kehamilan (Depkes RI, 2002).

**Gambar 5. 3 Cakupan Kunjungan Pelayanan Ibu Hamil K-4 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil K4 sebagai indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM). Berdasarkan gambar 5.3, cakupan ibu hamil K4 pada tahun 2023 adalah 100% dimana capaiannya adalah 98,1%. Terdapat 11 Puskesmas yang sudah mencapai target indikator 100% dan 17 Puskesmas lainnya belum mencapai target dan capaian terendah adalah Puskesmas RI Talang Jawa dengan capaian 84%.

### 5.1.2.3 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6

Kunjungan Ibu hamil K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

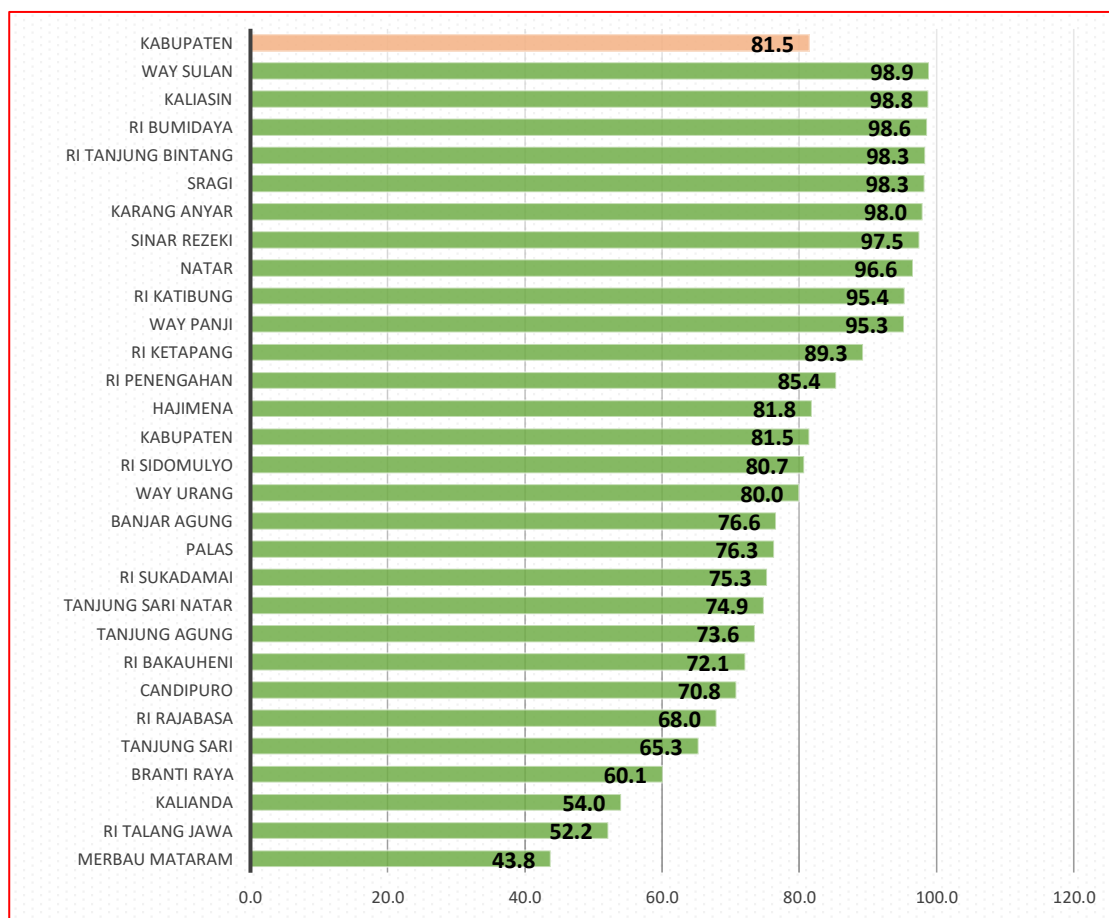
- Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama  
Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter.
- Kunjungan 5 di trimester 3

Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Target cakupan K6 tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 80%, namun capaian tahun 2022 baru mencapai 52,6% dengan capaian tertinggi pada Puskesmas RI Penengahan sebesar 54,90% dan capaian terendah pada Puskesmas RI Ketapang sebesar 51,30%.

Pada tahun 2023 sebanyak 28 Puskesmas di kabupaten Lampung Selatan sudah mempunyai USG dan memberikan pelayanan pemeriksaan USG kehamilan pada semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan.

**Gambar 5. 4 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K6)  
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Target cakupan K6 Tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan telah mencapai target hal ini dikarenakan 28 Puskesmas telah memiliki USG dan sudah ada 47 Dokter yang telah terlatih USG dasar, Dimana target capaian K6 tahun 2023 adalah 80% dan capaian Kabupaten Lampung Selatan sebesar 81,5%, namun masih ada 13 Puskesmas yang belum mencapai target dengan capaian terendah adalah Puskesmas Merbau Mataram dengan capaian 43,8%.

### **5.1.3 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan**

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan Kesehatan ibu bersalin sesuai standar kepada semua Ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

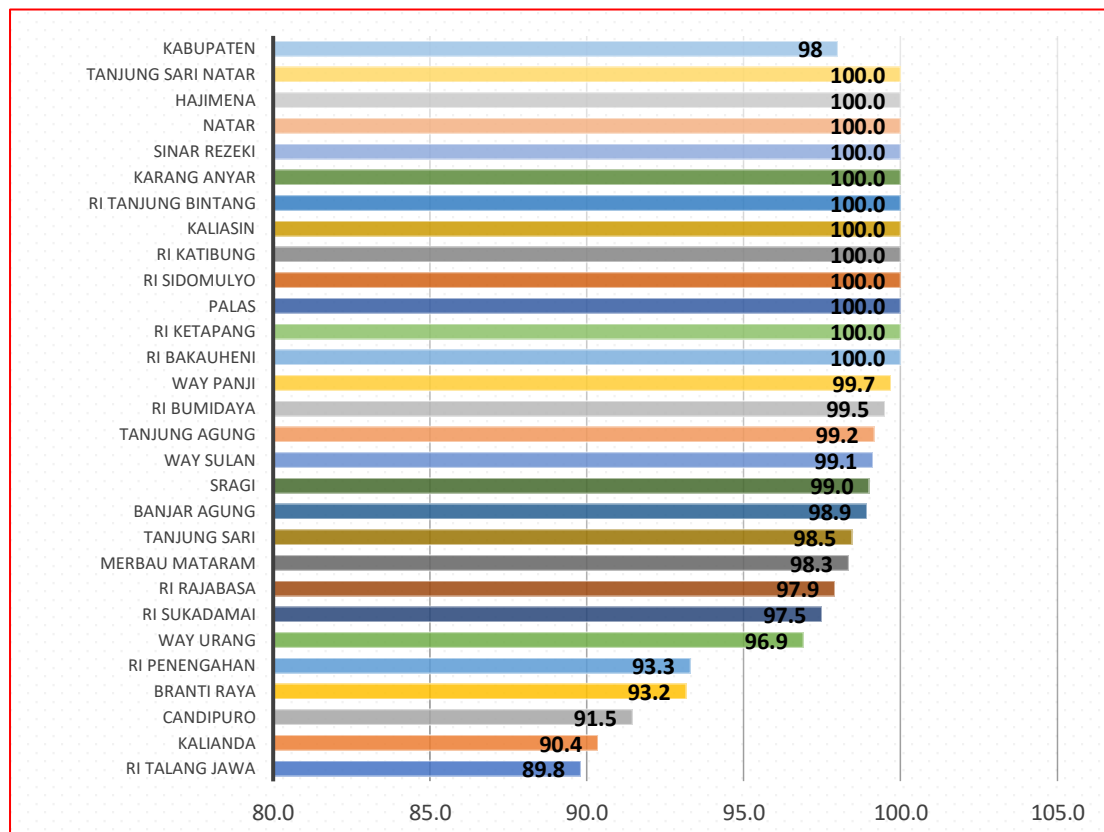
Persalinan diberikan kepada ibu bersalin dalam bentuk 5 (lima) aspek dasar meliputi :

- a. Membuat Keputusan klinik
- b. Asuhan sayang ibu dan sayang bayi
- c. Pencegahan infeksi
- d. Pencatatan (rekam medis) asuhan persalinan
- e. Rujukan pada kasus komplikasi ibu dan bayi baru lahir

Sustainable Development Goals (SDGs) difokuskan pada kesehatan ibu, untuk mengurangi “kematian ibu”, Target SDGs adalah untuk menurunkan rasio hingga tiga perempatnya dari angka tahun 1990. Dengan asumsi bahwa rasio saat itu adalah sekitar 450, target SDGs adalah sekitar 110.

Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan di fasilitas kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman karena dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas Kesehatan. Persalinan yang aman ialah persalinan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, alat untuk memberikan pertolongan yang bersih, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi.

**Gambar 5. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan Gambar 5.5 dapat diketahui capaian persalinan oleh yang ditolong petugas kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung selatan tahun 2023 adalah 98,00% belum mencapai target SPM 100% capaian ini sama dengan capaian tahun 2022 sebesar 98,00%. ada 12 Puskesmas yang telah mencapai target 100% dan ada 16 Puskesmas yang belum mencapai target dimana capaian terendah Puskesmas RI Talang Jawa adalah 89,8%.

#### 5.1.4 Cakupan Pelayanan Nifas

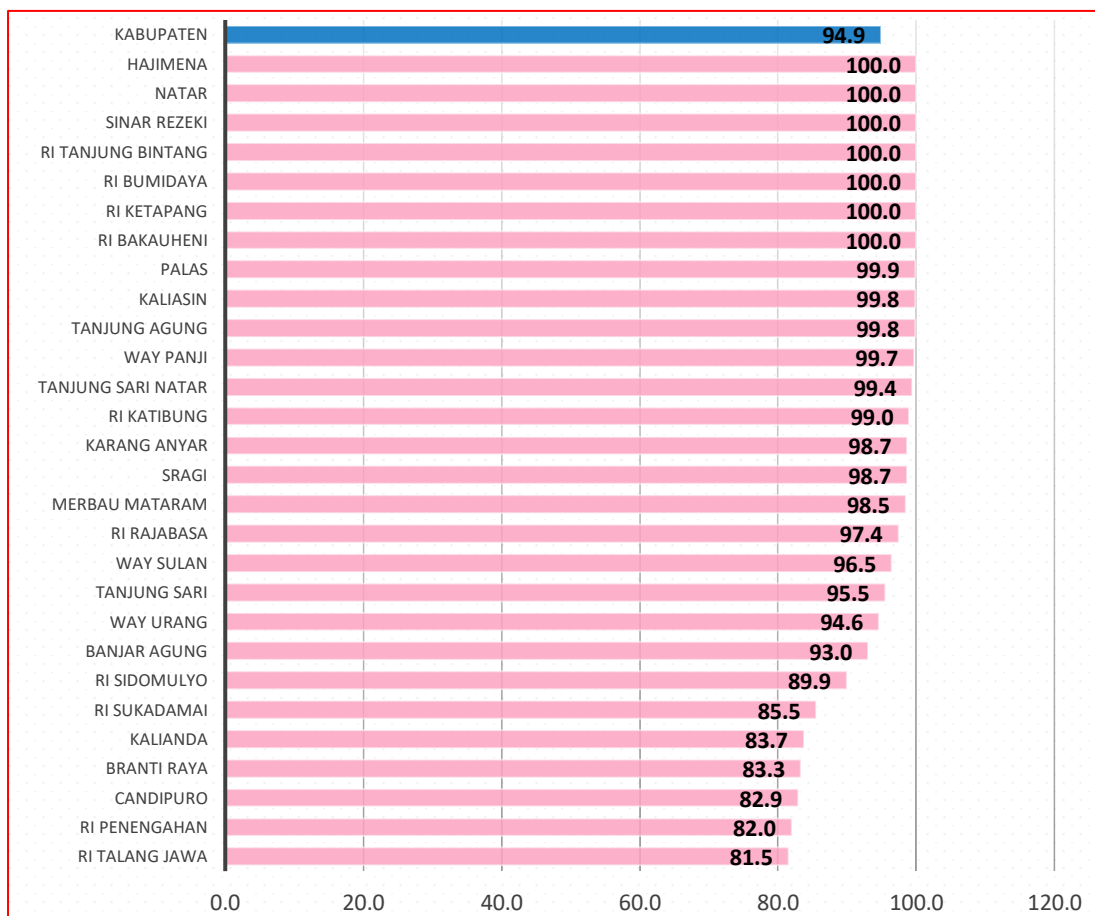
Peningkatan kualitas hidup ibu nifas dinilai melalui kunjungan nifas yang di ukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Kunjungan masa nifas paling sedikit dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan ulang yaitu untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Jadwal kunjungan masa nifas adalah :

1. Kunjungan ke - 1 (6-8 jam setelah persalinan)

2. Kunjungan ke - 2 (6 hari setelah persalinan)
3. Kunjungan ke - 3 (2 minggu setelah persalinan)
4. Kunjungan ke - 4 (6 minggu setelah persalinan)

Tujuan pelayanan nifas untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan nifas antara lain faktor pendidikan, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

**Gambar 5. 6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Nifas Lengkap (KF3) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan Gambar 5.6 dapat diketahui capaian pelayanan ibu nifas lengkap Tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 94,9% sudah mencapai target 92%. Namun masih ada 7 Puskesmas yang belum mencapai target dengan capaian terendah Puskesmas RI Talang Jawa dengan capaian sebesar 81,5%.

### 5.1.5 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Program suplementasi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Indonesia sejak 1996 bertujuan meningkatkan status vitamin A ibu nifas dan diteruskan ke bayi melalui ASI. Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu penanggulangan dini terjadinya kekurangan vitamin A.

Pada ibu menyusui berisiko mengalami kekurangan vitamin A (KVA) karena pada masa tersebut ibu membutuhkan vitamin A yang tinggi untuk produksi ASI bagi bayinya. Status gizi dan kesehatan pada ibu hamil sangatlah penting, karena sering kali status gizi pada ibu menyusui terabaikan terlebih pada keluarga yang ekonominya menengah kebawah, hal ini menunjukkan bahwa KVA merupakan masalah potensial bagi ibu serta bayi yang disusunya.

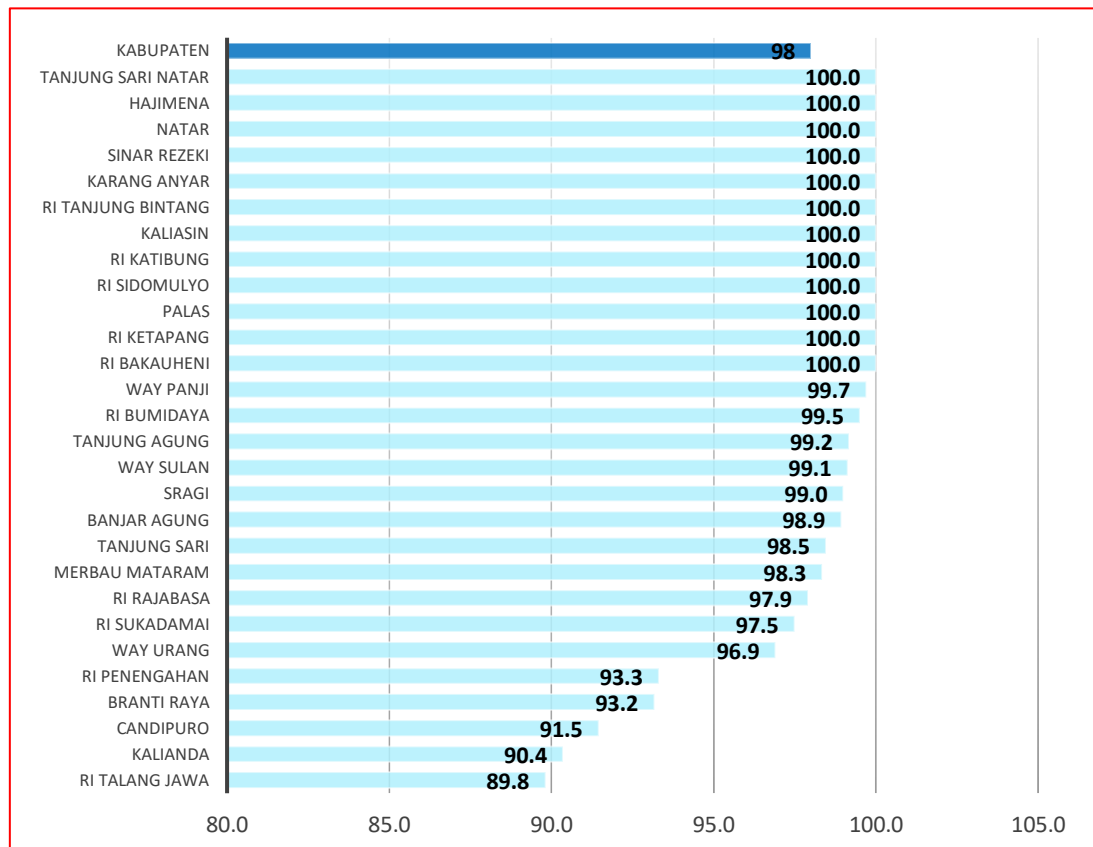
Program ini bertujuan untuk mempertahankan kadar retinol dalam serum darah dan ASI. ASI merupakan sumber utama vitamin A yang digunakan untuk melindungi anak-anak terhadap penyakit *xerophthalmia*. Vitamin A memegang peranan penting dalam fungsi tubuh, termasuk fungsi penglihatan, imunitas, serta perkembangan dan pertumbuhan embrio. Kapsul vitamin A memberikan banyak manfaat bagi ibu nifas, yaitu meningkatkan kandungan vitamin A dalam Air Susu Ibu (ASI); bayi lebih kebal dan jarang kena penyakit infeksi; kesehatan ibu lebih cepat pulih setelah melahirkan; ibu nifas harus minum 2 kapsul vitamin A karena bayi lahir dengan cadangan vitamin A yang rendah, kebutuhan bayi akan vitamin A tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh; pemberian 1 kapsul vitamin A 200.000 IU warna merah pada ibu nifas hanya cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, sedangkan dengan pemberian 2 kapsul dapat menambah kandungan vitamin A sampai bayi 6 bulan (Kementerian Kesehatan RI, 139-140).

Ibu nifas mendapatkan vitamin A bila mereka melahirkan di Puskesmas dan di Rumah Sakit. Di Kabupaten Lampung Selatan masih ada beberapa ibu yang melahirkan dirumah dengan pertolongan dukun bayi atau paraji walaupun sudah ada program pendampingan kemitraan dengan bidan tetapi masih



dijumpai di pedesaan yang kadang-kadang tidak melibatkan bidan karena alasan tertentu. Sehingga sering terjadi bahwa mereka yang membantu kelahiran tidak memiliki akses akan kapsul vitamin A. Berikut ini cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

**Gambar 5. 7 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.7 Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 sudah mencapai target 98%, dari target yaitu 79% dan semua Puskesmas sudah mencapai target.

#### 5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur (WUS)

Imunisasi Td pada ibu hamil memiliki tujuan mencegah tetanus pada proses persalinan, dimana terdapat luka baik pada rahim maupun pada tali pusat bayi. Hal ini terutama mencegah tetanus pada persalinan berisiko tinggi yaitu apabila persalinan dilakukan dengan alat-alat yang tidak steril.

Antibodi akan terbentuk dalam tubuh, setelah vaksinasi atau imunisasi Td diberikan, antibodi ini akan diteruskan kepada bayi dan melindunginya selama beberapa bulan setelah lahir. Dahulu kala sebelum adanya imunisasi Td pada ibu hamil dan penggunaan alat-alat persalinan yang tidak steril (dukun bayi) banyak ditemui kasus **tetanus neonatorum**, yaitu tetanus yang terjadi pada bayi baru lahir sebelum berusia 1 bulan. Saat ini, dengan semakin berkembangnya ilmu kedokteran dan kebidanan dengan peralatan yang setril kasus ini sudah dapat dikurangi bahkan jarang ditemui.

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi bahwa Imunisasi Tetanus difteri dapat melindungi terhadap penyakit tetanus dan difteri. Pemberian imunisasi Td di berikan kepada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. Penetapan status Td bagi WUS di hitung dari mulai mendapatkan imunisasi saat bayi (DPT 3 kali), baduta (DPT Lanjutan 1 kali), BIAS (DT 1 kali, Td 2 kali). Apabila semua nya di berikan maka statusnya di sebut T5. Pemberian perlindungan T5 selama 25 tahun. Hal ini dapat di lakukan skrining ketika akan imunisasi. Pada WUS pemberian imunisasi dapat di berikan dengan rentang T1 ke T2 jarak 4 minggu memberikan perlindungan 1 tahun, T2 ke T3 jarak 6 bulan memberikan perlindungan selama 3 tahun, T3 ke T4 jarak 1 tahun memberikan perlindungan selama 5 tahun dan T4 ke T5 jarak 1 tahun status T5 perlindungan 5 tahun.

WUS yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Sejak terjadinya KLB difteri di Indonesia beberapa waktu lalu, banyak masyarakat

yang mulai sadar untuk memeriksa kembali status imunisasi difteri mereka. Tidak terkecuali para ibu hamil dan menyusui yang juga peduli akan hal ini. Untuk imunisasi difteri pada ibu hamil, vaksin difteri yang diberikan adalah vaksin Tdap atau Td. Ibu hamil tidak boleh diberikan vaksin yang mengandung virus hidup, menurut para ahli hal ini dikhawatirkan dapat berdampak pada janin yang dikandung. Namun vaksin Tdap tidaklah mengandung virus hidup, didalamnya terkandung toksoid (toksin nonaktif) dari tetanus dan difteri, serta antigen pertusis aselular.

Vaksin Tdap dan Td adalah jenis vaksin booster yang digunakan sebagai penguat, dosisnya lebih kecil sehingga efek samping yang ditimbulkan menjadi lebih minim. Wanita hamil baru boleh diberikan vaksin difteri dengan Tdap/Td pada trimester ke-2 atau ke-3. Usia kehamilan yang paling dianjurkan adalah antara 27-36 minggu. Ibu hamil tidak boleh diberikan vaksin apapun pada saat usia kehamilan baru memasuki trimester ke -1. Sebab pada masa ini keadaan janin masih sangat lemah dan rentan, sehingga dikhawatirkan akan terjadi dampak yang tidak baik pada pembentukan janin akibat pemberian vaksin tersebut. Dosis vaksin Tdap/ Td yang diberikan pada ibu hamil sama dengan dosis vaksin yang diberikan pada orang dewasa pada umumnya yakni 0,5 ml.

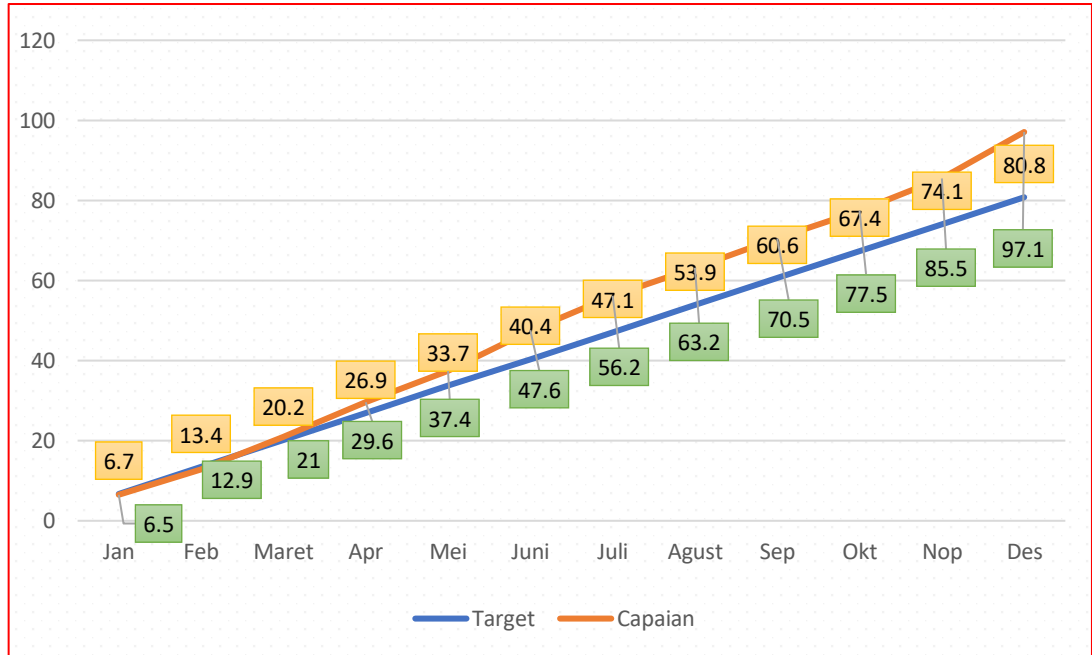
Manfaat imunisasi difteri pada ibu hamil yang paling utama adalah memberikan kekebalan terhadap penyakit difteri, manfaat lainnya yang diperoleh ibu hamil dan menyusui adalah:

1. Mencegah terserang penyakit berbahaya tetanus, difteri, dan pertusis selama kehamilan.
2. Saat menyusui, antibodi yang ada dalam tubuh ibu akan berpindah kepada anak melalui ASI. Hal ini akan memberikan kekebalan kepada anak terhadap penyakit-penyakit berbahaya tersebut menjelang ia mendapatkan imunisasinya sendiri.
3. Membantu ibu tetap sehat dan terhindar dari penyakit menular sehingga bisa memberikan perawatan terbaik untuk buah hatinya.

Td2+ Bumil adalah wanita hamil yang sudah lengkap status imunisasi nya sampai dengan Td5. Persentase capaian Puskesmas untuk Imunisasi Td2+

pada ibu hamil yaitu 97,1% (19.132 orang ibu hamil) dengan sasaran ibu hamil sebanyak 19.712 orang, dan sudah mencapai Target Td2+ yaitu 80%. Berikut trend capaian status Td2+ Bumil tahun 2023.

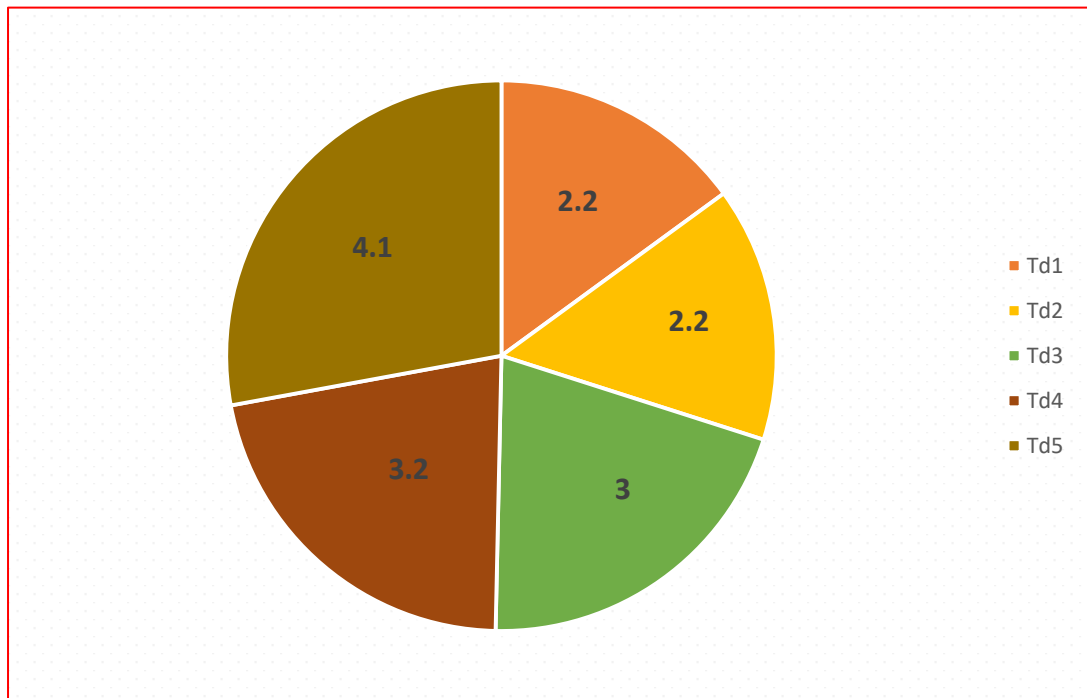
**Gambar 5. 8 Trend Status Imunisasi Td2+ pada Bumil (%) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Untuk kegiatan imunisasi ibu hamil yang dijadikan indikator pencapaian hasil kegiatan adalah hasil cakupan imunisasi Td2+. Dari sejumlah 178.971 orang, wanita tidak hamil yang berstatus Td1 sampai dengan Td5 sebagai berikut 2,2%, 2,2%, 3,0%, 3,2% dan 4,1%. Persentase yang rendah menunjukkan tingkat pelayanan imunisasi pada WUS tidak hamil kurang optimal. Kontak wanita usia subur (WUS) untuk mendapatkan imunisasi Td adalah pada saat Catin, Puskesmas dapat berinisiatif menjaring sasaran dengan mendekati pelayanan misalnya MoU dengan KUA setempat.

**Gambar 5. 9 Cakupan *Screening* Imunisasi Td WUS Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Upaya yang mesti dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi Td pada WUS untuk melengkapi imunisasi tetanus pada WUS Puskesmas perlu melakukan skrining atau penapisan dan dilanjutkan dengan pemberian imunisasi sesuai status T pada calon pengantin saat calon pengantin melakukan cek kesehatan reproduksi dan ibu hamil saat ANC. Puskesmas juga wajib melakukan *sweeping* WUS dan melakukan kegiatan tersebut diatas berintegrasi dengan program kesehatan lainnya atau saat perayaan atau kegiatan yang banyak melibatkan masyarakat misal pada peringatan hari ibu, hari kartini, dan lain-lain.

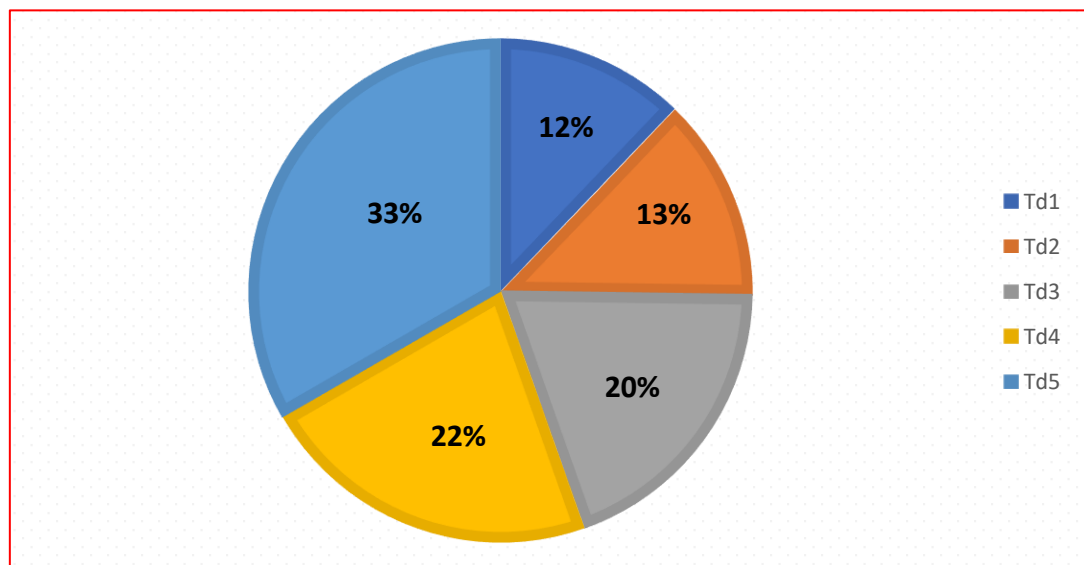
Jika banyaknya wanita usia subur tidak hamil yang tidak mendapatkan imunisasi Td, dapat diperkirakan akan terjadi kekhawatiran penurunan imunitas sasaran sehingga akan mudah terinfeksi penyakit yang seterusnya akan berdampak pada penurunan kualitas gizi sasaran sehingga calon pengantin, calon wanita hamil dikhawatirkan akan mengalami penurunan gizi dan kemampuan melawan infeksi.

Tetanus maternal dan neonatal dapat dicegah jika :

1. WUS sudah mendapatkan imunisasi yang mengandung Td lengkap sebelum hamil.
2. WUS yang belum lengkap imunisasi tetanusnya, melengkapi imunisasi tetanus yang didahului dengan skrining status Td.
3. Bayi terlahir dari ibu yang terlindungi dari tetanus (kekebalan pasif).
4. Bayi terlindungi dari tetanus selama beberapa bulan pertama setelah lahir.

Sejumlah wanita usia subur baik hamil dan tidak hamil (15 – 39 tahun) yaitu 198.683 orang, yang sudah lengkap status imunisasinya (sampai dengan Td5) hanya sebanyak 7,4% atau hanya sebanyak 14.755 orang.

**Gambar 5. 10 Cakupan Imunisasi Td WUS Hamil dan Tidak Hamil (%) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

#### 5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru termasuk jaringan otak pada janin. Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan hemoglobin pada sel darah merah. Hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkan oksigen ke seluruh sel jaringan tubuh, termasuk otot dan otak. Bila seorang ibu

hamil kekurangan hemoglobin, maka ibu hamil dikatakan mengalami anemia atau kurang darah.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) menjelaskan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal sebesar 70%. Selain itu pemberian TTD pada ibu hamil juga dapat menurunkan risiko anemia defisiensi besi sebesar 57%. Anemia defisiensi besi sebagai dampak dari kurangnya asupan zat besi pada kehamilan tidak hanya berdampak buruk pada ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesejahteraan janin. Hal tersebut dipertegas dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan anemia defisiensi besi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan kelahiran prematur.

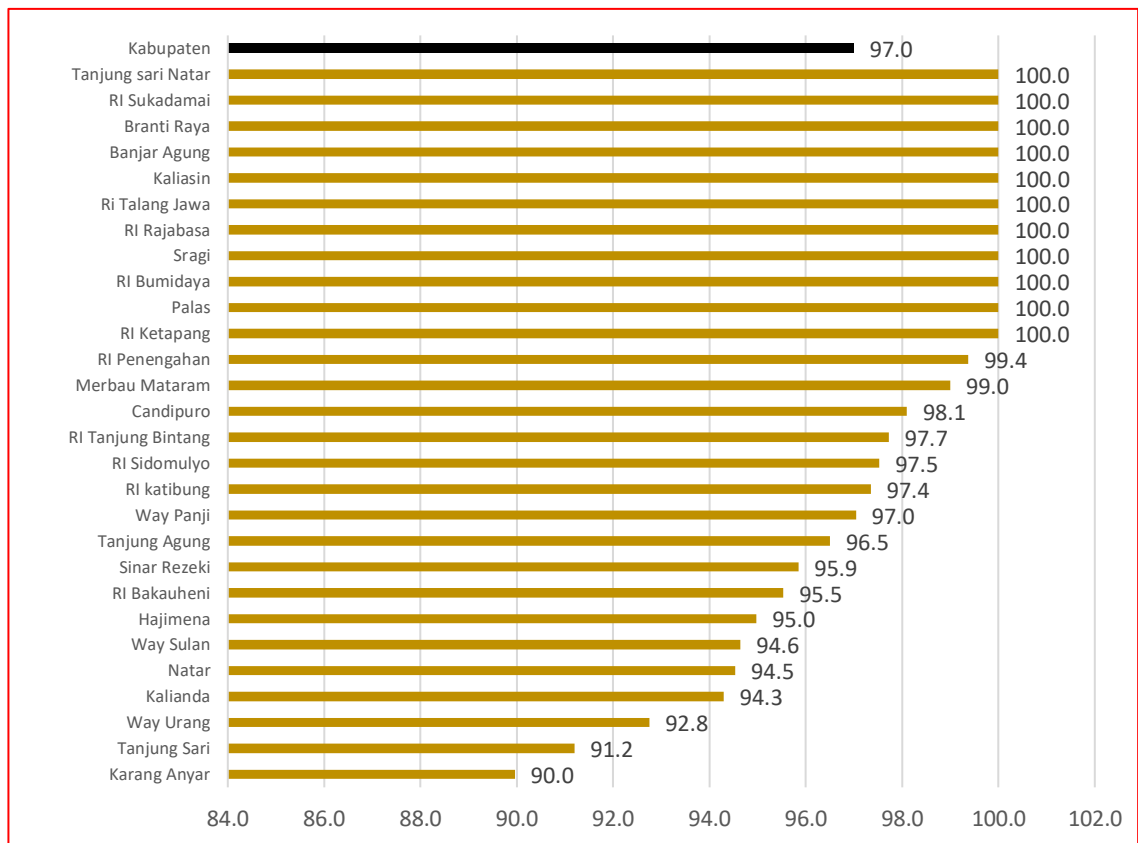
Dalam penelitian tentang mekanisme biologi dampak pemberian zat besi pada pertumbuhan janin dan kejadian kelahiran prematur melaporkan anemia dan defisiensi besi dapat menyebabkan ibu dan janin menjadi stres sebagai akibat diproduksinya *Corticotropin-Releasing Hormone* (CRH). Peningkatan konsentrasi CRH merupakan faktor resiko terjadinya kelahiran prematur, *pregnancy-induced hypertension* dan berdampak pada pertumbuhan janin, sedangkan pada ibu dapat mengalami depresi pasca melahirkan.

Tanda ibu hamil mengalami anemia antara lain sebagai berikut:

1. Ibu hamil yang mengalami anemia biasanya memiliki ciri yang sering disebut dengan 5L, yaitu lesu, lelah, letih, lemah, dan lalai.
2. Daerah wajah, karena kelopak mata, lidah dan bibir penderita anemia akan terlihat lebih pucat.
3. Ibu hamil biasanya juga akan sering pusing ditambah mata berkunang-kunang.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan cakupan ibu hamil mendapat Fe3 sebesar 19.116 ibu hamil (97,0%) lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 19.308 ibu hamil (98,2%). Rata-rata cakupan ibu hamil mendapat Fe3 di 28 Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5. 11 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

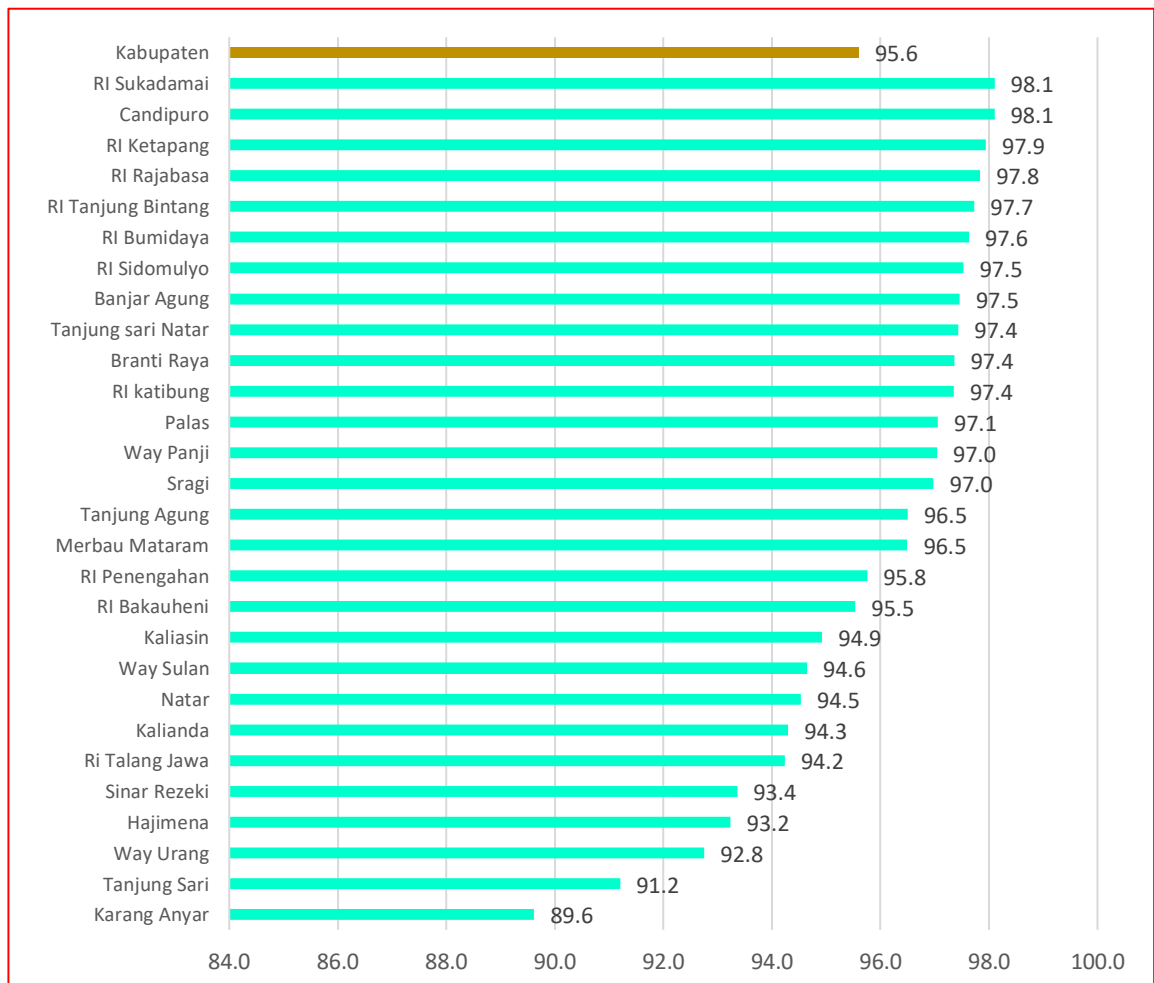
Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat rata-rata capaian cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe di Puskesmas sudah mencapai target Renstra yaitu 98%. Program pemberian TTD ibu hamil dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sesuai jadwal kunjungan. Kemudian kunjungan rumah diprioritaskan untuk ibu hamil yang berisiko anemia dan belum mendapatkan TTD. Selanjutnya, TTD juga bisa didapat dari bidan desa atau tenaga pengelola gizi melalui Fasyankes. Namun, jika tidak dapat ke bidan, ibu hamil dapat meminta keluarga untuk membantu memperoleh TTD pada bidan desa atau tenaga gizi. Tak hanya dari Fasyankes, ibu hamil juga bisa mendapatkan TTD dengan cara membeli sendiri.

Selama kehamilan minimal ibu hamil minum TTD sebanyak 90 tablet. Bagi ibu hamil yang dalam pengawasan (ODP), terduga (PDP), dan positif Covid-19, pemberian TTD ditunda dan butuh konsultasi dokter. Agar hasilnya maksimal,



ibu hamil dianjurkan untuk meminum TTD dengan beberapa tips khusus agar hasilnya maksimal, ibu hamil dianjurkan untuk meminum TTD dengan beberapa tips khusus sebagai berikut: ibu hamil dapat mengkonsumsi TTD di malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual, ibu hamil perlu mengimbangi dengan konsumsi makanan mengandung vitamin C agar penyerapan TTD lebih optimal, dan saat ibu hamil meminum TTD, tidak boleh bersamaan dengan susu, teh, kopi, tablet kalsium, atau obat maag. Pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan cakupan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet sebesar 18.851 ibu hamil (95,6%) lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 19.308 ibu hamil (98,2%). Rata-rata cakupan ibu hamil mendapat Fe3 di 28 Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

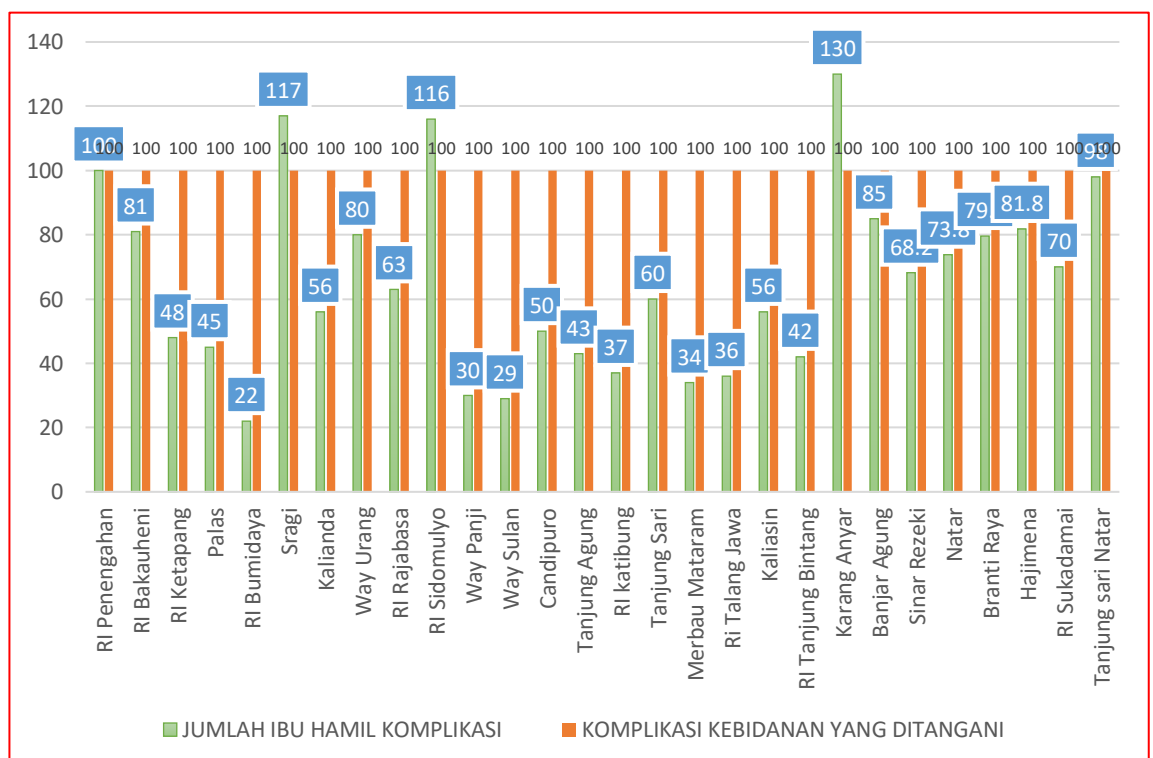
**Gambar 5. 12 Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

### 5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan, yaitu kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau bayi. Komplikasi kehamilan adalah kegawatdaruratan obstetrik yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Keadaan ini dapat menyebabkan gangguan pada ibu, janin ataupun keduanya. Komplikasi kehamilan dapat terjadi pada awal maupun akhir masa kehamilan, namun sebagian komplikasi dapat ditangani dengan baik jika diketahui sejak dini. Komplikasi kebidanan yang paling umum adalah tekanan darah tinggi, pre-eklampsia, kelahiran prematur, keguguran, diabetes, gestasional, anemia, dan infeksi saluran kemih. Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil. Ibu hamil yang mengalami kondisi ini harus rajin memeriksakan diri dan membutuhkan pengawasan dan perawatan ekstra dari dokter.



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Tahun 2023 terdapat 1831 ibu hamil dengan komplikasi yang terjaring, dan 1831 ibu hamil komplikasi sudah mendapat penanganan sehingga 100% ibu hamil dengan komplikasi di tahun 2023 sudah ditangani. Komplikasi kebidanan yang paling banyak terjadi adalah ibu hamil dengan Anemia dengan 810 kasus.

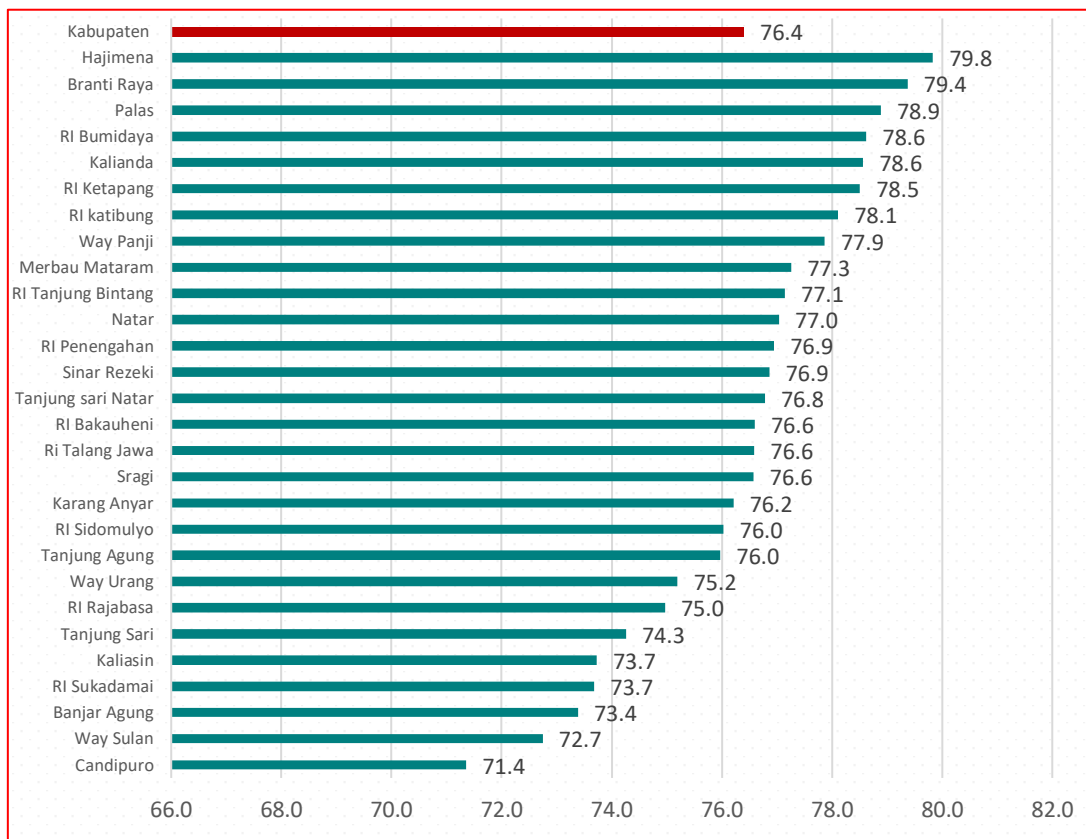
#### **5.1.9 Persentase Peserta KB Aktif**

Cakupan peserta KB aktif adalah jumlah peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur PUS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dengan cara menentukan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal dalam melahirkan anak. Peserta KB aktif adalah pasangan suami isteri yang sah yang istrinya atau suaminya menggunakan alat, obat atau cara kontrasepsi untuk mencegah kehamilan dalam kurun waktu tertentu. Cakupan akseptor aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang pada saat ini sedang menggunakan alat/obat kontrasepsi, baik yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKPJ) maupun Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). Cakupan peserta KB aktif pada tahun 2023 adalah sebesar 76,4% (116.769 peserta) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 102,8% (179.335) peserta KB aktif).

Metode KB yang paling banyak dipakai adalah metode suntik dengan 70.357 orang peserta KB diikuti dengan metode Pil KB dengan 26.234 orang peserta KB. Pada tahun 2023 terdapat 53 kasus efek samping ber-KB wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang, kasus komplikasi ber-KB se-Kabupaten Lampung Selatan adalah 145 kasus, kegagalan ber-KB adalah 8 kasus, dan *drop out* ber-KB adalah 0 kasus.

**Gambar 5. 13 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



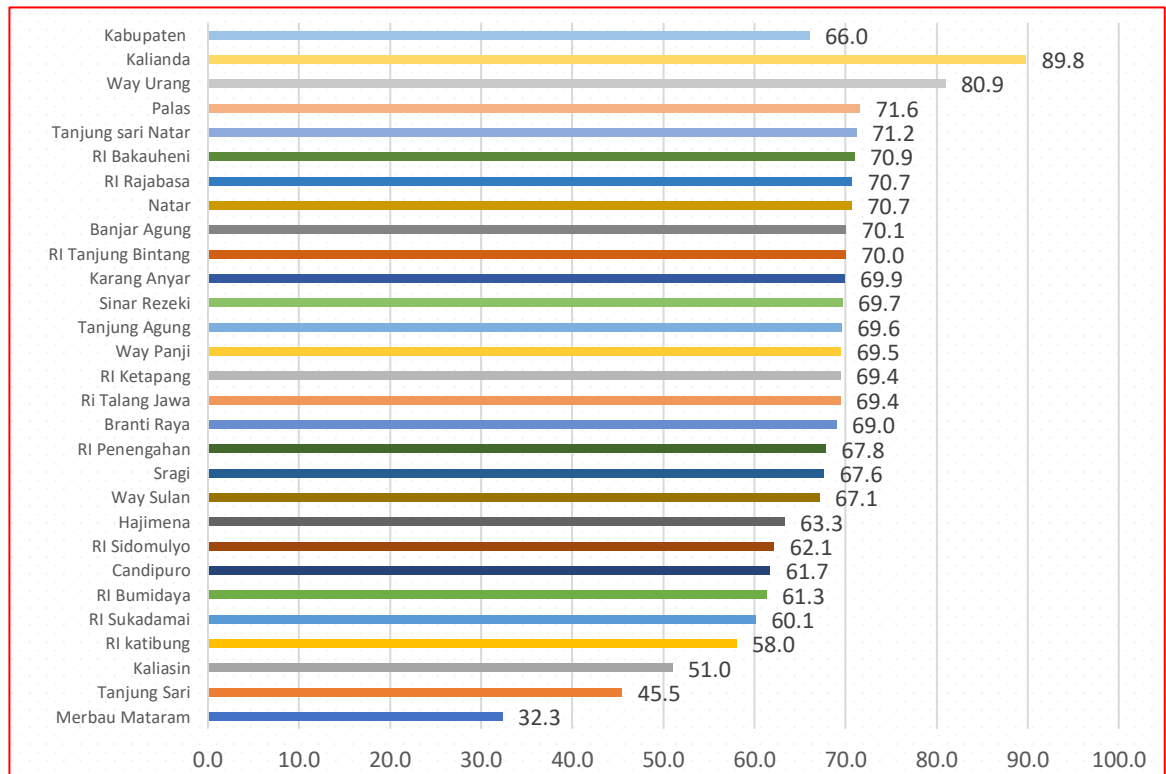
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Peserta KB Aktif Metode Modern (MCPR) adalah Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Berdasarkan Gambar 5.13 dapat diketahui bahwa masih ada Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan belum mencapai target indikator yakni 76%.

Beberapa penyebab rendahnya peserta KB aktif di beberapa wilayah kerja Puskesmas adalah pemahaman bahwa banyak anak banyak rezeki, kekhawatiran merasa kesepian jika memiliki sedikit anak, masih berkeinginan mendapatkan anak dengan jenis kelamin yang berbeda, status pekerjaan suami, tidak memahami pentingnya KB, tidak ada alat/cara KB yang sesuai dengan keinginan, dan tidak ada kegiatan/program KB. Upaya peningkatan jumlah peserta KB aktif dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan dana, pelatihan, manajemen sosialisasi, dan pelatihan alat KB pada PUS,

kerja sama dengan pemangku kepentingan, pendekatan tokoh masyarakat, bantuan alat dan pemasangan kontrasepsi secara gratis, pemberian apresiasi kepada pengguna KB, melakukan monitoring dan evaluasi serta umpan balik, tinjauan kembali dari hasil monitoring dan evaluasi agar dapat diperbaiki pada program KB berikutnya.

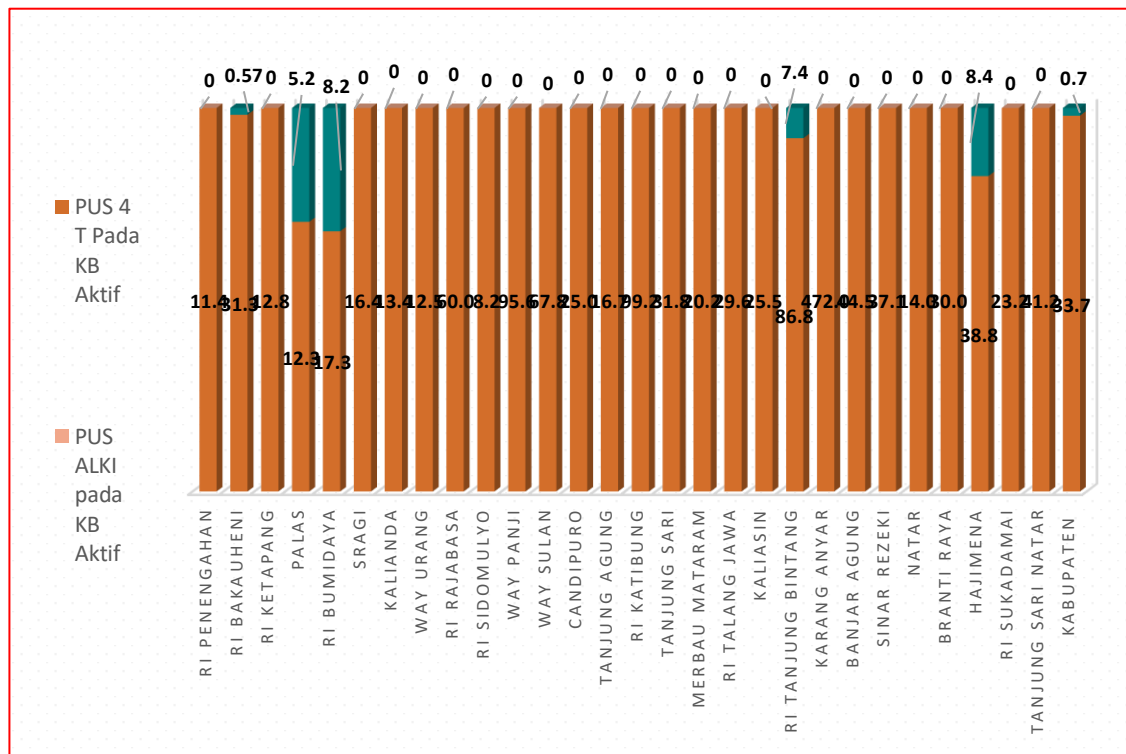
**Gambar 5. 14 Cakupan Peserta KB Pasca Melahirkan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Peserta KB pasca persalinan adalah pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern. Berdasarkan data grafik tersebut di atas capaian Lampung Selatan 66% dimana sasaran Kabupaten Lampung Selatan untuk KB pasca persalinan tahun 2023 adalah 69%, sehingga dapat ditarik kesimpulan KB pasca persalinan Lampung Selatan sudah terjaring. Namun Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2022 mencapai 45,1%. Namun jika dibandingkan dengan target 2023 capaian Lampung Selatan belum tercapai. Puskesmas yang memiliki capaian paling tinggi yakni Puskesmas Kalianda 89,8% dan yang paling rendah yakni Puskesmas Merbau Mataram yaitu 32,3%.

**Gambar 5. 15 Cakupan Peserta KB Aktif PUS 4T dan PUS ALKI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

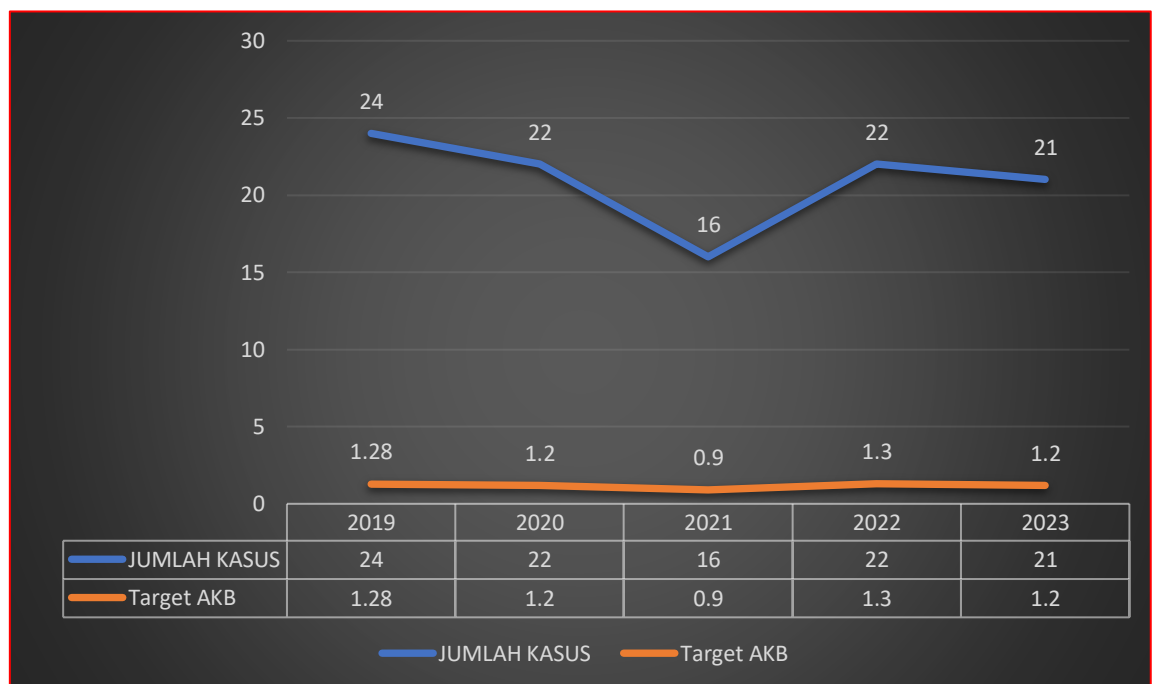
Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu 1) terlalu muda (berusia kurang dari 20 tahun); 2) terlalu tua (berusia lebih dari 35 tahun); 3) terlalu banyak (telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang); atau 4) terlalu dekat (jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun). Sedangkan PUS dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu gejala: Anemia, LiLa <23,4; Penyakit Kronis; atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, Jantung, Ginjal, Auto Imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, Hiperkoagulasi, Stroke, Talasemia, Hemofilia, Kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria. Pada tahun 2023 terdapat 10.112 pasangan (33,7%) PUS 4T yang menjadi peserta KB aktif dari total 30.304 pasangan PUS 4T dan terdapat 272 (0,7%) PUS ALKI yang menjadi peserta KB aktif dari total 36.407 pasangan PUS ALKI.

## 5.2 Kesehatan Anak

### 5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)

AKB merupakan indikator dari derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah baik pada tatanan kabupaten, provinsi maupun nasional. AKB menurut WHO adalah jumlah bayi yang meninggal terkait pada fase kelahiran hingga bayi sebelum berumur 1 tahun yang dihitung per 1.000 kelahiran hidup. AKB merupakan salah satu indikator dalam tujuan sasaran SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang harus dicapai.

**Gambar 5. 16 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lampung Selatan**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.16 AKB di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah 1,2 per 1000 KH (berdasarkan tempat kematian), 21 kasus dari 17.910 kelahiran hidup, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 1,3 per 1.000 KH (22 kasus dari total 17.952 KH). Dan berdasarkan Alamat KTP Ibu terdapat 2,1 per 1000 KH (38 kasus dari total 17.910 KH) yang mana 17 kematian bayi ini berada di luar Wilayah Lampung Selatan. Capaian AKB Kabupaten Lampung Selatan berada diatas target nasional 17,6 per KH.

Penyebab kematian bayi yang terjadi pada tahun 2023 paling banyak adalah dengan kasus Kelainan kongenital 6 kasus. Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk penurunan angka kematian bayi antara lain Pemenuhan sarana dan prasarana untuk penanganan kegawatdaruratan neonatal, Pendampingan tim ahli (Sp. OG dan Sp. A) dalam penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal dan rujukan, adanya kelas ibu hamil, supervisi fasilitatif, suami siaga, desa siaga, Jampersal, RTK serta adanya Puskesmas PONED.

Melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) diharapkan bidan mampu memfasilitasi pemberdayaan dan partisipasi semua pemangku kepentingan yang terdiri dari ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat termasuk juga dukun dan kader sebagai tenaga non profesional dalam mendata, mencatat dan memantau intensif setiap ibu hamil dan memastikan diberikannya pelayanan kesehatan rujukan komplikasi dan kegawatdaruratan sesuai standard. Dengan data dalam stiker, suami, keluarga, kader, dukun, bersama bidan di desa dapat memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil. Selain itu adanya Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) membantu menurunkan AKB karena adanya upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan kunjungan keluarga.

### **5.2.2 Penanganan Komplikasi pada Neonatal**

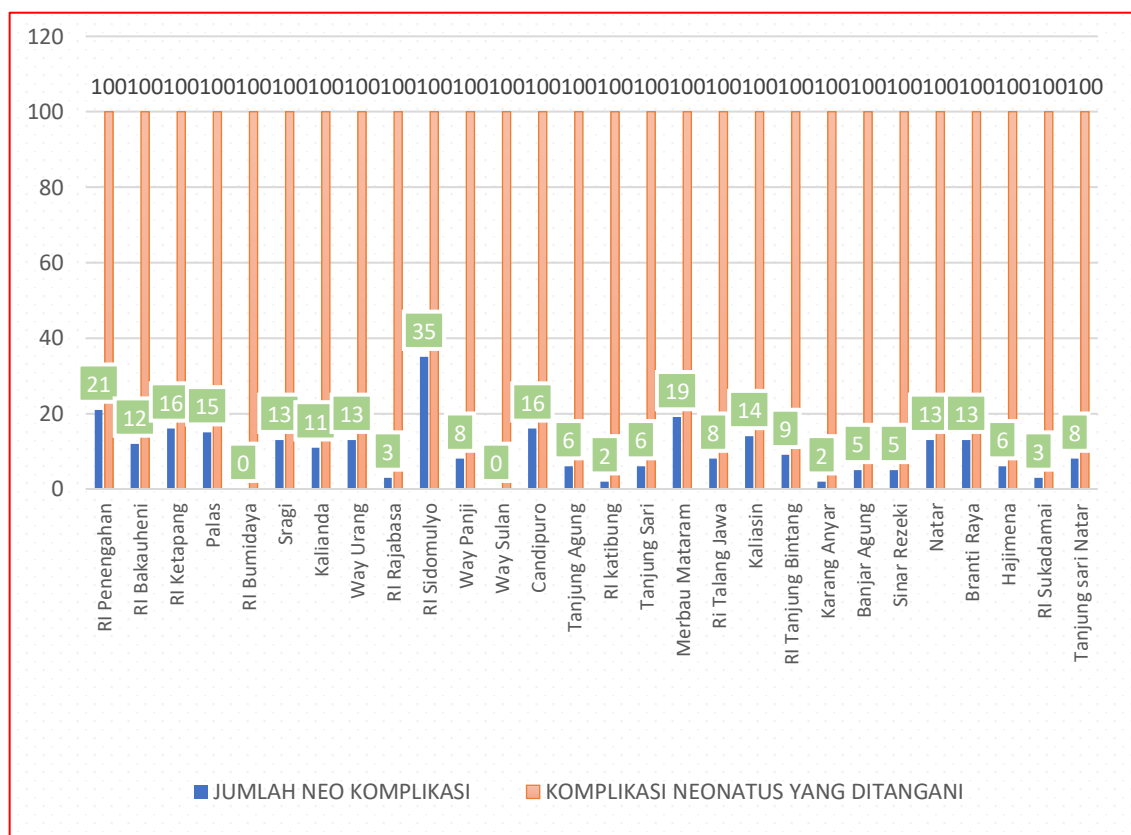
Penanganan komplikasi pada neonatal adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati.

Neonatus dengan komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, prematur, BBLR (Bayi Berat Lahir



Rendah < dari 2500 gr), *Tetanus neonatorum*, dan trauma kelahiran, serta akibat kelainan kongenital yang sebenarnya dapat dicegah melalui pemeliharaan ibu selama kehamilan, penolong persalinan yang aman dan bersih, serta penanganan yang adekuat terhadap bayi baru lahir terutama pada bayi yang beresiko tinggi. Bayi resiko tinggi adalah bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian daripada bayi lain antara lain: bayi dengan asfiksia, BBLR, kelainan kongenital, hiperbilirubin dan lain-lain.

**Gambar 5.17 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.17, cakupan neonatal resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan 282 kasus dari perkiraan neonatal komplikasi. Kasus komplikasi ini meliputi 254 kasus BBLR, 23 kasus asfiksia dan 5 kasus kelainan kongenital.

### 5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat badan lahir rendah adalah kondisi ketika berat badan bayi kurang dari 2,5 kg. Kondisi ini membuat kepala bayi terlihat lebih besar dan tubuhnya tampak kurus. BBLR biasanya terjadi pada bayi yang lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan terkena infeksi atau penyakit tertentu. Bahkan, dalam jangka panjang, BBLR berpotensi menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik anak atau kesulitan dalam belajar. Kondisi ini kerap dialami oleh bayi kembar atau bayi yang lahir secara prematur (sebelum usia kehamilan 37 minggu).

Bayi dengan berat badan lahir rendah tetap bisa tumbuh sehat. Namun, tak menutup kemungkinan juga mengalami beberapa masalah kesehatan, seperti sulit menaikkan berat badan, sulit menyusu, dan rentan terkena infeksi. Salah satu penyebab utama BBLR adalah kelahiran prematur. Jika dibandingkan dengan bayi yang cukup bulan, bayi prematur memiliki waktu lebih singkat untuk tumbuh dan berkembang di rahim ibu. Selain kelahiran prematur, kondisi BBLR juga bisa disebabkan oleh kondisi ibu ketika hamil, di antaranya sebagai berikut.

Salah satu penyebab utama BBLR adalah kelahiran prematur. Jika dibandingkan dengan bayi yang cukup bulan, bayi prematur memiliki waktu lebih singkat untuk tumbuh dan berkembang di rahim ibu. Selain kelahiran prematur, kondisi BBLR juga bisa disebabkan oleh kondisi ibu ketika hamil, di antaranya sebagai berikut.

1. Menderita infeksi selama kehamilan.
2. Pernah melahirkan bayi dengan kondisi serupa pada kehamilan sebelumnya.
3. Mengandung bayi kembar sehingga ruang di dalam rahim tidak optimal untuk tumbuh kembang bayi.
4. Mengalami komplikasi kehamilan, terlebih yang berpengaruh terhadap plasenta.
5. Mengalami malnutrisi.
6. Mengonsumsi NAPZA atau minuman beralkohol.

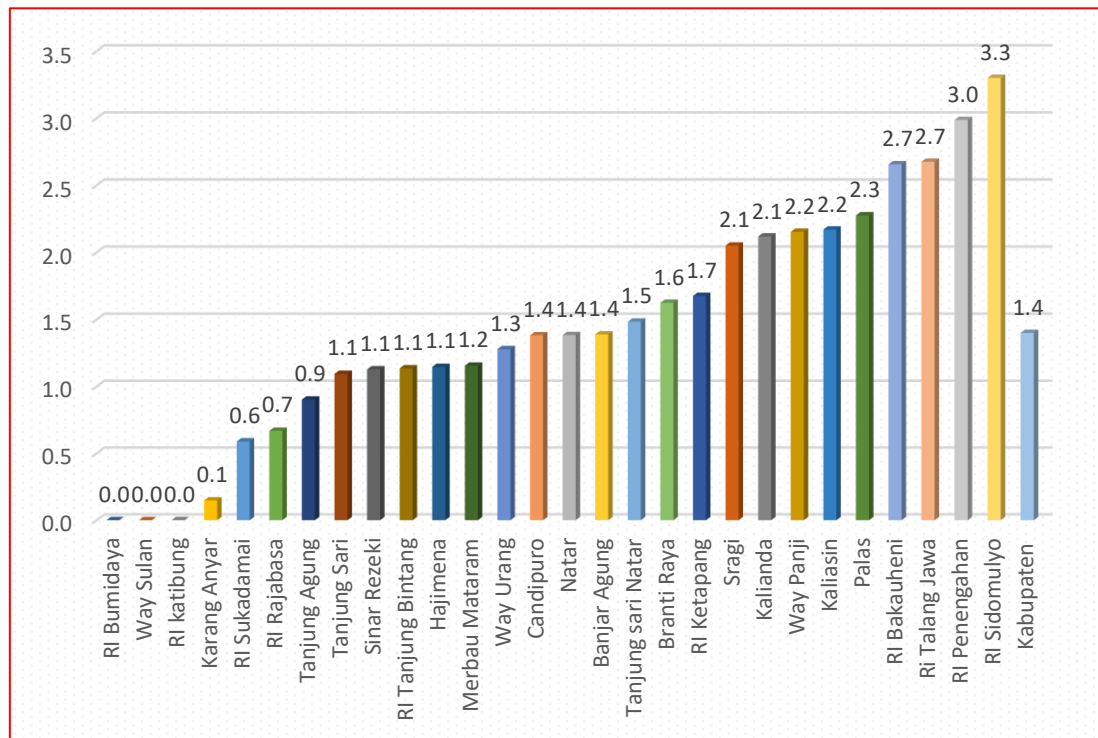
7. Menderita masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas atau depresi.
8. Merokok ketika hamil atau berada di lingkungan yang banyak asap rokok.

Kebanyakan bayi dengan berat badan lahir rendah yang lahir cukup bulan tidak mengalami gangguan kesehatan di kemudian hari. Tapi jika BBLR terjadi pada bayi prematur, maka dapat muncul beberapa komplikasi berikut ini gangguan pernafasan, infeksi, hipoglikemia, sindrom kematian bayi mendadak (SIDS), berat badan sulit bertambah, hambatan tumbuh kembang, hipotermia, bayi kuning atau gangguan makan atau kesulitan untuk menyusui. Jika tidak mendapatkan perawatan yang memadai, bayi dengan berat badan lahir rendah yang mengalami berbagai komplikasi di atas akan berisiko tinggi mengalami kecacatan, bahkan kematian. Hampir seluruh bayi dengan berat badan lahir rendah perlu dirawat di ruangan perawatan intensif untuk bayi baru lahir (NICU).

Perawatan ini akan disesuaikan dengan kondisi bayi, berat badan lahirnya, dan seberapa parah masalah kesehatan yang dideritanya. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu dilakukan saat merawat bayi dengan berat badan lahir rendah antara lain memberikan ASI sesuai jadwal, bersentuhan langsung dengan bayi, menemani bayi tidur, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi, melengkapi imunisasi bayi, meluangkan banyak waktu dengan bayi dan jangan segan meminta bantuan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan bayi BBLR sama dengan penanganan kasus neonatus dengan komplikasi.

Cakupan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pada tahun 2023 mencapai 127 bayi (1,4%) dari jumlah 17.548 bayi baru lahir pada tahun 2023. Untuk tahun 2023 hasilnya lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yaitu (1.42%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir pada tahun 2022. Rata-rata cakupan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di 28 Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 5. 18 Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

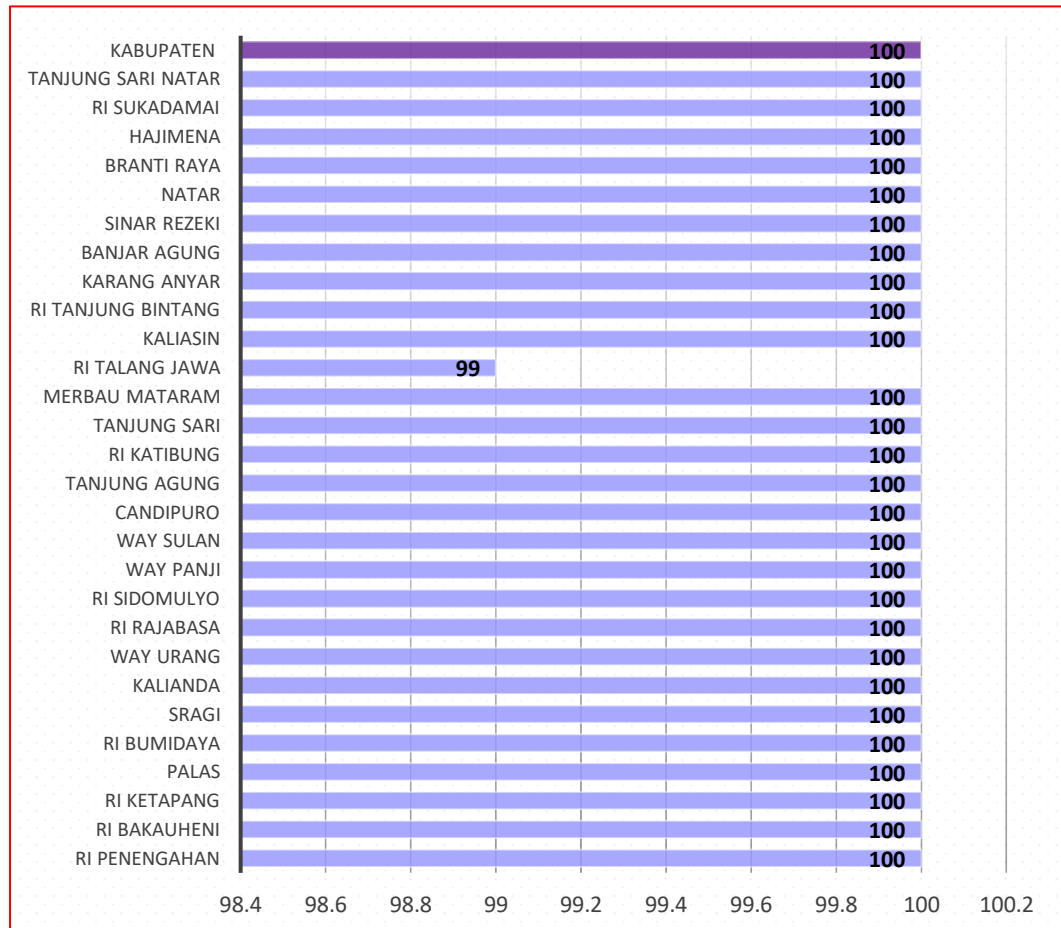
#### 5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan neonatal adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas, termasuk bidan desa, Polindes dan kunjungan ke rumah. Bentuk pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi) pemberian vitamin K dan penyuluhan neonatal di rumah menggunakan buku KIA (Depkes RI, 2004).

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir; Kunjungan Neonatal ke-2

(KN2) dilakukan pada kurun waktu hari 3 hari-7 hari setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari 8 hari - 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

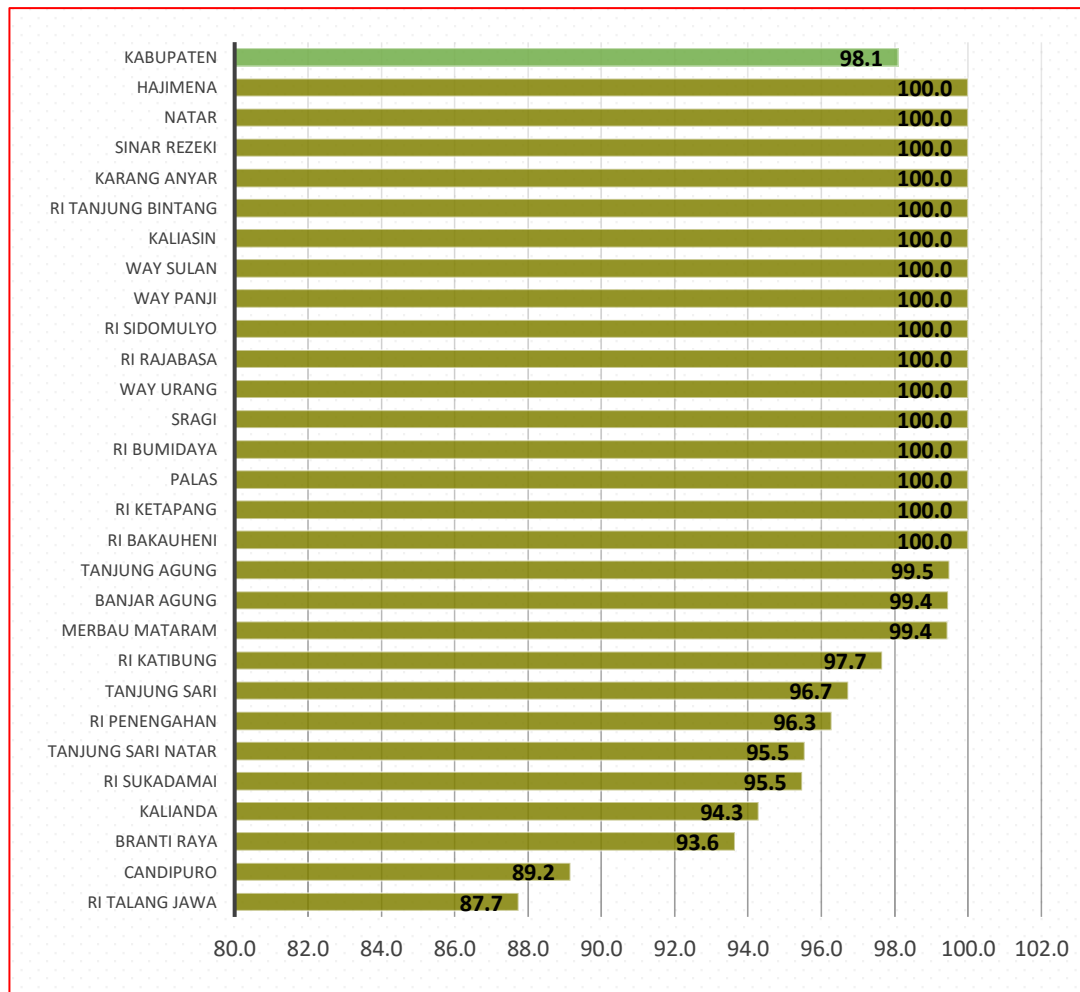
**Gambar 5. 19 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan Gambar 5.19 dapat diketahui bahwa cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 telah mencapai target 100% namun masih ada 1 Puskesmas yang belum mencapai target 100% yaitu Puskesmas RI Talang Jawa dengan capaian 99%.

**Gambar 5. 20 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

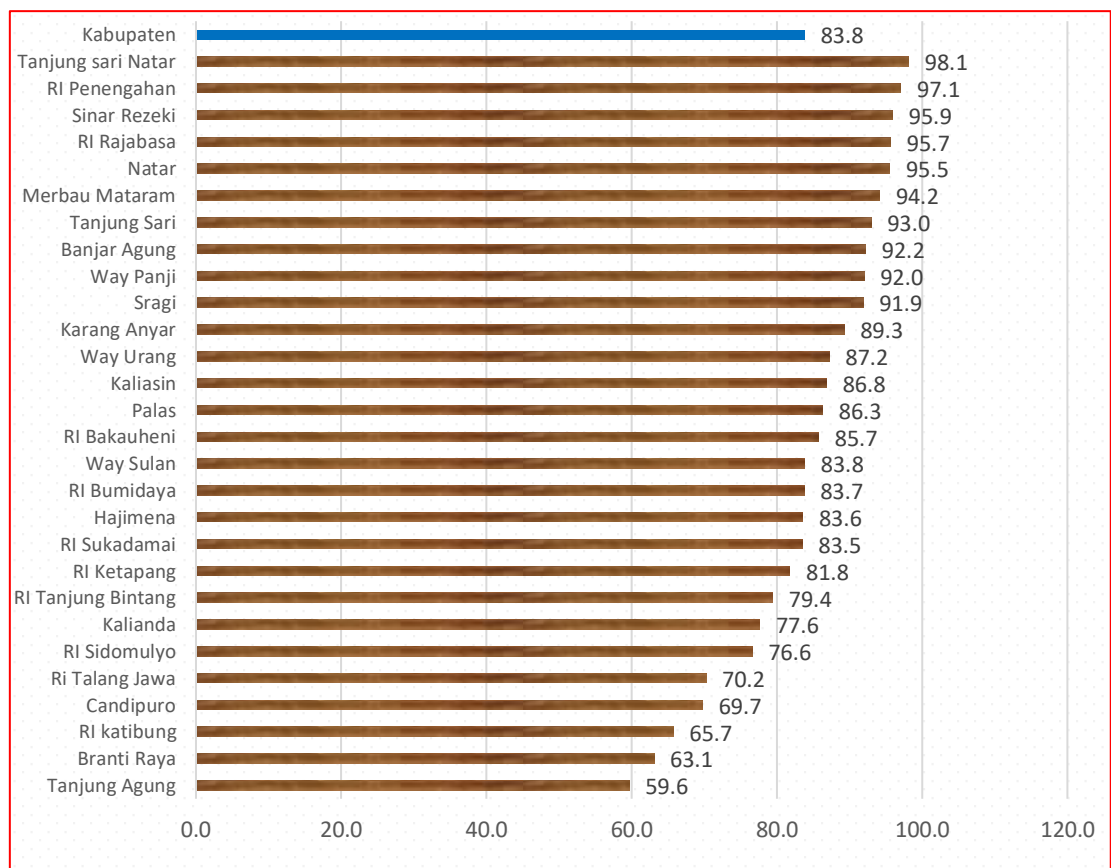
Berdasarkan Gambar 5.20 dapat diketahui bahwa cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 yaitu 98,1% belum mencapai target 100%. Tahun 2023 ada 16 Puskesmas yang telah mencapai target dan 12 Puskesmas belum mencapai target dengan capaian terendah Puskesmas RI Talang Jawa 87,7%.

### 5.2.5 Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Setelah 6 bulan ASI tidak dapat mencukupi kebutuhan mineral seperti zat besi, seng sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus diberikan MP ASI (makanan pendamping

ASI ) yang kaya zat besi. Bayi prematur, bayi dengan berat lahir rendah, dan bayi yang memiliki kelainan hematologi tidak memiliki cadangan besi adekuat pada saat lahir umumnya membutuhkan suplementasi besi sebelum usia 6 bulan, yang dapat diberikan bersama dengan ASI eksklusif. Yang perlu dipahami dalam pemberian ASI adalah produksi ASI yang tidak selalu sama setiap harinya; yaitu antara 450 - 1200 ml per hari, sehingga bila dalam 1 hari dirasakan produksinya berkurang, maka belum tentu akan begitu seterusnya. Bahkan pada 1-2 hari kemudian jumlahnya akan melebihi rata-rata sehingga secara kumulatif akan mencukupi kebutuhan bayi.

**Gambar 5. 21 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

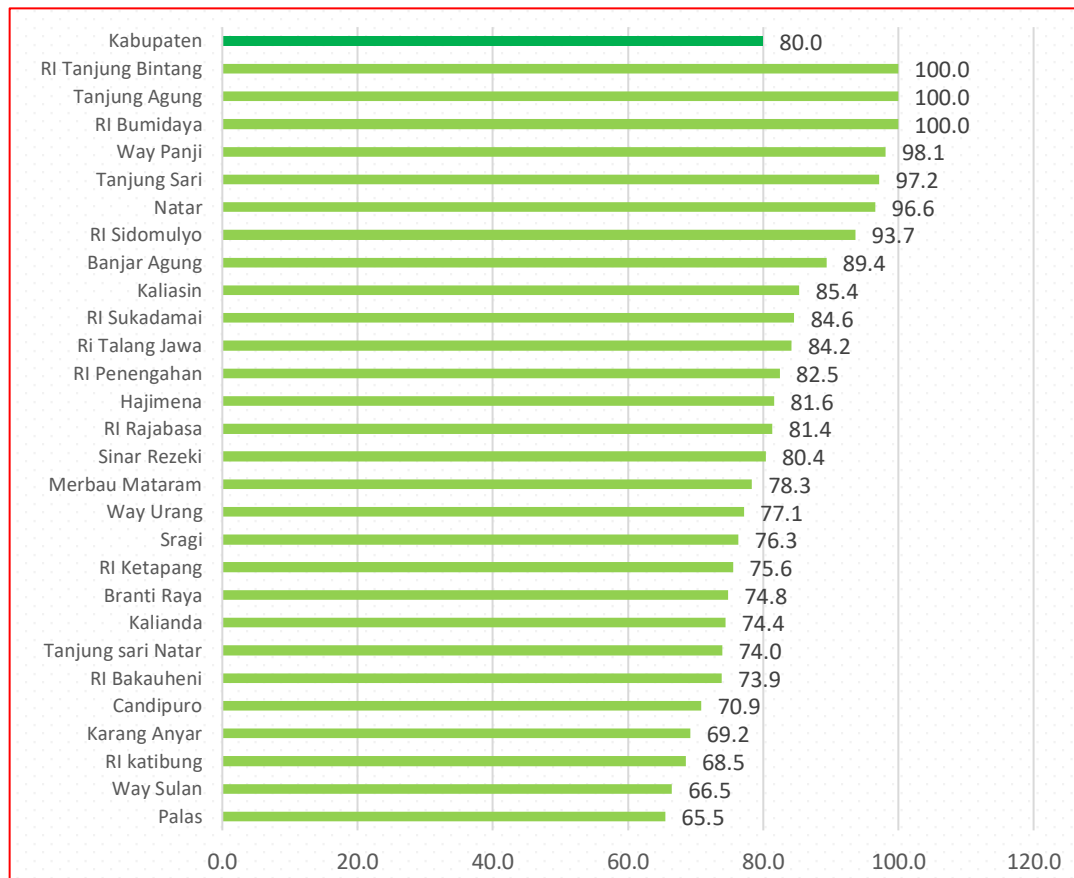


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 83,8% atau sebanyak 14.832 bayi dari total jumlah 17.691 bayi baru lahir. Cakupan terendah adalah pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung sebesar

59,6% dan cakupan tertinggi adalah pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar sebesar 98,1%.

**Gambar 5. 22 Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Cakupan bayi usia <6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif pada tahun 2023 sebanyak 17.871 bayi (80,0%) dari jumlah 22.350 bayi baru lahir. Cakupan ini turun dari cakupan tahun 2022 76,5% atau sebanyak 17.345 bayi. Puskesmas yang cakupannya masih rendah antara lain Puskesmas Palas 65,5% Puskesmas Way Sulan (66,5%), Puskesmas Katibung (68,5%) dan Puskesmas Karang Anyar (69,2%). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan 100% adalah Puskesmas Tanjung Bintang, Puskesmas Bumidaya, dan Puskesmas Tanjung Agung. Ada banyak penyebab rendahnya cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif antara lain masih kurangnya para ibu mendapat edukasi tentang pentingnya memberi ASI eksklusif, terbatasnya ruang laktasi di gedung perkantoran dan ruang publik juga menjadi tantangan lain bagi ibu



menyusui untuk memberikan hak bayinya, kecemasan ibu akan jumlah ASI kurang, dan ibu tidak konsisten dalam memberikan ASInya.

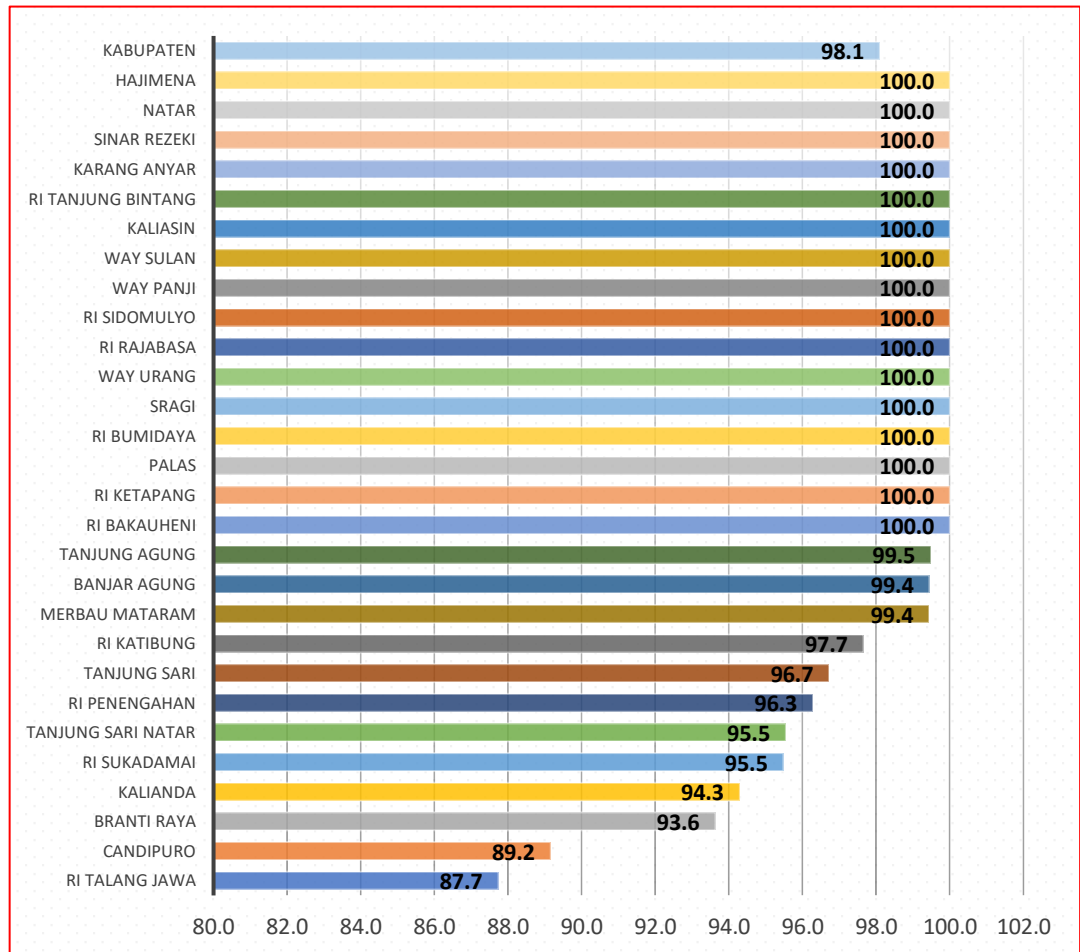
Inovasi yang telah dilaksanakan untuk mendukung upaya tercapainya ASI eksklusif adalah :

1. **Swasembada gizi** bertujuan untuk setiap keluarga bisa mandiri mencukupi kebutuhan gizi keluarganya sehingga anggota keluarga terutama ibu hamil dan menyusui tidak akan kekurangan gizi begitu juga dengan bayinya dan mencegah stunting.
2. **Akung Asik (Ayah Dukung Asi Eksklusif)**. Inovasi ini bertujuan untuk membuat kelas yang pesertanya adalah suami dan didalamnya membahas tentang ASI eksklusif. Sehingga suami dapat mengetahui pengetahuan tentang ASI eksklusif dan melakukan perannya dalam mendukung ASI eksklusif tersebut.
3. **Gertak Kelor** yaitu gerakan serentak menanam kelor. Setiap keluarga dianjurkan untuk menanam kelor terutama ibu hamil untuk persiapan dalam menyusui nantinya. Karena daun kelor termasuk jenis sayuran yang dapat merangsang produksi ASI secara alami selain daun katuk yang kita kenal.

#### 5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, dan Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI)

**Gambar 5. 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan Gambar 5.19 dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2023 adalah 98,1% belum mencapai target SPM 100%. Namun ada 16 Puskesmas yang sudah mencapai target dan 12 Puskesmas yang belum mencapai target dengan capaian terendah Puskesmas RI Talang Jawa 87,7%.

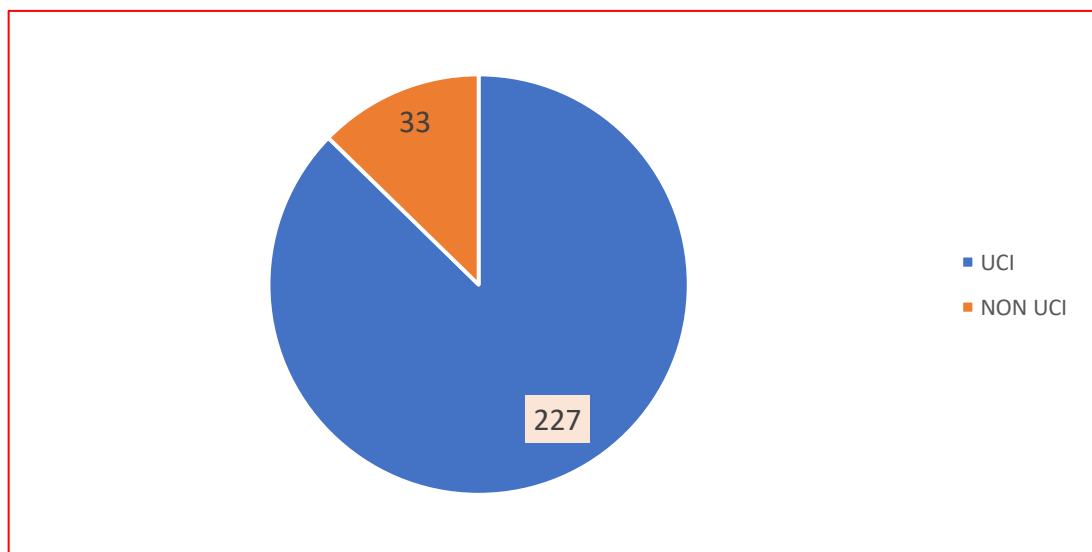
### 5.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. UCI (*Universal Child Immunization*) adalah suatu keadaan atau situasi dimana Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi (usia dibawah 1 tahun) telah tercapai. Desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat

imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Bayi dikatakan IDL jika sudah mendapatkan 1 dosis BCG, DPT 3 kali, Polio 4 kali, hepatitis 3 kali dan MR 1 kali. Untuk menilai status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dapat ditinjau dari cakupan imunisasi MR karena imunisasi MR ini merupakan imunisasi paling akhir diberikan setelah keempat imunisasi dasar pada bayi yang telah diberikan.

Tahun 2023 jumlah desa berstatus UCI adalah 227 (87,3%), sisanya sebanyak 33 desa belum berhasil berstatus UCI. Untuk Puskesmas dengan desa yang non UCI perlu mendapatkan perhatian serius dalam rangka peningkatan cakupan IDL nya. Rencana penyusunan tindak lanjut peningkatan cakupan IDL harus segera dilaksanakan dan dilakukan pemantauan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelayanan imunisasi di desa terkait yang tujuan akhirnya adalah 100% UCI.

**Gambar 5. 24 Grafik Perbandingan Jumlah Desa *Universal Child Immunization* (UCI) dan Non-UCI di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Seperti diketahui indikator UCI adalah desa. Yang dikatakan IDL pada bayi yaitu jika seorang bayi telah mendapat 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, 1 dosis IPV dan 1 dosis Campak/ MR. Jika salah satu dari vaksin tersebut tidak didapatkan sesuai dosis maka dipastikan bayi tersebut belum IDL.

### 5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi

Indikator DPT HB Hib3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat perlindungan pada sasaran, artinya bayi sudah lengkap mendapatkan imunisasi yang diwajibkan sesuai program Imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah. Imunisasi dasar lengkap pada bayi terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, dan 1 dosis Campak MR. Sudah seharusnya diberikan kepada bayi sesuai dengan umur sebelum bayi berusia satu tahun. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal.

Indikator HB nol adalah indikator yang dijadikan jangkauan program artinya ini adalah kontak pertama sasaran di layanan imunisasi yaitu sasaran mendapatkan imunisasi HB nol. Sampai dengan akhir tahun secara angka kabupaten sudah 17.478 bayi (102,73%) yang telah mendapatkan imunisasi HB nol < 24 jam. Sisanya mendapatkan HB nol lebih dari 24 jam. Target imunisasi HB nol adalah 100%. Sebagian besar Puskesmas capaiannya sudah lebih 95%. Pemberian 1 dosis BCG merupakan indikator IDL pada bayi 0–11 bulan. Angka kabupaten untuk BCG telah mencapai 101,3% (17.228 bayi), secara target 100%, sudah mencapai target.

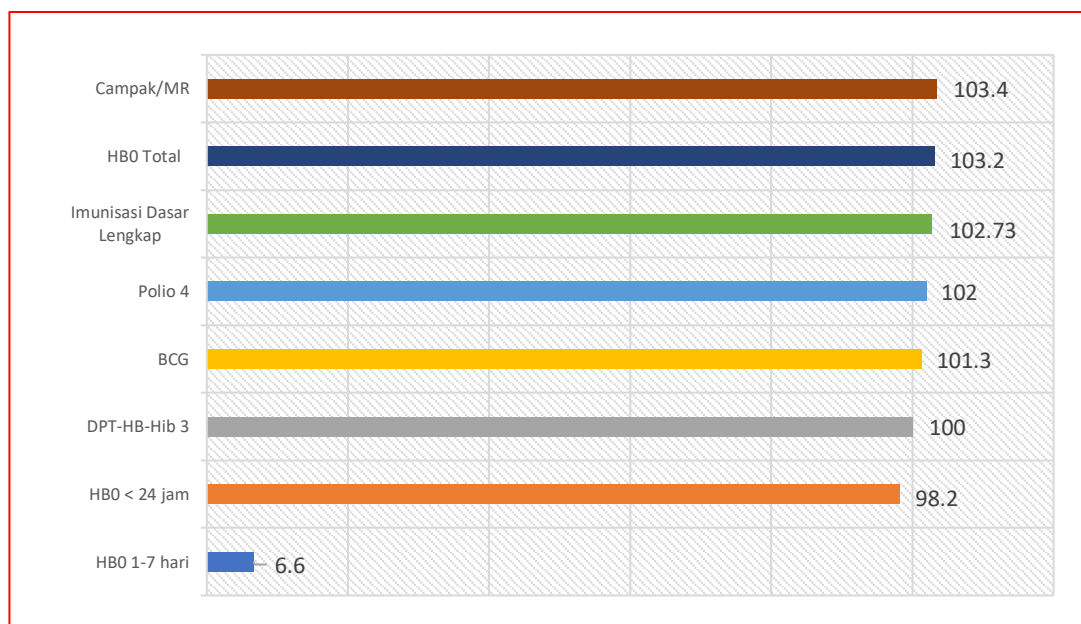
Indikator DPT HB Hib 3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat perlindungan pada sasaran, artinya bayi sudah lengkap mendapatkan imunisasi yang diwajibkan sesuai program imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah. Imunisasi dasar lengkap pada bayi terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT HB Hib, 4 dosis Polio tetes, dan 1 dosis Campak MR. Sudah seharusnya diberikan kepada bayi sesuai dengan umur sebelum bayi berusia satu tahun. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal.

Berdasarkan laporan rutin/PWS imunisasi secara kabupaten angka capaian DPT HB Hib3, Polio 4 dan Campak/ MR pada bayi usia 0-9 bulan, semuanya sudah mencapai target 100%. Namun jika dipilah per wilayah kerja Puskesmas, masih ada *gap* cukup banyak yaitu >10% pada Puskesmas

Kalianda (IDL 53,1%), sisa bayi yang statusnya belum IDL. Wajib Puskesmas melakukan pemantauan untuk pengendalian risiko terjadinya KLB PD3I. PD3I adalah Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I adalah polio, hepatitis B, pertusis, difteri, haemophilus influenzae tipe B, campak dan tetanus.

Apabila seorang anak tidak mendapatkan imunisasi rutin lengkap maka anak tersebut tidak memiliki kekebalan sempurna terhadap penyakit-penyakit berbahaya sehingga mudah tertular penyakit, dikhawatirkan akan lebih sering menderita penyakit infeksi berat, serta menderita cacat bahkan meninggal dunia, selain mereka juga bisa menjadi sumber penularan penyakit bagi orang lain. Akumulasi anak yang tidak mendapat imunisasi rutin lengkap mengakibatkan tidak akan terbentuknya *herd immunity* (kekebalan kelompok).

**Gambar 5. 25 Persentase Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



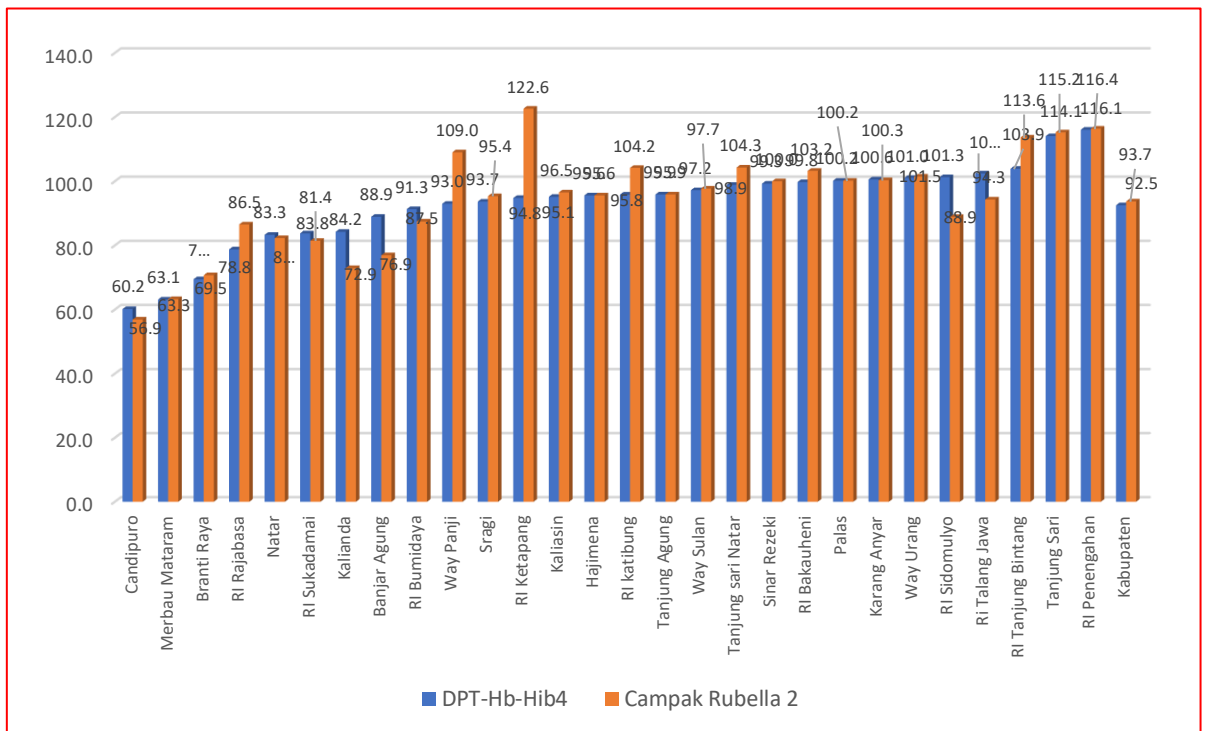
Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.25 dapat terlihat bahwa capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi di tingkat kabupaten tahun 2023 telah mencapai 100%. Capaian yang melebihi 100% bisa disebabkan antara lain aktifnya *sweeping* petugas dan adanya bayi dari luar daerah karena ada beberapa ibu yang melahirkan pulang ke daerah asalnya.

### 5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (Baduta)

Baduta adalah singkatan dari anak usia bawah dua tahun atau umur 0-24 bulan, dimana pada masa ini anak mengalami periode pertumbuhan emas. Baduta dalam program imunisasi adalah Baduta sesuai kriteria umur berdasarkan PWS imunisasi rutin, yaitu berusia 12 sd 24 bulan. Sasaran Baduta dalam PWS imunisasi rutin sesuai kriteria di atas sejumlah 17.089 Baduta. Angka ini diperoleh dari jumlah *surviving infant* tahun sebelumnya.

**Gambar 5. 26 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubela 2 pada Baduta di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan laporan rutin PWS imunisasi, Baduta yang telah mendapatkan imunisasi DPT HB Hib lanjutan sudah mencapai 92,5%. Angka ini belum mencapai target imunisasi lanjutan sebesar 100%.

### 5.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, dan Balita

Bulan Februari dan Agustus adalah bulan vitamin A. Di kedua bulan ini anak bisa mendapatkan berupa suplementasi vitamin A Kapsul Biru (dosis 100.000

IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan Kapsul Merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Vitamin A dalam bentuk kapsul merah juga diberikan kepada ibu nifas.

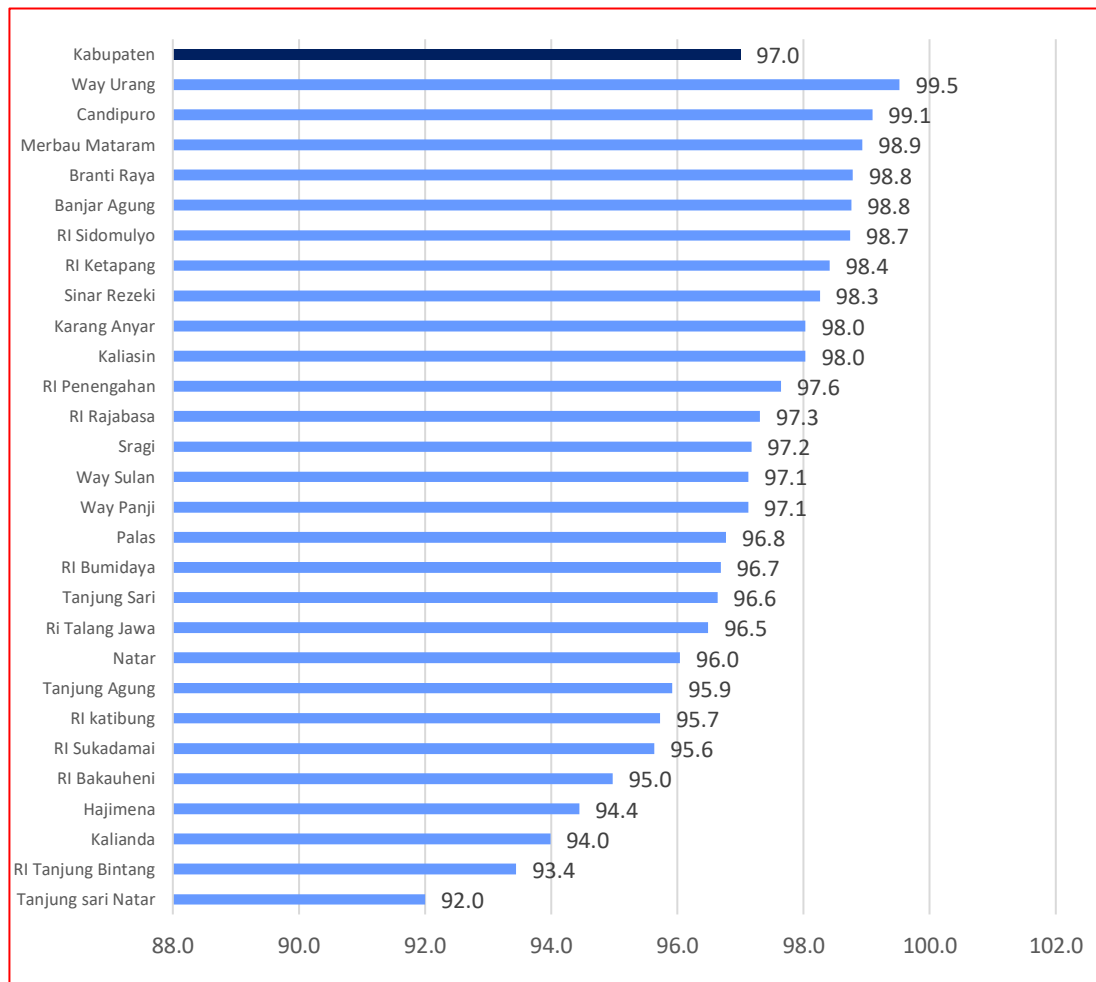
Vitamin A/retinol terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare. Kapsul vitamin A ini bisa didapatkan di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Poskesdes/Polindes, Balai Pengobatan, Praktek Dokter, Bidan Praktek Swasta atau Posyandu dengan GRATIS.

Kurang vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar di seluruh dunia terutama di Negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan s/d 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang.

Kurang vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun. Namun masalah kekurangan vitamin A dapat juga terjadi pada keluarga dengan penghasilan cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi yang baik. Gangguan penyerapan pada usus juga dapat menyebabkan kekurangan vitamin A.

Cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapatkan vitamin A pada tahun 2023 sebanyak 7.482 bayi (97%) dari jumlah sasaran 7.714 bayi. Rata-rata cakupan bayi usia 6-11 bulan mendapatkan Vitamin A di 28 Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 5. 27 Capaian Bayi Mendapat vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

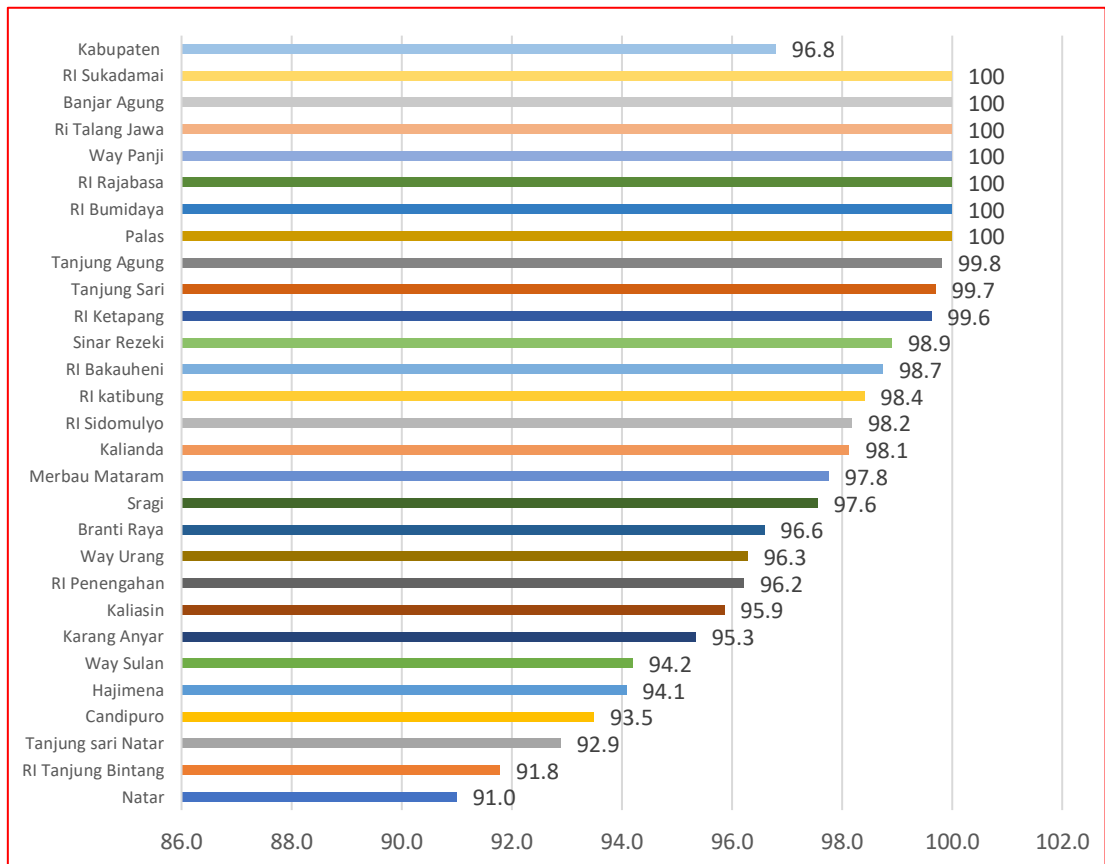


Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Cakupan Anak Balita (usia 12-59 bulan) mendapatkan vitamin A pada tahun 2023 sebanyak 68.140 Anak Balita (97%) dari jumlah sasaran 70.388 Anak Balita. Rata-rata cakupan anak usia 12-59 bulan mendapatkan vitamin A di 28 Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.



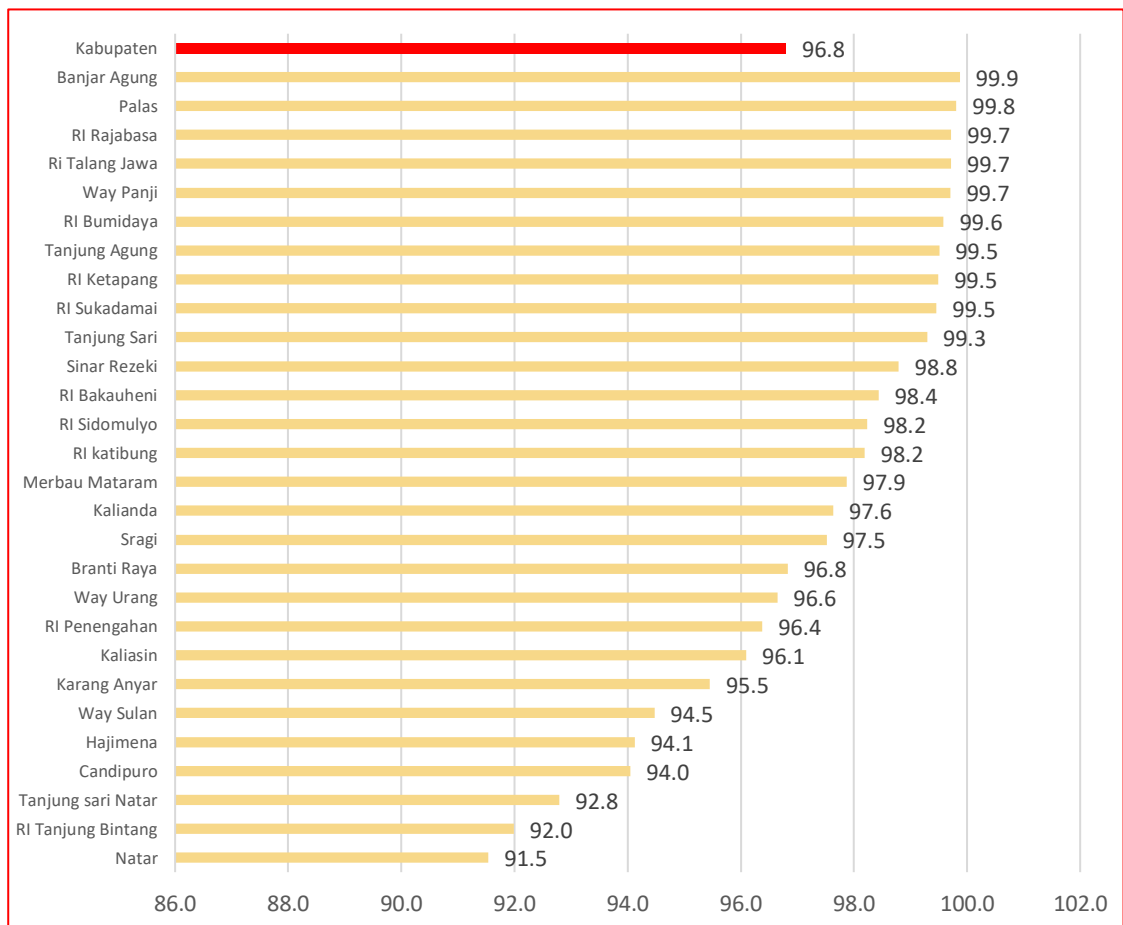
**Gambar 5. 28 Capaian Anak Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Cakupan Balita (anak usia 6-59 bulan) mendapat vitamin A sebanyak 2 kali per tahun Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 75.622 Balita (96,8%) dari jumlah sasaran 78.102 Balita. Angka ini naik dari cakupan tahun 2022 yang mencapai 71.934 Balita (94,9%). Pencapaian cakupan Balita mendapat vitamin A antara lain karena kesadaran ibu membawa Balita ke Posyandu, aktifnya petugas dalam mensweeping Balita yang belum mendapatkan vitamin A dan proaktifnya kader kesehatan sebagai perpanjangan tangan bidan dalam penjangkaran memberikan vitamin A pada Balita. Cakupan Balita mendapat vitamin A pada masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5. 29 Capaian Balita Mendapat Vitamin A di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



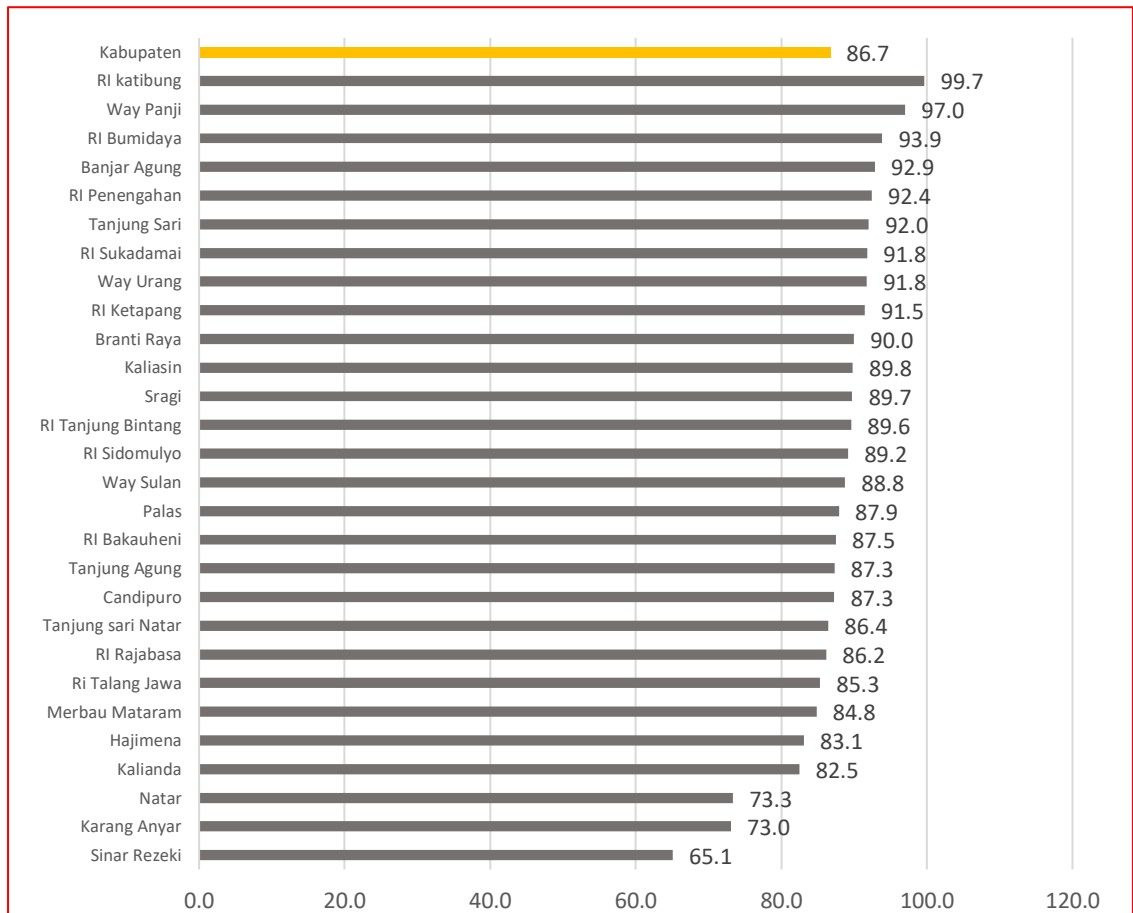
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

### 5.2.11 Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S)

Balita yang ditimbang berat badannya menggambarkan tingkat keberlangsungan pemantauan pertumbuhan sebagai bentuk partisipasi masyarakat sekaligus menilai kinerja tenaga kesehatan dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan.

Cakupan D/S Balita Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 mencapai 74.951 Balita (86,7%) dari jumlah sasaran 86.497 Balita. Hasil ini belum mencapai target Renstra Kabupaten Lampung Selatan sebesar 88% namun lebih tinggi dibanding D/S tahun lalu yang sebesar 85,8% (72.957 Balita) dari jumlah sasaran 85.041 Balita. Rata-rata cakupan D/S Balita di 28 Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 5. 30 Cakupan Balita yang Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.30 dapat dilihat cakupan tertinggi D/S Balita dicapai oleh Puskesmas RI Katibung yaitu sebesar 3.198 Balita (99,7%) dan cakupan terendah dicapai oleh Puskesmas Sinar Rezeki yaitu hanya sebesar 1.537 Balita (65,1%). Cakupan D/S Balita Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 74.951 Balita (86,7%), capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian D/S pada tahun 2022 yaitu sebesar 72.957 Balita (85,8%). Pemantauan berat badan Balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbangkan anaknya di Posyandu. Faktor penyebab rendahnya capaian D/S Balita antara lain sebagai berikut status bekerja ibu, tingkat pengetahuan ibu dan kebutuhan yang dirasakan ibu Balita dalam pelayanan di posyandu.

### 5.2.12 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB

Standar Antropometri Anak digunakan untuk menilai atau menentukan status gizi anak. Penilaian status gizi Anak dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan dengan Standar Antropometri Anak. Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

Standar Antropometri Anak didasarkan pada parameter berat badan dan panjang/tinggi badan yang terdiri atas 4 (empat) indeks, meliputi:

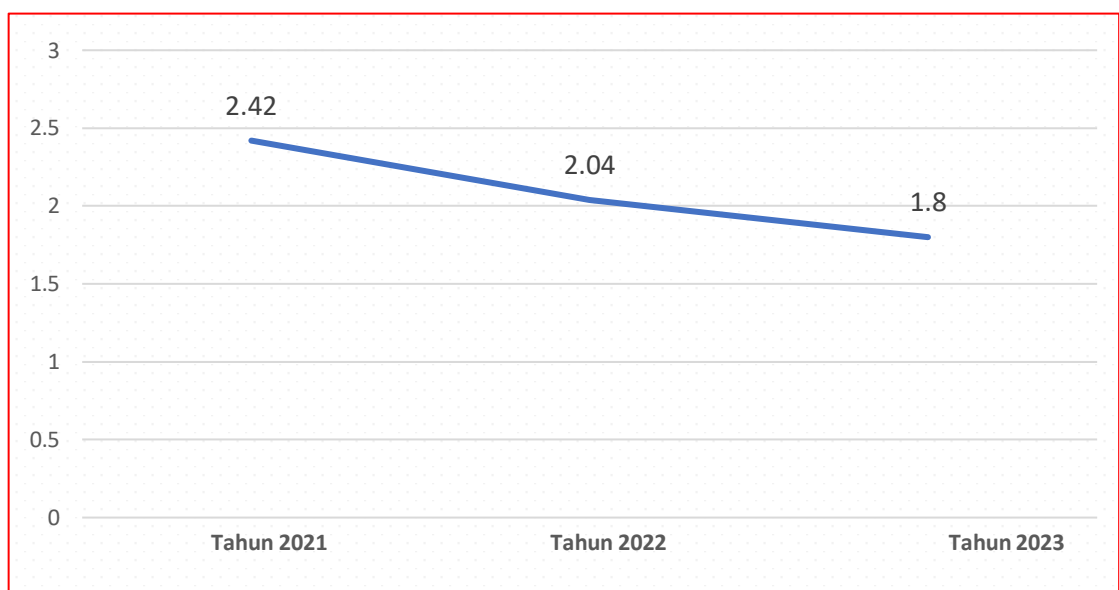
- a. Berat Badan menurut Umur (BB/U);
- b. Panjang/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U);
- c. Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB);
- d. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).

Balita gizi kurang adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z-score <-2 standar deviasi. Balita pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z-score <-2 standar deviasi. Balita kurus adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z-score < -2 standar deviasi. Z-Score merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Cakupan Balita *underweight* di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 1.091 Balita (1,5%) dari sasaran Balita ditimbang 70.917 Balita. Hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu sebesar 1,6%. Hasil ini sudah mencapai target Renstra yaitu sebesar <14%. *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko

menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. Indikator ini sebagai indikator *outcome* yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya program gizi yang telah dilakukan. *Stunting* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan Z-score kurang dari -2 SD. Cakupan Balita *stunting* di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 1,8% dari sasaran Balita di ukur 70.917 Balita. Hasil ini mencapai target Renstra yaitu <18,4%.

**Gambar 5. 31 Trend Prevalensi Stunting Kabupaten Lampung Selatan**



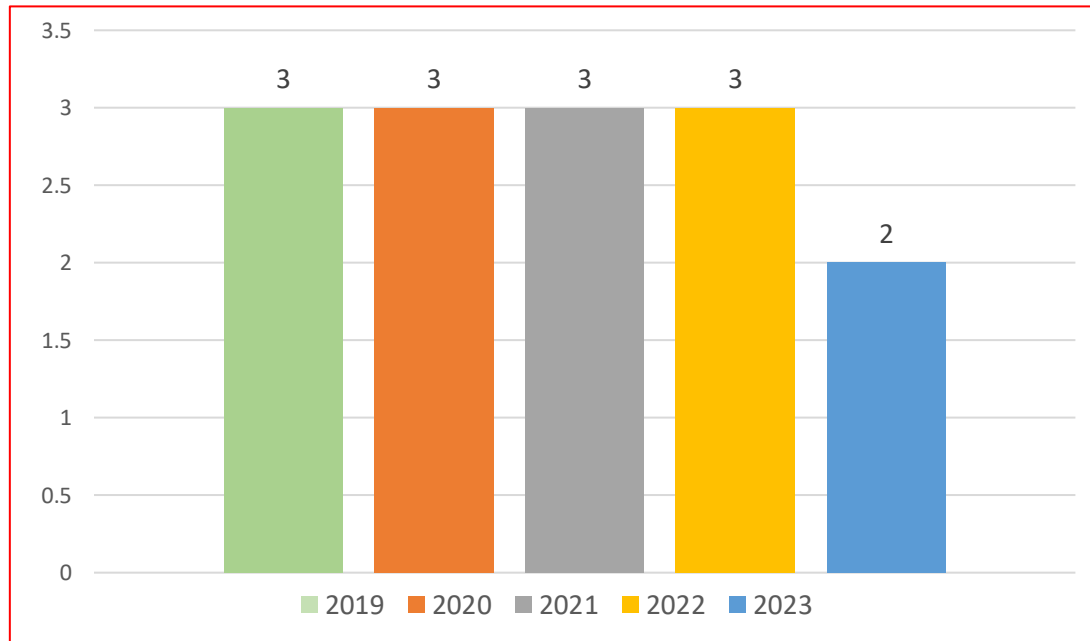
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Persentase Balita *wasting* adalah jumlah Balita dengan kategori status gizi kurang terhadap jumlah seluruh Balita yang diukur dikali 100%. Cakupan Balita gizi kurang di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 1.375 Balita (1,9%) dari sasaran Balita di ukur 70.917 Balita. Hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu sebesar 2%. Hasil ini sudah mencapai target yaitu <7,5%.

Persentase kasus Balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus Balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus Balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Terdapat sebanyak 2 orang Balita gizi buruk di wilayah Kabupaten Lampung

Selatan untuk tahun 2023. Angka ini turun dari tahun 2022 yaitu sebanyak 3 orang Balita. Jumlah gizi buruk lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 5. 32 Jumlah Balita Gizi Buruk Kabupaten Lampung Selatan**



*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023*

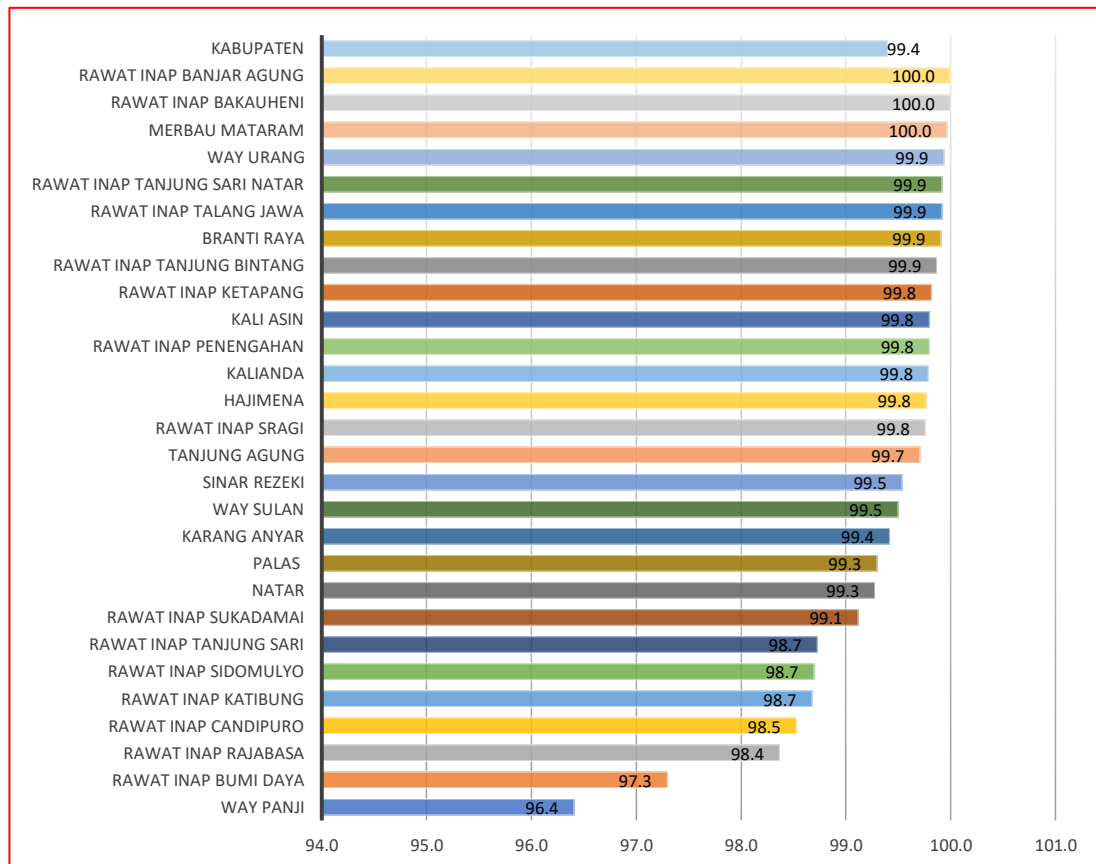
### 5.2.13 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM.

Pelayanan kesehatan, meliputi :

1. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun;
2. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan
3. Pemberian imunisasi dasar lengkap.

**Gambar 5. 33 Cakupan Pelayanan Balita Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Balita di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 99,4%. Walaupun belum mencapai target SPM yaitu 100%, capaian ini naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 97,33%. Namun ada 3 Puskesmas yang sudah mencapai target dan 25 Puskesmas belum mencapai target dengan capaian terendah adalah Puskesmas Way Panji dengan 96,4%.

#### 5.2.14 Pelayanan Kesehatan pada Peserta Didik dan Anak Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan pada peserta didik adalah mencakup anak SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan usia pendidikan dasar. Cakupan peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 93,8% (101.329 anak dari total 108.081 anak). Rata-rata capaian dari 28 Puskesmas sudah di atas 80% dengan capaian tertinggi adalah pada

wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar sebesar 99,6% (3.386 anak dari total 3.398 anak). Kegiatan pemeriksaan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat telah secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya serta dilaksanakan pada awal tahun ajaran SD/MI.

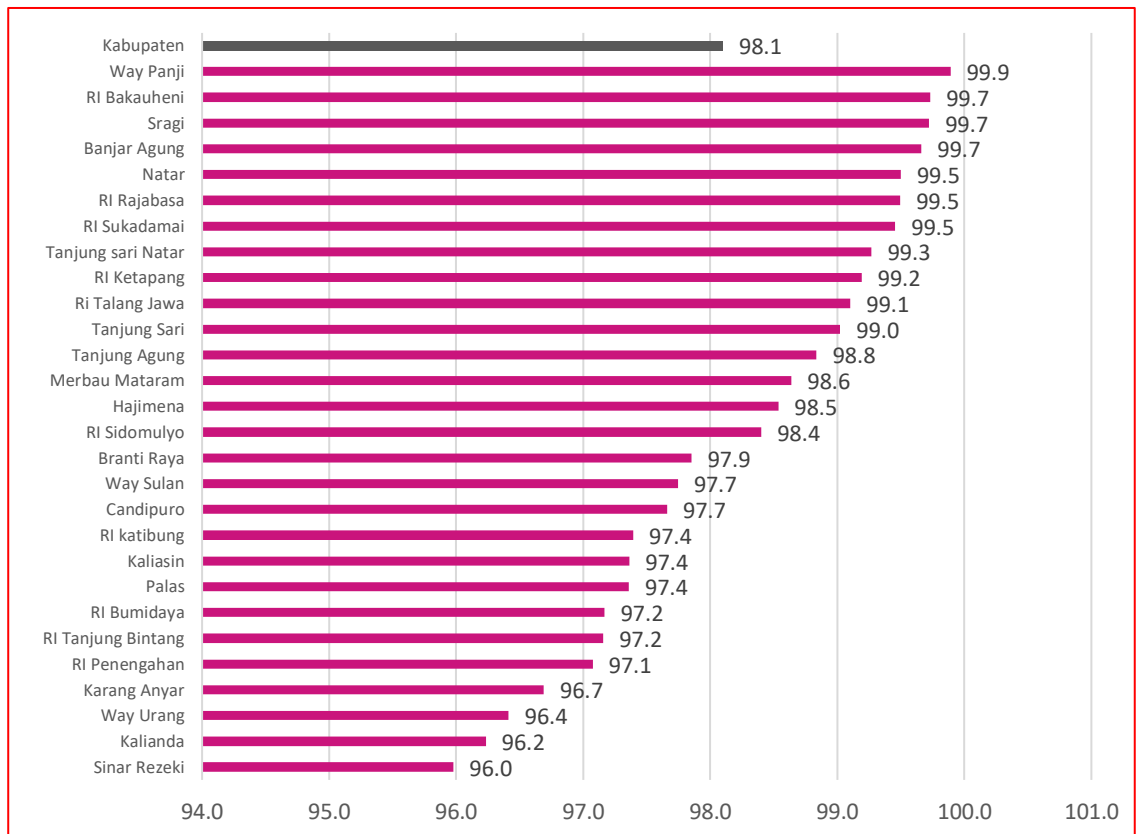
Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan *hygiene* sanitasi perorangan. Selain melakukan pemeriksaan, juga dilakukan penyuluhan kepada siswa agar dapat belajar menjaga kebersihan dan kesehatan. Bila ditemukan siswa yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut, maka diberikan rujukan untuk pemeriksaan di Puskesmas. Cakupan sekolah SD/MI yang mendapatkan pelayanan adalah sebesar 100% (538 sekolah dari total 538 sekolah).

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 96% (46.957 anak dari total 48.894 anak) dengan capaian tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukadamai sebesar 100,5% (1.260 anak dari total 1.254 anak). Jumlah sekolah SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan adalah 161 sekolah dari total 161 sekolah yang ada, atau dengan cakupan sebesar 100%.

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 94,8% (23.531 anak dari total 24.832 anak). Hampir seluruh Puskesmas cakupan pelayanan peserta didiknya di atas 90%, hanya ada 5 Puskesmas yang cakupannya di bawah 90%, yaitu Puskesmas Rawat Inap Penengahan (86,8%), Puskesmas Rawat Inap Bakauheni (85,1%), Puskesmas Rawat Inap Ketapang (89,8%), Puskesmas Karang Anyar (89,7%) dan Puskesmas Banjar Agung (86,8%). Sedangkan jumlah sekolah SMA/MA yang mendapatkan pelayanan adalah sebanyak 89 sekolah dari total 89 sekolah SMA/MA (100%).



**Gambar 5. 34 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan, 2023

Berdasarkan gambar 5.34 capaian cakupan penjangkauan kesehatan usia anak pendidikan dasar tahun 2023 belum mencapai target 100%. Capaian tahun 2023 sebesar 98,1% lebih tinggi dibanding tahun 2022 dengan capaian 97,8%. Naiknya cakupan antara lain karena proses belajar mengajar telah berlangsung kembali secara normal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sehingga pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dapat terlaksana dengan baik. Puskesmas dengan capaian tertinggi adalah Puskesmas Way Panji dengan capaian 99,9% dan Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Sinar Rezeki dengan capaian 96%.

#### 5.2.15 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat, bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi upaya promotif yaitu dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa di bidang

kesehatan gigi dan mulut. Upaya preventif seperti sikat gigi dengan pasta gigi ber*fluoride*, kumur-kumur larutan fluor, topikal aplikasi dengan larutan fluor, *fissure sealant*. Upaya kuratif berupa penambalan gigi yang karies dan pencabutan gigi susu yang sudah goyang.

Berdasarkan tabel 51 lampiran dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 jumlah murid SD/MI diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya adalah sebanyak 32.159 orang, dengan jumlah kasus gigi yang perlu perawatan adalah sebanyak 8.953 kasus. Cakupan murid SD/MI mendapatkan perawatan gigi dan mulut adalah sebesar 39,6%.

#### **5.2.16 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

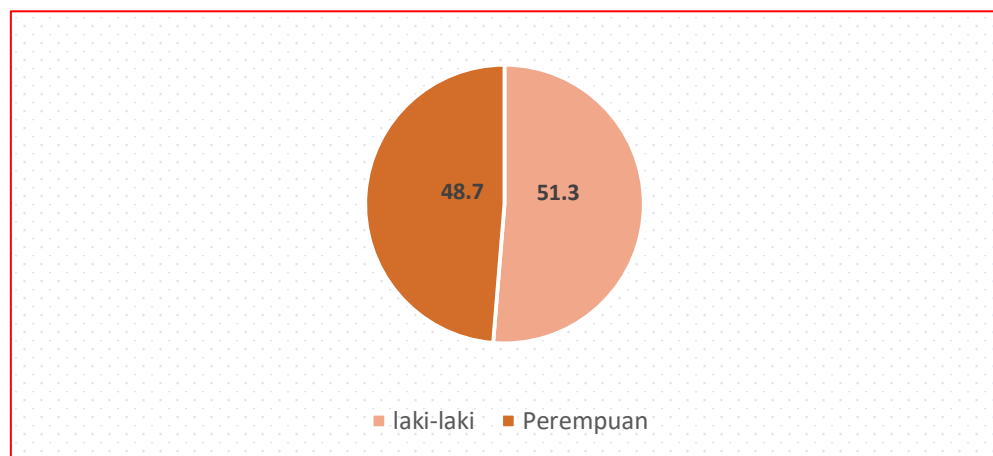
Pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut juga merupakan dua indikator SPM dengan target masing-masing 100%. Proyeksi kependudukan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan di kelompok usia produktif sebagai bonus demografi. Usia produktif mencapai 69,3% dari total penduduk Indonesia, saat ini penduduk Indonesia berjumlah 273 juta dan sekitar 189 juta merupakan usia produktif, dan 131,6 juta merupakan angkatan kerja (BPS, 2020). Usia produktif harus diupayakan menjadi sehat karena merupakan tulang punggung keluarga, penerus generasi bangsa dan menjadi calon lansia yang diharapkan menjadi Lansia yang Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif (SMART).

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar atau dengan kata lain setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Secara rinci pelayanan tersebut meliputi:

- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh: dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.

- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer, deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, pemeriksaan ketajaman penglihatan, pemeriksaan ketajaman pendengaran, deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

**Gambar 5. 35 Proporsi Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

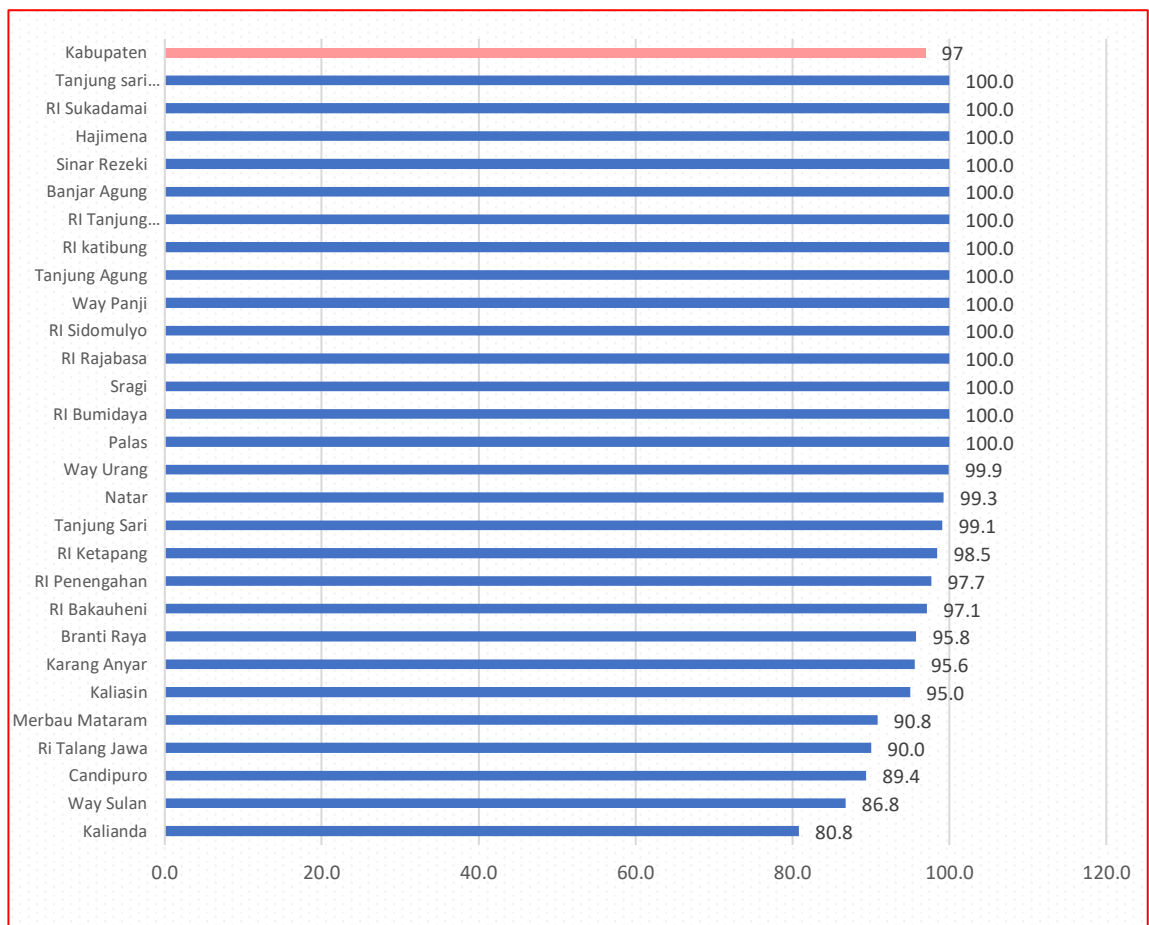


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah 665.482 orang, terdiri dari 341.483 orang laki-laki dan 321.999 orang perempuan. Pada tahun 2023 persentase capaian penduduk usia 15-59 tahun sesuai standar adalah sebanyak 97% (665.482 orang) naik dari capaian tahun 2022 sebesar 96,1%. Capaian ini cukup naik signifikan dibandingkan tahun 2022 karena telah meredanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan Posbindu PTM dapat berjalan dengan baik, banyak orang menyepelkan

pentingnya kesehatan, apalagi diusia produktif, di mana kondisi fisik masih terasa sehat. Tidak sedikit juga orang yang bekerja sekeras mungkin saat diusia produktif. Hal ini memang tepat, namun tidak boleh dilupakan bahwa kesehatan baik fisik maupun mental merupakan aset yang sangat berharga kalau bukan yang paling berharga.

**Gambar 5. 36 Cakupan Pelayanan Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang Dilayani Sesuai Standar di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

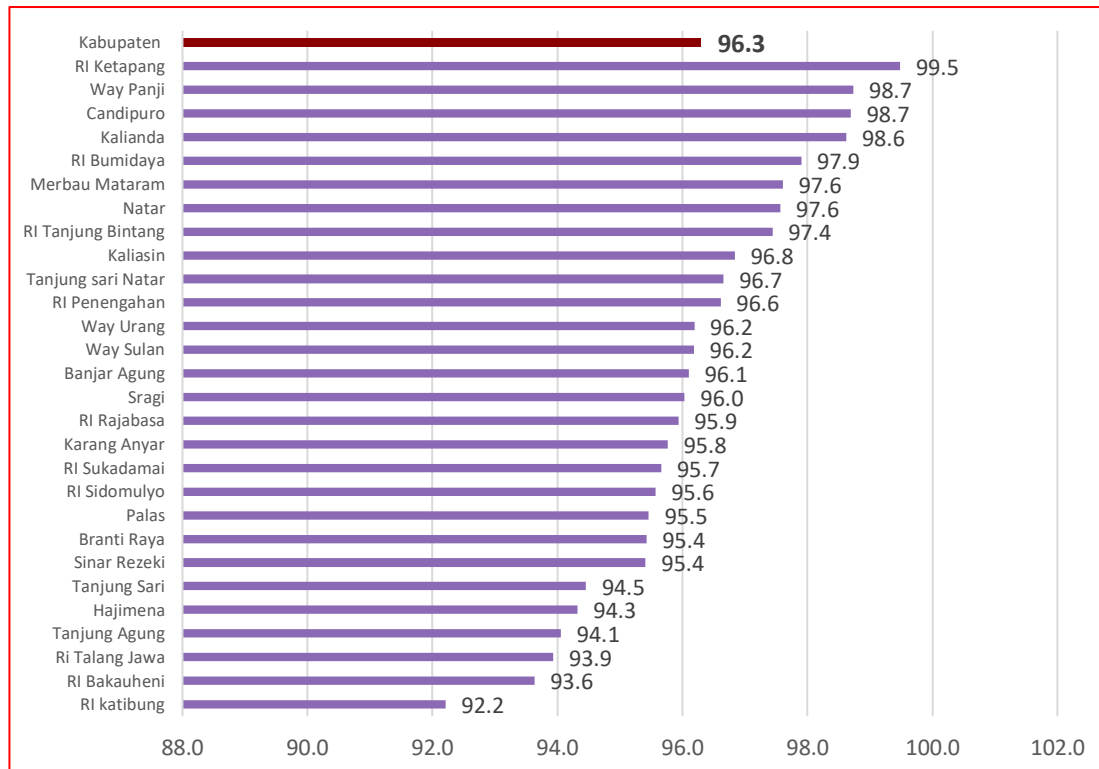
Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan usia produktif adalah pemeriksaan IVA Sadanis belum bisa diklaim BPJS dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang PTM khususnya deteksi dini faktor resiko kanker serviks dan kanker payudara.

Pelayanan kesehatan pada usia dewasa dan lanjut usia yang diberikan di Puskesmas, Pustu, dan Posyandu meliputi: paket pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk seluruh sasaran usia dewasa dan lanjut usia; paket pelayanan khusus untuk usia dewasa; dan paket pelayanan khusus untuk lanjut usia.

Pelayanan kesehatan rutin bagi Usila (usia = 60 tahun keatas) sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut merupakan masa rawan timbulnya masalah kesehatan. Selain fungsi saraf pusat sensorik, motorik dan kognitif resiko terjadinya gangguan kardiovaskuler juga mulai meningkat. Pelayanan kesehatan tersebut dapat diberikan di sarana kesehatan terdekat seperti Puskesmas, Pustu, Poskesdes atau di Posyandu Lansia. Seiring dengan bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dengan meningkatnya kualitas hidup Usila maka beban ketergantungan dan biaya kesehatan yang ditimbulkannya akan semakin berkurang. UHH Kabupaten Lampung Selatan 2023 adalah sebesar 69,97.

Jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun+) tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 115.881 orang, sedangkan tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 110.731 orang. Jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 111.593 orang (96,3%), naik dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 106.119 (95,8%). Hal ini berarti belum mencapai target SPM 100% namun capaian semua Puskesmas telah diatas 90%. Masalah yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan usia lanjut usia adalah sulitnya akses lansia ke tempat pelayanan kesehatan. Permasalahan ini diatasi dengan memaksimalkan pelayanan dengan melakukan kunjungan rumah lansia.

**Gambar 5. 37 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

### 5.2.17 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Calon pengantin (Catin) merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak didukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecacatan, bahkan kematian ibu dan bayi. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada calon pegantin sangat diperlukan untuk memastikan setiap calon pengantin mempunyai pengetahuan yang cukup dalam merencanakan kehamilan dan mempersiapkan keluarga yang sehat (Kemenkes RI, 2018). Pelayanan kesehatan calon pengantin menjadi komitmen untuk upaya percepatan

penurunan stunting dengan mempersiapkan sejak masa pra konsepsi atau masa pra nikah.

Jumlah Catin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan adalah 10.110 orang (5.055 laki-laki dan 5.055 perempuan). Persentase Catin yang mendapatkan layanan kesehatan adalah 100%. Dari 5.055 orang Catin perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan, diketahui 163 Catin perempuan anemia dan 88 Catin perempuan kurang gizi. Catin perempuan anemia paling banyak pada wilayah kerja Puskesmas RI Bakauheni yaitu 9 orang dari 141 catin dan Puskesmas Palas yaitu 9 orang dari total 218 Catin perempuan. Sedangkan persentase Catin perempuan gizi kurang paling tinggi ada 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Sragi ada 5 orang dari 199 Catin Perempuan, Puskesmas Tanjung Agung ada 5 orang dari 163 catin Perempuan dan Puskesmas Banjar Agung ada 5 orang dari total 325 Catin perempuan.

## **BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT**

### **6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lain, baik pada manusia maupun hewan. Penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri dan fungi) serta parasit.

Keberadaan mikroorganisme didalam atau dipermukaan tubuh dapat mengakibatkan infeksi atau infestasi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu yang sehat dapat menyebabkan menularnya penyakit.

Suatu agen penyakit berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dalam suatu rantai infeksi atau siklus infeksi. Rantai infeksi diawali dengan bermigrasinya agen penyakit dari reservoir melalui portal keluar lalu berpindah dengan cara penularan tertentu, dan melintasi portal masuk yang sesuai untuk menginfeksi inang yang rentan.

Penanggulangan Penyakit Menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antardaerah maupun antarnegara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/wabah.

Kejadian Luar Biasa atau disingkat KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah. Wabah Penyakit Menular yang selanjutnya disebut Wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat



secara nyata melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

### **6.1.1 Cakupan Orang Terduga TB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Tuberkulosis (TBC) paru adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan bronkus. TBC paru tergolong penyakit *air borne infection*, yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara pernapasan ke dalam paru-paru. Kemudian kuman menyebar dari paru-paru ke bagian tubuh lainnya melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfe, melalui bronkus atau penyebaran langsung ke bagian tubuh lainnya.

Tuberkulosis (TBC) paru adalah suatu penyakit infeksi kronis yang sudah sangat lama dikenal pada manusia, misalnya dia dihubungkan dengan tempat tinggal di daerah urban, lingkungan yang padat.

Pelayanan kesehatan berupa pelayanan penapisan bagi orang terduga tuberkulosis untuk memastikan bahwa yang bersangkutan mengalami/menderita tuberkulosis atautidak, yang meliputi:

1. Pemeriksaan klinis, mencakup pemeriksaan gejala dan tanda;
2. Pemeriksaan penunjang, mencakup pemeriksaan dahak dan atau bakteriologis dan atau radiologis;
3. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan;
4. pelayanan merujuk orang yang sudah positif Tuberkulosis untuk memperoleh pengobatan Anti Tuberkulosis dan Pemantauan Pengobatan.

Pelayanan tersebut diberikan kepada setiap orang yang terduga Tuberkulosis, yaitu orang yang menunjukkan tanda-tanda batuk selama lebih dari 2 (dua) minggu, disertai gejala lainnya. Seseorang dicatat sebagai telah dilayani jika seorang Terduga Tuberkulosis, dalam satu tahun ini telah memperoleh pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sesuai standar, yaitu telah dipastikan apakah positif menderita Tuberkulosis, atau negatif (tidak menderita Tuberkulosis).

Terdapat 4 tahapan perjalanan alamiah penyakit tahapan tersebut meliputi tahap paparan, infeksi, menderita sakit dan meninggal dunia, sebagai berikut:

### 1. Paparan

Peluang peningkatan paparan terkait dengan :

- Jumlah kasus menular di masyarakat.
- Peluang kontak dengan kasus menular.
- Tingkat daya tular dahak sumber penularan.
- Intensitas batuk sumber penularan.
- Kedekatan kontak dengan sumber penularan.
- Lamanya waktu kontak dengan sumber penularan.

### 2. Infeksi

Reaksi daya tahan tubuh akan terjadi setelah 6–14 minggu setelah infeksi. Lesi umumnya sembuh total namun dapat saja kuman tetap hidup dalam lesi tersebut (*dormant*) dan suatu saat dapat aktif kembali tergantung dari daya tahan tubuh manusia. Penyebaran melalui aliran darah atau getah bening dapat terjadi sebelum penyembuhan lesi.

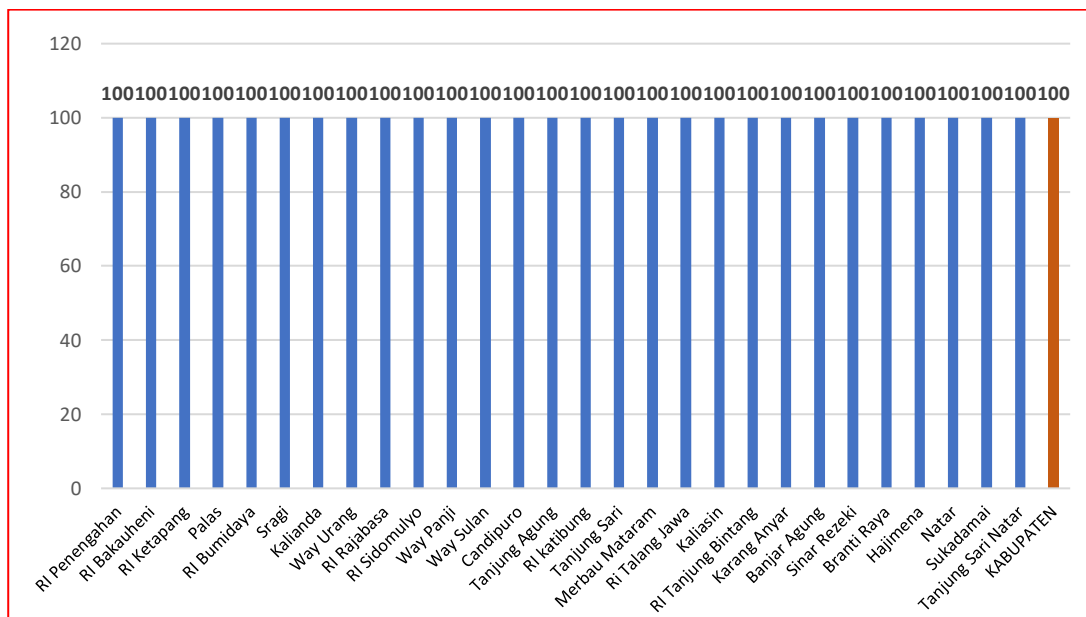
### 3. Faktor Risiko

Faktor risiko untuk menjadi sakit TB adalah tergantung dari:

- Konsentrasi/jumlah kuman yang terhirup
- Lamanya waktu sejak terinfeksi
- Usia seseorang yang terinfeksi
- Tingkat daya tahan tubuh seseorang
- Infeksi HIV

Orang terduga TB adalah seseorang yang mempunyai keluhan atau gejala klinis mendukung TB (*suspect TB*). Dalam rangka meningkatkan penjangkauan terduga TB perlu ditingkatkan keterlibatan semua tenaga kesehatan di unit pelayanan kesehatan (Pustu, Bides, BP/klinik Swasta dan DPM). Adanya sosialisasi berkelanjutan tentang tatalaksana kasus TB yang didukung dana baik Puskesmas maupun kabupaten. Dengan melakukan kegiatan jejaring internal dan eksternal TB.

**Gambar 6. 1 Jumlah Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Capaian jumlah orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 sebanyak 20.099 orang (100%). Capaian tersebut sudah sesuai target SPM 100% yang berarti setiap orang yang ditemukan terduga TB kesemuanya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tingginya capaian jumlah orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 antara lain dikarenakan masih berjalannya Inovasi Gardu Elits (Gerakan Terpadu Eliminasi TB dan Stunting) aktifnya penemuan di luar Gedung (*active case finding*) oleh Puskesmas adanya DPPM, peran KOPI TB yang sangat aktif, yang melibatkan beberapa pihak seperti IDI, fasyankes swasta (klinik DPM, dan RS) begitu juga peran aktif kader TB dengan komunitas ILS, juga peran serta masyarakat yang baik, sosialisasi mengenai TB berjalan dengan baik.

Investigasi kontak ke keluarga dan lingkungan sekitar pasien TB harus dilakukan untuk mencari kemungkinan orang yang menularkan atau orang yang mungkin tertular. Dengan melakukan kegiatan survey kontak.

Keterlibatan semua komponen baik pemerintah, masyarakat, LSM, media dan sebagainya dalam kepedulian terhadap program, terutama dalam penyampaian informasi yang tepat bagi masyarakat luas, sehingga mau dan mampu untuk datang ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya terutama yang sakit dengan gejala bukan batuk biasa. Salah satunya dengan melakukan kegiatan pembentukan pos TB desa. Memotivasi petugas di Puskesmas dan meningkatkan kapasitas petugas dengan melakukan BIMTEK. Peningkatan peran pembinaan dan monitoring dan evaluasi baik ditingkat unit pelayanan, peran dan fungsi manajemen organisasi dalam mengelola semua aktifitas yang berhubungan dengan program pengendalian penyakit TB di wilayah kerjanya, adalah hal-hal penting yang harus dilakukan secara berkesinambungan, agar program TB dapat berjalan dengan baik dan mencapai target sesuai dengan yang diharapkan.

#### **6.1.2 Treatment Coverage (TC)**

*Treatment Coverage* (TC) adalah kasus TB yang mendapat pengobatan, angka ini mengalami kenaikan secara absolut dibanding tahun sebelumnya 2022, meskipun menurun dalam jumlah persentase, yaitu sebesar 2.123 dari target 3.424 orang (62%), Adapun di tahun 2023 ini, angka *treatment coverage* Kabupaten Lampung Selatan sebesar 2.086 orang dari target 4.146 (90%), persentase ini menurun dikarenakan target capaian penemuan kasus yang meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. 3 Puskesmas dengan angka tertinggi penemuan kasus TB yang mendapat pengobatan, yaitu Puskesmas Kalianda sebesar 147%, Puskesmas Rawat Inap Sukadamai 81,7% dan Puskesmas Merbau Mataram sebanyak 77,1%.

#### **6.1.3 Cakupan Penemuan Kasus TB Anak**

Tuberkulosis pada anak disebabkan oleh bakteri. Adapun bakteri yang menyebabkan TBC yakni *Mycobacterium tuberculosis*. Pada kebanyakan kasus, anak yang terinfeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* tidak pernah memicu TB aktif dan tetap dalam stadium TB laten.

TB pada anak terjadi karena anak menghirup bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang berada di udara. Bakteri TB dapat menyebar melalui udara, terlebih ketika seseorang yang terkena infeksi TB sedang bersin, batuk, berbicara, tertawa atau bahkan sedang bernyanyi sekali pun. Bakteri tersebut kemudian berdiam di paru-paru dan dapat berkembang ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang belakang, ginjal, bahkan otak.

3 tahap infeksi dari tuberculosis yaitu :

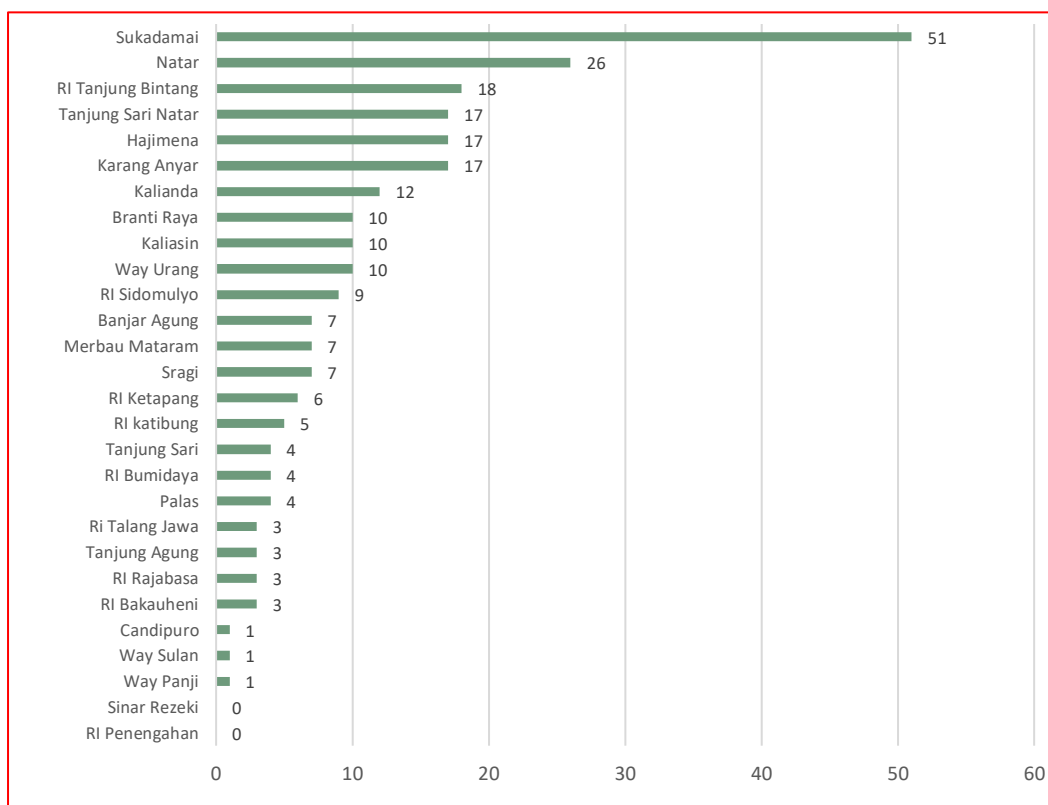
- a. Tahap paparan : Ini terjadi ketika seorang anak melakukan kontak dengan seseorang yang mengidap TBC. Namun, anak masih memiliki hasil tes darah atau kulit yang negatif. Pada tahap ini, biasanya tidak menimbulkan gejala.
- b. Infeksi TB laten : Ini terjadi ketika terdapat bakteri TBC di dalam tubuh anak. Namun tidak menimbulkan gejala apapun. Sistem kekebalan tubuh menyebabkan bakteri menjadi tidak aktif. Pada tahap ini, seorang anak tidak dapat menyebarkan infeksi ke orang lain.
- c. Penyakit TB atau aktif : Ini terjadi ketika seorang anak mengalami gejala TBC. Pada tahap ini, seorang anak dapat menyebarkan infeksi jika terdapat di dalam paru-paru dan tidak diobati.

Proporsi pasien TB anak adalah angka yang menggambarkan pasien TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh pasien TB yang tercatat. Angka ini sebagai parameter ketepatan diagnosis TB Anak. Angka ini berkisar 15%, apabila lebih dari batas tersebut akan *overdiagnosis*. Pada tahun 2023 cakupan penemuan kasus Tuberculosis anak mencapai 12,3% (256 kasus) dengan kasus terbanyak pada wilayah kerja Puskesmas Sukadamai, yaitu 51 kasus. Sedangkan pada wilayah kerja Puskesmas Penengahan dan Sinar Rezeki tidak ditemukan kasus TB anak.

Kondisi kurang gizi, baik akibat pola makan tidak sehat atau keterbatasan kemampuan ekonomi, juga menjadi salah satu faktor resiko penyebab TB pada anak yang harus diwaspadai. Kondisi kurang gizi bisa menghambat produksi kolagen dan protein yang penting untuk daya tahan tubuh serta

melemahkan kekuatan jaringan di paru-paru. Selain itu faktor resiko lainnya bisa disebabkan karena sanitasi yang buruk.

**Gambar 6. 2 Jumlah Kasus TB Anak Usia 0-14 Tahun di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

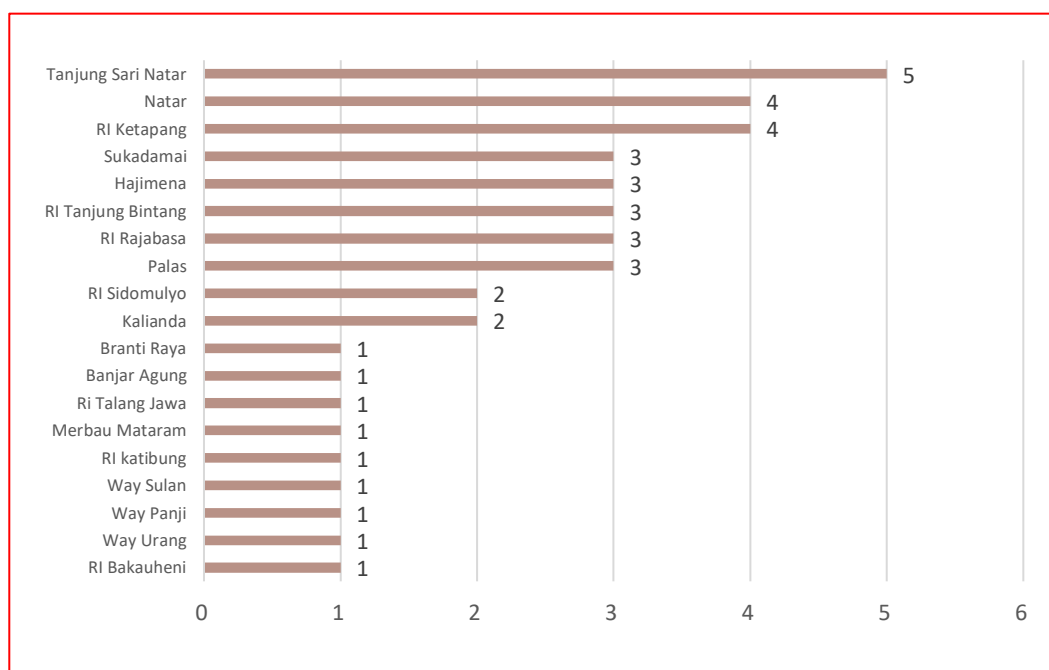
#### 6.1.4 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka keberhasilan pengobatan adalah jumlah pasien *Tuberkulosis* semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus *Tuberkulosis* yang diobati dan dilaporkan. Angka keberhasilan pengobatan (*Treatment Success Rate*) terdiri dari angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan pengobatan lengkap TB paru (*Complete Rate*). Pada tahun 2023 angka keberhasilan pengobatan TB paru di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 98 % naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 97%.

### 6.1.5 Jumlah Kematian Selama Pengobatan *Tuberkulosis*

Selama proses pengobatan, tidak menutup kemungkinan terjadinya kematian pada pasien TB, Penderita dengan komorbid, kurang gizi adalah salah satu resiko kematian pada pasien TB. Untuk itu diperlukan disiplin dalam pengobatan sampai tuntas dengan durasi yang sudah ditentukan oleh dokter, dan pemantauan minum obat yang baik.

**Gambar 6. 3 Jumlah Kematian Selama Pengobatan TBC di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Pada tahun 2023, angka kematian selama pengobatan TB mencapai 41 orang (1,9%) naik dari tahun 2022 sebesar 36 orang (2,6%). Penderita dengan kenaikan berat badan yang rendah selama terapi TB beresiko untuk gagal terapi dan relaps dari penyakit TB. Diperlukan disiplin dalam pengobatan sampai tuntas dengan durasi yang sudah ditentukan oleh dokter.

### 6.1.6 Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita

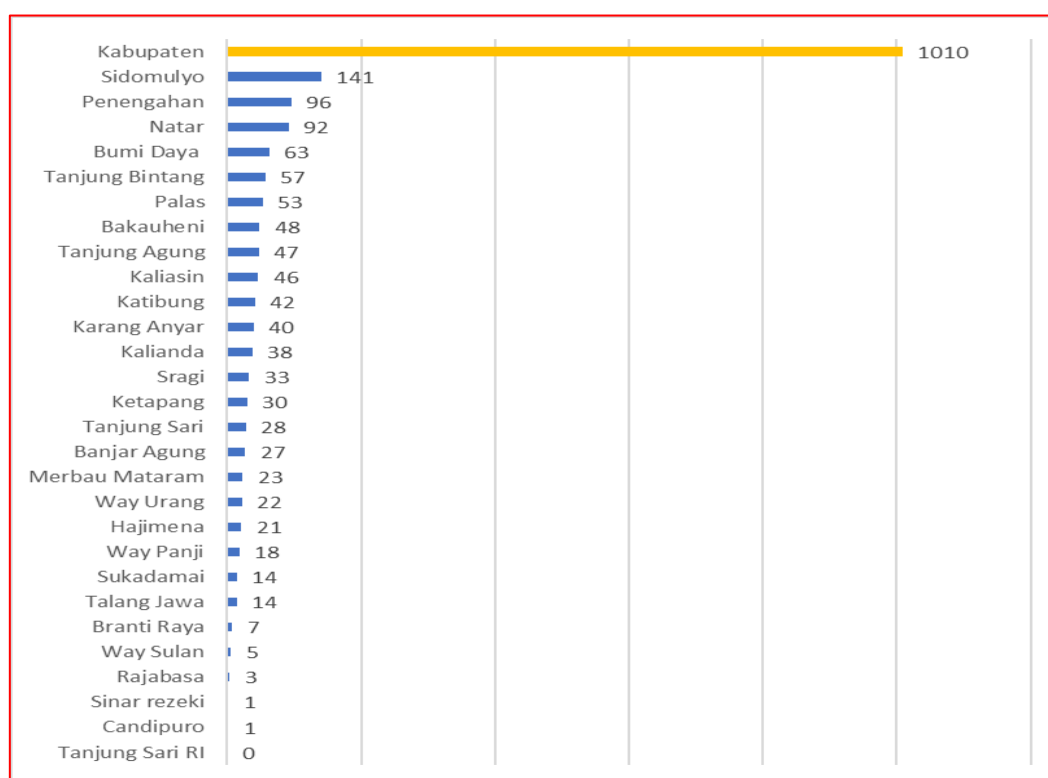
Pneumonia adalah peradangan akut jaringan paru yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri, jamur, dan virus). Pneumonia bisa menimbulkan gejala yang ringan hingga berat. Pada kondisi ini, infeksi menyebabkan

peradangan pada kantong-kantong udara (alveoli) di salah satu atau kedua paru. Akibatnya, alveoli dipenuhi cairan atau nanah sehingga membuat penderitanya sulit bernafas.

Penunonia terjadi akibat adanya infeksi pada jaringan paru-paru sehingga pertukaran gas tidak bisa terjadi. Bakteri penyebab sakit salah satunya pneumokokus terhisap kemudian berkembang ditenggorokan melalui darah lalu ke tempat lain atau paru-paru.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab pneumonia pada Balita. Mulai dari belum terpenuhinya ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, belum imunisasi lengkap, serta polusi udara di ruangan tertutup di rumah. Selain itu pada usia tersebut anak Balita sudah mulai mengetahui lingkungan untuk bermain di luar rumah sehingga akan mudah terpapar oleh agen penyebab pneumonia dan didukung oleh respons imunitas yang belum berkembang dengan baik.

**Gambar 6. 4 Jumlah Kasus Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023



Pneumonia Balita adalah Balita yang mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan  $\geq 60$  kali/menit, usia 2-12 bulan  $\geq 50$  kali/menit, usia 12-59 bulan  $\geq 40$  kali/menit. Penemuan berat adalah Tarikan Dinding Dada Ke Dalam (TDDK) atau saturasi oksigen  $< 90$  kali/menit. Penemuan penderita Pneumonia adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah 1.010 kasus (41,5%) sedangkan tahun 2022 ada 972 kasus (41,9%).

#### **6.1.7 Puskesmas yang Melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia Minimal 60%**

Tatalaksana pneumonia : Balita sesuai standar Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK.

Kejadian Pneumonia adalah tata laksana pelayanan Puskesmas dan pendukung MTBS. Perilaku petugas tidak mempengaruhi kejadian Pneumonia. Kesimpulannya adalah tata laksana pelayanan Puskesmas dan sarana pendukung MTBS mempengaruhi kejadian Pneumonia. Strategi utama penanggulangan Pneumonia adalah penemuan dini dan tatalaksana anak batuk dan atau kesukaran bernapas sesuai standar.

Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan telah melakukan tata laksana standar rata-rata diatas 90%, hal ini berarti seluruh Puskesmas yang telah melakukan tata laksana standar minimal 60% sebesar 100%. Keberhasilan ini antara lain karena koordinasi Lintas program dan kapasitas pengelola ISPA di Puskesmas sudah cukup baik.

### 6.1.8 Jumlah Kasus HIV dan AIDS

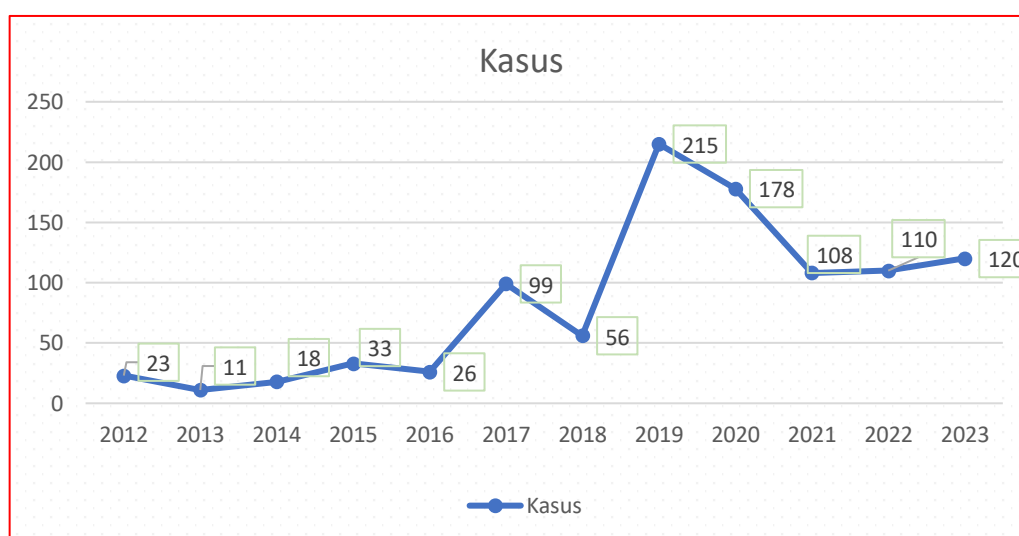
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini dapat menyebabkan penyakit AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*), yang merupakan tahap lanjutan dari infeksi HIV. HIV menyerang sel-sel kekebalan tubuh, terutama sel CD4 yang bertugas melawan infeksi dan penyakit. Seiring dengan berjalannya waktu, infeksi HIV dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh secara bertahap, sehingga tubuh menjadi rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit.

HIV dan AIDS adalah dua istilah yang sering kali digunakan bersamaan, namun keduanya memiliki perbedaan. HIV merujuk pada virus yang menyebabkan infeksi, sedangkan AIDS merujuk pada tahap lanjutan dari infeksi HIV. Seseorang dapat memiliki infeksi HIV tanpa memiliki AIDS. AIDS biasanya didiagnosis ketika jumlah sel CD4 seseorang turun di bawah 200 sel per mikroliter darah atau ketika seseorang mengalami kondisi medis yang disebut infeksi oportunistik.

Salah satu tujuan program pemberantasan penyakit menular langsung adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit menular langsung dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan. Penyakit seksual termasuk infeksi HIV dan AIDS merupakan salah satu program yang menjadi prioritas yang dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan dalam penanggulangan penyakit seksual ini dilaksanakan dengan penemuan dan pengobatan penderita baik secara pasif di Puskesmas maupun secara aktif dengan melakukan survei dengan sasaran kelompok resiko tinggi seperti wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) eks lokalisasi, narapidana, karyawan tempat hiburan, panti pijat, diskotik, siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) dan lain sebagainya. Disamping hal tersebut juga dilakukan pemantauan melalui laporan SIP (Sistem Informasi Puskesmas) maupun melalui SST ( Sistem Surveilans Terpadu ) Puskesmas.

Kasus HIV/AIDS di kabupaten Lampung Selatan dari Tahun 2012 s.d. 2020 menunjukkan bahwa kasus berfluktuasi, tetapi tahun 2020 ada kecenderungan peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebabnya adalah ODHIV yang di layanan di kabupaten luar pindah masuk ke Kabupaten Lampung Selatan, itu dimasukkan sebagai ODHIV baru. Jumlah kasus baru HIV/AIDS tahun 2023 adalah 120 kasus, mengalami kenaikan dari jumlah kasus tahun 2022 sebanyak 110 kasus. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Selatan masih kategori *low* epidemi, dengan prevalensi 0,011% masih dibawah  $< 1\%$ . Tetapi apabila dilihat dari faktor resiko, kasus yang belum dilaporkan dan terdeteksi kemungkinan masih banyak seperti fenomena gunung es. Semua kasus baru ODHIV yang ditemukan mendapatkan pengobatan ARV.

**Gambar 6. 5 Situasi HIV/AIDS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012-2023**

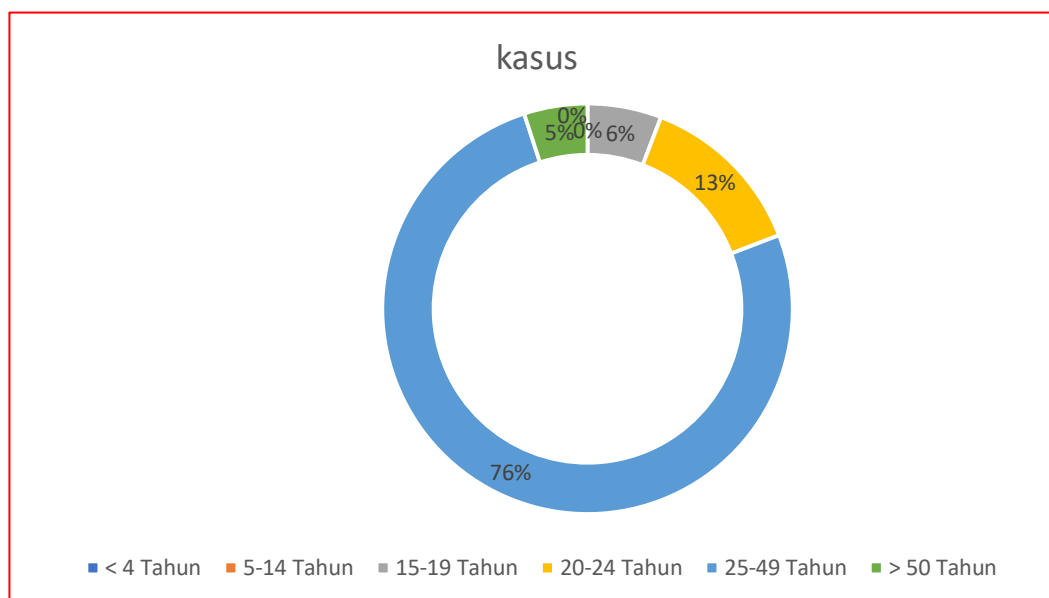


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 penemuan kasus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimungkinkan karena dilakukan pelaksanaan program konseling dan tes HIV dengan pendekatan Tes atas Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK) dan Konseling Tes Sukarela (KTS) di setiap layanan kesehatan baik Puskesmas maupun di rumah sakit yaitu dengan melakukan penawaran tes HIV pada populasi berisiko yaitu ibu hamil,

pasien TB, pasien IMS, warga binaan pemasyarakatan, dan populasi kunci (LSL, Waria, WPS, PPS, IDU/Penasun).

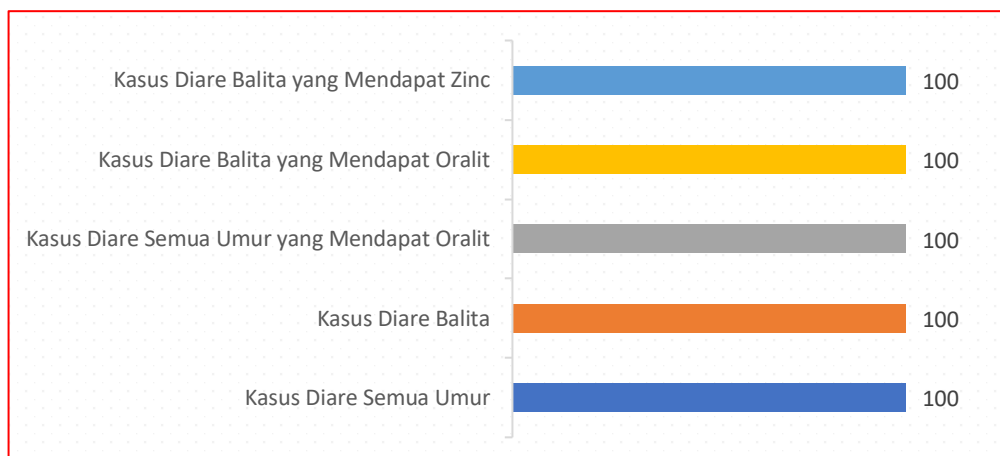
**Gambar 6. 6 Proporsi Kasus HIV Dan AIDS Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

### 6.1.9 Persentase Pelayanan Kasus Penyakit Diare

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena masih sering timbul dalam bentuk kejadian luar biasa (KLB), dan disertai dengan kematian yang tinggi, terutama di Indonesia bagian timur. Kasus diare semua umur yang dilayani di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 14.144 kasus dari target penemuan 29.435 kasus. Angka ini sedikit naik dibandingkan tahun 2022 sebanyak 13.270 kasus dari target penemuan 28.048 kasus. Sedangkan kasus diare pada Balita yang ditemukan dan dilayani adalah sebanyak 5.742 kasus dari target penemuan sebanyak 14.631 kasus. Semua kasus diare yang ditemukan telah dilayani dan mendapat oralit. Sedangkan pada semua kasus diare Balita diberi tambahan mendapatkan *zinc*.

**Gambar 6. 7 Persentase Kasus Diare yang Ditangani Tahun 2023**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Angka kesakitan diare untuk semua umur sebesar 270 per 1.000 penduduk dan untuk Balita sebesar 843 per 1.000 penduduk. Jumlah kasus diare semua umur yang dilayani terbanyak adalah pada Puskesmas Natar, yaitu 1.452 kasus. Untuk angka cakupan kabupaten tahun 2023 sebesar 51,4% naik dari tahun 2022 sebesar 41,3%.

#### 6.1.10 Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare adalah kondisi yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi buang air besar (BAB) menjadi 3 kali atau lebih dalam sehari dengan tekstur tinja yang lebih cair. Kondisi ini dapat dialami siapa saja, termasuk anak-anak.

Diare pada anak termasuk kondisi yang umum terjadi, Sebagian besar diare pada anak disebabkan oleh infeksi virus, tetapi bisa juga karena infeksi bakteri atau parasit. Saat diare tubuh akan kehilangan cairan dan elektrolit dengan sangat cepat. Ini karena saluran cerna sulit menyerap cairan dan elektrolit, diare yang tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan dehidrasi.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat penyebab utama kematian pada Balita (usia 12-59 bulan) di Indonesia adalah diare. Tercatat terdapat 314 kematian akibat diare pada Balita Indonesia pada 2019. Penyebab kematian selanjutnya adalah pneumonia (277 kematian), demam (215), dan

malaria (22). Kemudian sebanyak 6 kematian akibat difteri dan 1 kematian akibat campak. Penyakit lainnya sebanyak 2.092 kematian Balita dilaporkan di Kemenkes. Kasus diare Balita yang ditangani di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 5.742 kasus.

#### **6.1.11 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg**

Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil mulai dilakukan di Indonesia pada 2013, dimulai dari DKI Jakarta dan terus berkembang ke provinsi lain di tahun-tahun berikutnya. Sejak 2016, pemeriksaan hepatitis dilakukan dengan Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B surface Antigen (HBsAg).

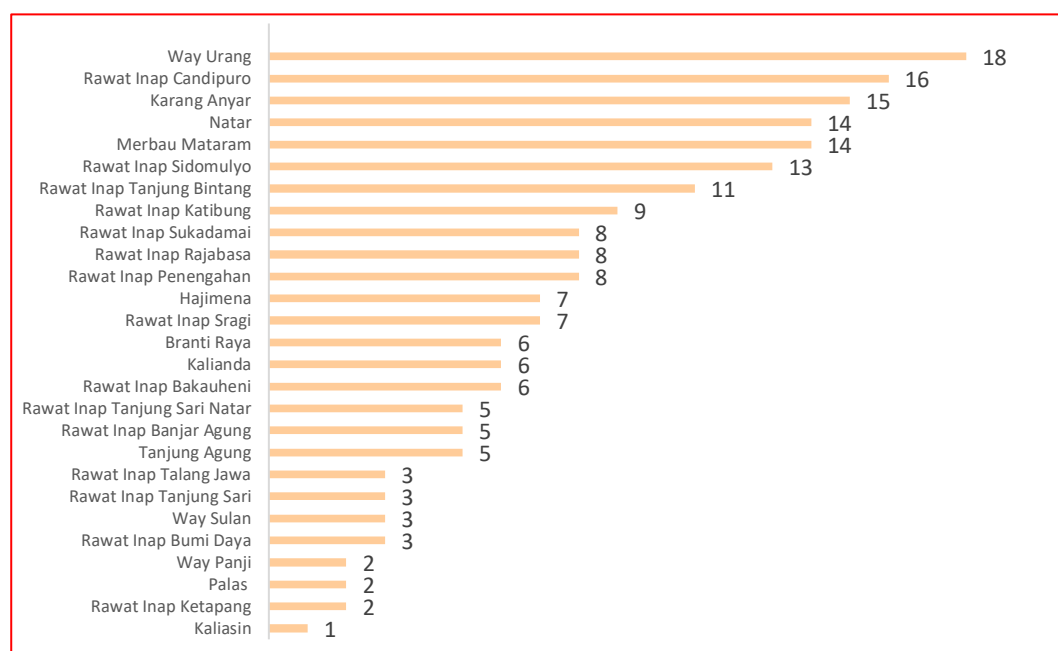
Pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam. Sementara pada bayi lahir dari ibu hepatitis B segera beri Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) kurang dari 24 jam.

Transmisi hepatitis B dapat menyebar secara vertikal (dari ibu ke anak) atau horizontal (dari satu individu ke individu lainnya). Pada daerah yang endemik seperti Indonesia, transmisi umumnya secara vertikal. Diperkirakan sekitar 95% penularan terjadi pada masa perinatal dan 5% melalui intra uterin. Karena penularan terjadi di awal kehidupan, maka risiko hepatitis B menjadi kronik juga tinggi (95%). Salah satu upaya untuk memutus penularan hepatitis B dari ibu ke anak yaitu pengobatan ibu hamil saat kehamilan melalui profilaksis tenofovir pada ibu hamil. Penentuan ibu hamil yang mendapatkan profilaksis tenofovir didahului dengan pemeriksaan HBV DNA.

Transmisi intrapartum dapat terjadi lewat beberapa mekanisme seperti kerusakan sawar plasenta atau infeksi plasenta dan transmisi plasenta. Transmisi intrapartum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti akibat ruptur membran plasenta yang terjadi, melalui cairan amnion, darah, maupun sekret yang terdapat di sepanjang jalan lahir tertelan oleh bayi. Transmisi post-partum biasanya terjadi bukan karena menyusui, namun akibat luka di sekitar

puting susu yang mengeluarkan eksudat yang infeksius. Risiko penularan dari ibu ke bayi juga berkaitan dengan tingkat viremia. Tingkat virus yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko penularan. Pada sebuah studi kasus kontrol yang dilakukan di Taiwan pada 773 perempuan dengan Hbs-Ag positif menunjukkan hasil bahwa tingginya kadar HBV DNA ( $>1,4$  ng/mL atau kira-kira  $3,8 \times 10^8$  kopi/mL) pada perempuan dengan HbeAg yang positif berhubungan dengan rasio odds sebesar 147 untuk terjadinya infeksi kronik pada bayi, jika dibandingkan dengan perempuan dengan HBV DNA  $< 0,005$  ng/mL. Meningkatnya derajat viremia (kondisi akibat adanya kadar virus tinggi dalam tubuh) juga berhubungan dengan peningkatan risiko kegagalan pemberian terapi imunoprofilaksis. Berikut adalah penemuan kasus ibu hamil reaktif Hepatitis B pada masing-masing Puskesmas:

**Gambar 6. 8 Ibu Hamil Reaktif Hepatitis B di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan deteksi dini Hepatitis B di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 adalah sebanyak 19.469 (98,8%) dari total 19.712 ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang reaktif adalah sebanyak 171 bumil atau 0,8%.

Untuk dapat menemukan secara dini hepatitis B pada ibu hamil diperlukan deteksi dini di level layanan kesehatan dasar yaitu di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau (Puskesmas). Deteksi dini menggunakan tes cepat atau RDT dapat dilakukan di Puskesmas karena RDT tidak memerlukan sarana dan prasarana standar tinggi. Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan HBsAg Reaktif dilanjutkan pemeriksaan HBV DNA untuk menegakkan diagnosis hepatitis B.

Pada wanita hamil yang didiagnosis mengidap infeksi hepatitis B kronik pada awal kehamilan keputusan untuk memulai terapi harus mempertimbangkan antara risiko dan keuntungan pengobatan. Pengobatan biasanya dimulai pada pasien dengan fibrosis hepatic atau dengan risiko dekompensasi. Terapi hepatitis B pada wanita hamil biasanya ditunda sampai dengan trimester 3 untuk menghindari transmisi perinatal. Pencegahan transmisi perinatal dapat dilakukan dengan pemberian HBIG pada fetus dalam 12 jam setelah lahir yang dikombinasikan dengan vaksinasi hepatitis B.

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 180 bayi dengan kasus paling banyak ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar (15 bayi) dan Puskesmas Natar (15 bayi). Semua bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif tersebut diberikan HBIG, dengan rincian 179 bayi mendapat HBIG < 24 jam dan 1 bayi mendapat HBIG ≥ 24 jam.

#### **6.1.12 Kasus Baru Kusta, Kasus Baru Kusta Cacat, dan Penderita Kusta Anak < 15 Tahun**

Penyakit kusta atau yang dikenal sebagai penyakit Hansen adalah sebuah infeksi bakteri yang mempengaruhi sistem saraf, kulit, hidung dan mata. Dengan adanya perawatan dini pada penderita kusta, maka bisa mencegah terjadinya kerusakan permanen.

Penyakit kusta atau lepra disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini tumbuh lambat dan tidak mudah menyebar. Sehingga mereka yang terkena



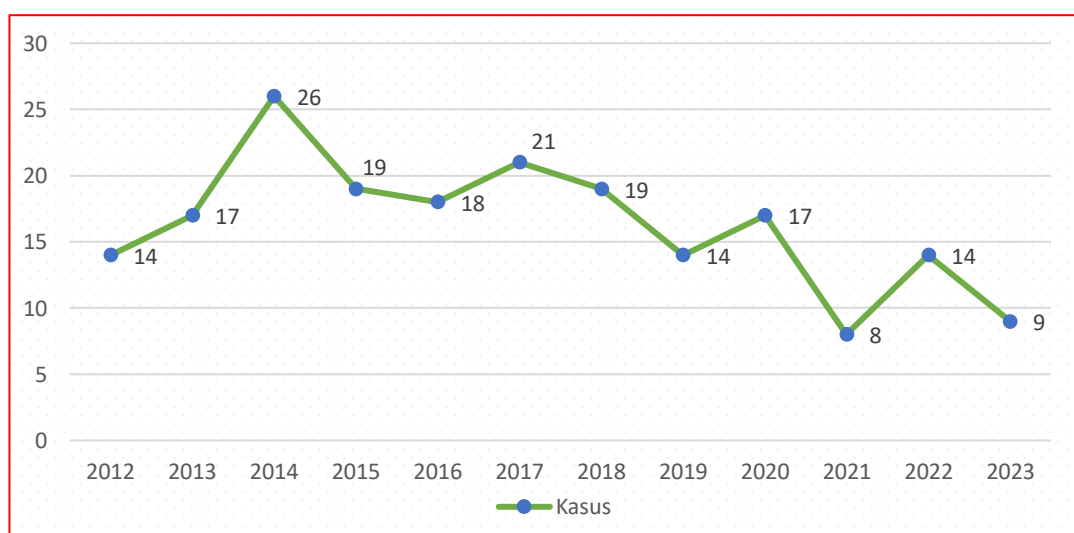
penyakit ini sebenarnya bisa terus bekerja dan memiliki kehidupan yang aktif selama mereka melakukan perawatan.

*World Health Organization* (WHO) mengklasifikasikan kusta ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Pausibasiler: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
2. Multibasiler: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

Penemuan penderita baru (*Case Finding*) kusta di Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan secara pasif dan secara aktif, untuk penemuan secara aktif melalui kontak survey dilakukan pada semua kasus baru yang ditemukan harus dilakukan pemeriksaan kontak menggunakan dana yang ada di Puskesmas dan dana dari APBD. Sedangkan penemuan penderita secara pasif melalui pemeriksaan secara sukarela terduga kusta yang datang ke Puskesmas dan dilaksanakan secara terpadu dengan pengelola program kusta Puskesmas dan dokter Puskesmas yang dilaksanakan setiap tahun. Tata laksana kasus untuk penderita yang telah ditemukan kemudian dilakukan pengobatan menggunakan regimen *Multi Drug Terephy* (MDT) sesuai dengan rekomendasi WHO.

**Gambar 6. 9 Kasus Baru Kusta Tahun 2012-2023**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Pada tahun 2023 kasus baru kusta ditemukan sebanyak 9 kasus dengan tipe MB (kusta basah). Kasus baru yang ditemukan tahun 2023 melalui kegiatan survey kontak di beberapa wilayah kerja Puskesmas dan pasien sukarela yang datang ke Puskesmas. Gambar diatas menunjukkan penemuan kasus baru kusta tahun 2012 s.d. 2022 trendnya masih naik turun. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023 adalah sebesar 0,08.

NCDR Lampung Selatan secara kabupaten masih masuk daerah endemi rendah dengan CDR < 5/100.000 penduduk (NCDR Lampung Selatan Tahun 2023 adalah 0,8/100.000 penduduk). Endemi rendah dimana semua Puskesmas akan meneruskan pelayanan kepada penderita kusta, komitmen politis harus ditingkatkan untuk memelihara pelayanan rutin dengan perhatian khusus di daerah fokus/kantong. Pada tahun 2023, kasus kusta ditemukan pada wilayah kerja 8 Puskesmas dengan satu penderita kusta mengalami cacat tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo dan Sinar Rezeki, 7 kasus lainnya termasuk cacat tingkat 0. Jumlah penderita kusta yang selesai berobat (*Release From Treatment/RFT*) pada tahun 2023 adalah 8 penderita kusta MB yang ditemukan pada tahun 2021.

Dalam program nasional penanggulangan kusta, dilakukan upaya secara berkesinambungan untuk menurunkan beban kusta. Sejak *Multi Drug Therapy* (MDT) diperkenalkan 3 dekade yang lalu, masalah Kusta turun secara signifikan, perkampungan Kusta di hampir seluruh tempat ditutup dan Kusta bisa diobati di rumah sakit dan Puskesmas.

Pada penyakit kronis seperti Kusta, angka prevalensi penyakit berdasarkan kelompok umur tidak menggambarkan risiko kelompok umur tertentu untuk terkena penyakit. Kusta diketahui terjadi pada semua usia berkisar antara bayi sampai usia lanjut (3 minggu sampai lebih dari 70 tahun). Namun yang terbanyak adalah pada usia muda dan produktif. Di Indonesia, proporsi Penderita Kusta pada anak masih di atas 5%, yang mengindikasikan tingginya transmisi di wilayah setempat.

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus kusta pada anak <15 tahun, namun pada tahun 2022 ditemukan 1 kasus pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung.

## **6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**

Imunisasi bermanfaat terutama bagi anak-anak sebagai metode pencegahan dini dari berbagai risiko kesehatan. Indonesia melaksanakan program imunisasi nasional yang terintegrasi dengan fokus pada layanan imunisasi dasar lengkap pada anak dibawah dua tahun (imunisasi rutin).

Terlepas dari kesadaran akan pentingnya imunisasi, negara-negara berkembang masih perlu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Secara global, saat ini sekitar 23 juta anak di bawah usia satu tahun masih belum memperoleh imunisasi lengkap, dan 9,5 juta dari jumlah tersebut ada di Asia Tenggara. Data WHO juga mencatat bahwa di tahun 2020, jumlah anak yang tidak memperoleh imunisasi bertambah sebanyak 34 juta orang.

Jumlah anak di Indonesia yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936 anak. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 102,73%, namun tidak merata di setiap wilayah.

Semua anak punya hak untuk mendapatkan perlindungan. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 dengan jelas menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk menghindari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu polio, campak, hepatitis B, tetanus, pertusis, difteri, pneumonia dan meningitis.

Saat ini cakupan imunisasi rutin lengkap nasional perlahan kembali meningkat pasca pandemi COVID-19. Kini sekitar 94,9% anak-anak Indonesia telah diimunisasi. Menteri Kesehatan Budi G. Sadikin mengatakan saat ini pemerintah terus menggenjot cakupan imunisasi di seluruh pelosok Indonesia.

### **6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio Per 100.000 Penduduk <15 Tahun**

*Acute Flaccid Paralysis* (AFP) adalah sindrom yang ditandai dengan kelemahan otot yang berkembang cepat, bermanifestasi sebagai kelemahan otot, dan refleks menurun atau bahkan menghilang. Salah satu penyebab AFP adalah *channelopathy* yakni gangguan neuromuskuler langka yang diturunkan secara genetik terkait mutasi pada saluran natrium, kalsium, dan kalium di otot rangka, yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Salah satu penyebab AFP adalah virus Polio.

Pada Triwulan IV tahun 2023, telah diperoleh 14 kasus AFP (non Polio) yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Lampung Selatan. AFP Rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia < 15 tahun di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar pelacakan kasus AFP dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari surveilans aktif Rumah Sakit dan Puskesmas. Disamping hal tersebut berjalannya sistem pelaporan dengan menggunakan EWARS (*Early Warning Respon System*) dan mengoptimalkan surveilans berbasis masyarakat dengan memberdayakan kader di desa sehat (GMDS) dan Poskesdes sebagai unit terdepan dalam mengoptimalkan apabila ditemukan kasus AFP, sehingga apabila ditemukan kasus AFP di masyarakat segera dilaporkan dan ditindaklanjuti dengan pengambilan sampel *feces* dalam waktu kurang dari 2 minggu, untuk diperiksa secara laboratorium.

### **6.2.2 Difteri, Pertusis, dan Tetanus Neonatorum**

Vaksin atau imunisasi DPT adalah imunisasi untuk mencegah tiga penyakit mematikan, yaitu difteri, pertusis, dan tetanus. Penyebab ketiga penyakit

serius tersebut adalah infeksi bakteri. Kombinasi imunisasi DPT sudah berlaku sejak tahun 1940-an hingga saat ini.

Pemberian imunisasi DPT dapat mencegah terjadinya penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Meski terjangkit pun, anak yang sudah mendapat imunisasi DPT akan mengalami gejala yang lebih ringan daripada anak yang tidak diberikan imunisasi.

Difteri dan pertusis bisa menyebar lewat kontak langsung (orang ke orang) sedangkan tetanus bisa masuk ke dalam tubuh lewat luka yang terbuka. Vaksin DPT bisa mencegah ketiga penyakit tersebut secara bersamaan tapi kini WHO sudah mengembangkan beberapa jenis imunisasi DPT.

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang menyerang tenggorokan dan sistem pernapasan atas. Penyakit ini menyebabkan selaput jaringan mati menumpuk di tenggorokan dan amandel sehingga membuat sulit bernapas dan menelan.

Penyakit Difteri dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 Dan DPT3. Dari tahun 2019 s.d. 2022, di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Difteri, Pada Tahun 2023 ditemukan 1 kasus Difteri di wilayah kerja Puskesmas Palas. Petugas sudah melakukan Tatalaksana Pasien Difteri dengan pengambilan sampel baik swab/apus tenggorok sebelum dirujuk ke RS Immanuel Bandar Lampung.

Pertusis atau batuk rejan disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, yang sangat mudah menular. Infeksi bakteri ini menyebabkan peradangan pada saluran pernapasan. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Pertussis, Pada Tahun 2023, ditemukan sebanyak 7 suspek Pertusis yang tersebar di beberapa wilayah Puskesmas diantaranya Tanjung Bintang (4 kasus), Puskesmas Karang Anyar (2 kasus), dan Puskesmas Sukadamai (1 kasus)<sup>3</sup>

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Clostridium tetani*, bakteri yang banyak ditemukan pada tanah dan kotoran hewan. Bakteri ini dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka pada kulit. Saat masuk ke dalam tubuh, bakteri tetanus akan menyerang saraf yang mengendalikan otot. Hal ini menyebabkan penderita penyakit tetanus mengalami kaku atau kejang pada otot rahang, leher, dada, dan perut. Pada tahun 2019-2023 di Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus Tetanus neonatorum.

### 6.2.3 Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan dapat sembuh dengan sendirinya tanpa diobati. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis akut atau hepatitis B akut. Namun, infeksi hepatitis B juga bisa menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang atau menjadi kronis.

Penderita hepatitis B kronis berisiko terkena sirosis, kanker hati, atau gagal hati. Hepatitis B sulit dikenali karena gejala-gejalanya tidak langsung terasa dan bahkan ada yang sama sekali tidak muncul. Karena itulah, banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya telah terinfeksi. Virus ini biasanya berkembang selama 1-5 bulan sejak terjadi paparan terhadap virus sampai kemunculan gejala pertama. Pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan ditemukan 2 kasus Hepatitis B pada anak, di Puskesmas Way Urang (1 kasus) dan Puskesmas Candipuro (1 kasus).

### 6.2.4 Jumlah Suspek Campak

Campak atau *measles* adalah penyakit akibat infeksi virus yang ditandai dengan demam, sakit tenggorokan, dan ruam di seluruh tubuh. Infeksi campak berawal dari saluran pernapasan yang kemudian menular melalui percikan air liur.

Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan *Paramixovirus*. Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang

mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan terjadi kenaikan kasus suspek Campak yang ditemukan yaitu sebanyak 125 kasus suspek campak, dengan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar (23 kasus), Puskesmas Hajimena (18 kasus) dan Puskesmas way urang (18 kasus).

#### 6.2.5 Persentase KLB ditangani <24 Jam

Kejadian luar biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon. Pada tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam adalah 100%. Terdapat 2 KLB yang terjadi yaitu keracunan makanan dan campak. Dan tahun 2023 ditemukan 4 kasus KLB yang ditangani.

Keracunan makanan terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Bakauheni pada tanggal 17 Agustus tahun 2022 dengan jumlah penderita 45 orang laki-laki dan tidak ada kematian. Jumlah penduduk terancam pada KLB ini adalah 3.539 orang dengan *attack rate* sebesar 1,3%. Campak terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Natar dengan suspek campak awal sebanyak 17 orang, dan kasus positif campak 4 orang (2 laki-laki dan 2 perempuan). Jumlah penduduk terancam adalah 13.833 dengan *attack rate* sebesar 0,03%.

### 6.3 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui vektor dan binatang pembawa penyakit; antara lain malaria, demam berdarah, filariasis (kaki gajah), chikungunya, *japanese encephalitis* (radang otak), rabies (gila anjing), leptospirosis, pes, dan schistosomiasis (demam keong), dll. Penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan dan banyak ditemukan di masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan/atau wabah serta memberikan dampak kerugian ekonomi masyarakat.

Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Indonesia telah teridentifikasi terutama terkait dengan penyakit menular tropis (tropical diseases), baik yang endemis maupun penyakit menular potensial wabah. Mengingat beragamnya penyakit-penyakit tropis yang merupakan penyakit tular Vektor dan zoonotik, maka upaya pengendalian terhadap Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit menjadi bagian integral dari upaya penanggulangan penyakit tular Vektor, termasuk penyakit-penyakit zoonotik yang potensial dapat menyerang manusia. Beberapa vektor dan binatang pembawa penyakit di antaranya: Nyamuk, Lalat, Kecoa, Pinjal, tikus, dll.

Upaya penanggulangan penyakit tular Vektor dan zoonotik yang efektif yaitu dengan cara pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serendah mungkin, sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit di suatu wilayah. Strategi pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit secara garis besar meliputi pengamatan, penyelidikan, menentukan metode pengendalian, serta monitoring dan evaluasi.

Beberapa cara untuk mencegah penularan penyakit dari hewan ke manusia adalah mencuci tangan, menjaga kebersihan rumah, dan memilih hewan peliharaan yang aman.



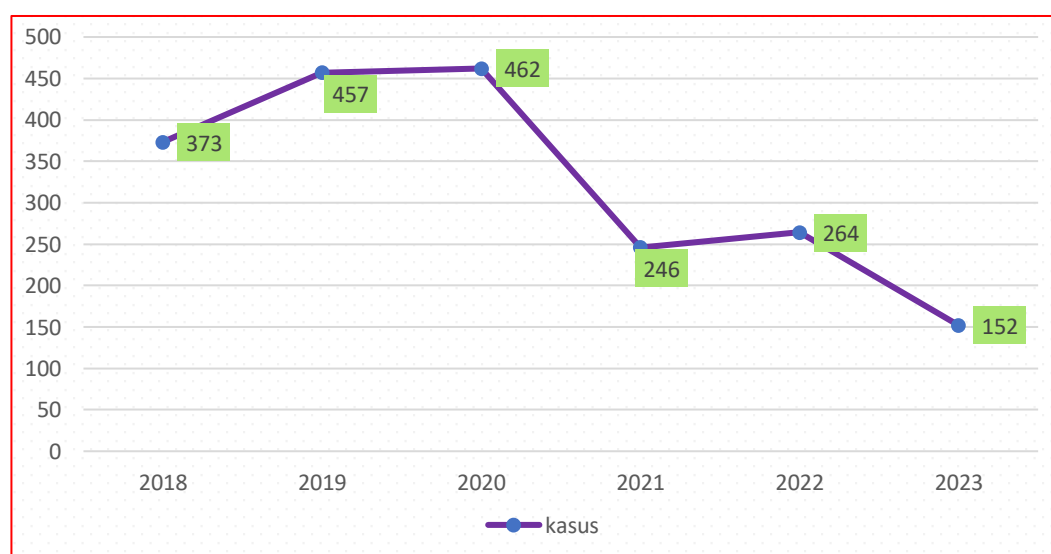
### 6.3.1 Angka Kesakitan dan Kematian Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam berdarah *dengue* atau DBD merupakan penyakit mudah menular yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus *dengue*. Penularan terjadi saat nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus *dengue*, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar.

Demam berdarah dipicu oleh beberapa faktor risiko, diantaranya pernah mengalami infeksi virus *dengue* sebelumnya; tinggal atau bepergian ke daerah tropis; dan bayi, anak-anak, orang lanjut usia, dan orang dengan kekebalan tubuh yang lemah.

Situasi kasus DBD Kabupaten Lampung Selatan lima tahun terakhir yaitu 2017 s.d. 2020 mengalami peningkatan, namun pada 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 kasus DBD kembali naik sebanyak 264 kasus. Pada tahun 2022 tidak ada kematian akibat kasus DBD. Angka kesakitan DBD per 100.00 penduduk pada tahun 2022 adalah sebesar 25,4. Tahun 2023 Kasus DBD menurun sebanyak 152 kasus. *Trend* jumlah kasus DBD lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 6. 10 *Trend* Kasus DBD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018-2023**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, 2023

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kasus DBD antara lain sosialisasi mengenai DBD, pembentukan JUMANTIK (Juru pemantau jentik), pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), ada inovasi PAJERO di Puskesmas Penengahan. Pengendalian nyamuk secara alami adalah dengan menanam tanaman lavender, kemangi, serih, dan *rosemary*, dan memelihara ikan air tawar (cupang dan mas) dalam genangan air, kampanye GERTAK DBD dan penyuluhan pentingnya periksa segera ke fasilitas kesehatan ketika ada tanda-tanda DBD. Selain itu mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa *fogging* merupakan cara ampuh untuk memberantas DBD sehingga mengesampingkan PSN yang sebenarnya merupakan cara yang paling efektif untuk memberantas DBD. *Fogging* hanya dilakukan pada kondisi dimana terjadi ledakan jumlah nyamuk dewasa, namun tidak dapat mematikan telur dan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

### 6.3.2 Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Penyakit malaria adalah salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit. Parasit tersebut ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama nyamuk *Anopheles*. Manusia dapat terkena malaria setelah digigit nyamuk yang terdapat parasit malaria di dalam tubuh nyamuk. Parasit tersebut masuk kedalam tubuh manusia yang akan menetap di organ hati sebelum siap menyerang sel darah merah.

Infeksi pada manusia dapat disebabkan oleh satu atau lebih dari empat jenis *Plasmodium* yaitu *plasmodium falciparum*, *plasmodium malariae*, *plasmodium vivax*, dan *plasmodium ovale*.

Di Indonesia, jumlah penderita Malaria cenderung menurun dari tahun ke tahun. Namun, masih banyak yang menderita Malaria di beberapa provinsi di wilayah timur, seperti Papua dan Papua Barat. Sementara itu, provinsi DKI Jakarta dan Bali sudah masuk kategori provinsi bebas malaria. Pada tahun 2022, telah dilakukan *assessment* eliminasi malaria dan Kabupaten Lampung Selatan dinyatakan telah lulus. Dengan 1.983 suspek Malaria yang telah

dikonfirmasi laboratorium tidak ditemukan kasus positif Malaria pada tahun 2022. Pada Tahun 2023 dengan 3.324 suspek Malaria yang telah dikonfirmasi laboratorium tidak ditemukan kasus positif Malaria. Malaria positif adalah seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

### 6.3.3 Angka Kesakitan Filariasis per-1.000 Penduduk

Filariasis atau yang biasa disebut dengan penyakit kaki gajah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan oleh nyamuk *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Armigeres*. Cacing tersebut hidup di saluran dan kelenjar getah bening dengan manifestasi klinik akut berupa demam berulang, peradangan saluran dan saluran kelenjar getah bening. Pada stadium lanjut dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan, payudara dan bahkan alat kelamin.

Gejala klinis filariasis terdiri dari gejala klinis akut dan kronis. Gejala klinis akut biasanya berupa peradangan kelenjar limfa, yang disertai demam, sakit kepala, rasa lemah, mual, muntah yang terjadi beberapa hari hingga beberapa minggu dan dapat pula terjadi abses.

Abses filariasis terjadi akibat seringnya pembengkakan kelenjar getah bening, dapat pecah dan mengeluarkan nanah serta darah. Pembesaran tungkai, lengan, buah dada, kantong buah zakar yang terlihat agak kemerahan dan terasa panas (limfedema dini). Kabupaten Lampung Selatan tidak ditemukan kasus filariasis pada tahun 2022, dan tahun 2023 di kabupaten Lampung Selatan juga tidak ditemukan kasus filariasis.

## 6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit yang tidak menular dan bukan disebabkan oleh penularan vektor, virus, dan bakteri namun lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan gaya hidup. Dominasi masalah kesehatan di masyarakat saat ini mulai bergeser dari penyakit menular menjadi kearah

penyakit tidak menular. Penyebab kematian utama penduduk semua golongan umur pada saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular secara berurutan yaitu *stroke*, *hipertensi*, *diabetes mellitus*, tumor ganas / kanker, penyakit jantung, dan pernafasan kronik.

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalen, kesakitan atau kematian dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit tidak menular dapat dikendalikan dengan upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap penyakit tidak menular tertentu.

Faktor risiko penyakit tidak menular :

1. Merokok, dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah.
2. Kurang melakukan aktifitas fisik, menyebabkan penumpukan lemak dan mengurangi kebugaran tubuh.
3. Kurang mengonsumsi buah dan sayuran, menyebabkan kekurangan serat yang bermanfaat untuk kesehatan.
4. Mengonsumsi alkohol, memiliki dampak terhadap kesehatan hati, ginjal, otak dll.

Berdasarkan hasil Riskesdas, prevalensi kasus penyakit tidak menular mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2013. Hipertensi usia > 18 tahun (25,8%) pada tahun 2013 meningkat menjadi (34,1%) pada tahun 2018, stroke meningkat dari angka (7%) menjadi (10,9%), prevalensi kanker (1,4%) menjadi (1,8 %), prevalensi DM (6,9%) meningkat menjadi (10,9%), prevalensi obesitas meningkat dari (14,8%) menjadi (21,8%). Hal ini diperparah dengan meningkatkan perilaku tidak sehat seperti merokok meningkat dari tahun 2013 (28,8%) menjadi (29,3%), kurang aktivitas fisik (26,1%) menjadi (33,5%), kurang konsumsi buah/sayur (93,3%) menjadi (95,5%).

Selain penyakit tidak menular kondisi kesehatan gangguan mental juga mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2013. Proporsi rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga (ART) gangguan jiwa skizoprenia/psikosis meningkat signifikan dari (1,7%) menjadi (7%). Berdasarkan data WHO menyatakan bahwa gangguan mental dimulai usia 14 tahun, tetapi tidak terdeteksi dan terabaikan.

Tingginya permasalahan PTM dan kesehatan jiwa di Indonesia memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif melalui promosi, deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular antara lain:

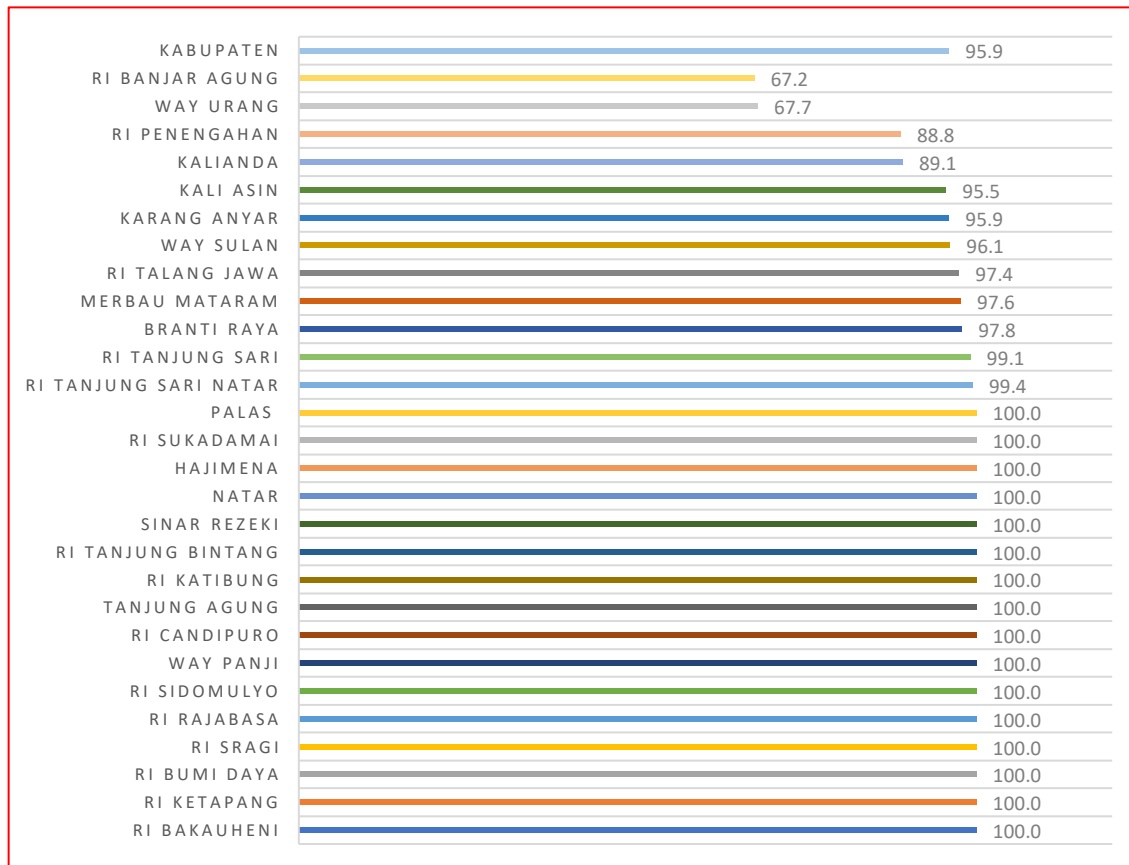
- a. Perilaku hidup sehat yakni tidak merokok, mengonsumsi sayur dan buah, mengonsumsi garam secukupnya, gula cukup, konsumsi lemak (minyak) sebaiknya tidak lebih dari 5 sendok makan perorang perhari, melakukan aktifitas fisik minimal 30 menit perhari, tidak mengonsumsi alkohol dan mengendalikan stres.
- b. Lingkungan yang sehat : bebas polusi udara, fasilitas umum untuk melakukan aktifitas fisik seperti tempat bermain dan olahraga.
- c. Menjaga kondisi tubuh seperti : berat badan ideal, gula darah normal, kolesterol normal dan tekanan darah normal.

Surveilans PTM dan faktor risikonya merupakan salah satu strategi upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang dilakukan tepat dan terpadu oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Langkah–langkah yang dijalankan dalam pengendalian PTM mencakup tujuan dan penetapan target nasional, penilaian hasil penanganan PTM, memperluas jejaring kemitraan dan melakukan pendekatan kesehatan dalam berbagai kebijakan, memperkuat sistem kesehatan dan pelayanan kesehatan tingkat primer seperti pelayanan di Puskesmas, serta membentuk kapasitas nasional maupun institusional yang mampu melaksanakan program pengendalian PTM.

#### 6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pandu PTM di FKTP adalah penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian PTM yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) (Kemenkes RI, 2019). Tujuan Pandu PTM adalah pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian. Dengan sasaran meliputi individu dan/atau kelompok masyarakat baik yang berisiko PTM maupun yang tidak berisiko. Hipertensi masih menjadi salah satu dari sepuluh besar penyakit terbanyak pada tahun 2023.

**Gambar 6. 11 Persentase Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

Pada tahun 2023, capaian SPM pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah sebesar 95,93% (183.706 orang dari total 191.510 orang) naik dari capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 70,9%. Capaian ini naik drastis dengan cara memaksimalkan pelayanan kesehatan terutama kepada lansia risiko tinggi yang menderita hipertensi dengan melakukan kunjungan rumah, penggerakan Posbindu PTM yang dilaksanakan setiap bulan, dan pelaksanaan pemeriksaan penyakit PTM pada *event-event* tertentu. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi pada tahun 2023 terdapat 16 Puskesmas mencapai 100% yaitu Puskesmas Bakauheni, Puskesmas Ketapang, Puskesmas Palas, Puskesmas Bumi Daya, Puskesmas Sragi, Puskesmas Rajabasa, Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Way Panji, Puskesmas Candipuro, Puskesmas Tanjung Agung, Puskesmas Katibung, Puskesmas Tanjung Bintang, Puskesmas Sinar Rejeki, Puskesmas Natar, Puskesmas Hajimena, dan Puskesmas Sukadamai. Di kabupaten Lampung Selatan sudah ada 299 posbindu yang tersebar di 260 desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas.

#### **6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula (glukosa) di dalam darah. Kondisi ini juga sering disebut sebagai penyakit gula atau kencing manis. Gula yang berada di dalam darah seharusnya diserap oleh sel-sel tubuh untuk kemudian diubah menjadi energi. Insulin adalah hormon yang bertugas untuk membantu penyerapan glukosa dalam sel-sel tubuh untuk diolah menjadi energi, sekaligus menyimpan sebagian glukosa sebagai cadangan energi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kematian akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005–2030. Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan pada penderita DM merupakan salah satu indikator SPM dengan target 100%. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya. Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C. Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta JKN. Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut:

- a) Edukasi
- b) Aktifitas fisik
- c) Terapi nutrisi medis
- d) Intervensi farmakologis

**Gambar 6. 12 Jumlah Kasus DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023



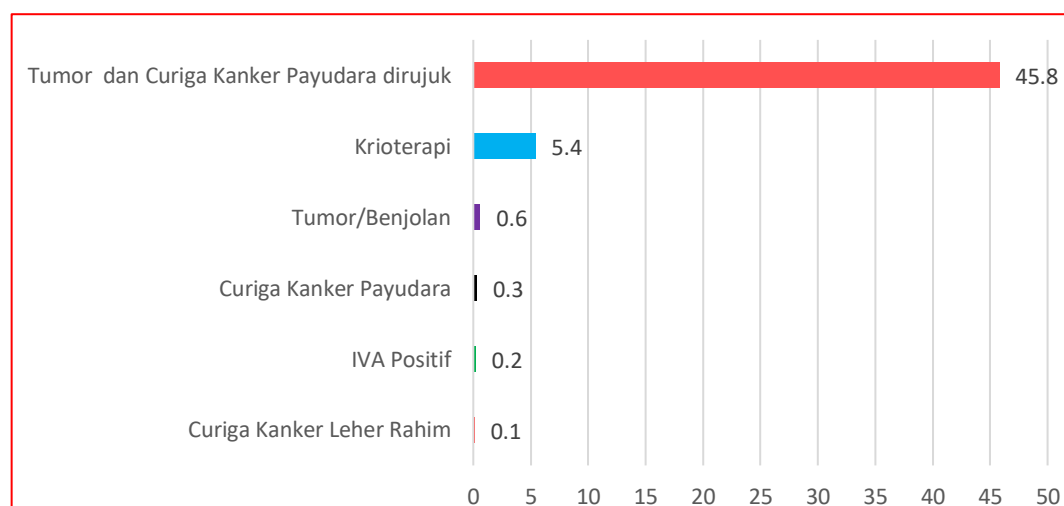
Dari 8.865 orang sasaran penderita DM, jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah 8.773 orang (99%). Persentase ini belum memenuhi capaian SPM sebesar 100%. Dikarenakan masih ada penderita yang tidak rutin berobat kefasilitas Kesehatan dan perlu dilakukan kunjungan rumah dan konseling ke penderita.

### 6.4.3 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara dilakukan pada kelompok sasaran Perempuan 20 tahun keatas, namun prioritas program deteksi dini di Indonesia pada Perempuan usia 30-50 tahun.

Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) yaitu pemeriksaan payudara oleh petugas kesehatan sambil mengajarkan kepada ibu/klien untuk melakukan SADARI setiap bulannya, dan deteksi dini kanker leher Rahim dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Acetat).

**Gambar 6. 13 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Metode SADANIS di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

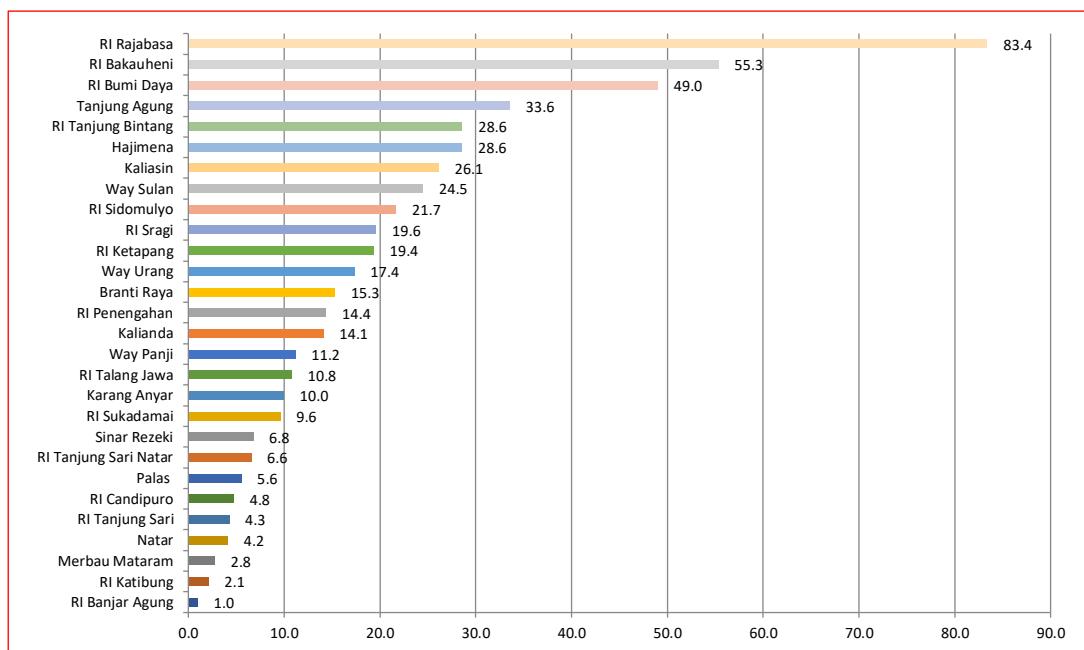


Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

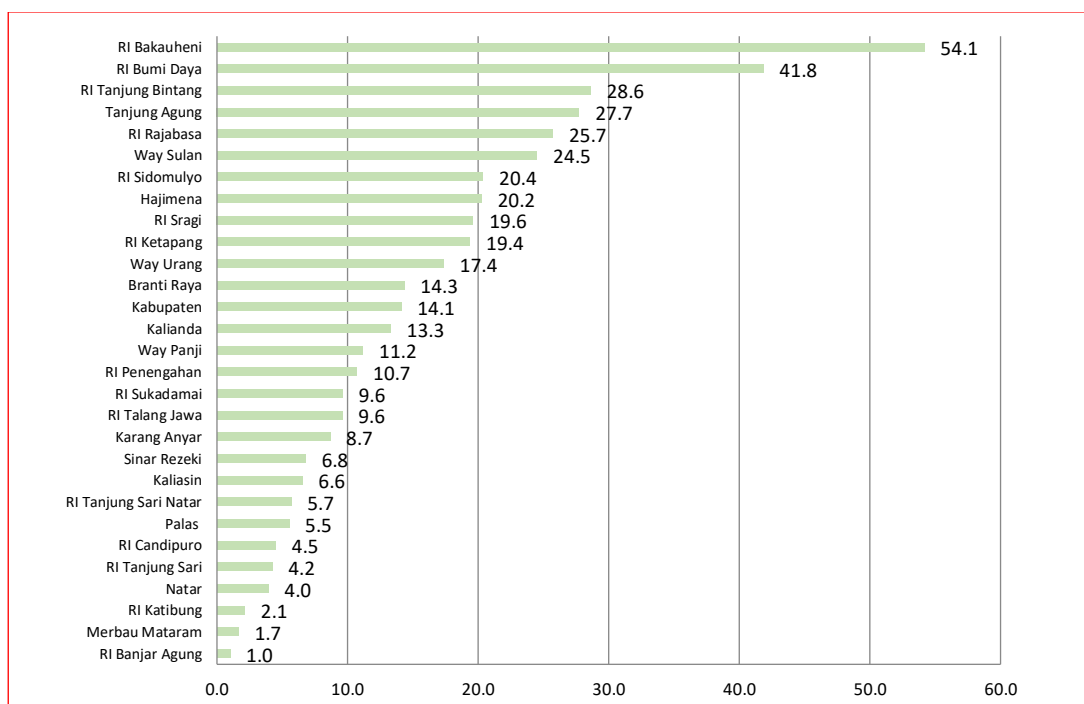
Pada tahun 2023, dari jumlah deteksi dini IVA sebanyak 21.564 orang dengan hasil positif sebanyak 37 orang (0,2%), curiga kanker leher Rahim 19 orang (0,1%), dan dilakukan krioterapi sebanyak 2 orang (5,4%). Sedangkan

untuk jumlah deteksi dini CBE sebanyak 26.375 orang dengan jumlah yang mengalami benjolan/tumor sebanyak 158 orang (0,6%), curiga kanker payudara 67 orang (0,3%), dan dirujuk sebanyak 103 orang (45,8%).

### Sebaran Deteksi Dini Kanker Payudara (CBE) Kab. Lampung Selatan Tahun 2023



### Sebaran Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) Kab. Lampung Selatan Tahun 2023

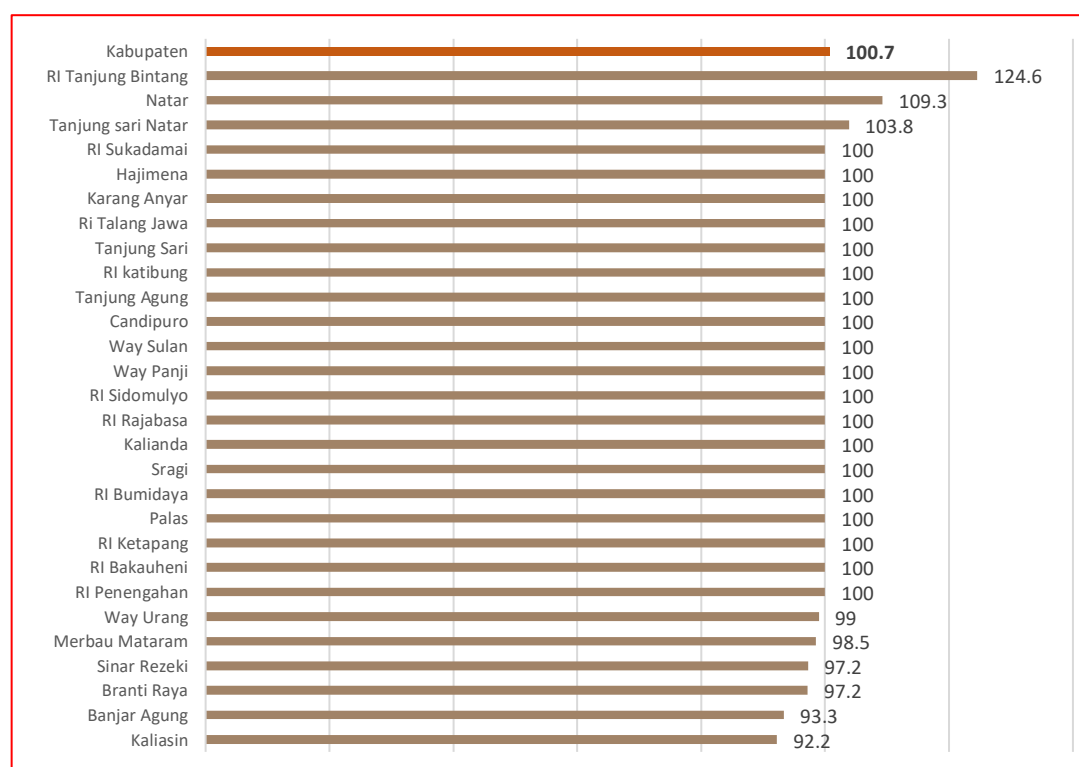


#### 6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat merupakan salah satu indikator SPM yang tertuang dalam Permendagri No. 59 Tahun 2021 dan Permenkes Nomor 4 Tahun 2019. Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

- 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa;
- 2) Edukasi

**Gambar 6. 14 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan, 2023

Pada tahun 2023 sasaran ODGJ berat di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 1.787 orang. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan

pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebanyak 1.799 orang atau 100,7% yang semuanya terdiri dari penderita Skizofrenia. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan ODGJ berat adalah sebagai berikut:

1. Putus obat pada beberapa penderita
2. Kurang support keluarga/merasa malu untuk mengobati keluarganya ke Puskesmas
3. Obat yang tersedia tidak lengkap jenisnya di kabupaten (keterbatasan wewenang)

Sebagai solusi telah dilakukan kunjungan rumah penderita ODGJ yang putus obat, pembinaan pada keluarga, dan rujukan penderita ODGJ berat ke RSJ untuk mendapatkan obat yang lebih lengkap jenisnya.

## **6.5 Penanggulangan COVID-19**

### **6.5.1 Kasus Konfirmasi dan Kematian Akibat COVID-19**

COVID-19 adalah penyakit akibat infeksi virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia.

COVID-19 awalnya diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia.

Penularannya bisa melalui cara-cara yaitu :

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk.
- b. Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19, misalnya uang atau gagang pintu.
- c. Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker.

Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

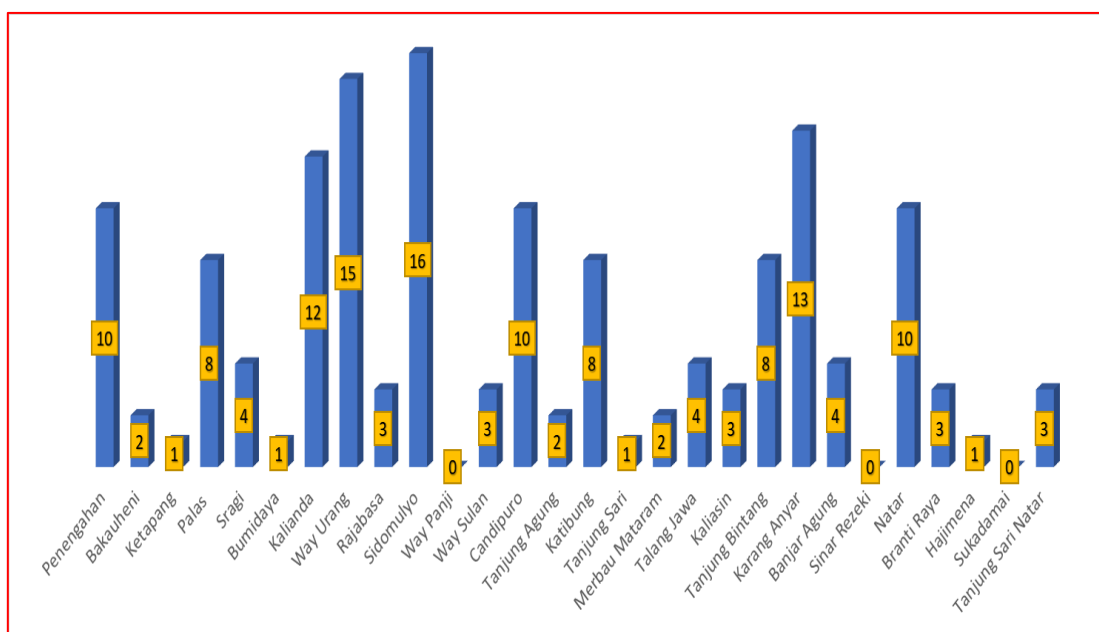
Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sejak tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 25 April 2022, dilaporkan ke WHO terdapat 6.044.150 kasus konfirmasi dengan 156.100 kematian akibat COVID-19 di Indonesia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Per 11 April 2022, total 387.424.190 dosis vaksin telah diberikan.

Pada 30 Desember 2022, Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* pada masa transisi menuju endemi yang didalamnya menyatakan PPKM dinyatakan dihentikan sejak ditandatanganinya Instruksi Mendagri tersebut. Dalam rangka tetap mengendalikan penyebaran COVID-19 dan mencegah terjadinya lonjakan kasus, diperlukan masa transisi menuju kondisi masa endemic dengan strategi proaktif, persuasive, terfokus, dan terkoordinir serta mengambil langkah-langkat berikut:

- A. Protokol Kesehatan
- B. Surveilans
- C. Vaksinasi
- D. Komunikasi Publik

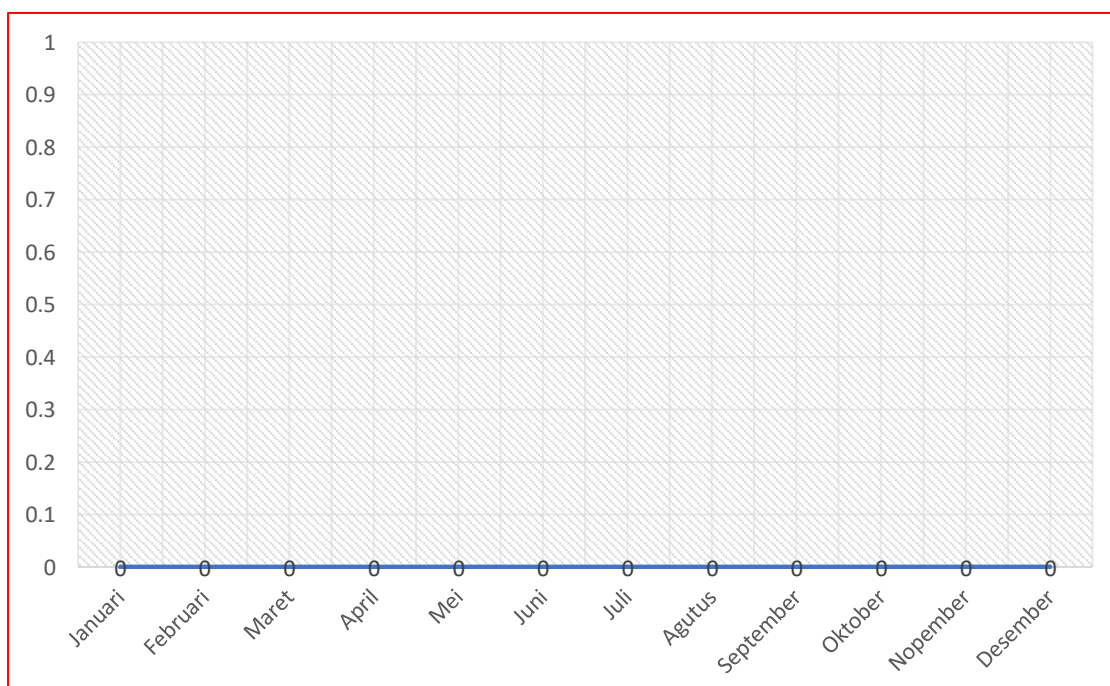
Pada tahun 2023 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo (16 kasus), dan kasus terendah di wilayah kerja Puskesmas Way Panji, Puskesmas Sinar Rezeki dan Puskesmas Sukadamai (0 kasus). Angka kesembuhan kasus COVID-19 pada tahun 2023 sebesar 100%, sedangkan angka kematian sebesar 0% , angka kesembuhan ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2022 sebesar 99,67%, dengan angka kematian sebesar 0,32% (11 kasus).

**Gambar 6. 15 Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



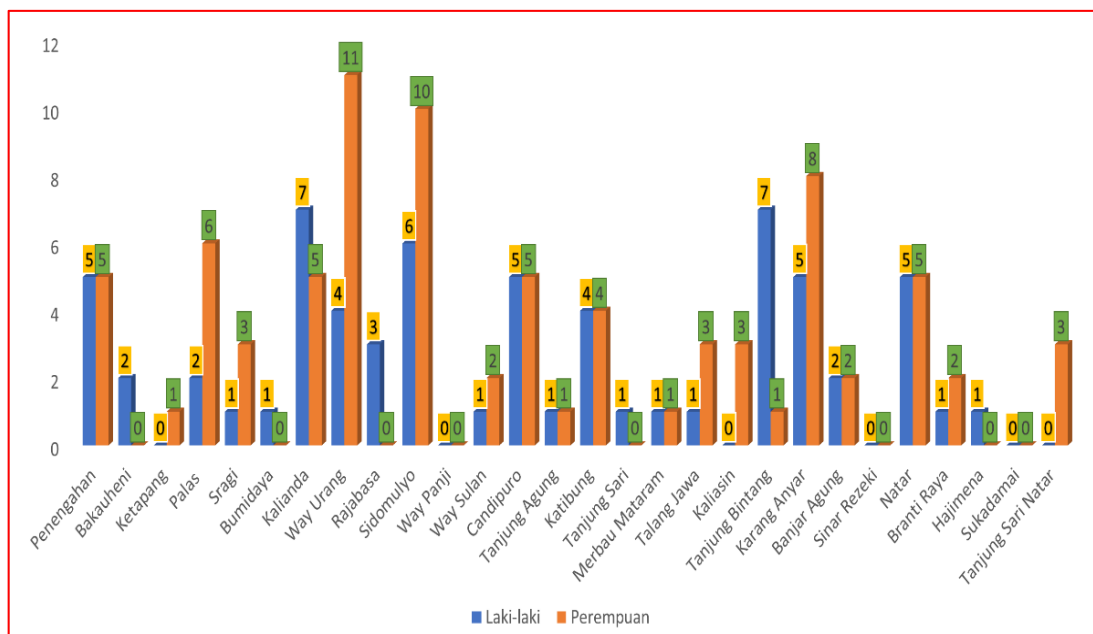
Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

**Gambar 6. 16 Jumlah Kasus Meninggal Akibat COVID-19 di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

**Gambar 6. 17 Distribusi Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Tahun 2023, distribusi kasus COVID-19 tertinggi adalah di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo (16 kasus), didominasi jenis kelamin perempuan dengan kategori usia 15-59 tahun. Sedangkan pada Puskesmas Way Panji, Puskesmas Sinar Rezeki, dan Puskesmas Sukadamai tidak ditemukan kasus COVID-19 di wilayah kerjanya.

### 6.5.2 Vaksinasi COVID-19

pemberian vaksin COVID-19 di Indonesia adalah untuk mengendalikan penyebaran infeksi virus corona, yang sempat jadi pandemi. Vaksinasi COVID-19 dapat merangsang terbentuknya imunitas di dalam tubuh atau disebut juga antibodi. Dengan begitu, kekebalan pada tubuh dapat terbentuk. Selain itu juga dapat meminimalkan segala risiko yang dapat timbul akibat virus corona secara optimal. Termasuk berbagai macam komplikasi dan bahkan kematian.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah

daerah kabupaten/kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

- Puskesmas, Puskesmas Pembantu
- Klinik
- Rumah Sakit dan/atau
- Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Vaksin adalah zat atau senyawa yang diberikan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Vaksin dapat mengandung bakteri atau virus yang telah dilemahkan atau dimatikan. Pada beberapa jenisnya, bisa juga berupa bagian dari bakteri atau virus tersebut. Dengan vaksin, kekebalan tubuh dapat terbentuk. Hal ini karena ada stimulasi pada sistem imun tubuh, agar membuat antibodi terhadap penyakit menular yang ditargetkan.

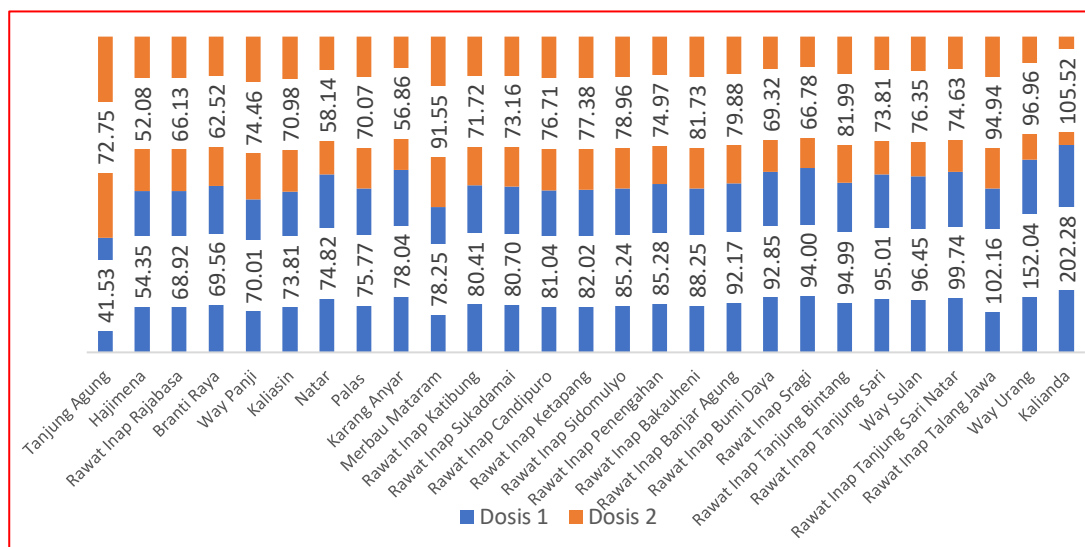
Dengan menerima vaksin, tidak semerta-merta kamu kebal dari infeksi virus corona. Vaksin bisa membentuk antibodi setelah dua minggu dari suntikan dilakukan. Meski begitu, kamu tetap harus menerapkan protokol Kesehatan.

Dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Indonesia, pemerintah mengupayakan ketersediaan vaksin terpenuhi untuk setidaknya 208.265.720 penduduk untuk tercapainya kekebalan kelompok. Upaya-upaya pengadaan vaksin ini dilakukan melalui perjanjian bilateral dan perjanjian multilateral seperti *COVAX Facility* bersama GAVI dan WHO, ataupun donasi yang diberikan oleh negara-negara sahabat.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia sudah memberikan izin penggunaan darurat pada 10 jenis vaksin COVID-19, yakni Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax, Sputnik-V, Janssen, Convidencia, dan Zifivax. Masing-masing dari jenis vaksin ini memiliki mekanisme untuk pemberiannya, baik dari jumlah dosis, interval pemberian, hingga platform vaksin yang berbeda-beda, yakni inactivated virus, berbasis RNA, viral-vector, dan sub-unit protein.



**Gambar 6.18 Persentase Cakupan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan, 2023

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa 70% dari 8.230 pasien meninggal akibat COVID-19 belum menerima vaksinasi lengkap. Ini membuktikan bahwa vaksinasi lengkap dan booster mampu mengurangi risiko dirawat dan kematian. Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis lengkap adalah sebesar 74,32%. Puskesmas yang belum mencapai target vaksinasi lengkap adalah Puskesmas Rawat Inap Bumidaya, Puskesmas Rawat Inap Sragi, Puskesmas Karang Anyar, Puskesmas Natar, dan Puskesmas Branti Raya. Cakupan vaksinasi COVID-19 Kabupaten Lampung Selatan dosis 1 adalah sebesar 88,91%, dosis 2 sebesar 74,12, dan *booster* sebesar 34,90%. Dan cakupan vaksinasi COVID-19 tahun 2023 dosis 1 sebesar 102% dan dosis 2 sebesar 80,80%.

## 6.6 10 Besar Penyakit Terbanyak Tahun 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi laporan dari Sistem Informasi Puskesmas (SIP) tahun 2023 dari 28 Puskesmas yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, terdapat 10 besar penyakit terbanyak yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. 1 Laporan 10 Besar Penyakit Terbanyak  
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

N o.	JENIS PENYAKIT	ICD 10	KASUS BARU			KASUS LAMA			JUMLAH		TOTAL
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	
1	Influenza	J11	20.358	22.633	42.991	1.387	1.633	3.020	21.745	24.266	46.011
2	Hipertensi esensial	I10	13.298	17.098	30.396	4.479	6.029	10.508	17.777	23.127	40.904
3	Gastritis	K29.7	13.940	18.431	32.371	2.562	2.324	4.886	16.502	20.755	37.257
4	Faringitis akut	J02.9	6.871	8.374	15.245	852	1.053	1.905	7.723	9.427	17.150
5	Artritis reumatoid	M53.3	4.997	6.482	11.479	1.200	1.341	2.541	6.197	7.823	14.020
6	Diabetes Mellitus Tipe 2	E11	4.530	6.082	10.612	1.080	1.390	2.470	5.610	7.472	13.082
7	Dermatitis kontak alergi	L23	3.880	4.495	8.375	240	323	563	4.120	4.818	8.938
8	Rinitis akut	J00	3.471	3.914	7.385	319	372	691	3.790	4.286	8.076
9	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	A09	27.19	3.545	6.264	188	221	409	2.907	3.766	6.673
10	Polimialgia reumatik	M53.3	2.774	3.113	5.887	106	105	211	2.880	3.218	6.098

Sumber : Subbag. Program dan Informasi Dinas Kesehatan, 2023

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

### **7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar**

Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat Kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum digunakan untuk keperluan minum, masak, mencuci peralatan makan dan minum, mandi, mencuci bahan baku pangan yang akan dikonsumsi, peturasan dan ibadah.

Standar baku mutu Kesehatan lingkungan media air minum dituangkan dalam parameter yang meliputi parameter fisik, parameter mikrobiologi, parameter kimia serta radioaktif. Parameter dibagi menjadi parameter utama dan parameter khusus.

Sasaran untuk penetapan standar baku mutu kesehatan lingkungan media air minum diperuntukkan bagi penyelenggara dan produsen / penyedia/ penyelenggara air minum yang dikelola dengan jaringan perpipaan, bukan jaringan perpipaan dan komunal, baik institusi maupun non institusi di permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Persyaratan Kesehatan air minum yang diperuntukkan bagi keperluan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum terdiri atas :

1. Air dalam keadaan terlindung : bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia (bahan berbahaya dan beracun, dan/atau limbah B3), Sumber sarana dan transportasi air terlindungi (akses layak) sampai dengan titik rumah tangga, lokasi sarana air minum berada di dalam rumah atau halaman rumah, Air tersedia setiap saat.
2. Pengolahan, perwadahan dan penyajian harus memenuhi prinsip hygiene dan sanitasi.

Sarana air minum diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana air minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana kamunal atau berbasis institusi, yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS, dan PDAM (Penyelenggara air minum nomor 1, 2, 4, dan 5).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada PERMENKES tersebut juga disebutkan bahwa penyedia/ penyelenggara air minum wajib memastikan air minum yang diproduksi memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan persyaratan kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

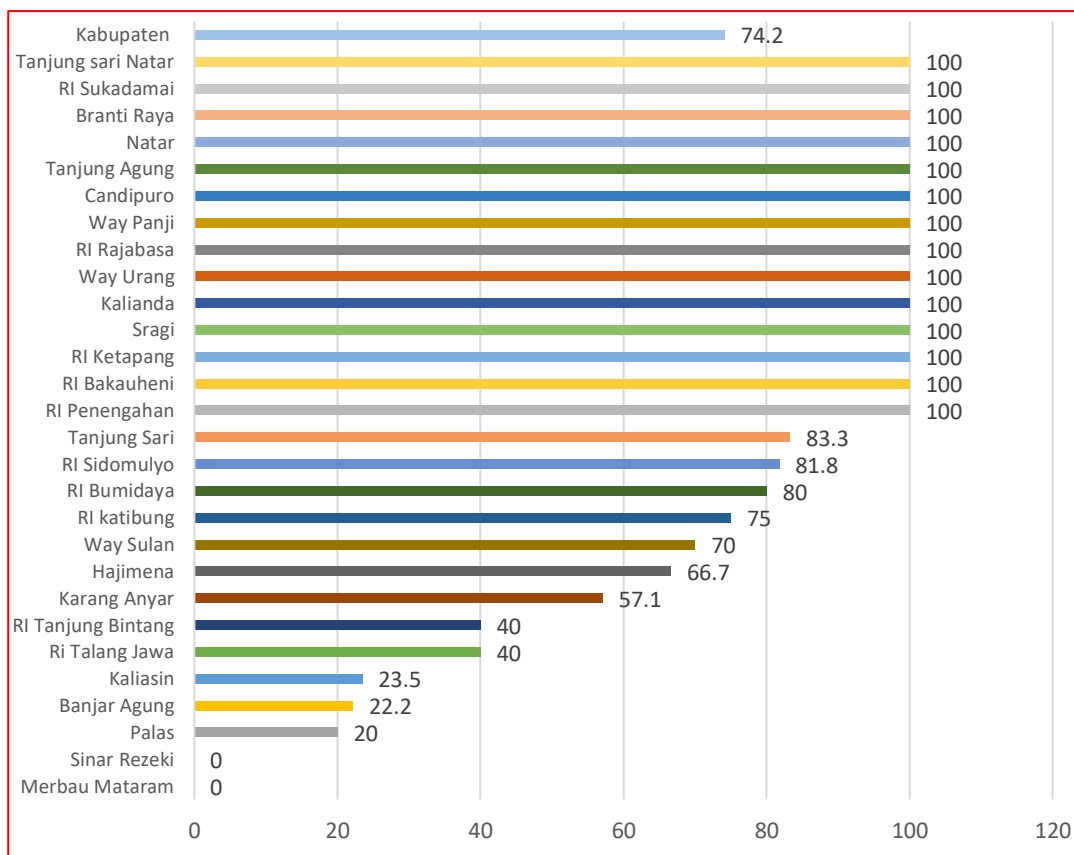
Persyaratan Kesehatan pada air minum harus memenuhi prinsip hygiene dan sanitasi yaitu kegiatan untuk memastikan kualitas air minum tidak mengandung unsur mikrobiologi, fisika, kimia, dan radioaktif yang dapat membahayakan kesehatan. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel* per liter (Bq/l) dan kadar *gross*.

Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat  $\geq 10$  meter.

Upaya penyehatan air bertujuan untuk menjamin tersedianya air minum ataupun air bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan bagi seluruh masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan. Untuk menjamin tersedianya kualitas air yang memenuhi persyaratan tersebut, berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat, seperti pembangunan dan perbaikan sarana air bersih/air minum, upaya pengawasan kualitas air dan penyuluhan–penyuluhan mengenai hubungan kesehatan dengan tersedianya air yang memenuhi persyaratan kesehatan. Salah satu aspek yang sangat esensial untuk terjaminnya kualitas air yang memenuhi persyaratan tersebut adalah tersedianya suatu perangkat yang dapat mengatur dan mengawasi pihak yang memproduksi air dan pihak konsumen, yang meliputi hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing demi terjaminnya kuantitas dan kualitas air. Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebanyak 252 sarana air minum yang tersebar di 17 kecamatan. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) adalah sebesar 74,2% atau sejumlah 187 sarana air minum.

**Gambar 7. 1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



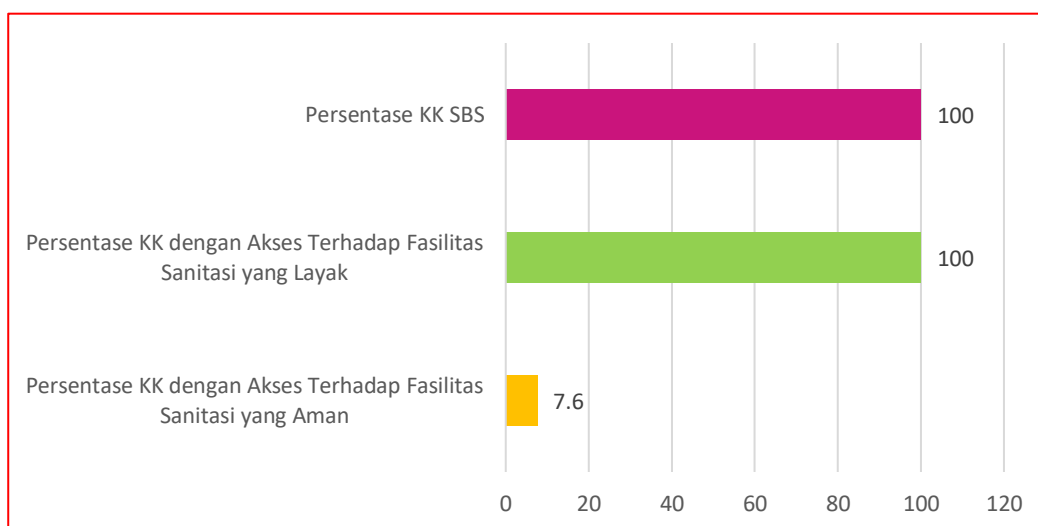
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2023

## 7.2 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Sanitasi layak merupakan kebutuhan dasar manusia selain air bersih. Sanitasi layak ini merupakan salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnyadengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO adalah tindakan pencegahan penyakit dengan memutus dan mengendalikan faktor lingkungan yang menjadi rantai penularan penyakit. Indikator sanitasi layak disini adalah jamban sehat. Pada tahun 2023 di Kabupaten Lampung Selatan

jumlah kepala keluarga pengguna akses sanitasi layak sendiri adalah 265.424 KK dan akses layak bersama adalah 1766 KK. Persentase KK SBS dan KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman adalah 99%. KK SBS adalah kepala keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit dan pembuangan akhirnya tidak mencemari lingkungan. Kepala keluarga ini mencakup kriteria sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan akses belum layak.

**Gambar 7. 2 Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2023

Dari diagram diatas dapat diketahui capaian akses sanitasi yang aman (Jamban sehat) di Kabupaten Lampung Selatan baru mencapai 7,6%. Peningkatan akses jamban yang memenuhi syarat (akses sanitasi layak) dipengaruhi oleh kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan program swasembada WC yang dicanangkan di Kabupaten Lampung selatan serta diterapkan di desa dengan dibantu sanitarian, bidan desa, kader kesehatan serta dukungan dari tokoh masyarakat/perangkat desa, lintas program dan sektoral yang ada. Disamping itu kegiatan arisan jamban oleh wirausaha mikro yang didukung oleh BMT serta adanya kegiatan pelatihan pembuatan jamban sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kepemilikan jamban sehat pada masyarakat. Sehubungan

dengan hal itu adanya kerjasama Dinas Kesehatan dengan lintas sektoral dan adanya pendampingan dari Lembaga SNV Indonesia dalam mempercepat desa ODF serta adanya kegiatan pelatihan pembuatan jamban pada desa/kecamatan, hal ini mendorong kemandirian masyarakat dalam pembangunan jamban sehat.

### **7.3 Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dan Rumah Sehat**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Strategi STBM merupakan strategi yang berfokus pada perubahan perilaku, penciptaan kebutuhan dan meningkatkan *supply* pasar untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2019. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 komponen sanitasi total yaitu:

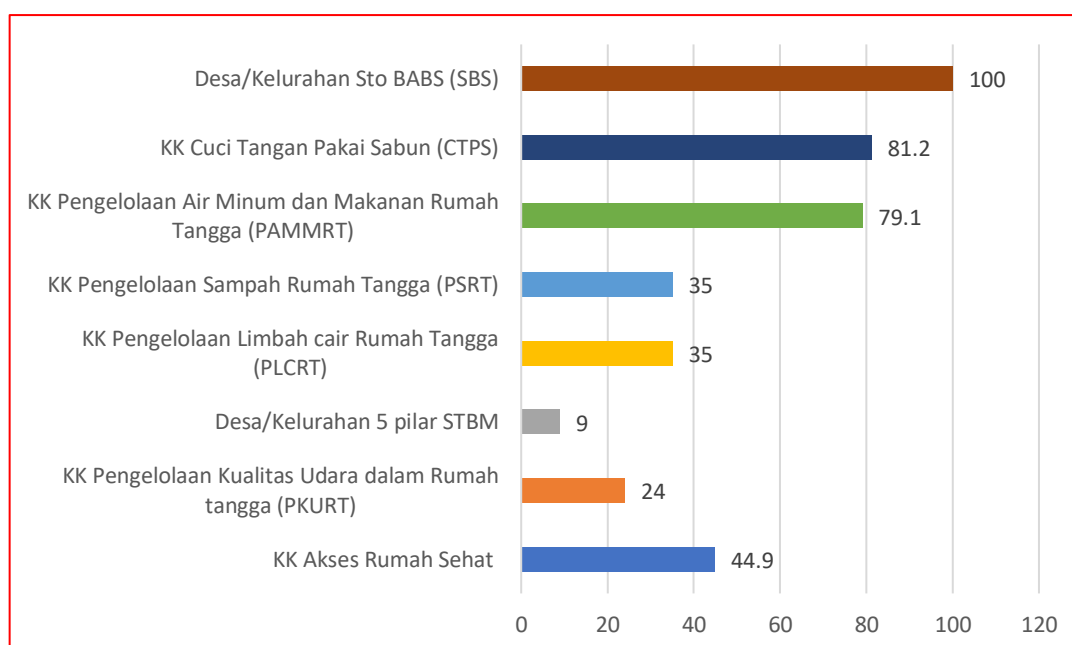
1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*);



Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 Pilar STBM. Desa yang melaksanakan STBM adalah desa yang terverifikasi melaksanakan salah satu pilar dari program STBM. Desa yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang *hygiene* dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

**Gambar 7. 3 Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun, 2023

Mulai dari tahun 2019 seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 260 desa/kelurahan telah melaksanakan STBM. Namun, baru pada tahun 2023 sebanyak 24 desa (9,0%) telah memenuhi 5 pilar STBM dan menjadi Desa STBM. Sedangkan untuk KK akses rumah sehat adalah sebanyak 132.255 KK (44,9%).

Pada tahun 2017 desa yang melaksanakan STBM mencapai 193 desa atau mengalami peningkatan 12% dari tahun sebelumnya dan juga terdapat 27 desa dinyatakan telah ODF yaitu desa Gandri, Klaten, Pisang (Kecamatan Penengahan), Sumber Jaya (Kecamatan Jati Agung), Puji Rahayu (Kecamatan Merbau Mataram), serta semua desa (14 desa) yang ada di Kecamatan Candipuro dan semua desa (8 desa) yang ada di Kecamatan Tanjung Sari.

Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikator outcome yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator outputnya yaitu:

- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari BAB sembarangan.
- b. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas tersedia fasilitas cuci tangan sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar, dan
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Pada tahun 2020 seluruh desa di Kabupaten Lampung Selatan telah menjadi Desa ODF. Dalam rangka pencapaian target desa ODF, Kabupaten Lampung Selatan memiliki program inovatif, yaitu Swasembada WC. Program ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang salah satu tujuannya adalah menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan lingkungan dimana masyarakat diberikan penyuluhan mengenai STBM khususnya pilar 1, dan sebagai program yang berada ditengah masyarakat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat diperlukan tim penggerak yang mampu menebar inspirasi, motivasi dan mengawal secara teknik pelaksanaan

program dilapangan yang berasal dari masyarakat itu sendiri oleh karena itu dibentuklah tentara STBM sebagai penggerak dan pendampingan pada masyarakat.

#### **7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) dalam profil kesehatan ini adalah meliputi pasar, sekolah, dan Puskesmas.

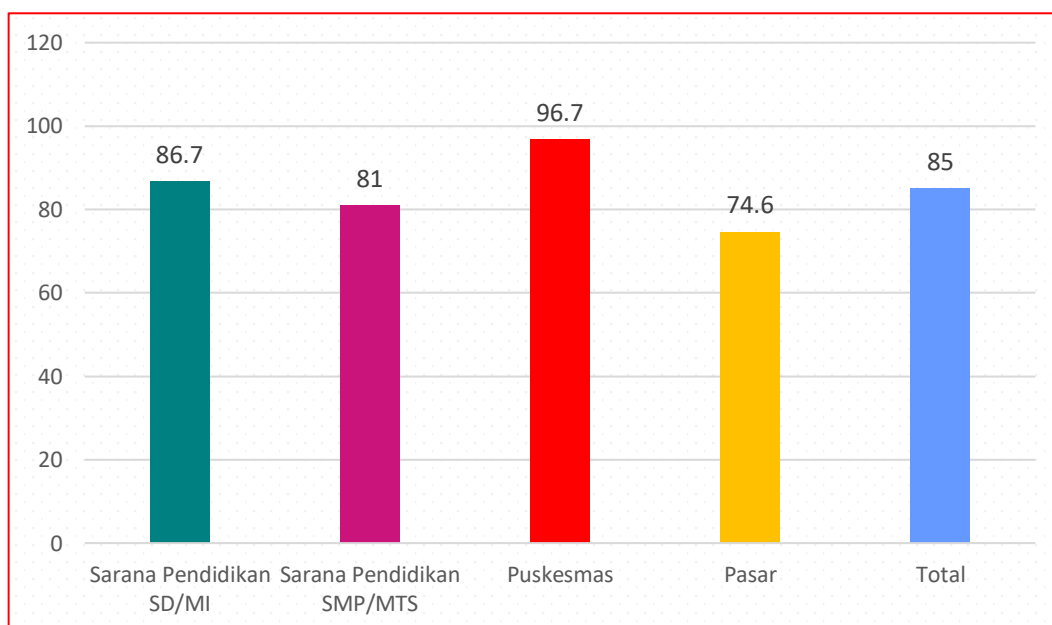
1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah Puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes

Hasil pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut memenuhi syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh Puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU. TFU yang hasil pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus

ditindak lanjuti oleh penyelenggara/pengelola TFU untuk dilakukan intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait.

Pelayanan yang diberikan pada sarana TFU adalah pembinaan dan pemeriksaan laik hygiene sanitasi tempat tempat umum. Pengawasan tempat umum ini merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung ditempat-tempat umum terutama erat hubungannya dengan timbulnya/tempat penularan suatu penyakit mengingat tempat tempat umum tersebut banyak yang mengunjungi, sehingga pengawasan TFU ini sangat dibutuhkan. Adapun item yang harus dimiliki pada sarana TFU yaitu sarana air bersih, pengelolaan sampah yang memenuhi syarat, toilet memenuhi syarat, SPAL memenuhi syarat kesehatan, sarana cuci tangan, ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung serta pencahayaan yang sesuai.

**Gambar 7. 4 Persentase Sarana Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2022

Pada tahun 2023 sarana TFU yang sesuai standar adalah sebanyak 906 sarana atau 85%. Walaupun secara indikator di Renstra telah memenuhi target untuk pengawasan TFU, namun masih terdapat beberapa sarana yang masih rendah pengawasannya. Adapun kendala yang dihadapi dalam inspeksi

kesehatan lingkungan/pengawasan TFU yaitu meskipun Puskesmas di Lampung Selatan telah memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang lengkap namun penyehatan/pengawasan tempat-tempat umum belum dapat dilakukan menyeluruh dikarenakan anggaran untuk kegiatan pengawasan sarana TFU masih terbatas, serta masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektoral serta pembinaan pada institusi terkait. Pengawasan TFU ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran atau penularan penyakit akibat sanitasi yang buruk dikarenakan TFU merupakan tempat berkumpulnya masyarakat. Penyuluhan dan pembinaan teknis TFU & TPP harus dilakukan secara terus menerus demi meningkatkan kesadaran pemilik/ pengelola TFU tersebut dalam mengelola sarana TFU yang memenuhi syarat serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pada TFU.

#### **7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

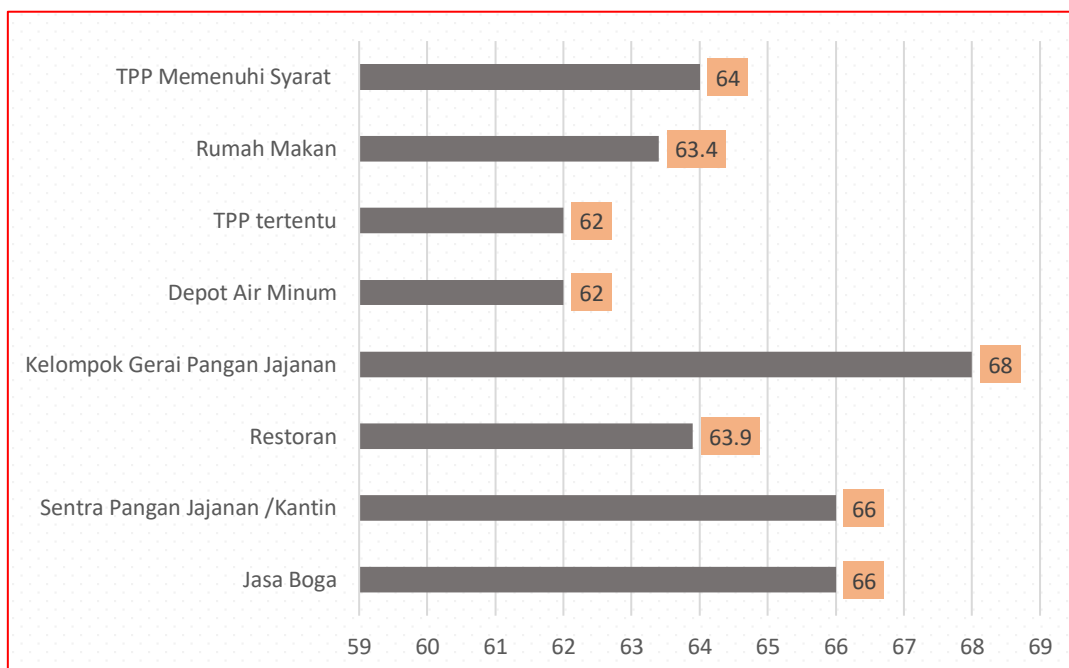
Pangan Olahan Siap Saji adalah makanan dan/atau minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan di tempat usaha atau di luar tempat usaha seperti Pangan yang disajikan di jasa boga, hotel, restoran, rumah makan, kafetaria, kantin, kaki lima, gerai makanan keliling (food truck), dan penjaja makanan keliling atau usaha sejenis.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Item persyaratan higiene sanitasi TPP yang harus dipenuhi berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan,
2. Persyaratan fasilitas sanitasi,
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. Persyaratan penyajian makanan jadi,
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

**Gambar 7. 5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2023**



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2023

Pada gambar 7.5 diatas menyajikan data persentase TPP memenuhi syarat di Kabupaten Lampung Selatan. Dimana cakupan total TPP memenuhi syarat yaitu 64%, dalam hal ini untuk capaian TPP memenuhi syarat belum mencapai target Renstra tahun 2023. Dan capaian ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2022 yakni 94,16%. Penurunan cakupan sarana TPP ini menunjukkan kurangnya kesadaran dari pengelola/pemilik TPP dalam melakukan perbaikan sarana sanitasi pada tempat usahanya.

Dalam hal ini tidak lepas dari peran petugas kesehatan/sanitarian yang melakukan pembinaan serta penyuluhan tentang *hygiene* sanitasi pangan pada pemilik dan pengelola sarana TPP. Kegiatan penyehatan TPP harus terus dilaksanakan secara terus menerus guna memutus rantai penyebaran penyakit yang bersumber dari aktifitas pengolahan makanan/minuman yang dikarenakan penjamah tidak mengetahui/tidak mengikuti prosedur pengolahan sesuai aturan kesehatan. Kegiatan ini juga dilaksanakan guna mengurangi penyalahgunaan dalam penggunaan bahan berbahaya pada proses pengolahan makanan serta kegiatan pelatihan bagi penjamah makanan harus tetap diselenggarakan guna memberikan pengetahuan tentang personal *hygiene* pada pengelola, pengetahuan tentang *hygiene* sanitasi pangan juga sangat erat hubungannya dalam menghindari kasus keracunan serta memutus penularan penyakit akibat dari *personal hygiene* yang masih belum terjaga.

Penyehatan atau pengawasan pada TPP tidak mudah karena pemahaman setiap pengelola usaha berbeda-beda. Terkait hal tersebut, pemahaman tentang pentingnya memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi pada sarana usaha seperti jasa boga, rumah makan, restoran, kantin, dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) masih sangat rendah. Di Lampung Selatan, jasaboga/rumah makan/kantin yang memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi yang masih berlaku hanya 6 sarana, dan DAMIU yang memiliki sertifikat laik *hygiene* sanitasi yang masih berlaku hanya 5 sarana. Oleh karena itu, amat pentingnya koordinasi dan kerjasama lintas program dan sektoral dalam mensosialisasikan pentingnya sertifikat laik *hygiene* bagi sarana usaha dan pembuatan regulasi terkait pengawasan pada pengelola tempat usaha untuk menjamin pengawasan pada sarana-sarana usaha agar tidak terjadi keracunan pangan, penyalahgunaan bahan makanan, serta kualitas air dan makanan dapat dilakukan pengujian pada laboratorium kesehatan yang terakreditasi guna memutus rantai kontaminasi/pencemaran makanan yang ada sehingga masyarakat dapat aman dan terjamin kesehatannya jika mengkonsumsi air isi ulang ataupun makanan dari para pelaku usaha.

## **BAB VIII STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN**

### **8.1 Jenis Pelayanan Dasar**

Pelayanan dasar minimal bidang kesehatan adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan warga negara. Jenis Pelayanan dasar SPM bidang kesehatan adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar minimal kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga negara. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 jenis pelayanan dasar bidang kesehatan tingkat Kabupaten/Kota terdapat 12 indikator yang meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang terduga TB
12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

### **8.2 Target Pencapaian SPM oleh Daerah**

Capaian kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pemenuhan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan harus dengan target 100 %.



**Tabel 8. 1 Tabel SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target (%)</b>
1	<b>Pelayanan kesehatan ibu hamil</b>	<b>100</b>
	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 dan 10T di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	
2	<b>Pelayanan kesehatan ibu bersalin</b>	<b>100</b>
	Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	
3	<b>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir</b>	<b>100</b>
	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar kurun waktu 1 tahun	
4	<b>Pelayanan kesehatan Balita</b>	<b>100</b>
	Jumlah Balita 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar kurun waktu 1 tahun	
5	<b>Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar</b>	<b>100</b>
	Jumlah anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah)	
6	<b>Pelayanan kesehatan pada usia produktif</b>	<b>100</b>
	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
7	<b>Pelayanan kesehatan pada usia lanjut</b>	<b>100</b>
	Jumlah pengunjung berusia 60 th ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun	
8	<b>Pelayanan kesehatan penderita hipertensi</b>	<b>100</b>
	Jumlah penderita hipertensi (> 15 Th ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai stadar dalam kurun waktu 1 tahun	
9	<b>Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)</b>	<b>100</b>
	Jumlah penyandang diabetes melitus (DM) (> 15 tahun )yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
10	<b>Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat</b>	<b>100</b>
	Jumlah ODGJ berat (psikotik) diwilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
11	<b>Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis (TB)</b>	<b>100</b>
	Jumlah orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun	
12	<b>Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>	<b>100</b>
	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun	

Pada perhitungan pembiayaan, pemerintah daerah melakukan pemetaan pembiayaan, karena terdapat sumber pembiayaan yang dapat digunakan dalam penerapan SPM, tetapi dalam pola perhitungan SPM perlu diperhatikan untuk tidak dobel penghitungan pembiayaan, seperti yang telah dialokasikan JKN maka tidak perlu ada di kebutuhan SPM, contoh : biaya obat program, obat TB, vaksin yang dibiayai oleh pusat tidak perlu

diperhitungkan, selain itu untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan yang sama pada kegiatan SPM seperti pendataan, ATK, dll dalam satu penghitungan pembiayaan sehingga alokasi dapat efisien dan efektif. Untuk mempermudah penghitungan pembiayaan daerah tersebut telah disiapkan *tools costing* SPM dalam bentuk sistem informasi yang tersedia. Sistem informasi ini digunakan untuk mempermudah daerah dalam perencanaan pelaksanaan SPM.

Penghitungan pembiayaan SPM (*Costing* SPM) bidang kesehatan adalah penghitungan kebutuhan pembiayaan pelayanan kesehatan dasar untuk memenuhi jenis dan mutu pelayanan sesuai standar minimal bagi penerima layanan menurut siklus hidup manusia. Penghitungan pembiayaan ini juga mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di tiap fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) dan keberagaman kondisi serta karakteristik antar daerah. Di Kabupaten Lampung Selatan penghitungan pembiayaan SPM dilakukan berjenjang mulai dari tingkat Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten.

### 8.3 Realisasi

Dari dua belas indikator terdapat tiga indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis*, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat, dan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, sedangkan Sembilan indikator lainnya rata-rata sudah di atas 95% baik capaian penerima layanan dasar maupun capaian penyediaan mutu layanan dasar, yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan usia produktif, pelayanan kesehatan usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi dan pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus (DM). Indeks SPM dihitung dari 80% penerima layanan dasar dan 20% penyediaan mutu layanan dasar. Kategori capaian SPM bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan adalah Tuntas Utama (97,91%). Realisasi capaian SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. 2 Realisasi Indikator SPM Bidang Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	19.712	19.328	98,05	1 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil, Test Kehamilan, Pemeriksaan HB, Pemeriksaan Golongan Darah, Pemeriksaan Glukoprotein Urin	19.712	19.328	98,05	98,20	98,55%
					2 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	19.752	19.328	98,05		
					3 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	19752	19.328	98,05		
					4 . Tablet tambah darah	1.739.520	1.739.520	100,00		
					5 . Kartu ibu/rekam medis ibu	19.752	19.328	98,05		
					6 . Dokter/dokter spesialis kebidanan	292	292	100,00		
					7 . Bidan	948	948	100,00		
					8 . Perawat	934	934	100,00		
					JUMLAH			98,05		
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	18.816	18.446	98,03	1 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	18.816	18.855	100,00	98,23	TUNTAS UTAMA
					2 . Formulir Partograf	18.816	18.855	100,00		
					3 . Kartu ibu (rekam medis)	18.816	18.855	100,00		
					4 . Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan	292	292	100,00		
					5 . Bidan	948	948	100,00		
					6 . Perawat	934	934	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					JUMLAH			99,02		
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	17.920	17.570	98,05	1 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	17.920	17.570	98,05	98,18	
					2 . Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	17.920	17.570	98,05		
					3 . Vaksin Hepatitis B0	17.920	17.570	98,05		
					4 . Salep/tetes mata antibiotik	17.920	17.570	98,05		
					5 . Vitamin K1 injeksi	17.920	17.570	98,05		
					6 . Formulir bayi baru lahir	17.920	17.570	98,05		
					7 . Dokter/dokter spesialis Anak	292	292	100,00		
					8 . Bidan	948	948	100,00		
					9 . Perawat	934	934	100,00		
					JUMLAH			98,70		
4	Pelayanan kesehatan Balita	86.780	86.231	99,37	1 . Peralatan Anafilaktik	195	195	100,00	99,47	
					2 . Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	86.780	86.231	99,37		
					3 . Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	86.780	86.231	99,37		
					4 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	86.780	86.231	99,37		
					5 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	15.300	15.300	100,00		
					6 . Vaksin imunisasi dasar: HBO, BCG, Polio, IPV, DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	36.700	36.700	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					7 . Vitamin A Biru	86.780	86.231	99,37		
					8 . Vitamin A Merah	232.300	232.300	100,00		
					9 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	86.780	86.231	99,37		
					10 . Bidan	948	948	100,00		
					11 . Dokter	292	292	100,00		
					12 . Perawat	934	934	100,00		
					13 . Ahli Gizi	62	62	100,00		
					14 . Guru PAUD	3.136	3.136	100,00		
					15 . Kader Kesehatan	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			99,86		
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	160.977	157.870	98,07	1 . Kuesioner skrining kesehatan	160.977	157.870	98,07	98,30	
					2 . Buku pemantauan kesehatan	160.977	157.870	98,07		
					3 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	160.977	157.870	98,07		
					4 . Buku raport kesehatanku	160.977	157.870	98,07		
					5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	160.977	157.870	98,07		
					6 . Dokter/Dokter gigi	320	320	100,00		
					7 . Bidan	948	948	100,00		
					8 . Perawat	934	934	100,00		
					9 . Ahli Gizi	62	62	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					10 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	61	100,00		
					11 . Guru	7.688	7.688	100,00		
					12 . Kader Kesehatan	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			99,20		
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	665.482	645.620	97,02	1 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	28	28	100,00	97,42	
					2 . Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Tensimeter, Glukometer, Tes Strip Gula Darah, Lancet, Kapas Alkohol, KIT IVA Tes	1.997.914	1.997.866	99,99		
					3 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	336	336	100,00		
					4 . Perawat	934	934	100,00		
					5 . Dokter	292	292	100,00		
					6 . Bidan	948	948	100,00		
					7 . Ahli Gizi	62	62	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	61	100,00		
					9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			99,02		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	115.881	111.593	96,30	1 . Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol	115.881	111.593	96,30	96,88	
					2 . Buku kesehatan lansia	880	880	100,00		
					3 . Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	115.881	111.593	96,30		
					4 . Dokter	292	292	100,00		
					5 . Bidan	948	948	100,00		
					6 . Perawat	934	934	100,00		
					7 . Ahli Gizi	62	62	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	61	100,00		
					9 . Tenaga Non Kesehatan Terlatih	5.372	5.372	100,00		
					JUMLAH			99,18		
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	199.910	191.743	95,91	1 . Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	56	56	100,00	96,73	
					2 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	336	336	100,00		
					3 . Tensimeter	288	288	100,00		
					4 . Dokter	292	292	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					5 . Bidan	948	948	100,00		
					6 . Perawat	934	934	100,00		
					7 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	61	100,00		
					JUMLAH			100,00		
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	8.865	8.773	98,96	1 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	336	336	100,00	99,17	
					2 . Glukometer, Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet	26.883	26.883	100,00		
					3 . Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	28	28	100,00		
					4 . Dokter	292	292	100,00		
					5 . Bidan	803	803	100,00		
					6 . Perawat	411	411	100,00		
					7 . Ahli Gizi	62	62	100,00		
					8 . Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	61	100,00		
					JUMLAH			100,00		
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	1.787	1.787	100,00	1 . Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	28	28	100,00	100,00	
					2 . Kit berisi 2 Alat Fiksasi	28	28	100,00		



NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					3 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	28	28	100,00		
					4 . Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	28	28	100,00		
					5 . Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	9	9	100,00		
					JUMLAH			100,00		
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	20.099	20.099	100,00	1 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	20.099	20.099	100,00	100,00	
					2 . Catridge tes cepat molekuler	20.099	20.099	100,00		
					3 . Formulir pencatatan dan pelaporan	28	28	100,00		
					4 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	28	28	100,00		
					5 . Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	28	28	100,00		
					6 . Reagen Zn TB	576	576	100,00		
					7 . Masker jenis rumah tangga dan Masker N95	20.099	20.099	100,00		
					8 . Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	22	22	100,00		
					9 . Penata Rontgen	5	5	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai	28	28	100,00		
					11 . Tenaga kesehatan masyarakat	28	28	100,00		
					12 . Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	5	5	100,00		
					13 . Perawat	28	28	100,00		
					JUMLAH			100,00		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	25.409	25.409	100,00	1 . Tes cepat HIV (RDT) pertama	25.409	25.409	100,00		
					2 . Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	3.239	3.239	100,00		
					3 . Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	25.409	25.409	100,00		
					4 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Sput yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	25.409	25.409	100,00	100,00	
					5 . Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	32	32	100,00		
					6 . Perawat	32	32	100,00		
					7 . Bidan	32	32	100,00		

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMAAN LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR				CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NAMA BARANG/JASA/SDM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					8 . Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	32	32	100,00		
					9 . Tenaga kesehatan masyarakat	32	32	100,00		
					10 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	32	32	100,00		
					JUMLAH			100,00		

#### 8.4 Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan selama satu tahun anggaran sebagai bagian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM, khususnya di bidang kesehatan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dengan nomor DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2023. Anggaran untuk mendukung kelancaran pencapaian SPM bidang kesehatan termasuk dalam Program 1.02.02 (Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat) dan Kegiatan 1.02.02.2.02 (Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota). Total alokasi pada Program 1.02.02 tahun 2023 setelah perubahan adalah sebesar Rp 102.815.108.405,- (Seratus dua miliar delapan ratus lima belas juta seratus delapan ribu empat ratus lima puluh rupiah) dengan alokasi untuk indikator SPM bidang kesehatan tingkat kabupaten/kota adalah sebesar Rp 24.000.000.000,- (Dua puluh empat miliar rupiah) yang terdiri dari Rp 18.000.000.000,- (Delapan belas miliar rupiah) dan Rp 6.000.000.000,- (Enam miliar rupiah) kegiatan penunjang, selain 12 indikator SPM Kabupaten, juga mendukung 2 indikator SPM Provinsi yaitu pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) dan pengelola pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana, hal ini karena ada KLB atau bencana yang levelnya tingkat Kabupaten. Berikut adalah alokasi anggaran dan realisasi 12 indikator SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 beserta 2 indikator SPM provinsi dan sub kegiatan pendukung SPM:

**Tabel 8. 3 Realisasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan**

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KAB. LAMPUNG SELATAN				24,175,742,050	23,293,853,986	96.35 %
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				18,163,593,100	17,468,056,506	96.17 %

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
	1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			18,163,593,100	17,468,056,506	96.17 %
		1	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil	Orang	3,088,343,400	2,988,566,900	96.77 %
		2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	Orang	449,585,000	444,847,600	98.95 %
		3	Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	Orang	3.330,575,000	3.283,236,850	98.58 %
		4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	Orang	1,336,046,500	1,315,819,830	98.49 %
		5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Orang	1.795,240,000	1.750,887,400	97.53 %
		6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	Orang	2.063,375,000	2.049,843,300	99.34 %
		7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	Orang	806,545,000	804,539,900	99.75 %
		8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Orang	113,130,000	113,130,000	100.00 %
		9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Orang	1.053,972,675	1.026,569,400	97.40 %
		10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Orang	627,680,000	625,180,000	99.60 %
		11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Orang	2.611,204,100	2.188,204,950	83.80 %
		12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang	Orang	803,071,425	803,005,376	99.99 %

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
					6	7	
			dengan Risiko Terinfeksi HIV				
		13	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Dokumen	55,425,000	55,425,000	100.00 %
		14	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Dokumen	29,400,000	18,800,000	63.95 %
	JUMLAH INDIKATOR				18,163,593,100	17,468,056,506	96.17 %
	JUMLAH PROGRAM				18,163,593,100	17,468,056,506	96.17 %
KEGIATAN LAINNYA							
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA						
		1	Pengadaan Obat, Vaksin	Dokumen	1.332.681.500	1.320.514.500	99.09%
		2	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Dokumen	4.492.596.550	4.327.232.000	96.32%
		3	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Dokumen	186.870.900	178.050.980	95.28%
	JUMLAH INDIKATOR				6.012.148.950	5.825.797.480	96.90%
	JUMLAH PROGRAM				6.012.148.950	5.825.797.480	96.90%

## 8.5 Dukungan Personil Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan, untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta potensi yang terkandung menuju tercapainya

kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan, dan bukan sebaliknya sebagai pertanggungjawaban (beban dan biaya).

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan.

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan.

Adapun dukungan personil untuk pelayanan kesehatan dalam SPM sebagai berikut:

**Tabel 8. 4 Jumlah Personil Pendukung SPM Tahun 2023**

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Dokter/Dokter Spesialis Kebidanan	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Dokter/Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Dokter/Dokter Spesialis Anak	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
4	Pelayanan kesehatan Balita	Bidan	948	877	71
		Dokter	292	240	52
		Perawat	934	848	86
		Ahli Gizi	62	59	3
		Guru PAUD	2.762	2.762	0
5		Kader Kesehatan	5.372	5.372	0
		Dokter/Dokter Gigi	320	240	80

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
		Ahli Gizi	62	59	3
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
		Guru	8.585	8.585	0
		Kader Kesehatan	5.372	5.372	0
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Dokter	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
		Ahli Gizi	62	59	3
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih	5.372	5.372	0
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Dokter	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
		Ahli Gizi	62	59	3
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Dokter	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	Dokter	292	240	52
		Bidan	948	877	71
		Perawat	934	848	86
		Ahli Gizi	62	59	3
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	9	9	0



NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH
1	2	3	4	5	6
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	5	5	0
		Perawat	934	848	86
		Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	86	86	0
		Penata Rontgen	5	5	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	28	28	0
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	32	32	0
		Perawat	934	848	86
		Bidan	948	877	71
		Ahli Teknologi Laboratorium (ATLM)	86	86	0
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	61	57	4
		Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	32	32	0

### 8.6 Permasalahan dan Solusi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Capaian indikator SPM bidang kesehatan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023 dari 12 indikator SPM terdapat tiga indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat, pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis* dan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV. Sedangkan 9 indikator lainnya belum mencapai target. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa indikator tersebut belum tercapai, berikut adalah rekapitulasi permasalahan, solusi, dan inovasi dalam penerapan SPM bidang kesehatan tahun 2023:

**Tabel 8. 5 Permasalahan, Solusi, dan Inovasi dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023**

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1. Pencatatan pelaporan petugas yang belum lengkap terutama dalam pengambilan data di jejaring dibawah Puskesmas seperti BPM, klinik swasta	2. Melengkapi pencatatan dan pelaporan kesehatan Ibu hamil di aplikasi E-Kohort dan menjalin Kerjasama dengan jejaring di bawah Puskesmas masing-masing. 3. Peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan PUSKESMAS oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1. Masih ada ibu bersalin yang kurang mampu belum memiliki BPJS sehingga di tahun 2023 masih ada 16 ibu yang bersalin di dukun 2. Belum lengkapnya. pencatatan dan pelaporan petugas terutama dalam pengambilan data jejaring dibawah Puskesmas.	1. Mengajukan pembuatan BPJS untuk Ibu yang akan bersalin menggunakan dana APBD. 2. Melengkapi pencatatan dan pelaporan kesehatan ibu bersalin di aplikasi E-Kohort dan menjalin kerjasama dengan jejaring dibawah Puskesmas masing-masing.
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1. Pencatatan dan pelaporan petugas yang belum lengkap terutama dalam pengambilan data di jejaring dibawah Puskesmas seperti BPM, klinik swasta.	1. Melengkapi pencatatan dan pelaporan kesehatan bayi baru lahir di aplikasi E-kohort serta menjalin kerjasama dengan jejaring di bawah Puskesmas masing-masing. 2. Peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan PUSKESMAS oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.
4	Pelayanan kesehatan Balita	1. Pencatatan dan pelaporan petugas yang belum lengkap terutama dalam pengambilan data di jejaring dibawah	1. Melengkapi pencatatan dan pelaporan kesehatan bayi baru lahir di aplikasi E-kohort serta menjalin kerjasama dengan jejaring di bawah Puskesmas masing-masing.

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
		Puskesmas seperti BPM, klinik swasta.	2. Peningkatan kapasitas petugas dengan melakukan supervisi dan pendampingan kepada petugas kesehatan PUSKESMAS oleh Dinas Kesehatan agar pencatatan dan pelaporan dapat lebih berkualitas.
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	1. Petugas belum maksimal dalam melaksanakan kunjungan ke sekolah (minimal 4 kali dalam setahun)	1. Memaksimalkan petugas dalam pelayanan Kesehatan pada anak usia dasar minimal 4 kali dalam setahun dan melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan capaian indikator.
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini ataupun pemeriksaan kesehatan, sarana dan pra sarana belum memadai jika di bandingkan dengan jumlah sasaran	1. Puskesmas membuat strategi pergerakan masyarakat maupun momen lainnya dalam rangka pencapaian target sasaran 15 - 59 tahun
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	1. Sulitnya akses LANSIA ke tempat pelayanan kesehatan	1. Memaksimalkan pelayanan Kesehatan kepada LANSIA terutama lansia RESTI dengan melakukan kunjungan rumah LANSIA untuk meningkatkan capaian indikator.
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tatalaksana penderita hipertensi dimana penderita hipertensi perlu pemeriksaan secara rutin	1. Puskesmas melakukan promosi kesehatan dan edukasi kepada masyarakat yang menderita hipertensi.
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tatalaksana penderita diabetes melitus dimana penderita diabetes melitus perlu	1. Puskesmas melakukan promosi kesehatan dan edukasi kepada masyarakat yang menderita diabetes melitus.

No	Indikator	Permasalahan	Solusi/Inovasi
		pemeriksaan secara rutin.	
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	1. jenisnya di Kabupaten Putus obat pada beberapa penderita, kurang support dari keluarga /merasa malu untuk mengobati keluarganya ke Puskesmas, obat yang tersedia tidak lengkap	1. Puskesmas melakukan kunjungan rumah penderita ODGJ yang putus obat, pembinaan keluarga, dan rujukan penderita ODGJ berat ke RSJ untuk mendapatkan obat yang lebih lengkap jenisnya.
11	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberculosis (TB)	1. Untuk capaian spm sudah baik (100%), namun proporsi penemuan kasus TBC masih rendah	1. Untuk capaian SPM sudah baik (100%), namun proporsi penemuan kasus TBC masih rendah
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	1. Untuk capaian sudah 100 %, namun Penjangkauan kelompok Populasi Kunci (LSL,Waria,WPS) belum maksimal	1. Dinas dan Puskesmas melakukan pendekatan kepada kelompok populasi kunci untuk memberikan edukasi HIV/AIDS kepada kelompok sasaran tersebut.

## BAB IX PENGHARGAAN DAN APRESIASI KERJA

### 9.1 Penghargaan

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi kerja yang telah dilakukan. Berikut adalah daftar penghargaan yang telah diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2023:

**Tabel 9. 1 Daftar Penghargaan yang Telah Diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan**

No	Rincian	Pemberi Penghargaan	Level
1	Penghargaan Posyandu dengan Inovasi Terbaik Tingkat Provinsi Lampung tahun 2023	Provinsi Lampung	Provinsi
2	Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Piagam Penghargaan Pembina Fasilitas Kesehatan Terbaik 1 tahun 2023	BPJS Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
3	Puskesmas Karang Anyar mendapatkan Sertifikat sebagai FKTP dengan Capaian Skrining Riwayat Kesehatan Terbanyak tahun 2023	BPJS Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
4	Puskesmas Sukadamai mendapatkan Sertifikat sebagai FKTP dengan Jumlah Peserta Prolanis Berkunjung Tertinggi tahun 2023	BPJS Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
5	Puskesmas Kalianda mendapatkan Piagam Penghargaan Juara II sebagai PKTP Peserta Prolanis diperiksa Tahunan Terbanyak tahun 2023	BPJS Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
6	Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Piagam Penghargaan Universal Health Coverage Award dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2023	Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI	Nasional
7	Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Piagam Penghargaan atas dicapainya Eliminasi Malaria tahun 2023	Kemkes RI	Nasional
8	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Dokter Umum tahun 2023	Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
9	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Dokter Gigi Tahun 2023	Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
10	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Bidan Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
11	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Nutrisi Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
12	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Promosi Kesehatan Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
13	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Sanitarian Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
14	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Perawat Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
15	Piagam Penghargaan atas diraihnya Predikat Pemenang Nakes Teladan Tingkat Provinsi Kategori Apoteker Tahun 2023	Dinas kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi
16	Puskesmas Tanjung Bintang sebagai Puskesmas dengan pengelolaan Vaksinasi COVID-19 Terbaik di Provinsi Sumatera Tahun 2023	Kemkes RI	Nasional

No	Rincian	Pemberi Penghargaan	Level
17	Dinas Kesehatan mendapatkan Piagam Penghargaan Terbaik ke 2 kategori Penyampaian LKPJ berdasarkan Kelengkapan Data dan Ketepatan waktu tahun 2022	Kabupaten Lampung Selatan	Kabupaten
18	Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan mendapatkan Sertifikat sebagai Dinas Kesehatan Terbaik 1 Capaian Rata-rata Seluruh FKTP Terbaik tahun 2022	BPJS Kesehatan Provinsi Lampung	Provinsi

## 9.2 Dokumentasi

Berikut ini adalah dokumentasi atas penghargaan yang telah diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan:

### 1. Posyandu dengan Inovasi Terbaik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2023



### 2. Dinas Kesehatan Pembina Fasilitas Kesehatan Terbaik 1 tahun 2023



### 3. Capaian Skrining Riwayat Kesehatan Terbanyak Tahun 2023



4. FKTP Jumlah Peserta Prolanis Berkunjung Tertinggi Tahun 2023



5. FKTP Peserta Prolanis diperiksa Tahunan Terbanyak Tahun 2023



6. Kabupaten Lampung Selatan meraih Penghargaan Universal Health Coverage Awards Tahun 2023 dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional



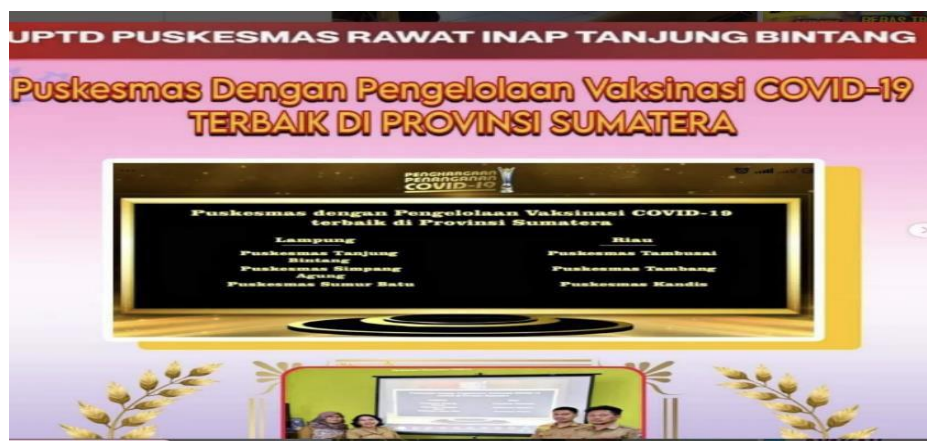
## 7. Eliminasi Malaria



8. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Dokter Umum
9. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Dokter Gigi
10. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Bidan
11. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Nutritionis
12. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Promosi Kesehatan
13. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Sanitarian
14. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung Kategori Perawat
15. Pemenang Nakes Teladan TK. Provinsi Lampung kategori Apoteker



16. Puskesmas Tanjung Bintang sebagai Puskesmas dengan Pengelolaan Vaksinasi COVID-19 Terbaik di Provinsi Sumatera





17. Terbaik ke 2 Penyampaian LKPJ Berdasarkan Kelengkapan Data dan Ketepatan waktu Tahun 2022



18. Dinas Kesehatan Terbaik 1 Capaian Rata-rata seluruh FKTP Terbaik



## BAB X PENUTUP

### 10.1 Kesimpulan

1. Secara umum berbagai program kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan.
2. Beberapa program yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah program kesehatan ibu dan anak seperti masih ditemukannya kasus kematian ibu dan bayi, kasus gizi buruk dan stunting, penyakit DBD, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan, pelayanan kesehatan pada usia produktif dan Usila, kesehatan lingkungan, dan Pasca COVID-19.
3. Adanya inovasi daerah yang dikembangkan seperti Swasembada WC, Swasembada Gizi, Gertak Kelor, Akung Asik, dan Gardu Elits dapat meningkatkan percepatan capaian kegiatan dan peningkatan kualitas pelayanan.
4. *Trend* pembiayaan kesehatan periode tahun 2012 s.d. 2015 cenderung stabil, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016, kemudian naik lagi di tahun 2017 s.d. 2022 dimana cakupan pembiayaan tahun 2023 sebesar 12,8%.
5. Tiga indikator SPM bidang kesehatan telah mencapai target 100% pada tahun 2023, yaitu indikator pelayanan kesehatan orang terduga *Tuberculosis*, pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat dan pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.

### 10.2 Saran

1. Peningkatan sumber daya Kesehatan terutama sumber daya manusia (tenaga Kesehatan), dengan cara pelatihan, seminar-seminar, untuk mendukung pelaksanaan tugas berbasis digital di wilayah kerja Puskesmas.
2. Meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama lintas program dan lintas sektoral serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan

partisipasi/pemberdayaan masyarakat dan kerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat.

3. Meningkatkan inovasi-inovasi kegiatan untuk mempercepat peningkatan capaian target kegiatan dan peningkatan pelayanan kesehatan.
4. Peningkatan sumber daya kesehatan terutama distribusi, jumlah dan kualitas tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana kesehatan.
5. Sangat diperlukan dukungan anggaran maupun kebijakan yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Mustafa Kemal Nomor 06 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan 35551  
 Telepon: (0727) 322059 Faks.(0727) 322059

Email : [dinkeskablampungselatan@gmail.com](mailto:dinkeskablampungselatan@gmail.com), [www.dinkes.lampungselatankab.go.id](http://www.dinkes.lampungselatankab.go.id)

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**NOMOR : 400.7.1/ 0018 /IV.03/2024**

**TENTANG**  
**TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023**  
**KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**KEPALA DINAS KESEHATAN**

- |                  |   |
|------------------|---|
| <b>Menimbang</b> | : 1. Bahwa hasil kerja upaya-upaya kesehatan tingkat Kabupaten Lampung Selatan perlu ditampilkan melalui Laporan Tahunan Kesehatan dan salah satu cara untuk menampilkan hasil kerja tersebut adalah melalui Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.<br><br>2. Bahwa untuk membuat Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2023, perlu dibentuk Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten yang berkualitas, bertanggung jawab dan penuh loyalitas dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.   |
| <b>Mengingat</b> | : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1956, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang;<br><br>2. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah;<br><br>3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;<br><br>4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;<br><br>5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;<br><br>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;<br><br>7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;<br><br>8. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 10 Tahun 2020; |

9. Peraturan Bupati Kabupaten Lampung Selatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Susunan Organisasi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah;
10. Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor B/412/1.10/HK/2022 tentang Tugas dan Fungsi Kelompok Substansi dan Kelompok Sub-Substansi dan Tugas Koordinator dan Sub-Koordinator pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN TENTANG TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
- Pertama** : Membentuk Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023 dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua** : Tim Penyusunan Profil Kesehatan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:
1. Pembina dan Ketua Tim bertanggung jawab merencanakan, menyusun, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penyusunan Profil Kesehatan dan melaporkan hasil kegiatan Tahun 2023 tersebut kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan;
  2. Sekretaris bertugas membantu pembuatan penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan Lampung Selatan;
  3. Para Anggota Tim bertanggung jawab dan mengkoordinir data-data di lingkungan unit kerjanya untuk membuat Profil Kesehatan tersebut.
- Ketiga** : Segala biaya dalam pembuatan Profil Kesehatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2024.
- Keempat** : Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kalianda  
 Pada tanggal : 2 Januari 2024

Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Lampung Selatan



**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN: KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
Nomor : 400.7.1/0018/IV.03/2024  
Tanggal : 2 Januari 2024

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

- Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan
- Pembina : 1. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan  
2. Koordinator Bidang Bina Pelayanan Kesehatan  
3. Koordinator Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
4. Koordinator Bidang Bina Sumber Daya Kesehatan  
5. Koordinator Bidang Bina Kesehatan Masyarakat
- Ketua : Trias Kurniwati, S.Si., M.Ec.Dev  
Sekretaris : Hanasiah, S.ST.,M.Kes  
Anggota : 1. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
2. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga  
3. Sub-Koordinator Sub-Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat  
4. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa  
5. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular  
6. Sub-Koordinator Sub-Substansi Surveilans dan Imunisasi  
7. Sub-Koordinator Sub-Substansi Sumber Daya Manusia Kesehatan  
8. Sub-Koordinator Sub-Substansi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan  
9. Sub-Koordinator Sub-Substansi Kefarmasian dan Makanan Minuman  
10. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan  
11. Sub-Koordinator Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional  
12. Sub-Koordinator Sub-Substansi Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan  
13. Kepala UPT Instalasi Farmasi Kesehatan  
14. Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah  
15. Kasubbag. TU Instalasi Farmasi Kesehatan  
16. Kasubbag. TU UPT Laboratorium Kesehatan Daerah  
17. Kasubbag. Keuangan dan Aset  
18. Kasubbag. Humas, Kepegawaian, dan Umum  
19. Dewi Sundari Lianti, S.E.  
20. Sinta Yulia, S.E

Ditetapkan di : Kalianda  
Pada tanggal : 2 Januari 2024

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lampung Selatan  
  
Drs. Arminan S.K.M., M.M.  
199603 1 001

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			2.110	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			260	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	1.101.376	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			522,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,9	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			103,5		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,4	94,5	96,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	28,0	27,0	27,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	28,5	24,1	26,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	5,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			15	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			73	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			139	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			76	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	122,7	164,6	143,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,6	9,2	#DIV/0!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	22,7	22,1	22,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	8,0	9,8	9,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			57,1	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			71,2	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			2,2	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0,0	%	Tabel 11
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1.067	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			299	Posbindu PTM	Tabel 12
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan			0	Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17



NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0 %		<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			#REF! Rp		<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF! %		<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			#REF! Rp		<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
54	Jumlah Lahir Hidup	8.977	8.933	17.910	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,3	1,0	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		28		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81,5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		98,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		94,9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		97,1		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		97,0		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95,6		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		46,0		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			76,4	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			66,0	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
70	Jumlah Kematian Neonatal	11	8	19	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1,2	0,9	1,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	12	9	21	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,3	1,0	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	12	9	21	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,3	1,0	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	96,9	99,0	98,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,5	1,4	1,4	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,9	98,3	98,1	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
81	Pelayanan kesehatan bayi	97,9	98,3	98,1	%	<a href="#">Tabel 40</a>	
82	Desa/Kelurahan UCI			87,3	%	<a href="#">Tabel 41</a>	
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	105,3	101,4	103,4	%	<a href="#">Tabel 43</a>	
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	104,3	101,1	102,7	%	<a href="#">Tabel 43</a>	
85	Bayi Mendapat Vitamin A			96,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>	
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>	
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			96,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>	
88	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	<a href="#">Tabel 46</a>	
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			86,7	%	<a href="#">Tabel 46</a>	
90	Balita ditimbang (D/S)	86,0	87,3	86,7	%	<a href="#">Tabel 47</a>	
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,5	%	<a href="#">Tabel 48</a>	
92	Balita pendek (TB/U)			1,8	%	<a href="#">Tabel 48</a>	
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,9	%	<a href="#">Tabel 48</a>	
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>	
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>	
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>	
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			94,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>	
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,1	%	<a href="#">Tabel 49</a>	
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	92,7	101,5	97,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>	
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>	
101	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	95,7	96,9	96,3	%	<a href="#">Tabel 54</a>	
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	<a href="#">Tabel 56</a>	
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>	
104	Treatment Coverage TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 56</a>	
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 56</a>	
106	Angka kesembuhan BTA+	73,7	77,3	75,0	%	<a href="#">Tabel 57</a>	
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55,0	61,6	98,0	%	<a href="#">Tabel 57</a>	
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	97,1	99,4	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 57</a>	
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,9	%	<a href="#">Tabel 57</a>	
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			41,5	%	<a href="#">Tabel 58</a>	
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>	
112	Jumlah Kasus HIV	77	43	120	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>	

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1 %		Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			51,4 %		Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			51,4 %		Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			98,8 %		Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9 %		Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			99,4 %		Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	2	9 Kasus		Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1 per 100.000 penduduk		Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0 %		Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,8 %		Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			22,2 %		Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,8 per 100.000 penduduk		Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1 per 10.000 Penduduk		Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!		Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0 %		Tabel 67
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,8 per 100.000 penduduk <15 tahun		Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	1	0	1 Kasus		Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0 %		Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	2	5	7 Kasus		Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus		Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!		Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus		Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	62	63	125 Kasus		Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	5,6	5,7	11,3 per 100.000 penduduk		Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0 %		Tabel 70
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			13,8 per 100.000 penduduk		Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD			0,0 %		Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0 per 1.000 penduduk		Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0 %		Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!		Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0 Kasus		Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			147 Kasus		Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			102		<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			81		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan			95,9	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	94,3	97,6	99,0	%	<a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		14,1		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		17,2		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,7	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			74,2	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			7,6	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			81,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			79,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			35,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			34,8	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			9,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			23,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			44,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84,8	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			65,8	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km<sup>2</sup></i> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per <i>km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penengahan	124,96	22	0	22	44.236		#DIV/0!	354,0
2	Bakauheni	57,13	5	0	5	25.068		#DIV/0!	438,8
3	Ketapang	108,6	17	0	17	55.724		#DIV/0!	513,1
4	Palas	165,57	21	0	21	63.931		#DIV/0!	386,1
5	Sragi	93,44	10	0	10	36.916		#DIV/0!	395,1
6	Kalianda	179,82	25	4	29	98.673		#DIV/0!	548,7
7	Rajabasa	100,39	16	0	16	25.629		#DIV/0!	255,3
8	Sidomulyo	158,99	16	0	16	68.356		#DIV/0!	429,9
9	Way Panji	38,45	4	0	4	18.870		#DIV/0!	490,8
10	Way Sulan	46,54	8	0	8	25.580		#DIV/0!	549,6
11	Candipuro	84,9	14	0	14	60.293		#DIV/0!	710,2
12	Katibung	188,62	12	0	12	75.091		#DIV/0!	398,1
13	Tanjung sari	103,32	8	0	8	33.887		#DIV/0!	328,0
14	Merbau Mataram	113,94	15	0	15	58.454		#DIV/0!	513,0
15	Tanjung Bintang	129,72	16	0	16	86.968		#DIV/0!	670,4
16	Jati Agung	164,47	21	0	21	125.035		#DIV/0!	760,2
17	Natar	250,88	26	0	26	198.665		#DIV/0!	791,9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.109,7</b>	<b>256</b>	<b>4</b>	<b>260</b>	<b>1.101.376</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>522,0</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN <sup>6</sup>
		LAKI-LAKI <sup>3</sup>	PEREMPUAN <sup>4</sup>	LAKI-LAKI+PEREMPUAN <sup>5</sup>		
1						
1	0 - 4	42.737	40.159	82.896	106,4	
2	5 - 9	51.164	48.237	99.401	106,1	
3	10 - 14	53.314	50.212	103.526	106,2	
4	15 - 19	36.830	35.842	72.672	102,8	
5	20 - 24	46.435	44.503	90.938	104,3	
6	25 - 29	44.225	41.703	85.928	106,0	
7	30 - 34	42.367	40.711	83.078	104,1	
8	35 - 39	43.043	43.215	86.258	99,6	
9	40 - 44	45.213	44.081	89.294	102,6	
10	45 - 49	39.169	38.507	77.676	101,7	
11	50 - 54	33.265	32.064	65.329	103,7	
12	55 - 59	25.245	25.897	51.142	97,5	
13	60 - 64	20.954	21.178	42.132	98,9	
14	65 - 69	14.785	13.581	28.366	108,9	
15	70 - 74	9.880	9.230	19.110	107,0	
16	75+	11.583	12.047	23.630	96,1	
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>560.209</b>	<b>541.167</b>	<b>1.101.376</b>	<b>103,5</b>	
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>		

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH				PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	
		3	4	5	6	7	8	
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	412.994	402.559	815.553				
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	406.551	380.619	787.170	98,4	94,5	96,5	
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:							
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	56.373	71.373	127.746	13,6	17,7	15,7	
	b. SD/MI	103.042	102.652	205.694	24,9	25,5	25,2	
	c. SMP/ MTS	115.679	108.892	224.571	28,0	27,0	27,5	
	d. SMA / MAN/ SMK	117.579	97.056	214.635	28,5	24,1	26,3	
	h. SARJANA	20.360	22.583	42.943	4,9	5,6	5,3	

Sumber: BPPS Provinsi Lampung Tahun 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
<b>RUMAH SAKIT</b>											
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	0	0	3	0	5		
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	0	1		
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>											
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	15		
2	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	150	0	0	0	0	150		
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	0	13		
4	PUSKESMAS KELILING	0	0	15	0	0	0	0	15		
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	73	0	0	0	0	73		
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>											
1	KLINIK PRATAMA	0	0	2	3	3	62	6	76		
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	2	3		
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	34	0	34		
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	3	0	3		
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	2	0	2		
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	233	0	233		
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	14	0	14		
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	12	0	12		
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1		
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1		
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>											
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	1	0	1		
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	2	0	2		
9	APOTEK	0	0	0	0	0	139	0	139		
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	18	0	18		
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	0	1		

Sumber: Bidang SDK dan Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023





TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate					
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Airan Raya	160	6.878	9.277	16.155	143	227	370	99	161	260	20,8	24,5	22,9	14,4	17,4	16,1
2	RS Ibu Anak Hidayah Ibu	33	129	124	253	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	RS Natar Medika	105	2.695	4.434	7.129	79	53	132	8	14	22	29,3	12,0	18,5	3,0	3,2	3,1
4	RS Siti Khodijah	40	167	162	329	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RS Umum Daerah Bandar Negara Husada	104	81	78	159	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	RS Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar, SKM	176	10.588	9.390	19.978	245	239	484	58	55	113	23,1	25,5	24,2	5,5	5,9	5,7
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>618</b>	<b>20.538</b>	<b>23.465</b>	<b>44.003</b>	<b>467</b>	<b>519</b>	<b>986</b>	<b>165</b>	<b>230</b>	<b>395</b>	<b>22,7</b>	<b>22,1</b>	<b>22,4</b>	<b>8,0</b>	<b>9,8</b>	<b>9,0</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Airan Raya	160	16.155	50.525	34.467	86,5	101	0	2
2	RS Ibu Anak Hidayah Ibu	33	253	711	711	5,9	8	45	3
3	RS Natar Medika	105	7.129	24.191	23.415	63,1	68	2	3
4	RS Siti Khodijah	40	329	826	826	5,7	8	42	3
5	RS Umum Daerah Bandar Negara Husada	104	159	19	29	0,1	2	239	0
6	RS Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar, SKM	176	19.978	52.418	53.972	81,6	114	1	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>618</b>	<b>44.003</b>	<b>128.690</b>	<b>113.420</b>	<b>57,1</b>	<b>71</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023  
Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Penengahan	RI Penengahan	√
2	Bakauheni	RI Bakauheni	√
3	Ketapang	RI Ketapang	√
4	Palas	Palas	√
5	Sragi	RI Bumidaya	√
6	Kalianda	Sragi	√
7	Rajabasa	Kalianda	√
8	Sidomulyo	Way Urang	√
9	Way Panji	RI Rajabasa	√
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	√
11	Candipuro	Way Panji	√
12	Katibung	Way Sulan	√
13	Tanjung Sari	Candipuro	√
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	√
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	√
16	Jati Agung	Tanjung Sari	√
17	Natar	Merbau Mataram	√
		RI Talang Jawa	√
		Kaliasin	√
		RI Tanjung Bintang	√
		Karang Anyar	√
		Banjjar Agung	√
		Natar	√
		Branti Raya	√
		Hajimena	√
		RI Sukadamai	√
		Tanjung sari Natar	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			27
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			27
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklortiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Gilbenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Penengahan	RI Penengahan	√
2	Bakauheni	RI Bakauheni	√
3	Ketapang	RI Ketapang	√
4	Palas	Palas	√
5	Sragi	RI Bumidaya	√
6	Kalianda	Sragi	√
7	Rajabasa	Kalianda	√
8	Sidomulyo	Way Urang	√
9	Way Panji	RI Rajabasa	√
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	√
11	Candipuro	Way Panji	√
12	Katibung	Way Sulan	√
13	Tanjung Sari	Candipuro	√
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	√
15	Tanjung Bintang	RI katibung	√
16	Jati Agung	Tanjung Sari	√
17	Natar	Merbau Mataram	√
		RI Talang Jawa	√
		Kaliasin	√
		RI Tanjung Bintang	√
		Karang Anyar	√
		Banjar Agung	√
		Sinar Rezeki	√
		Natar	√
		Branti Raya	√
		Hajimena	√
		RI Sukadamai	√
		Tanjung sari Natar	√
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL</b>			0
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			28
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>0,00%</b>

Sumber: UPTD. Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
1	2	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	100,0	28	100,0	22		
2	Penengahan	RI Penengahan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	100,0	28	100,0	5		
3	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	100,0	44	100,0	17		
4	Ketapang	RI Ketapang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0	40	100,0	13		
5	Palas	Palas	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	100,0	48	100,0	8		
6	RI Bumidaya	RI Bumidaya	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	100,0	28	100,0	10		
7	Sragi	Sragi	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0	40	100,0	15		
8	Kalianda	Kalianda	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	32	100,0	15		
9	Way Urang	Way Urang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	100,0	36	100,0	16		
10	Rajabasa	RI Rajabasa	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	100,0	77	100,0	16		
11	Sidomulyo	RI Sidomulyo	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	100,0	96	100,0	16		
12	Way Panji	Way Panji	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	100,0	59	100,0	4		
13	Way Sulan	Way Sulan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0	25	100,0	8		
14	Candipuro	Candipuro	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	100,0	35	100,0	14		
15	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0	30	100,0	6		
16	Katibung	RI katibung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0	23	100,0	6		
17	Tanjung Sari	Tanjung Sari	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	100,0	44	100,0	8		
18	Merbau Mataram	Merbau Mataram	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	17	100,0	11		
19	RI Talang Jawa	RI Talang Jawa	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0	23	100,0	7		
20	Kaliasin	Kaliasin	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	100,0	46	100,0	17		
21	Tanjung Bintang	RI Tanjung Bintang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	21	100,0	7		
22	Karang Anyar	Karang Anyar	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	32	100,0	13		
23	Banjar Agung	Banjar Agung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	100,0	41	100,0	9		
24	Sinar Rezeki	Sinar Rezeki	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	100,0	38	100,0	7		
25	Natar	Natar	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0	40	100,0	11		
26	Branti Raya	Branti Raya	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	100,0	27	100,0	6		
27	Hajimena	Hajimena	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	17	100,0	9		
28	RI Sukadamai	RI Sukadamai	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0	40	100,0	7		
29	Tanjung sari Natar	Tanjung sari Natar	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0	40	100,0	12		
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.067</b>	<b>100,0</b>	<b>1.067</b>	<b>100,0</b>	<b>299</b>		
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>															<b>1,3</b>		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RI Penengahan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	0	0	0	0	2	0	2
2	RI Bakauheni	0	0	0	2	2	4	2	4	4	0	1	0	0	0	0	1	0	1
3	RI Ketapang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Palas	0	0	0	1	1	2	1	2	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	RI Bumideya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sragi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kalianda	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Way Urang	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	RI Rajabasa	0	0	0	1	1	2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RI Sidomulyo	0	0	0	2	1	3	2	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Way Panji	0	0	0	1	1	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Way Sulan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Candipuro	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanjung Agung	0	0	0	1	1	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RI Katibung	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Tanjung Sari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Merbau Mataram	0	0	0	1	1	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RI Talang Jawa	0	0	0	2	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kaliasin	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RI Tanjung Bintang	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	Karang Anyar	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Banjjar Agung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sinar Rezeki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Natar	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Branti Raya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Hajimena	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
27	RI Sukadamai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
28	Tanjung sari Natar	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		41	37	78	23	63	86	23	63	86	1	15	16	1	15	16	1	15	16
1	RS .....				27	49	76	68	86	154	3	5	8	2	1	3	5	6	11
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	1	3				2	1	3			0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>			0				0	0	0			0			0	0	0	0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0,0</b>				<b>0,0</b>		<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN				TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	6	
1	2	3	4	5	6	
1	RI Penengahan	8	14	22	43	
2	RI Bakauheni	2	8	10	27	
3	RI Ketapang	9	13	22	36	
4	Palas	8	5	13	29	
5	RI Bumi Daya	10	8	18	21	
6	Sragi	6	10	16	32	
7	Kalianda	4	10	14	37	
8	Way Urang	4	9	13	43	
9	RI Rajabasa	7	3	10	24	
10	RI Sidomulyo	4	16	20	43	
11	Way Panji	3	8	11	15	
12	Way Sulan	5	6	11	17	
13	Candipuro	8	9	17	30	
14	Tanjung Agung	3	5	8	13	
15	RI Katibung	9	3	12	25	
16	Tanjung Sari	11	8	19	24	
17	Merbau Mataram	3	4	7	20	
18	RI Talang Jawa	7	8	15	21	
19	Kallasin	1	4	5	25	
20	RI Tanjung Bintang	11	10	21	38	
21	Karang Anyar	4	10	14	37	
22	Banjar Agung	4	12	16	31	
23	Sinar Rezeki	2	3	5	10	
24	Natar		15	15	29	
25	Branti Raya	3	14	17	22	
26	Hajimena	4	11	15	27	
27	RI Sukadamai	13	11	24	24	
28	Tanjung sari Natar	5	6	11	29	
1	RS ..... dist. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	158 258	243 455	401 713	772 106	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		57	86	143	137	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0		
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITA  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RI Penengahan	0	4	4	0	1	1
2	RI Bakauehi	1	1	2	1	0	1
3	RI Ketapang	0	4	4	0	1	1
4	Palas	1	3	4	1	2	3
5	RI Bumidaya	0	2	2	0	0	0
6	Sragi	2	1	3	1	3	4
7	Kalianda	1	3	4	0	2	2
8	Way Urang	1	2	3	0	2	2
9	RI Rajabasa	1	1	2	0	0	0
10	RI Sidomulyo	4	4	8	0	1	1
11	Way Panji	0	1	1	1	0	1
12	Way Sulan	0	2	2	1	0	1
13	Candipuro	1	2	3	1	0	1
14	Tanjung Agung	1	1	2	1	1	2
15	RI katibung	1	1	2	0	2	2
16	Tanjung Sari	1	1	2	1	0	1
17	Merbau Mataram	2	1	3	1	2	3
18	RI Talang Jawa	1	1	2	0	2	2
19	Kaliasin	1	5	6	0	2	2
20	RI Tanjung Bintang	0	1	1	0	2	2
21	Karang Anyar	0	2	2	1	1	2
22	Banjar Agung	0	3	3	0	1	1
23	Sinar Rezeki	0	0	0	0	0	0
24	Natar	1	2	3	1	1	2
25	Branti Raya	0	5	5	0	2	2
26	Hajimena	1	2	3	1	2	3
27	RI Sukadamai	0	20	20	1	3	4
28	Tanjung sari Natar	0	3	3	1	2	3
		21	78	99	14	35	49
1	RS ..... dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	3	6	9	2	6	8
				0			0
				0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1,00	4,00	5	2	2	4
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIKIS KEFARMASIAN				APOTEKER				TOTAL			
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RI Peninggalan	0	2	2	1	0	1	1	2	1	3	3	3
2	RI Bakauheni	0	2	2	0	1	1	1	3	0	3	3	3
3	RI Ketapang	1	0	1	0	1	1	1	3	1	3	3	3
4	Palas	0	2	2	1	2	3	1	4	1	5	5	5
5	RI Bumidaya	0	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3
6	Sragi	0	1	1	0	1	1	0	2	0	2	2	2
7	Kalianda	1	1	2	0	2	2	1	3	1	4	4	4
8	Way Ujung	0	2	2	0	2	2	0	4	0	4	4	4
9	RI Rajabasa	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2
10	RI Sidomulyo	0	2	2	0	2	2	0	4	0	4	4	4
11	Way Panji	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
12	Way Sulan	0	1	1	0	2	2	0	3	0	3	3	3
13	Candipuro	0	1	1	0	1	1	0	2	0	2	2	2
14	Tanjung Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
15	RI katibung	2	0	2	0	1	1	2	1	1	3	3	3
16	Tanjung Sari	0	1	1	1	0	1	1	2	1	3	3	3
17	Merbau Mataram	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2
18	RI Talang Jawa	1	1	2	0	1	1	1	2	1	3	3	3
19	Kaliasin	1	0	1	0	1	1	1	2	1	3	3	3
20	RI Tanjung Bintang	1	1	2	0	1	1	1	2	1	3	3	3
21	Karang Anyar	2	1	3	1	1	2	3	2	5	5	5	5
22	Banjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	0	2	2	2
23	Sinar Rezeki	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Natar	1	1	2	0	2	2	1	3	1	4	4	4
25	Branti Raya	0	0	0	0	2	2	0	2	0	2	2	2
26	Hajimeta	0	2	2	0	1	1	0	3	0	3	3	3
27	RI Sukadamei	0	1	1	0	1	1	0	2	0	2	2	2
28	Tanjung sari Natar	2	1	3	0	0	0	2	1	3	3	3	3
		<b>14</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>8</b>	<b>28</b>	<b>36</b>	<b>22</b>	<b>54</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>76</b>
1	RS ..... dist (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	14	27	41	16	4	20	20	41	61	61	61	61
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	17	22	7	19	26	12	36	48	48	48	48
JUMLAH (KAB/KOTA)													
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>							<b>0,0</b>		<b>0,0</b>		<b>0,0</b>		<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pascasarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat Kabupaten/Kota, nilai yang bergaris di bawah ini hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	RI Penengahan	1	1	1	0	0	0	9	3	12	10	3	13			
2	RI Bakauheni	1	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5			
3	RI Ketapang	1	1	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7			
4	Palas	1	1	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4			
5	RI Bumidaya	1	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5			
6	Sragi	1	1	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9			
7	Kalianda	1	1	1	0	0	0	2	9	11	3	10	12			
8	Way Urang	1	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11			
9	RI Rajabasa	1	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5			
10	RI Sidomulyo	1	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6			
11	Way Panji	1	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5			
12	Way Sulan	1	1	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3			
13	Candipuro	1	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13			
14	Tanjung Agung	1	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6			
15	RI katibung	1	1	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8			
16	Tanjung Sari	1	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6			
17	Merbau Mataram	1	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9			
18	RI Talang Jawa	1	1	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7			
19	Kaliasin	1	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4			
20	RI Tanjung Bintang	1	1	1	0	0	0	3	10	13	4	10	14			
21	Karang Anyar	1	1	1	0	0	0	7	5	12	7	6	13			
22	Banjjar Agung	1	1	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11			
23	Sinar Rezeki	1	1	1	0	0	0	1	1	2	0	1	1			
24	Natar	1	1	1	0	0	0	4	8	12	4	9	13			
25	Branti Raya	1	1	1	0	0	0	5	6	11	6	6	12			
26	Hajimeha	1	1	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5			
27	RI Sukadarni	1	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9			
28	Tanjung sari Natar	1	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7			
1	RS .....	9	17	26	0	0	0	224	167	391	233	184	417			
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)							0	0	0	0	0	0			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	3	7				55	75	130	59	78	137			
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT															
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	673.269	61%
2	PBI APBD	148.116	13%
	SUB JUMLAH PBI	821.385	75%
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	189.816	17%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPJ)/mandiri	78.427	7%
3	Bukan Pekerja (BP)	15.777	1%
	SUB JUMLAH NON PBI	284.020	26%
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>1.105.405</b>	<b>100%</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA Lampung Selatan  
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KABUPATEN a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi - DAK non fisik 1. BOK 2. Akreditasi 3. Jampersal	Rp286.064.318.743,00  Rp52.566.415.000,00 Rp5.637.663.000,00  Rp46.928.752.000,00	100,00
2	APBD PROVINSI a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	0,00
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp286.064.318.743,00	
TOTAL APBD KABUPATEN		Rp2.230.330.000.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			12,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		#DIV/0!	

Sumber: Subbag Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023



TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			HIDUP + MATI		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penengahan	RI Penengahan	365	2	368	361	1	362	727	3	730			
2	Bakauheni	RI Bakauheni	212	0	212	205	1	206	417	1	418			
3	Ketapang	RI Ketapang	445	1	446	450	0	450	895	1	896			
4	Palas	Palas	331	0	331	298	0	298	629	0	629			
5	Sragi	RI Bumidaya	186	0	186	177	0	177	363	0	363			
6	Kallanda	Sragi	294	0	294	300	0	300	594	0	594			
7	Rajabasa	Kallanda	245	0	245	246	0	246	491	0	491			
8	Sidomulyo	Way Urang	430	0	430	430	0	430	860	0	860			
9	Way Panji	RI Rajabasa	148	0	148	151	0	151	299	0	299			
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	529	1	530	501	0	501	1.030	1	1.031			
11	Candipuro	Way Panji	162	1	163	165	2	167	327	3	330			
12	Katibung	Way Sulan	230	1	231	220	0	220	450	1	451			
13	Tanjung Sari	Candipuro	522	0	522	502	0	502	1.024	0	1.024			
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	295	0	295	296	0	296	591	0	591			
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	313	0	313	370	0	370	683	0	683			
16	Jati Agung	Tanjung Sari	295	0	295	285	1	286	580	1	581			
17	Natar	Merbau Mataram	360	0	360	355	0	355	715	0	715			
		RI Talang Jawa	155	0	155	155	0	155	310	0	310			
		Kaliasin	327	0	327	328	0	328	655	0	655			
		RI Tanjung Bintang	409	1	410	403	1	404	812	2	814			
		Karang Anyar	688	0	688	674	0	674	1.362	0	1.362			
		Banjar Agung	183	2	185	179	0	179	362	2	364			
		Sinar Rezeki	215	0	215	233	0	233	448	0	448			
		Natar	481	0	481	507	1	508	988	1	989			
		Branti Raya	354	0	354	353	0	353	707	0	707			
		Hajimena	272	2	274	271	0	271	543	2	545			
		RI Sukadamai	255	1	256	254	1	255	509	2	511			
		Tanjung Sari Natar	275	0	275	264	1	265	539	1	540			
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>8.977</b>	<b>12</b>	<b>8.989</b>	<b>8.933</b>	<b>9</b>	<b>8.942</b>	<b>17.910</b>	<b>21</b>	<b>17.931</b>			
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>			<b>1,3</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>				

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi/Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU				
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penengahan	RI Penengahan	727	0	1	1	2	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	417	0	0	0	0	
3	Ketapang	RI Ketapang	895	0	0	0	0	
4	Palas	Palas	629	0	0	0	0	
5	Sragi	RI Bumidaya	363	0	0	0	0	
6	Kalianda	Sragi	594	0	0	0	0	
7	Rajabasa	Kalianda	491	0	0	0	0	
8	Sidomulyo	Way Urang	860	0	0	1	1	
9	Way Panji	RI Rajabasa	298	0	0	0	0	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.030	0	0	0	0	
11	Candipuro	Way Panji	327	0	0	0	0	
12	Katibung	Way Sulan	450	0	0	0	0	
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.024	0	0	0	0	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	591	0	0	0	0	
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	683	0	0	0	0	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	580	0	0	0	0	
17	Natar	Merbau Mataram	715	0	0	0	0	
		RI Talang Jawa	310	0	0	0	0	
		Kaliasin	655	0	0	0	0	
		RI Tanjung Bintang	812	0	1	0	1	
		Karang Anyar	1.362	0	0	0	0	
		Banjir Agung	362	0	0	0	0	
		Sinar Rezeki	448	0	0	0	0	
		Natar	988	0	0	0	0	
		Branti Raya	707	0	0	0	0	
		Hajimena	543	0	0	1	1	
		RI Sukadamai	509	0	0	0	0	
		Tanjung sari Natar	539	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>				<b>17.910</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>27.9173648</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>								

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Sragi	RI Bumidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Kalianda	Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
8	Sidomulyo	Way Ujang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		RI Tanjung Bintang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
		Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Sinar Rezeki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Hajimena	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1		
		RI Sukadama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Tanjung sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			K1		K4		K6		Jumlah		Persalinan di Fasyankes		KF1		KF Lengkap		IBU NIFAS Mendapat Vit A	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Penengahan	801	93,4	748	93,4	684,0	85,4	777	725	93,3	725	93,3	637	82,0	725	93,3		
2	Bakauheni	448	100,0	448	100,0	323,0	72,1	444	444	100,0	444	100,0	444	100,0	444	100,0		
3	Ketapang	972	100,0	972	100,0	868,0	89,3	965	965	100,0	965	100,0	965	100,0	965	100,0		
4	Palas	680	100,0	680	100,0	519,0	76,3	672	672	100,0	672	100,0	671	99,9	672	100,0		
5	Sragi	422	100,0	419	99,3	416,0	98,6	403	401	99,5	401	99,5	403	100,0	401	99,5		
6	Kalianda	629	100,0	623	99,0	618,0	98,3	599	593	99,0	593	99,0	591	98,7	593	99,0		
7	Rajabasa	1.049	98,4	1.024	97,6	839,0	80,0	1.002	971	96,9	971	96,9	948	94,6	971	96,9		
8	Sidomulyo	462	100,0	462	100,0	314,0	68,0	430	421	97,9	421	97,9	419	97,4	421	97,9		
9	Way Panji	1.214	100,0	1.214	100,0	980,0	80,7	1.194	1.194	100,0	1.194	100,0	1.074	89,9	1.194	100,0		
10	Way Sulan	338	99,4	331	97,9	322,0	95,3	331	330	99,7	330	99,7	330	99,7	330	99,7		
11	Candipuro	467	100,0	466	99,8	462,0	98,9	456	452	99,1	452	99,1	440	96,5	452	99,1		
12	Katibung	1.159	100,0	1.067	91,6	821,0	70,8	1.042	953	91,5	953	91,5	864	82,9	953	91,5		
13	Tanjung Sari	658	100,0	642	97,6	484,0	73,6	601	596	99,2	596	99,2	600	99,8	596	99,2		
14	Merbau Mataram	755	100,0	746	98,8	720,0	95,4	695	695	100,0	695	100,0	688	99,0	695	100,0		
15	Tanjung Bintang	648	100,0	648	100,0	423,0	65,3	583	574	98,5	574	98,5	557	95,5	574	98,5		
16	Jati Agung	799	99,6	795	99,5	350,0	43,8	727	715	98,3	715	98,3	716	98,5	715	98,3		
17	Natar	347	87,0	294	84,7	181,0	52,2	314	282	89,8	282	89,8	256	81,5	282	89,8		
		690	100,0	677	98,1	682,0	98,8	665	665	100,0	665	100,0	664	99,8	665	100,0		
		836	100,0	835	99,9	822,0	98,3	820	820	100,0	820	100,0	820	100,0	820	100,0		
		1.445	100,0	1.445	100,0	1.416,0	98,0	1.387	1.387	100,0	1.387	100,0	1.369	98,7	1.387	100,0		
		394	99,2	389	98,7	302,0	76,6	374	370	98,9	370	98,9	348	93,0	370	98,9		
		482	100,0	482	100,0	470,0	97,5	458	458	100,0	458	100,0	458	100,0	458	100,0		
		1.025	93,1	1.025	100,0	990,0	96,6	1.002	1.002	100,0	1.002	100,0	1.002	100,0	1.002	100,0		
		759	97,1	734	96,7	456,0	60,1	732	682	93,2	682	93,2	610	83,3	682	93,2		
		577	100,0	577	100,0	472,0	81,8	561	561	100,0	561	100,0	561	100,0	561	100,0		
		527	98,9	520	98,7	397,0	75,3	519	506	97,5	506	97,5	444	85,5	506	97,5		
		585	100,0	585	100,0	438,0	74,9	534	534	100,0	534	100,0	531	99,4	534	100,0		
<b>JUMLAH (KABKOTA)</b>		<b>19.712</b>	<b>98,1</b>	<b>19.328</b>	<b>98,1</b>	<b>16.063</b>	<b>81,5</b>	<b>18.816</b>	<b>18.446</b>	<b>98,0</b>	<b>18.446</b>	<b>98,0</b>	<b>17.853</b>	<b>94,9</b>	<b>18.446</b>	<b>98,0</b>	<b>18.446</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL													
			Jumlah Ibu Hamil		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Penengahan	RI Penengahan	780	75	9,6	83	10,6	185	23,7	214	27,4	380	48,7	863	110,6	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	449	0	0,0	0	0,0	16	3,6	15	3,3	8	1,8	409	91,1	
3	Ketapang	RI Ketapang	971	0	0,0	0	0,0	151	15,6	350	36,0	340	35,0	873	89,9	
4	Palas	Palas	672	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	551	82,0	637	94,8	
5	Sragi	RI Bumidaya	438	0	0,0	7	1,6	21	4,8	40	9,1	253	57,8	445	101,6	
6	Kalianda	Sragi	649	0	0,0	0	0,0	15	2,3	85	13,1	533	82,1	852	131,3	
7	Rajabasa	Kalianda	544	1	0,2	0	0,0	39	7,2	38	7,0	171	31,4	300	55,1	
8	Sidomulyo	Way Urang	1.063	25	2,4	82	7,7	192	18,1	243	22,9	563	53,0	1.281	120,5	
9	Way Panji	RI Rajabasa	483	0	0,0	26	5,4	143	29,6	133	27,5	118	24,4	446	92,3	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.198	937	78,2	500	41,7	324	27,0	35	2,9	652	54,4	1.573	131,3	
11	Candipuro	Way Panji	334	0	0,0	0	0,0	87	26,0	104	31,1	133	39,8	393	117,7	
12	Katibung	Way Sulan	451	0	0,0	0	0,0	16	3,5	15	3,3	245	54,3	419	92,9	
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.159	0	0,0	0	0,0	39	3,4	179	15,4	254	21,9	486	41,9	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	658	0	0,0	553	84,0	289	43,9	292	44,4	209	31,8	1.268	192,7	
15	Tanjung Bintang	RI katibung	755	0	0,0	0	0,0	266	35,2	537	71,1	443	58,7	1.236	163,7	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	648	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	12,7	263	40,6	345	53,2	
17	Natar	Merbau Mataram	799	0	0,0	0	0,0	30	3,8	102	12,8	227	28,4	573	71,7	
		RI Talang Jawa	361	0	0,0	0	0,0	1	0,3	26	7,2	153	42,4	238	65,9	
		Kaliasin	669	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	9,6	222	33,2	582	87,0	
		RI Tanjung Bintang	835	30	3,6	32	3,8	55	6,6	219	26,2	359	43,0	702	84,1	
		Karang Anyar	1.445	266	18,4	353	24,4	346	23,9	280	19,4	234	16,2	1.221	84,5	
		Banjar Agung	394	46	11,7	77	19,5	112	28,4	75	19,0	51	12,9	303	76,9	
		Sinar Rezeki	482	27	5,6	76	15,8	181	37,6	116	24,1	109	22,6	482	100,0	
		Natar	1.045	0	0,0	30	2,9	237	22,7	349	33,4	422	40,4	1.038	99,3	
		Branti Raya	759	0	0,0	0	0,0	35	4,6	69	9,1	56	7,4	527	69,4	
		Hajimena	577	0	0,0	0	0,0	31	5,4	92	15,9	107	18,5	577	100,0	
		RI Sukadama	509	0	0,0	0	0,0	89	17,5	144	28,3	100	19,6	278	54,6	
		Tanjung sari Natar	585	0	0,0	0	0,0	262	44,8	269	46,0	284	48,5	785	134,2	
		<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>	<b>19.712</b>	<b>1.407</b>	<b>7,1</b>	<b>1.819</b>	<b>9,2</b>	<b>3.162</b>	<b>16,0</b>	<b>4.167</b>	<b>21,1</b>	<b>7.440</b>	<b>37,7</b>	<b>19.132</b>	<b>97,1</b>	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penengahan	RI Penengahan	6.903	279	4,0	272	3,9	349	5,1	391	5,7	439	6,4
2	Bakauheni	RI Bakauheni	4.285	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	186	4,3
3	Ketapang	RI Ketapang	9.089	0	0,0	0	0,0	128	1,4	653	7,2	1.594	17,5
4	Palas	Palas	6.180	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1
5	Sragi	RI Bumidaya	3.796	0	0,0	2	0,1	35	0,9	11	0,3	8	0,2
6	Kalianda	Sragi Kalianda	5.971	0	0,0	0	0,0	96	1,6	19	0,3	2	0,0
7	Rajabasa	Way Urang	9.921	198	2,0	113	1,1	75	1,3	78	1,4	99	1,7
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	3.841	0	0,0	34	0,9	78	2,0	87	2,3	73	1,9
9	Way Panji	RI Sidomulyo	11.122	511	4,6	459	4,1	413	3,7	56	0,5	443	4,0
10	Way Sulan	Way Panji	3.068	0	0,0	9	0,3	65	2,1	62	2,0	41	1,3
11	Candipuro	Way Sulan	4.252	0	0,0	112	2,6	11	0,3	9	0,2	37	0,9
12	Katibung	Candipuro	9.600	3	0,0	7	0,1	71	0,7	15	0,2	0	0,0
13	Tanjung Sari	Tanjung Agung	5.682	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	1,1
14	Merbau Mataram	RI katibung	6.628	0	0,0	0	0,0	31	0,5	23	0,3	24	0,4
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	5.169	2	0,0	2	0,0	2	0,0	74	1,4	150	2,9
16	Jati Agung	Merbau Mataram	6.740	0	0,0	0	0,0	7	0,1	91	1,4	166	2,5
17	Natar	RI Talang Jawa	2.711	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	2,1
		Kaliasin	6.071	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0,4	20	0,3
		RI Tanjung Bintang	7.656	30	0,4	32	0,4	60	0,8	179	2,3	245	3,2
		Karang Anyar	13.624	2.655	19,5	2.678	19,7	2.663	19,5	2.587	19,0	2.473	18,2
		Banjar Agung	4.118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,0
		Sinar Rezeki	4.652	163	3,5	269	5,8	289	6,2	273	5,9	253	5,4
		Natar	9.708	0	0,0	0	0,0	925	9,5	882	9,1	894	9,2
		Branti Raya	7.343	14	0,2	0	0,0	135	1,8	141	1,9	39	0,5
		Hajimena	5.339	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RI Sukadarnai	4.605	0	0,0	0	0,0	6	0,1	8	0,2	4	0,1
		Tanjung sari Natar	5.168	23	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>178.971</b>	<b>3.880</b>	<b>2,2</b>	<b>3.992</b>	<b>2,2</b>	<b>5.439</b>	<b>3,0</b>	<b>5.664</b>	<b>3,2</b>	<b>7.315</b>	<b>4,1</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS													
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Penengahan	RI Penengahan	7.683	354	4,6	355	4,6	534	7,0	605	7,9	819	10,7				
2	Bakauheni	RI Bakauheni	4.734	0	0,0	0	0,0	16	0,3	15	0,3	194	4,1				
3	Ketapang	RI Ketapang	10.060	0	0,0	0	0,0	279	2,8	1.003	10,0	1.934	19,2				
4	Palas	Palas	6.852	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	558	8,1				
5	Sragi	RI Bumidaya	4.234	0	0,0	9	0,2	56	1,3	51	1,2	261	6,2				
6	Kalianda	Sragi	6.620	0	0,0	0	0,0	111	1,7	104	1,6	535	8,1				
7	Rajabasa	Kalianda	6.273	3	0,0	3	0,0	114	1,8	116	1,8	270	4,3				
8	Sidomulyo	Way Urang	10.984	223	2,0	195	1,8	192	1,7	243	2,2	563	5,1				
9	Way Panji	RI Rajabasa	4.324	0	0,0	60	1,4	221	5,1	220	5,1	191	4,4				
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	12.320	1.448	11,8	959	7,8	737	6,0	91	0,7	1.095	8,9				
11	Candipuro	Way Panji	3.402	0	0,0	9	0,3	152	4,5	166	4,9	174	5,1				
12	Katibung	Way Sulan	4.703	0	0,0	112	2,4	27	0,6	24	0,5	282	6,0				
13	Tanjung Sari	Candipuro	10.759	3	0,0	7	0,1	110	1,0	194	1,8	254	2,4				
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	6.340	0	0,0	553	8,7	289	4,6	292	4,6	269	4,2				
15	Tanjung Bintang	RI katibung	7.383	0	0,0	0	0,0	297	4,0	560	7,6	467	6,3				
16	Jati Agung	Tanjung Sari	5.817	2	0,0	2	0,0	2	0,0	156	2,7	413	7,1				
17	Natar	Merbau Mataram	7.539	0	0,0	0	0,0	37	0,5	193	2,6	393	5,2				
		RI Talang Jawa	3.072	0	0,0	0	0,0	1	0,0	26	0,8	209	6,8				
		Kaliasin	6.740	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	1,3	242	3,6				
		RI Tanjung Bintang	8.491	60	0,7	64	0,8	115	1,4	398	4,7	604	7,1				
		Karang Anyar	15.069	2.921	19,4	3.031	20,1	3.009	20,0	2.867	19,0	2.707	18,0				
		Banjar Agung	4.512	46	1,0	77	1,7	112	2,5	76	1,7	53	1,2				
		Sinar Rezeki	5.134	190	3,7	345	6,7	470	9,2	389	7,6	362	7,1				
		Natar	10.753	0	0,0	30	0,3	1.162	10,8	1.231	11,4	1.316	12,2				
		Branti Raya	8.102	14	0,2	0	0,0	170	2,1	210	2,6	95	1,2				
		Hajimena	5.916	0	0,0	0	0,0	31	0,5	92	1,6	107	1,8				
		RI Sukadamai	5.114	0	0,0	0	0,0	95	1,9	152	3,0	104	2,0				
		Tanjung sari Natar	5.753	23	0,4	0	0,0	262	4,6	269	4,7	284	4,9				
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>198.683</b>	<b>5.287</b>	<b>2,7</b>	<b>5.811</b>	<b>2,9</b>	<b>8.601</b>	<b>4,3</b>	<b>9.831</b>	<b>4,9</b>	<b>14.755</b>	<b>7,4</b>				

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penengahan	RI Penengahan	801	796	99,4	767	95,8
2	Bakauheni	RI Bakauheni	448	428	95,5	428	95,5
3	Ketapang	RI Ketapang	972	972	100,0	952	97,9
4	Palas	Palas	680	680	100,0	660	97,1
5	Sragi	RI Bumidaya	422	422	100,0	412	97,6
6	Kalianda	Sragi	629	629	100,0	610	97,0
7	Rajabasa	Kalianda	544	513	94,3	513	94,3
8	Sidomulyo	Way Urang	1.049	973	92,8	973	92,8
9	Way Panji	RI Rajabasa	462	462	100,0	452	97,8
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.214	1184	97,5	1184	97,5
11	Candipuro	Way Panji	338	328	97,0	328	97,0
12	Katibung	Way Sulan	467	442	94,6	442	94,6
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.159	1137	98,1	1137	98,1
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	658	635	96,5	635	96,5
15	Tanjung Bintang	RI katibung	755	735	97,4	735	97,4
16	Jati Agung	Tanjung Sari	648	591	91,2	591	91,2
17	Natar	Merbau Mataram	799	791	99,0	771	96,5
		RI Talang Jawa	347	347	100,0	327	94,2
		Kaliasin	690	690	100,0	655	94,9
		RI Tanjung Bintang	836	817	97,7	817	97,7
		Karang Anyar	1.445	1300	90,0	1295	89,6
		Banjar Agung	394	394	100,0	384	97,5
		Sinar Rezeki	482	462	95,9	450	93,4
		Natar	1.025	969	94,5	969	94,5
		Branti Raya	759	759	100,0	739	97,4
		Hajimena	577	548	95,0	538	93,2
		RI Sukadamai	527	527	100,0	517	98,1
		Tanjung sari Natar	585	585	100,0	570	97,4
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>19.712</b>	<b>19.116</b>	<b>97,0</b>	<b>18.851</b>	<b>95,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 28

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KOTA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN													EFEK SAMPIG BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13									14	15	16	17	18
1	Penerengahan	RI Penerengahan	8.069	35	0,7	2.871	57,1	1.461	31,3	151	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	8,0	4975	77,0	14	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Bakubehi	RI Bakubehi	3.521	2	0,1	2.115	78,4	270	10,0	32	1,2	0	0,0	2	0,1	276	10,2	0	0,0	2697	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kelapang	RI Kelapang	7.631	51	0,6	3.946	66,9	821	15,4	238	4,0	3	0,1	0	0,0	1.126	18,9	0	0,0	5888	78,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Plasa	RI Plasa	5.285	97	2,3	3.125	75,0	826	19,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	2,8	0	0,0	4.169	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sragi	RI Bumadaya	3.452	75	2,8	1.874	66,0	414	15,3	64	2,4	0	0,0	0	0,0	287	10,6	0	0,0	2.714	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kallanda	RI Sragi	5.119	74	1,9	2.541	64,8	608	15,5	50	1,3	0	0,0	0	0,0	647	16,5	0	0,0	3920	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Rajalasa	Kallanda	4.968	28	0,7	2.502	64,1	489	12,0	91	2,3	1	0,0	0	0,0	811	20,8	0	0,0	3902	78,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Sidomulyo	RI Wray Uray	8.546	70	1,1	3.527	54,9	1.347	21,0	346	5,4	3	0,0	0	0,0	255	9,5	3	0,1	6425	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Wray Parji	RI Rajabasa	3.571	41	1,5	1.533	57,2	806	30,1	42	1,8	0	0,0	0	0,0	918	12,9	0	0,0	7.121	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Wray Sulan	RI Sidomulyo	9.371	80	1,1	4.336	60,9	1.619	22,7	167	2,3	4	0,1	0	0,0	403	19,9	0	0,0	2023	77,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Candipuro	RI Wray Parji	2.568	95	3,7	1.089	53,8	283	14,8	55	2,1	0	0,0	0	0,0	671	25,2	16	0,7	2.559	73,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Kalibung	RI Wray Sulan	3.493	95	3,7	1.342	52,4	378	14,8	55	2,1	0	0,0	0	0,0	380	9,4	2	0,0	5904	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	8.271	37	0,6	3.267	55,3	2.106	26,7	112	1,9	0	0,0	0	0,0	318	8,7	0	0,0	3655	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Melau Melaran	Tanjung Agung	4.811	177	4,8	3.328	69,3	754	20,6	78	2,1	0	0,0	0	0,0	288	9,6	0	0,0	4.375	78,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Tanjung Bintang	RI Kelapang	5.601	48	1,1	2.145	49,0	1.786	40,8	108	2,5	0	0,0	0	0,0	144	4,2	1	0,0	4.467	77,3	27	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	4.568	29	0,9	2.172	64,0	983	29,3	54	1,6	0	0,0	0	0,0	632	14,1	0	0,0	1.782	77,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Natar	Melau Melaran	5.782	11	0,2	2.311	51,7	1.423	31,9	90	2,0	0	0,0	0	0,0	700	39,3	0	0,0	3.049	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Tanjung Bintang	RI Tanjung Bintang	2.326	0	0,0	674	37,8	114	6,4	293	16,4	1	0,1	0	0,0	225	5,7	68	1,7	1.782	76,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Jati Agung	Karang Anyar	6.541	311	6,2	2.733	54,1	1.219	24,1	273	5,4	0	0,0	0	0,0	513	10,2	3	0,1	5049	77,2	53	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Jati Agung	Banjar Agung	11.551	254	2,9	9.274	71,3	1.201	13,8	304	3,5	0	0,0	0	0,0	770	8,7	0	0,0	6803	76,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Natar	Sinar Rezeki	3.081	63	2,8	1.309	57,8	963	29,3	85	3,8	0	0,0	0	0,0	141	6,2	0	0,0	2.281	73,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Natar	Natar	8.330	21	0,3	3.259	50,8	2.181	34,0	359	5,9	1	0,0	0	0,0	533	18,2	2	0,1	5049	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Natar	Brami Raya	8.050	26	0,5	3.658	78,2	471	8,8	261	5,4	0	0,0	0	0,0	595	9,3	1	0,0	2.839	76,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Natar	Hejmena	4.597	65	1,8	2.462	67,9	288	7,8	364	9,9	0	0,0	0	0,0	386	8,0	0	0,0	6.417	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Natar	RI Sukadana	4.009	13	0,4	1.803	54,3	985	32,3	163	5,5	0	0,0	0	0,0	461	12,6	2	0,1	4.802	79,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	220	7,4	0	0,0	2.954	73,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
41	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
44	Natar	Tanjung Sari Natar	4.535	14	0,4	1.866	57,0	800	28,6	261	7,5	0	0,0	0	0,0	321	9,2	0	0,0	3.452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	PUS ALKI	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	Penengahan	RI Penengahan	6.069	1.086	1.086	124	11,4	0	0,0	0	0,0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	3.521	704	704	220	31,3	0	0,0	4	0,6
3	Ketapang	RI Ketapang	7.631	1.526	1.526	196	12,8	0	0,0	0	0,0
4	Palas	Palas	5.285	1.057	1.057	130	12,3	0	0,0	55	5,2
5	Sragi	RI Bumidaya	3.452	695	695	120	17,3	0	0,0	57	8,2
6	Kalianda	Sragi	5.119	975	1.019	160	16,4	0	0,0	0	0,0
		Kalianda	4.968	952	953	128	13,4	0	0,0	0	0,0
		Way Urang	8.546	1.640	2.460	205	12,5	0	0,0	0	0,0
7	Rajabasa	RI Rajabasa	3.571	488	719	293	60,0	0	0,0	0	0,0
8	Sidomulyo	RI Sidomulyo	9.371	1.874	2.634	154	8,2	0	0,0	0	0,0
9	Way Paraji	Way Paraji	2.598	520	520	487	95,6	0	0,0	0	0,0
10	Way Sulan	Way Sulan	3.493	670	686	454	67,8	0	0,0	0	0,0
11	Candipuro	Candipuro	8.271	1.608	1.854	402	25,0	0	0,0	0	0,0
12	Katibung	Tanjung Agung	4.811	909	911	152	16,7	0	0,0	0	0,0
		RI katibung	5.601	1.451	1.451	1.440	99,2	0	0,0	0	0,0
13	Tanjung Sari	Tanjung Sari	4.568	805	851	256	31,8	0	0,0	0	0,0
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	5.782	2.946	2.946	594	20,2	0	0,0	0	0,0
		RI Talang Jawa	2.328	467	467	138	29,6	0	0,0	0	0,0
15	Tanjung Bintang	Kailasin	5.253	1.307	1.307	333	25,5	0	0,0	0	0,0
		RI Tanjung Bintang	6.541	1.050	1.050	911	86,8	0	0,0	78	7,4
16	Jati Agung	Karang Anyar	11.551	236	3.904	1.114	472,0	0	0,0	0	0,0
		Banjar Agung	3.081	616	616	274	44,5	0	0,0	0	0,0
		Sinar Rezeki	3.821	763	763	283	37,1	0	0,0	0	0,0
17	Natar	Natar	8.330	1.666	1.666	234	14,0	0	0,0	0	0,0
		Branti Raya	6.050	1.220	1.220	366	30,0	0	0,0	0	0,0
		Hajimeha	4.597	919	927	357	38,8	0	0,0	78	8,4
		RI Sukadamai	4.009	1.107	801	257	23,2	0	0,0	0	0,0
		Tanjung sari Natar	4.535	777	966	320	41,2	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>162.763</b>	<b>30.034</b>	<b>36407</b>	<b>10.112</b>	<b>33,7</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>272</b>	<b>0,7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun; atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Penengahan	RI Penengahan	777	5	0,9	374	71,0	85	16,1	43	8,2	0	0,0	0	0,0	20	3,8	0	0,0	527	67,8
2	Bakauheni	RI Bakauheni	444	0	0,0	217	68,9	55	17,5	8	2,5	0	0,0	0	0,0	35	11,1	0	0,0	315	70,9
3	Ketapang	RI Ketapang	965	0	0,0	642	95,8	11	1,6	2	0,3	0	0,0	0	0,0	15	2,2	0	0,0	670	69,4
4	Palas	Palas	672	0	0,0	358	74,4	99	20,6	2	0,4	0	0,0	0	0,0	20	4,2	2	0,4	481	71,6
5	Slagi	RI Bumidaya	403	7	2,8	151	61,1	49	19,8	11	4,5	0	0,0	0	0,0	29	11,7	0	0,0	247	61,3
6	Kalianda	Slagi	599	0	0,0	374	92,3	8	2,0	3	0,7	0	0,0	0	0,0	16	4,0	4	1,0	405	67,6
7	Rajabasa	Kalianda	529	55	11,6	353	74,3	49	10,3	3	0,6	0	0,0	0	0,0	13	2,7	2	0,4	475	89,8
8	Sidomulyo	Way Urang	1002	3	0,4	753	92,8	41	5,1	5	0,6	0	0,0	0	0,0	9	1,1	0	0,0	811	80,9
9	Way Panji	RI Rajabasa	430	6	2,0	234	77,0	32	10,5	9	3,0	0	0,0	0	0,0	22	7,2	1	0,3	304	70,7
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1194	11	1,5	365	48,2	330	44,5	4	0,5	0	0,0	0	0,0	32	4,3	0	0,0	742	62,1
11	Candipuro	Way Panji	331	2	0,9	147	63,9	58	25,2	1	0,4	0	0,0	0	0,0	22	9,6	0	0,0	230	69,5
12	Katibung	Way Sulan	456	24	7,8	242	79,1	24	7,8	3	1,0	0	0,0	0	0,0	13	4,2	0	0,0	306	67,1
13	Tanjung Sari	Candipuro	1042	14	2,2	542	84,3	62	9,6	7	1,1	0	0,0	0	0,0	17	2,6	1	0,2	643	61,7
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	601	22	5,3	235	56,2	131	31,3	5	1,2	0	0,0	0	0,0	25	6,0	0	0,0	418	69,6
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	695	13	3,2	287	71,2	83	20,6	3	0,7	0	0,0	0	0,0	17	4,2	0	0,0	403	58,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	583	0	0,0	235	86,7	22	8,3	3	1,1	0	0,0	0	0,0	5	1,9	0	0,0	265	45,5
17	Natar	Merbau Mataram	727	0	0,0	165	70,2	47	20,0	4	1,7	0	0,0	0	0,0	19	8,1	0	0,0	235	32,3
18		RI Talang Jawa	314	0	0,0	189	86,7	15	6,9	2	0,9	0	0,0	0	0,0	12	5,5	0	0,0	218	69,4
19		Kalimasin	665	28	8,3	233	86,7	44	13,0	5	1,5	0	0,0	0	0,0	26	7,7	3	0,9	339	51,0
20		RI Tanjung Bintang	820	3	0,5	338	58,9	195	34,0	6	1,0	0	0,0	0	0,0	31	5,4	1	0,2	574	70,0
21		Karang Anyar	1387	15	1,5	637	85,7	221	22,8	10	1,0	0	0,0	0	0,0	86	8,9	0	0,0	969	69,9
22		Banjur Agung	374	3	1,1	149	56,9	80	30,5	11	4,2	0	0,0	0	0,0	19	7,3	0	0,0	262	70,1
23		Sinar Rezeki	458	0	0,0	225	70,5	63	19,7	3	0,9	0	0,0	0	0,0	28	8,8	0	0,0	319	69,7
24		Natar	1002	48	6,8	549	77,5	86	12,1	5	0,7	0	0,0	0	0,0	20	2,8	0	0,0	708	70,7
25		Branti Raya	732	4	0,8	403	79,8	84	16,6	1	0,2	0	0,0	0	0,0	13	2,6	0	0,0	505	69,0
26		Hijimena	561	0	0,0	111	31,3	197	55,5	7	2,0	0	0,0	0	0,0	19	5,4	21	5,9	355	63,3
27		RI Sukadamai	519	1	0,3	263	84,3	29	9,3	4	1,3	0	0,0	0	0,0	15	4,8	0	0,0	312	60,1
28		Tanjung sari Natar	534	0	0,0	350	92,1	15	3,9	3	0,8	0	0,0	0	0,0	12	3,2	0	0,0	380	71,2
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>18.816</b>	<b>264</b>	<b>2,1</b>	<b>9.121</b>	<b>73,4</b>	<b>2.215</b>	<b>17,8</b>	<b>173</b>	<b>1,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>610</b>	<b>4,9</b>	<b>35</b>	<b>0,3</b>	<b>12.418</b>	<b>66,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KEKAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
Tahun : 2023**

NO	KEKAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUIHL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUJIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%		ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1			4	5	6	7	8	16	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Penengahan	Ri Penengahan	801	160	100	62	39	48	12	0	0	0	0	0	0	0	0	88	10	2
2	Bakauheni	Ri Bakauheni	448	90	81	90	34	39	7	0	0	0	1	0	0	0	0	74	4	3
3	Ketapang	Ri Ketapang	972	194	48	25	25	17	5	0	0	0	1	0	0	0	0	43	5	0
4	Palas	Ri Palas	880	136	45	33	27	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	30	11	4
5	Sragi	Ri Bumidaya	422	84	22	26	13	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	14	7	1
6	Kallanda	Ri Kallanda	629	126	117	93	21	85	10	0	0	0	0	0	0	0	0	107	7	3
7	Rajabasa	Way Urang	544	109	56	51	20	27	9	0	0	0	0	0	0	0	0	47	7	2
8	Sidomulyo	Ri Rajabasa	1.049	210	80	38	49	13	18	0	0	0	0	0	0	0	0	62	15	3
9	Way Panji	Ri Sidomulyo	482	62	63	68	24	33	6	0	0	0	0	0	0	0	0	57	6	0
10	Way Sulan	Way Panji	338	68	30	44	23	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	103	10	3
11	Candipuro	Way Sulan	467	93	29	31	22	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	25	4	1
12	Katibung	Tanjung Agung	1.159	232	50	22	29	5	14	0	0	0	2	0	0	0	0	23	4	2
13	Tanjung Sari	Ri katibung	658	132	43	33	14	23	6	0	0	0	0	0	0	0	0	36	11	4
14	Merbau Mataram	Tanjung Sari	755	151	37	25	34	-	3	0	0	0	0	0	0	0	0	34	2	1
15	Tanjung Bintang	Merbau Mataram	648	130	60	46	23	29	6	1	0	0	0	0	1	0	0	64	6	0
16	Jati Agung	Ri Talang Jawa	799	160	34	21	26	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	28	5	1
17	Natar	Kalasin	347	69	36	52	18	7	9	0	0	0	1	1	0	0	0	27	7	2
		Ri Tanjung Bintang	680	138	56	41	18	7	5	0	0	0	1	0	0	0	0	51	4	1
		Karang Anyar	836	167	42	25	31	-	11	0	0	0	0	0	0	0	0	31	10	1
		Banjar Agung	1.445	289	130	45	46	66	18	0	0	0	0	0	0	0	0	112	15	3
		Natar	394	79	85	108	31	48	6	0	0	0	0	0	0	0	0	79	3	3
		Hajijema	482	96	68	71	26	37	5	0	0	0	0	0	0	0	0	63	5	0
		Tanjung Sari Natar	1.023	205	74	36	27	33	13	0	0	0	0	0	0	0	0	61	10	3
		Branti Raya	759	152	80	52	28	44	8	0	0	0	0	0	0	0	0	72	8	0
		Ri Sukadama	577	115	82	71	23	54	5	0	0	0	0	0	0	0	0	77	5	0
		Tanjung Sari Natar	527	105	70	66	25	39	6	0	0	0	0	0	0	0	0	64	4	2
		Tanjung Sari Natar	585	117	98	84	23	70	4	0	0	0	1	1	0	0	0	84	4	0
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>18.712</b>	<b>3.942</b>	<b>1.831</b>	<b>46</b>	<b>770</b>	<b>810</b>	<b>239</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1.892</b>	<b>183</b>	<b>47</b>	

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Desa Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023





TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
							KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN							
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	Pengengahan	RI Pengengahan	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
5	Sregi	RI Bumidayaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
6	Kalianda	Sregi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
8	Sidomulyo	Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
9	Way Panji	RI Rajabasa	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		RI Tanjung Bintang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Banjjar Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Sinar Rezeki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Natar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Hejijmena	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		RI Sukadamai	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
		Tanjung sari Natar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
	<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>							

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)												
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Sragi	RI Bumidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Kalianda	Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Sidomulyo	Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		RI Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Banjat Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Sinar Rezeki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		RI Sukadamai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Tanjung sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG			BAYI BBLR			L + P			PREMATUR			L + P					
			L	P	L + P	L	P	L + P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Pemengahan		366	361	727	344	94,0	359	99,4	703	96,7	10	2,9	11	3,1	21	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	212	205	417	209	98,6	205	100,0	414	99,3	6	2,9	5	2,4	11	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Ketapang	RI Ketapang	445	450	895	445	100,0	450	100,0	895	100,0	7	1,6	8	1,8	15	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Pallas	Pallas	331	298	629	318	96,1	297	98,7	615	97,8	6	1,9	8	2,7	14	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sragi	RI Bumi Daya	186	177	363	186	100,0	177	100,0	363	100,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kalianda	Sragi	254	300	554	287	97,6	298	98,3	585	98,5	7	2,4	5	1,7	12	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Rajabasa	Kalianda	245	246	491	226	92,2	246	100,0	472	96,1	5	2,2	5	2,0	10	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Sidomulyo	Way Ujung	430	430	860	430	100,0	430	100,0	860	100,0	5	1,2	6	1,4	11	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Way Paraji	RI Rajabasa	148	151	299	148	100,0	151	100,0	299	100,0	2	1,4	-	0,0	2	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	529	501	1.030	529	100,0	501	100,0	1.030	100,0	16	3,0	18	3,6	34	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Candipuro	Way Paraji	162	165	327	162	100,0	163	98,8	325	99,4	3	1,9	4	2,5	7	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Katibung	Way Sulan	230	220	450	211	91,7	209	95,0	420	93,3	-	0,0	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	522	502	1.024	512	98,1	501	99,8	1.013	98,8	6	1,2	8	1,6	14	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	295	296	591	296	100,0	296	100,0	592	100,0	1	0,4	4	1,4	5	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	313	370	683	310	99,0	370	100,0	680	99,6	-	0,0	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	295	285	580	295	100,0	253	88,8	548	94,5	5	1,7	1	0,4	6	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Natar	Merbau Mataram	360	365	715	340	94,4	352	99,2	692	96,8	4	1,2	4	1,1	8	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RI Tanjung Jawa	155	155	310	144	92,9	155	100,0	299	96,5	5	3,5	3	1,9	8	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kaliasin	327	328	655	327	100,0	318	97,0	645	98,5	8	2,4	6	1,9	14	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RI Tanjung Bintang	409	403	812	369	95,1	403	100,0	792	97,5	5	1,3	4	1,0	9	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Karang Anyar	688	674	1.362	680	98,8	674	100,0	1.354	99,4	2	0,3	-	0,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bangor Agung	183	179	362	183	100,0	177	98,9	360	99,4	3	1,6	2	1,1	5	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sinar Rezeki	215	233	448	210	97,7	233	100,0	443	98,9	3	1,4	2	0,9	5	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Natar	481	507	988	432	89,8	507	100,0	939	95,0	6	1,4	7	1,4	13	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Branti Raya	354	353	707	324	91,5	353	100,0	677	95,8	5	1,5	6	1,7	11	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Hajimena	272	271	543	272	100,0	251	92,6	523	96,3	3	1,1	3	1,2	6	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RI Sukadama	255	254	509	255	100,0	254	100,0	509	100,0	-	0,0	-	0,0	3	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Tanjung Sari Natar	275	254	529	275	100,0	254	100,0	529	100,0	4	1,5	4	1,5	8	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>8.977</b>	<b>8.933</b>	<b>17.910</b>	<b>8.701</b>	<b>96,9</b>	<b>8.847</b>	<b>99,0</b>	<b>17.548</b>	<b>98,0</b>	<b>127</b>	<b>1,5</b>	<b>127</b>	<b>1,4</b>	<b>254</b>	<b>1,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Sesi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KNT)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Penengahan	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Penengahan	3	366	361	727	366	100,0	361	100,0	727	100,0	349	95,4	351	97,2	700	96,3	32	8,7	49	13,6	81	11,1			
2	Bekauheni	3	212	205	417	100,0	205	100,0	417	100,0	212	100,0	212	100,0	205	100,0	417	100,0	16	7,5	22	10,7	38	9,1		
3	Ketapang	3	445	450	895	100,0	450	100,0	895	100,0	445	100,0	445	100,0	450	100,0	895	100,0	34	7,6	62	13,8	96	10,7		
4	Palas	3	331	298	629	100,0	298	100,0	629	100,0	331	100,0	331	100,0	298	100,0	629	100,0	44	13,3	32	10,7	76	12,1		
5	Sragi	3	186	177	363	100,0	177	100,0	363	100,0	186	100,0	186	100,0	177	100,0	363	100,0	21	11,3	19	10,7	40	11,0		
6	Kalianda	3	294	300	594	100,0	300	100,0	594	100,0	294	100,0	294	100,0	300	100,0	594	100,0	44	15,0	35	11,7	79	13,3		
7	Rajabasa	3	430	430	860	100,0	430	100,0	860	100,0	430	100,0	430	100,0	430	100,0	860	100,0	122	28,4	115	26,7	237	27,6		
8	Sidomulyo	3	148	151	299	100,0	151	100,0	299	100,0	148	100,0	148	100,0	151	100,0	299	100,0	13	8,8	28	18,5	41	13,7		
9	Way Panji	3	162	165	327	100,0	165	100,0	327	100,0	162	100,0	162	100,0	165	100,0	327	100,0	11	6,8	22	13,3	33	10,1		
10	Way Sulan	3	230	220	450	100,0	220	100,0	450	100,0	230	100,0	230	100,0	220	100,0	450	100,0	21	9,1	19	8,6	40	8,9		
11	Candipuro	3	522	502	1.024	100,0	502	100,0	1.024	100,0	522	100,0	462	88,5	451	89,8	913	89,2	39	7,5	52	10,4	91	8,9		
12	Katibung	3	295	296	591	100,0	296	100,0	591	100,0	295	100,0	292	99,0	296	100,0	588	99,5	23	7,8	25	8,4	48	8,1		
13	Tanjung Sari	3	313	370	683	100,0	370	100,0	683	100,0	313	100,0	302	96,5	365	98,6	667	97,7	32	10,2	40	10,8	72	10,5		
14	Merbau Mataram	3	360	355	715	100,0	355	100,0	715	100,0	360	100,0	285	99,4	276	96,8	561	96,7	33	11,2	30	10,5	63	10,9		
15	Tanjung Bintang	3	155	155	310	100,0	151	97,4	306	98,7	137	88,4	137	88,4	135	87,1	272	87,7	15	9,7	18	11,6	33	10,6		
16	Jati Agung	3	327	328	655	100,0	328	100,0	655	100,0	327	100,0	327	100,0	328	100,0	655	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
17	Natar	3	409	403	812	100,0	403	100,0	812	100,0	409	100,0	409	100,0	403	100,0	812	100,0	64	15,6	52	12,9	116	14,3		
		3	688	674	1.362	100,0	674	100,0	1.362	100,0	688	100,0	688	100,0	674	100,0	1.362	100,0	61	8,9	100	14,8	161	11,8		
		3	183	179	362	100,0	179	100,0	362	100,0	181	98,9	181	98,9	179	100,0	360	99,4	19	10,4	21	11,7	40	11,0		
		3	215	233	448	100,0	233	100,0	448	100,0	215	100,0	215	100,0	233	100,0	448	100,0	6	2,8	29	12,4	35	7,8		
		3	481	507	988	100,0	507	100,0	988	100,0	481	100,0	481	100,0	507	100,0	988	100,0	52	10,8	101	19,9	153	15,5		
		3	354	353	707	100,0	353	100,0	707	100,0	330	93,2	332	94,1	332	93,6	662	93,6	7	2,0	30	8,5	37	5,2		
		3	272	271	543	100,0	271	100,0	543	100,0	272	100,0	272	100,0	271	100,0	543	100,0	14	5,1	19	7,0	33	6,1		
		3	255	254	509	100,0	254	100,0	509	100,0	244	95,7	242	95,3	242	95,3	486	95,5	16	6,3	17	6,7	33	6,5		
		3	275	264	539	100,0	264	100,0	539	100,0	259	94,2	256	97,0	256	97,0	515	95,5	28	10,2	28	10,6	56	10,4		
		3	<b>8.977</b>	<b>8.933</b>	<b>17.910</b>	<b>100,0</b>	<b>8.929</b>	<b>100,0</b>	<b>17.906</b>	<b>100,0</b>	<b>8.789</b>	<b>97,9</b>	<b>8.781</b>	<b>98,3</b>	<b>8.781</b>	<b>98,3</b>	<b>17.570</b>	<b>98,1</b>	<b>884</b>	<b>9,8</b>	<b>1.113</b>	<b>12,5</b>	<b>1.997</b>	<b>11,2</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR		MENDAPAT IMD		BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	Penengahan	RI Penengahan	720	699	97,1	838	691	82,5	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	414	355	85,7	226	167	73,9	
3	Ketapang	RI Ketapang	895	732	81,8	953	720	75,6	
4	Palas	Palas	620	535	86,3	1.305	855	65,5	
5	Sragi	RI Bumidaya	363	304	83,7	183	183	100,0	
6	Kallanda	Sragi	590	542	91,9	596	455	76,3	
7	Rajabasa	Kallanda	483	375	77,6	469	349	74,4	
8	Sidomulyo	Way Urang	860	750	87,2	2.170	1.674	77,1	
9	Way Panjang	RI Rajabasa	299	286	95,7	1.440	1.172	81,4	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.030	789	76,6	2.351	2.202	93,7	
11	Candipuro	Way Panjang	325	299	92,0	316	310	98,1	
12	Katibung	Way Sulan	445	373	83,8	636	423	66,5	
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.018	710	69,7	954	676	70,9	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	570	340	59,6	69	69	100,0	
15	Tanjung Bintang	RI katibung	680	447	65,7	537	368	68,5	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	569	529	93,0	572	556	97,2	
17	Natar	Merbau Mataram	701	660	94,2	702	550	78,3	
		RI Talang Jawa	299	210	70,2	38	32	84,2	
		Kaliasin	645	560	86,8	854	729	85,4	
		RI Tanjung Bintang	792	629	79,4	590	590	100,0	
		Karang Anyar	1.359	1.213	89,3	1.586	1.098	69,2	
		Banjar Agung	360	332	92,2	329	294	89,4	
		Sinar Rezeki	443	425	95,9	443	356	80,4	
		Natar	963	920	95,5	886	856	96,6	
		Branti Raya	677	427	63,1	714	534	74,8	
		Hajimena	523	437	83,6	98	80	81,6	
		RI Sukadamai	509	425	83,5	344	291	84,6	
		Tanjung sari Natar	539	529	98,1	2.151	1.591	74,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.691</b>	<b>14.832</b>	<b>83,8</b>	<b>22.350</b>	<b>17.871</b>	<b>80,0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L 4	P 5	L + P 6	L		P		L + P	
						JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10	JUMLAH 11	% 12
1	Penengahan	RI Penengahan	366	361	727	349	95,4	351	97,2	700	96,3
2	Bakauheni	RI Bakauheni	212	205	417	212	100,0	205	100,0	417	100,0
3	Ketapang	RI Ketapang	445	450	895	445	100,0	450	100,0	895	100,0
4	Palas	RI Palas	331	298	629	331	100,0	298	100,0	629	100,0
5	Sragi	RI Bumi daya	186	177	363	186	100,0	177	100,0	363	100,0
6	Kalianda	Sragi	294	300	594	294	100,0	300	100,0	594	100,0
7	Rajabasa	Kalianda	245	246	491	231	94,3	232	94,3	463	94,3
8	Sidomulyo	Way Urang	430	430	860	430	100,0	430	100,0	860	100,0
9	Way Panji	RI Rajabasa	148	151	299	148	100,0	151	100,0	299	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	529	501	1.030	529	100,0	501	100,0	1.030	100,0
11	Candipuro	Way Panji	162	165	327	162	100,0	165	100,0	327	100,0
12	Katibung	Way Sulan	230	220	450	230	100,0	220	100,0	450	100,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	522	502	1.024	462	88,5	451	89,8	913	89,2
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	295	296	591	292	99,0	296	100,0	588	99,5
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	313	370	683	302	96,5	365	98,6	667	97,7
16	Jati Agung	Tanjung Sari	295	285	580	285	96,6	276	96,8	561	96,7
17	Natar	Merbau Mataram	360	355	715	358	99,4	353	99,4	711	99,4
		RI Talang Jawa	155	155	310	137	88,4	135	87,1	272	87,7
		Kalialisin	327	328	655	327	100,0	328	100,0	655	100,0
		RI Tanjung Bintang	409	403	812	409	100,0	403	100,0	812	100,0
		Karang Anyar	688	674	1.362	688	100,0	674	100,0	1.362	100,0
		Banjar Agung	183	179	362	181	98,9	179	100,0	360	99,4
		Sinar Rezeki	215	233	448	215	100,0	233	100,0	448	100,0
		Natar	481	507	988	481	100,0	507	100,0	988	100,0
		Branti Raya	354	353	707	330	93,2	332	94,1	662	93,6
		Hajimena	272	271	543	272	100,0	271	100,0	543	100,0
		RI Sukadarnai	255	254	509	244	95,7	242	95,3	486	95,5
		Tanjung sari Natar	275	264	539	259	94,2	256	97,0	515	95,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.977</b>	<b>8.933</b>	<b>17.910</b>	<b>8.789</b>	<b>97,9</b>	<b>8.781</b>	<b>98</b>	<b>17.570</b>	<b>98,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Penengahan	RI Penengahan	22	20	90,9
2	Bakauheni	RI Bakauheni	5	3	60,0
3	Ketapang	RI Ketapang	17	15	88,2
4	Palas	Palas	13	13	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	8	7	87,5
6	Kalianda	Sragi	10	10	100,0
7	Rejabasa	Kalianda	15	13	86,7
8	Sidomulyo	Way Urang	14	11	78,6
9	Way Panji	RI Rajabasa	16	16	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	16	16	100,0
11	Candipuro	Way Panji	4	4	100,0
12	Katibung	Way Sulan	8	7	87,5
13	Tanjung Sari	Candipuro	14	8	57,1
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	6	6	100,0
15	Tanjung Bintang	RI katibung	6	6	100,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	8	8	100,0
17	Natar	Merbau Mataram	8	7	87,5
		RI Talang Jawa	7	5	71,4
		Kaliasin	7	7	100,0
		RI Tanjung Bintang	9	9	100,0
		Karang Anyar	8	8	100,0
		Banjar Agung	7	2	28,6
		Sinar Rezeki	6	6	100,0
		Natar	5	5	100,0
		Branti Raya	6	3	50,0
		Hajimena	3	3	100,0
		RI Sukadarnai	7	4	57,1
		Tanjung sari Natar	5	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>260</b>	<b>227</b>	<b>87,3</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUNILAH LAHIR HIDUP												HBO												BCG											
			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P											
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32							
1	Penengahan	RI Penengahan	336	325	661	98,8	332	94,5	639	96,7	4	1,2	7	2,2	11	1,7	336	100,0	314	96,6	650	98,3	354	105,4	336	103,4	690	104,4										
2	Bakauehni	RI Bakauehni	203	194	397	106,4	216	118,6	446	112,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	106,4	230	110,6	446	112,3	218	107,4	212	108,3	430	108,3										
3	Ketapang	RI Ketapang	427	416	843	108,4	502	120,7	989	114,3	3	0,7	4	1,0	7	0,8	416	110,1	506	121,6	976	115,8	480	114,5	527	126,7	1.007	119,5										
4	Pelas	RI Pelas	291	291	582	100,7	289	99,3	582	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	289	100,7	289	100,0	582	100,0	291	100,0	291	100,0	582	100,0										
5	Slagi	RI Bumdaye	192	188	380	98,2	186	98,9	377	99,2	33	17,2	26	13,8	59	15,5	224	116,7	212	112,8	438	114,7	201	104,7	204	106,5	405	106,6										
6	Kalianda	RI Kalianda	253	241	494	101,6	226	93,8	483	97,8	2	0,8	2	0,8	4	0,8	259	102,4	228	94,6	487	98,6	244	96,4	217	90,0	461	93,3										
7	Rajabasa	RI Rajabasa	482	468	950	99,4	479	102,4	958	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	479	99,4	479	102,4	958	100,8	490	101,7	479	102,4	969	102,0										
8	Sidomulyo	RI Sidomulyo	214	188	402	105,0	187	99,5	349	96,8	2	0,9	5	2,7	7	1,7	164	76,6	192	102,1	366	88,6	201	93,9	226	120,2	427	106,2										
9	Wiy Panji	RI Wiy Panji	544	510	1.054	105,0	476	93,3	1.047	99,3	88	16,2	78	15,3	166	15,7	659	121,1	554	108,6	1.213	115,1	585	107,5	505	99,0	1.090	103,4										
10	Wiy Sulan	RI Wiy Sulan	147	147	294	100,0	152	103,4	299	101,7	11	7,5	11	7,5	22	7,5	168	107,5	163	110,9	321	109,2	163	110,9	166	112,9	329	111,9										
11	Candipuro	RI Candipuro	204	188	392	107,4	217	115,4	436	111,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	219	107,4	217	115,4	436	111,2	221	108,3	206	108,6	427	108,9										
12	Katibung	RI Katibung	465	455	920	99,5	444	95,5	811	103,8	32	6,9	28	6,2	60	6,5	476	102,4	397	87,3	873	94,9	440	94,6	413	90,8	853	92,7										
13	Tanjung Sari	RI Tanjung Sari	278	263	541	98,9	261	93,9	529	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	261	93,9	259	98,5	520	96,1	266	96,7	251	95,4	517	95,6										
14	Mertau Mitaram	RI Mertau Mitaram	317	314	631	108,8	345	108,8	390	124,2	735	116,5	0	0,0	0	0,0	345	108,8	390	124,2	735	116,5	309	97,5	329	104,8	638	101,1										
15	Tanjung Biring	RI Tanjung Biring	257	257	514	100,0	274	106,6	562	109,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	288	112,1	274	106,6	562	109,3	281	109,3	269	104,7	550	107,0										
16	Jati Agung	RI Jati Agung	325	325	650	100,0	303	93,2	618	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	303	93,2	315	96,9	618	95,1	311	95,7	314	96,6	625	96,2										
17	Natar	RI Natar	130	132	262	101,8	106	80,3	237	90,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	100,8	106	80,3	237	90,5	146	112,3	111	84,1	257	96,2										
			296	297	593	101,6	311	104,8	617	104,0	3	1,0	11	3,7	14	2,4	314	106,1	317	106,7	631	106,4	298	100,7	299	100,7	597	100,7										
			369	370	739	102,5	390	105,4	765	103,5	27	7,3	30	8,1	57	7,7	402	108,9	420	113,5	822	111,2	396	104,6	396	107,0	782	108,8										
			657	638	1.295	104,4	654	102,5	1.340	103,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	686	104,4	654	102,5	1.340	103,5	660	100,5	637	98,8	1.297	100,2										
			175	168	343	101,0	158	94,0	319	93,0	1	0,6	0	0,0	1	0,3	162	92,6	158	94,0	320	93,3	171	97,7	174	103,6	345	100,6										
			216	208	424	100,9	210	101,0	428	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	100,9	210	101,0	428	100,9	213	98,6	212	101,9	425	100,2										
			474	464	938	100,8	464	100,0	938	100,0	91	19,6	86	18,6	186	19,8	479	101,1	481	103,7	960	102,3	471	99,4	479	103,2	950	101,3										
			341	336	677	101,8	333	99,3	663	100,3	41	12,2	41	12,2	86	12,7	311	91,2	274	81,5	585	86,4	293	83,0	251	74,7	534	78,9										
			261	258	519	103,8	255	98,8	525	101,3	21	8,0	20	7,8	41	7,9	292	111,9	275	106,6	567	109,2	261	100,0	268	100,0	519	100,0										
			227	218	445	103,9	213	93,8	426	101,4	61	26,9	67	30,7	128	28,8	206	90,7	197	90,4	403	90,6	229	100,9	213	97,7	442	98,3										
			257	249	506	103,1	246	96,8	511	101,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	295	103,1	246	96,8	511	101,0	295	99,2	257	103,2	512	101,2										
			<b>8.623</b>	<b>8.390</b>	<b>17.013</b>	<b>8.468</b>	<b>8.235</b>	<b>98,2</b>	<b>16.703</b>	<b>98,2</b>	<b>428</b>	<b>5,0</b>	<b>421</b>	<b>5,0</b>	<b>849</b>	<b>5,0</b>	<b>8.698</b>	<b>103,2</b>	<b>8.656</b>	<b>103,2</b>	<b>17.552</b>	<b>103,2</b>	<b>8.695</b>	<b>100,8</b>	<b>8.533</b>	<b>101,7</b>	<b>17.228</b>	<b>101,3</b>										

Sumber: Sakai Suwailan, Epidemiologi dan Imunisasi Di era Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI																	
			JUMLAH BADUTA						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Penengahan	RI Penengahan	332	321	653	382	376	758	115,1	117,1	116,1	403	403	121,4	357	357	111,2	760	116,4	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	204	197	401	207	193	400	101,5	98,0	99,8	211	211	103,4	203	203	103,0	414	103,2	
3	Ketapang	RI Ketapang	436	426	862	409	408	817	93,8	95,8	94,8	519	519	119,0	538	538	126,3	1.057	122,6	
4	Palas	Palas	298	301	599	299	301	600	100,3	100,0	100,2	298	298	100,0	302	302	100,3	600	100,2	
5	Sragi	RI Bumidaya	197	194	391	182	175	357	92,4	90,2	91,3	169	169	85,8	173	173	89,2	342	87,5	
6	Kalianda	Sragi	292	291	583	271	275	546	92,8	94,5	93,7	289	289	99,0	267	267	91,8	556	95,4	
7	Rajabasa	Kalianda	287	271	558	250	220	470	87,1	81,2	84,2	216	216	75,3	191	191	70,5	407	72,9	
8	Rajabasa	Way Urang	494	469	963	540	433	973	109,3	92,3	101,0	545	545	110,3	432	432	92,1	977	101,5	
9	Sidomulyo	RI Rajabasa	200	186	386	170	134	304	85,0	72,0	78,8	178	178	89,0	156	156	83,9	334	86,5	
10	Way Panji	RI Sidomulyo	516	508	1.024	527	510	1.037	102,1	100,4	101,3	513	513	99,4	397	397	78,1	910	88,9	
11	Way Sulan	Way Panji	148	151	299	150	128	278	101,4	84,8	93,0	191	191	129,1	135	135	89,4	326	109,0	
12	Candipuro	Way Sulan	199	195	394	196	187	383	98,5	95,9	97,2	202	202	101,5	183	183	93,8	385	97,7	
13	Katibung	Candipuro	475	469	944	303	265	568	63,8	56,5	60,2	285	285	60,0	252	252	53,7	537	56,9	
14	Tanjung Sari	Tanjung Agung	272	264	536	261	253	514	96,0	95,8	95,9	261	261	96,0	253	253	95,8	514	95,9	
15	Merbau Mataram	RI Katibung	315	308	623	302	295	597	95,9	95,8	95,8	336	336	106,7	313	313	101,6	649	104,2	
16	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	254	251	505	297	279	576	116,9	111,2	114,1	290	290	114,2	292	292	116,3	582	115,2	
17	Jati Agung	Merbau Mataram	308	302	610	191	194	385	62,0	64,2	63,1	192	192	62,3	194	194	64,2	386	63,3	
18	Natar	RI Talang Jawa	125	121	246	137	115	252	109,6	95,0	102,4	125	125	100,0	107	107	88,4	232	94,3	
19	Natar	Kallasin	289	288	577	268	281	549	92,7	97,6	95,1	279	279	96,5	278	278	96,5	557	96,5	
20	Natar	RI Tanjung Bintang	360	359	719	371	376	747	103,1	104,7	103,9	407	407	113,1	410	410	114,2	817	113,6	
21	Natar	Karang Anyar	622	605	1.227	625	609	1.234	100,5	100,7	100,6	631	631	101,4	600	600	99,2	1.231	100,3	
22	Natar	Banjar Agung	166	159	325	147	142	289	88,6	89,3	88,9	131	131	78,9	119	119	74,8	250	76,9	
23	Natar	Sinar Rezeki	204	199	403	214	186	400	104,9	93,5	99,3	209	209	102,5	194	194	97,5	403	100,0	
24	Natar	Natar	498	490	988	416	407	823	83,5	83,1	83,3	410	410	82,3	403	403	82,2	813	82,3	
25	Natar	Branti Raya	358	359	717	265	233	498	74,0	64,9	69,5	271	271	75,7	236	236	65,7	507	70,7	
26	Natar	Hajimena	272	273	545	261	260	521	96,0	95,2	95,6	266	266	97,8	255	255	93,4	521	95,6	
27	Natar	RI Sukadarnai	239	235	474	211	186	397	88,3	79,1	83,8	186	186	77,8	200	200	85,1	386	81,4	
28	Natar	Tanjung sari Natar	278	259	537	280	251	531	100,7	96,9	98,9	298	298	107,2	262	262	101,2	560	104,3	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>8.638</b>	<b>8.451</b>	<b>17.089</b>	<b>8.132</b>	<b>7.672</b>	<b>15.804</b>	<b>94,1</b>	<b>90,8</b>	<b>92,5</b>	<b>8.311</b>	<b>8.311</b>	<b>96,2</b>	<b>7.702</b>	<b>7.702</b>	<b>91,1</b>	<b>16.013</b>	<b>93,7</b>	

Sumber: Seksi Surveillans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	5		6	Σ		7	8
1	Penengahan	3	424	414	97,6	3387	3259	96,2	3.811	3.673	96,4
2	Bakauheni		199	189	95,0	2231	2203	98,7	2.430	2.392	98,4
3	Ketapang		441	434	98,4	3476	3463	99,6	3.917	3.897	99,5
4	Palas		124	120	96,8	2003	2003	100,0	2.127	2.123	99,8
5	Sragi		181	175	96,7	1266	1266	100,0	1.447	1.441	99,6
6	Kallanda		283	275	97,2	2254	2199	97,6	2.537	2.474	97,5
7	Rajabasa		133	125	94,0	965	947	98,1	1.098	1.072	97,6
8	Sidomulyo		421	419	99,5	3367	3242	96,3	3.788	3.661	96,6
9	Way Panji		186	181	97,3	1614	1614	100,0	1.800	1.795	99,7
10	Way Sulan		476	470	98,7	4735	4649	98,2	5.211	5.119	98,2
11	Candipuro		139	135	97,1	1234	1234	100,0	1.373	1.369	99,7
12	Katibung		174	169	97,1	1708	1609	94,2	1.882	1.778	94,5
13	Tanjung Sari		220	218	99,1	2015	1884	93,5	2.235	2.102	94,0
14	Merbau Mataram		245	235	95,9	2806	2801	99,8	3.051	3.036	99,5
15	Tanjung Bintang		281	269	95,7	3204	3153	98,4	3.485	3.422	98,2
16	Jati Agung		208	201	96,6	1350	1346	99,7	1.558	1.547	99,3
17	Natar		114	110	96,5	2727	2666	97,8	3.008	2.944	97,9
			305	299	98,0	2589	2482	95,9	2.894	2.781	96,1
			473	442	93,4	3472	3187	91,8	3.945	3.629	92,0
			305	299	98,0	6978	6653	95,3	7.283	6.952	95,5
			161	159	98,8	1375	1375	100,0	1.536	1.534	99,9
			402	395	98,3	1832	1812	98,9	2.234	2.207	98,8
			455	437	96,0	3801	3459	91,0	4.256	3.896	91,5
			329	325	98,8	2760	2666	96,6	3.089	2.991	96,8
			252	238	94,4	2097	1973	94,1	2.349	2.211	94,1
			252	241	95,6	1783	1783	100,0	2.035	2.024	99,5
			250	230	92,0	2068	1921	92,9	2.318	2.151	92,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.714</b>	<b>7.482</b>	<b>97,0</b>	<b>70.388</b>	<b>68.140</b>	<b>96,8</b>	<b>78.102</b>	<b>75.622</b>	<b>96,8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: Peleporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)		SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)		BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDIOTK		BALITA DILAYANI MTBS	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Pemengahan	RI Penengahan	3556	3556	3556	100,0	3286	92,4	3526	96,2	1.390	39,1		
2	Bekauheni	RI Bekauheni	2436	2436	2436	100,0	2131	87,5	2435	100,0	1.484	61,3		
3	Ketapang	RI Ketapang	4666	4666	4666	100,0	4267	91,5	4666	100,0	1.151	24,7		
4	Pallas	Pallas	2291	2291	2291	100,0	2014	87,9	2289	99,9	657	28,7		
5	Sragi	RI Bumidaya	1931	1931	1931	100,0	1813	93,9	1931	100,0	1.316	68,1		
6	Kallanda	Sragi	2759	2759	2759	100,0	2476	89,7	2749	99,6	1.428	51,8		
7	Rajabasa	Kallanda	2190	2190	2190	100,0	1907	87,1	2190	100,0	1.149	52,5		
8	Sidomulyo	Way Urang	3724	3724	3724	100,0	3417	91,8	3714	99,7	1.128	30,3		
9	Way Panji	RI Rajabasa	2066	2066	2066	100,0	1780	86,2	2066	100,0	895	43,3		
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	5654	5654	5654	100,0	5041	89,2	5661	100,1	2.117	37,4		
11	Candipuro	Way Panji	1453	1453	1453	100,0	1410	97,0	1448	99,6	668	46,0		
12	Katibung	Way Sulan	2338	2338	2338	100,0	2075	88,8	2336	99,9	1.341	57,4		
13	Tanjung Sari	Candipuro	4757	4757	4757	100,0	4151	87,3	4757	100,0	1.272	26,7		
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	2788	2788	2788	100,0	2434	87,3	2788	100,0	733	26,3		
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	3209	3209	3209	100,0	3198	99,7	3209	100,0	561	17,5		
16	Jati Agung	Tanjung Sari	1977	1977	1977	100,0	1819	92,0	1977	100,0	1.135	57,4		
17	Natar	Merbau Mataram	3341	3341	3341	100,0	2834	84,8	3341	100,0	999	29,9		
		RI Talang Jawa	1328	1328	1328	100,0	1133	85,3	1328	100,0	827	62,3		
		Kalasin	4126	4126	4126	100,0	3706	89,8	4126	100,0	1.449	35,1		
		RI Tanjung Bintang	3031	3031	3031	100,0	3031	100,0	3031	100,0	1.791	59,1		
		Karang Anyar	7228	7228	7228	100,0	5280	73,0	7228	100,0	1.389	19,2		
		Banjari Agung	1504	1504	1504	100,0	1396	92,9	1504	100,0	1.172	77,9		
		Sinar Rezeki	2360	2360	2360	100,0	1537	65,1	2360	100,0	688	29,2		
		Natar	4514	4514	4514	100,0	3311	73,3	4514	100,0	103	2,3		
		Branti Raya	3654	3654	3654	100,0	3289	90,0	3654	100,0	1.226	33,6		
		Hajimena	2477	2477	2477	100,0	2058	83,1	2477	100,0	1.272	51,3		
		RI Sukadama	2441	2441	2441	100,0	2240	91,8	2441	100,0	615	25,2		
		Tanjung Sari Natar	2698	2698	2698	100,0	2332	86,4	2698	100,0	263	9,7		
			<b>86497</b>	<b>86497</b>	<b>86497</b>	<b>100</b>	<b>74951</b>	<b>87</b>	<b>86444</b>	<b>96,9</b>	<b>30229</b>	<b>34,95</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten/Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)						DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	Penengahan	RI Penengahan	1.861	1.695	3.556	1.696	1.590	3.286	91,1	93,8	92,4	91,1	93,8	92,4
2	Bakauheni	RI Bakauheni	1.246	1.190	2.436	1.072	1.059	2.131	86,0	89,0	87,5	86,0	89,0	87,5
3	Ketapang	RI Ketapang	2.373	2.292	4.666	2.130	2.137	4.267	89,8	93,2	91,5	89,8	93,2	91,5
4	Palas	Palas	1.192	1.099	2.291	1.037	977	2.014	87,0	88,9	87,9	87,0	88,9	87,9
5	Sragi	RI Bumidaya	1.008	923	1.931	932	881	1.813	92,4	95,4	93,9	90,7	98,7	89,7
6	Kalianda	Sragi	1.393	1.367	2.759	1.263	1.213	2.476	90,7	88,7	89,7	90,7	88,7	89,7
7	Rajabasa	Kalianda	1.112	1.078	2.190	919	888	1.807	82,6	82,4	82,5	82,6	82,4	82,5
8	Sidomulyo	Way Ulang	1.939	1.785	3.724	1.769	1.648	3.417	91,2	92,3	91,8	91,2	92,3	91,8
9	Way Panji	RI Rajabasa	1.104	962	2.066	947	833	1.780	85,8	86,6	86,2	85,8	86,6	86,2
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	2.857	2.797	5.654	2.550	2.491	5.041	89,3	89,0	89,2	89,3	89,0	89,2
11	Candipuro	Way Panji	740	713	1.453	715	695	1.410	96,6	97,4	97,0	96,6	97,4	97,0
12	Katibung	Way Sulan	1.206	1.132	2.338	1.059	1.016	2.075	87,8	89,8	88,8	87,8	89,8	88,8
13	Tanjung Sari	Way Sulan	2.430	2.326	4.757	2.091	2.061	4.151	86,0	88,6	87,3	86,0	88,6	87,3
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	1.415	1.373	2.788	1.227	1.207	2.434	86,7	87,9	87,3	86,7	87,9	87,3
15	Tanjung Bintang	RI katibung	1.607	1.602	3.209	1.602	1.597	3.198	99,6	99,7	99,7	99,6	99,7	99,7
16	Jati Agung	Tanjung Sari	1.010	967	1.977	930	890	1.819	92,1	92,0	92,0	92,1	92,0	92,0
17	Natar	Merbau Mataram	1.702	1.639	3.341	1.444	1.390	2.834	84,9	84,8	84,8	84,9	84,8	84,8
		RI Talang Jawa	670	658	1.328	579	554	1.133	86,5	84,2	85,3	86,5	84,2	85,3
		Kalliasin	2.101	2.025	4.126	1.872	1.834	3.706	89,1	90,6	89,8	89,1	90,6	89,8
		RI Tanjung Bintang	1.542	1.490	3.031	1.376	1.339	2.715	89,3	89,9	89,6	89,3	89,9	89,6
		Karang Anyar	3.674	3.554	7.228	2.615	2.665	5.280	71,2	75,0	73,0	71,2	75,0	73,0
		Banjari Agung	809	695	1.504	752	644	1.396	93,0	92,6	92,9	93,0	92,6	92,9
		Sinar Rezeki	1.187	1.173	2.360	770	767	1.537	64,9	65,3	65,1	64,9	65,3	65,1
		Natar	2.318	2.196	4.514	1.684	1.627	3.311	72,6	74,1	73,3	72,6	74,1	73,3
		Branti Raya	1.873	1.781	3.654	1.676	1.613	3.289	89,5	90,5	90,0	89,5	90,5	90,0
		Hajimena	1.262	1.215	2.477	1.040	1.018	2.058	82,4	83,8	83,1	82,4	83,8	83,1
		RI Sukadarnai	1.220	1.221	2.441	1.121	1.119	2.240	91,9	91,6	91,8	91,9	91,6	91,8
		Tanjung sari Natar	1.396	1.302	2.698	1.200	1.132	2.332	86,0	86,9	86,4	86,0	86,9	86,4
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>44.247</b>	<b>42.250</b>	<b>86.497</b>	<b>38.068</b>	<b>36.883</b>	<b>74.951</b>	<b>86,0</b>	<b>87,3</b>	<b>86,7</b>	<b>86,0</b>	<b>87,3</b>	<b>86,7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBIU, TBIU, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG		BALITA BERAT BADAN KURANG (BBIU)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN		BALITA PENDEK (TBIU)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR		BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Penengahan	RI Penengahan	2.399	69	2,9	2.399	42	1,8	2.399	63	2,6	0	0,0			
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2.090	7	0,3	2.090	17	0,8	2.090	8	0,4	0	0,0			
3	Ketapang	RI Ketapang	4.223	36	0,9	4.223	54	1,3	4.223	43	1,0	0	0,0			
4	Palas	Palas	2.034	17	0,8	2.034	47	2,3	2.034	60	2,9	0	0,0			
5	Sragi	RI Bumidaya	1.834	2	0,1	1.834	6	0,3	1.834	8	0,4	0	0,0			
6	Kalianda	Sragi	2.198	57	2,6	2.198	37	1,7	2.198	44	2,0	0	0,0			
7	Rajabasa	Kalianda	2.064	83	4,0	2.064	42	2,0	2.064	67	3,2	0	0,0			
8	Sidomulyo	Way Urang	3.819	76	2,0	3.819	50	1,3	3.819	68	1,8	0	0,0			
9	Way Panji	RI Rajabasa	1.729	7	0,4	1.729	15	0,9	1.729	5	0,3	0	0,0			
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	4.667	49	1,0	4.667	52	1,1	4.667	74	1,6	0	0,0			
11	Candipuro	Way Panji	1.394	16	1,1	1.394	5	0,4	1.394	6	0,4	0	0,0			
12	Katibung	Way Sulan	1.956	41	2,1	1.956	26	1,3	1.956	21	1,1	0	0,0			
13	Tanjung Sari	Candipuro	3.639	64	1,8	3.639	60	1,6	3.639	48	1,3	0	0,0			
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	2.136	56	2,6	2.136	57	2,7	2.136	40	1,9	0	0,0			
15	Tanjung Bintang	RI katibung	2.579	33	1,3	2.579	72	2,8	2.579	55	2,1	0	0,0			
16	Jati Agung	Tanjung Sari	3.209	24	0,7	3.209	60	1,9	3.209	36	1,1	0	0,0			
17	Natar	Merbau Mataram	2.734	48	1,8	2.734	43	1,6	2.734	66	2,4	0	0,0			
		RI Talang Jawa	1.309	31	2,4	1.309	8	0,6	1.309	68	5,2	0	0,0			
		Kallasin	2.318	16	0,7	2.318	20	0,9	2.318	93	4,0	0	0,0			
		RI Tanjung Bintang	2.874	20	0,7	2.874	35	1,2	2.874	20	0,7	1	0,0			
		Karang Anyar	3.309	120	3,6	3.309	109	3,3	3.309	218	6,6	0	0,0			
		Banjar Agung	1.856	44	2,4	1.856	60	3,2	1.856	63	3,4	0	0,0			
		Sinar Rezeki	2.190	42	1,9	2.190	59	2,7	2.190	62	2,8	0	0,0			
		Natar	3.411	5	0,1	3.411	107	3,1	3.411	16	0,5	0	0,0			
		Branti Raya	2.990	25	0,8	2.990	38	1,3	2.990	26	0,9	0	0,0			
		Hajimena	1.530	0	0,0	1.530	41	2,7	1.530	24	1,6	0	0,0			
		RI Sukadama	2.251	72	3,2	2.251	82	3,6	2.251	49	2,2	0	0,0			
		Tanjung sari Natar	2.175	31	1,4	2.175	30	1,4	2.175	24	1,1	1	0,0			
			<b>70.917</b>	<b>1.091</b>	<b>1,5</b>	<b>70.917</b>	<b>1.274</b>	<b>1,8</b>	<b>70.917</b>	<b>1.375</b>	<b>1,9</b>	<b>2</b>	<b>0,0</b>			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIKID SDMI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USA PELENGKAPAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELAS 1 SDMI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6)						SEKOLAH			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIKID	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIKID	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIKID	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
																												JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN	%
1	Penerangahan	RI Penerangahan	4.132	3.918	94,8	2.230	2.188	98,1	812	705	86,8	6.392	6.225	97,1	31	31	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Banjar Agung	RI Banjar Agung	2.538	2.397	94,4	1.849	1.781	96,3	636	788	123,9	3.709	3.669	99,2	11	11	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
3	Kabangsan	RI Kabangsan	5.453	4.838	88,7	2.197	2.120	96,5	782	702	89,8	8.037	7.972	99,2	26	26	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
4	Padas	RI Padas	3.790	3.616	95,4	2.648	2.523	95,3	1.040	980	94,2	5.599	5.422	97,0	27	27	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	2.475	2.357	95,2	1.122	1.098	97,8	920	870	94,6	3.037	2.934	96,6	12	12	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
6	Kalanda	RI Kalanda	3.684	3.306	89,8	1.194	1.184	99,2	690	690	100,0	5.397	5.033	93,2	18	18	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	Rajabasa	RI Rajabasa	6.096	5.857	96,1	3.006	2.943	98,0	1.894	1.770	93,4	9.009	8.883	98,6	34	34	100,0	19	19	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Subomulyo	RI Subomulyo	2.445	2.398	98,1	1.290	1.255	97,3	633	633	100,0	3.757	3.738	99,5	18	18	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
9	Way Parit	RI Way Parit	6.477	6.210	95,9	3.058	2.928	95,7	1.448	1.308	90,3	9.878	9.734	98,5	37	37	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
10	Way Sulan	RI Way Sulan	2.850	1.934	67,8	1.117	99,0	99,0	770	728	94,5	3.679	3.595	97,7	9	9	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0	0	0	0
11	Candipuro	RI Candipuro	5.975	5.012	83,9	2.492	2.358	94,6	1.179	1.114	94,4	8.710	8.512	97,8	30	30	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
12	Kalibung	RI Kalibung	3.368	3.084	91,6	1.076	992	92,2	616	604	98,1	5.071	5.012	98,8	14	14	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
13	Tanjung Sari	RI Tanjung Sari	3.955	3.532	89,3	1.630	1.600	98,2	892	849	95,2	5.905	5.751	97,4	25	25	100,0	4	4	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
14	Merbau Melaram	RI Merbau Melaram	3.192	3.138	98,3	2.778	2.698	97,1	712	712	100,0	4.813	4.799	99,9	15	15	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0	0	0	0
15	Tanjung Bintang	RI Tanjung Bintang	1.552	1.448	93,3	859	804	93,7	852	852	100,0	2.481	2.429	97,9	12	12	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0	0	0	0
16	Jati Agung	RI Jati Agung	3.852	3.048	79,1	1.420	1.360	95,8	722	712	98,6	6.895	6.699	97,2	20	20	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
17	Natar	RI Natar	4.548	4.384	96,4	2.279	2.250	98,7	1.446	1.415	97,9	11.776,0	11.776,0	100,0	30	30	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
			569	531	93,3	355	323	92,4	513	477	93,0	3.248	3.235,0	99,6	15	15	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
			9.202	8.655	94,0	4.223	4.094	97,0	1.202	1.202	100,0	8.782	8.698,0	99,0	10	10	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
			4.233	4.068	96,1	1.336	1.288	96,5	648	648	100,0	6.379	6.242	97,9	18	18	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
			3.445	3.224	93,6	1.932	1.832	94,8	648	648	100,0	4.847	4.778	98,8	11	11	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
			3.003	2.734	91,0	1.264	1.260	100,0	500	571	114,2	4.228	4.203	99,5	16	16	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
			108.081	101.329	93,8	48.894	46.957	96,0	24.832	23.531	94,8	160.977	157.870	98,1	538	538	100,0	161	161	100,0	89	89	100,0	88	88	100,0	88	88	100,0

Sumber: Smp/mts dan sma/ma kabupaten/kota lampung selatan tahun 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
			4	5	6	7	8	9	10			
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK			
1		3										
1	Penengahan	RI Penengahan	0	13	13	0,0	1.109	120	0,1			
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	124	124	0,0	124	0	0,0			
3	Ketapang	RI Ketapang	20	40	40	0,5	1.130	21	0,0			
4	Palas	Palas	0	13	13	0,0	0	0	#DIV/0!			
5	Sragi	RI Bumidaya	0	161	161	0,0	400	0	0,0			
6	Kalianda	Sragi	0	0	0	#DIV/0!	360	0	0,0			
7	Rajabasa	Kalianda	9.279	13.448	13.448	0,7	0	0	#DIV/0!			
8	Sidomulyo	Way Urang	0	13	13	0,0	1.719	14	0,0			
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	4	4	0,0	410	72	0,2			
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	64	143	143	0,4	2.506	62	0,0			
11	Candipuro	Way Panji	0	14	14	0,0	416	34	0,1			
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	#DIV/0!	240	17	0,1			
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	4	4	0,0	482	17	0,0			
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	2	2	0,0	302	2	0,0			
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	0	10	10	0,0	350	11	0,0			
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
17	Natar	Merbau Mataram	19	74	74	0,3	669	38	0,1			
		RI Talang Jawa	0	12	12	0,0	87	1	0,0			
		Kaliasin	0	0	0	#DIV/0!	228	7	0,0			
		RI Tanjung Bintang	4	2	2	2,0	2.485	76	0,0			
		Karang Anyar	0	195	195	0,0	1.152	476	0,4			
		Banjar Agung	0	152	152	0,0	1.319	78	0,1			
		Sinar Rezeki	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
		Natar	0	32	32	0,0	1.566	205	0,1			
		Branti Raya	0	0	0	#DIV/0!	1.973	835	0,4			
		Hajimena	0	3	3	0,0	225	10	0,0			
		RI Sukadarnai	0	36	36	0,0	996	85	0,1			
		Tanjung sari Natar	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
<b>JUMLAH (KABI/ KOTA)</b>			<b>9.386</b>	<b>14.495</b>	<b>14.476</b>	<b>0,6</b>	<b>20.248</b>	<b>2.181</b>	<b>0,1</b>			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SIKAT GIGI MASSAL	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)										MURID SD/MI PERLU PERAWATAN						MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN																			
							JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN																				
			L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%													
1	Penengahan	Ri Penengahan	4	3	7	100,0	370	340	710	12	12	24	100,0	17	17	34	100,0	53	56	109	20	20	40	100,0	21	21	42	100,0	23	23	46	100,0	25	25	50	100,0						
2	Bakauheni	Ri Bakauheni	11	11	22	100,0	1.166	1.310	2.476	98	98	196	100,0	16	16	32	100,0	338	302	640	90,1	90,1	180,2	100,0	18	18	36	100,0	18	18	36	100,0	18	18	36	100,0						
3	Ketapang	Ri Ketapang	26	34	60	100,0	386	622	1.008	386	622	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	386	118	9,0	216	8,7	37	42	79	37	37	74	100,0	42	42	84	100,0	42	42	84	100,0						
4	Palas	Ri Palas	27	27	54	100,0	407	344	751	407	407	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
5	Sragi	Ri Burmidaya	12	12	24	100,0	1.249	1.245	2.494	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
6	Kalanda	Sragi	19	6	25	100,0	1.780	1.746	3.526	295	295	590	100,0	100,0	100,0	100,0	295	16,6	576	33,0	871	24,7	242	233	475	79	32,6	91	39,1	170	35,8	170	35,8	170	35,8	170	35,8					
7	Rajabasa	Kalanda	18	18	36	100,0	116,7	303	624	287	287	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	287	89,4	272	89,8	559	89,6	235	262	497	97	41,3	118	45,0	215	43,3	215	43,3	215	43,3	215	43,3					
8	Sidomulyo	Way Ujung	34	34	68	100,0	102,9	2.838	5.676	2.838	2.838	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2.838	32,5	939	32,1	398	32,1	398	377	775	62	15,6	67	17,8	129	16,6	129	16,6	129	16,6	129	16,6					
9	Way Panji	Ri Rajabasa	18	18	36	100,0	1.521	1.401	2.922	484	484	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	484	31,8	455	32,5	939	32,1	398	377	775	62	15,6	67	17,8	129	16,6	129	16,6	129	16,6	129	16,6					
10	Way Panji	Ri Sidomulyo	9	9	18	100,0	1.075	1.020	2.095	142	142	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	142	13,2	145	14,2	287	13,7	85	75	160	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
11	Way Sulan	Way Sulan	19	19	38	100,0	2.980	2.855	5.835	2.980	2.980	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2.980	35,9	355	38,4	655	37,2	125	140	265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
12	Candipuro	Tanjung Agung	30	30	60	100,0	835	924	1.759	300	300	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	300	35,9	355	38,4	655	37,2	125	140	265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	Katibung	Ri Katibung	25	25	50	100,0	2.226	2.393	4.619	2.100	2.100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2.100	94,3	2.200	91,9	4.300	93,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	Tanjung Sari	Tanjung Sari	15	15	30	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
15	Merbau Mataram	Merbau Mataram	17	17	34	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
16	Tanjung Bintang	Ri Tanjung Bintang	23	23	46	100,0	138	131	269	127	127	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	131	64,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
17	Jati Agung	Kalasan	20	20	40	100,0	2.357	2.260	4.617	2.357	2.357	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2.357	99,7	845	99,6	1.709	99,7	118	123	241	4	3,4	6	4,9	10	4,1	10	4,1	10	4,1	10	4,1					
18	Natar	Ri Tanjung Bintang	30	30	60	100,0	895	945	1.840	403	403	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	403	45,0	581	61,5	984	53,5	368	479	847	336	91,3	427	89,1	763	90,1	763	90,1	763	90,1	763	90,1					
19	Natar	Karang Anyar	15	15	30	100,0	289	289	578	289	289	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	289	28,9	289	28,9	578	57,8	289	289	578	289	28,9	289	28,9	578	57,8	578	57,8	578	57,8	578	57,8					
20	Natar	Sinar Rezeki	10	10	20	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
21	Natar	Natar	20	20	40	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
22	Natar	Branti Raya	18	18	36	100,0	2.138	3.647	5.985	195	195	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	195	15,6	196	15,6	391	14,7	185	174	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
23	Natar	Haimena	11	11	22	100,0	1.250	1.412	2.662	230	230	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	230	17,6	239	17,8	469	17,7	45	75	120	14	31,1	75	100,0	89	74,2	89	74,2	89	74,2	89	74,2					
24	Natar	Ri Sukadana	16	16	32	100,0	1.310	1.342	2.652	230	230	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	230	17,6	239	17,8	469	17,7	45	75	120	14	31,1	75	100,0	89	74,2	89	74,2	89	74,2	89	74,2					
25	Natar	Tanjung Sari Natar	11	11	22	100,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
<b>JUMLAH (KAB./KOTA)</b>			<b>552</b>	<b>487</b>	<b>552</b>	<b>100,0</b>	<b>27.089</b>	<b>28.888</b>	<b>55.957</b>	<b>15.914</b>	<b>58,8</b>	<b>16.245</b>	<b>56,2</b>	<b>32.159</b>	<b>57,5</b>	<b>5.062</b>	<b>3.891</b>	<b>8.963</b>	<b>1.695</b>	<b>33,5</b>	<b>1.851</b>	<b>47,6</b>	<b>3.546</b>	<b>39,6</b>	<b>27.089</b>	<b>28.888</b>	<b>55.957</b>	<b>15.914</b>	<b>58,8</b>	<b>16.245</b>	<b>56,2</b>	<b>32.159</b>	<b>57,5</b>	<b>5.062</b>	<b>3.891</b>	<b>8.963</b>	<b>1.695</b>	<b>33,5</b>	<b>1.851</b>	<b>47,6</b>	<b>3.546</b>	<b>39,6</b>

Sumber: Saksa Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Tahun 2023.

TABEL 52

**Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas  
Kabupaten Kota Lampung Selatan  
Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			Jumlah				Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar				Berisiko						
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	%	Jumlah	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	%	Jumlah	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	%			
1	Penengahan	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Penengahan	RI Penengahan	13.567	12.859	26.426	11.697	86,2	14.116	109,8	25.813	97,7	3.306	28,3	3.223	22,8	6.529	25,3
2	Bakauheni	RI Bakauheni	7.843	7.492	15.335	7.334	93,5	7.562	100,9	14.896	97,1	2.098	28,6	2.611	34,5	4.709	31,6
3	Ketapang	RI Ketapang	17.046	16.186	33.232	13.802	81,0	18.916	116,9	32.718	98,5	5.970	43,3	9.836	52,0	15.806	48,3
4	Palas	RI Palas	11.696	11.324	23.020	11.696	100,0	11.324	100,0	23.020	100,0	6.180	52,8	4.720	41,7	10.900	47,4
5	Sragi	RI Bumideya	7.739	7.298	15.037	7.739	100,0	7.298	100,0	15.037	100,0	1.615	20,9	2.120	29,0	3.735	24,8
6	Kalianda	Sragi	11.330	10.973	22.303	11.330	100,0	10.973	100,0	22.303	100,0	9.430	83,2	12.309	112,2	21.739	97,5
7	Rajabasa	Kalianda	11.112	10.505	21.617	8.286	74,6	9.182	87,4	17.468	80,8	8.286	100,0	9.182	100,0	17.468	100,0
8	Rajabasa	Way Urang	19.060	18.176	37.236	18.216	95,6	18.980	104,4	37.196	99,9	16.911	32,8	15.213	80,2	32.124	86,4
9	Way Panji	RI Rajabasa	8.044	7.493	15.537	8.044	100,0	7.493	100,0	15.537	100,0	4.283	53,2	3.722	49,7	8.005	51,5
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	20.987	19.839	40.826	20.987	100,0	19.839	100,0	40.826	100,0	5.502	26,2	6.336	31,9	11.838	29,0
11	Candipuro	Way Panji	5.667	5.852	11.519	5.667	100,0	6.630	90,0	13.195	86,8	4.219	64,3	4.007	60,4	8.226	62,3
12	Katibung	Way Sulan	7.845	7.365	15.210	6.565	83,7	6.357	93,0	13.195	86,8	4.219	64,3	4.007	60,4	8.226	62,3
13	Tanjung Sari	Candipuro	18.445	17.588	36.033	15.851	85,9	16.357	93,0	32.208	89,4	4.776	30,1	3.563	21,8	8.339	25,9
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	10.803	10.160	20.963	10.803	100,0	10.160	100,0	20.963	100,0	4.705	43,6	3.344	32,9	8.049	38,4
15	Tanjung Bintang	Merbau Mataram	12.546	11.861	24.407	12.546	100,0	11.861	100,0	24.407	100,0	2.455	19,6	2.031	17,1	4.486	18,4
16	Jati Agung	RI katibung	10.247	9.318	19.897	9.318	90,9	10.397	107,7	19.715	99,1	8.309	89,2	8.866	85,3	17.175	87,1
17	Natar	RI Talang Jawa	5.211	4.926	10.137	4.155	79,7	4.969	100,9	9.124	90,0	1.259	30,3	1.551	31,2	2.810	30,8
		Kaliasin	11.741	11.146	22.887	10.812	92,1	10.930	98,1	21.742	95,0	1.003	9,3	1.026	9,4	2.029	9,3
		RI Tanjung Bintang	14.603	13.887	28.500	14.603	100,0	13.887	100,0	28.500	100,0	4.565	31,3	4.375	31,5	8.940	31,4
		Karang Anyar	25.916	24.433	50.349	22.822	88,1	25.289	103,5	48.111	95,6	2.524	11,1	2.708	10,7	5.232	10,9
		Banjur Agung	6.953	6.466	13.419	6.953	100,0	6.466	100,0	13.419	100,0	1.536	22,1	1.450	22,4	2.986	22,3
		Sinar Rezeki	8.580	8.067	16.647	8.580	100,0	8.067	100,0	16.647	100,0	994	11,6	1.423	17,6	2.417	14,5
		Natar	18.683	17.626	36.309	17.254	92,4	18.793	106,6	36.047	99,3	13.669	79,2	14.985	79,7	28.654	79,5
		Branti Raya	13.461	12.906	26.367	12.901	91,7	12.901	100,0	25.251	95,8	7.641	61,3	7.903	61,3	15.544	74,2
		Hajimeina	10.249	9.788	20.037	10.249	100,0	9.788	100,0	20.037	100,0	7.506	73,2	7.587	75,3	14.873	74,2
		RI Sukadama	9.013	8.458	17.471	9.013	100,0	8.458	100,0	17.471	100,0	2.892	32,1	2.880	34,1	5.772	33,0
		Tanjung sari Natar	10.213	9.553	19.766	9.553	97,5	9.811	102,7	19.766	100,0	0	0	0	0	5.772	33,0
		<b>Jumlah (Kabikota)</b>	<b>341.483</b>	<b>323.999</b>	<b>665.482</b>	<b>316.877</b>	<b>92,7</b>	<b>328.944</b>	<b>101,5</b>	<b>646.821</b>	<b>97,0</b>	<b>142.895</b>	<b>45,1</b>	<b>147.624</b>	<b>44,9</b>	<b>290.519</b>	<b>45,0</b>

Sumber: Seksi Penyakit tidak Menular dan Kesehatan, Jawa Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA				CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Penengahan	RI Penengahan	193	193	386	193	100,0	193	100,0	386	100,0	8	16	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	141	141	282	141	100,0	141	100,0	282	100,0	9	4,1	
3	Ketapang	RI Ketapang	220	220	440	220	100,0	220	100,0	440	100,0	6	6,4	
4	Palas	Palas	218	218	436	218	100,0	218	100,0	436	100,0	9	2,7	
5	Sragi	RI Bumidaya	137	137	274	137	100,0	137	100,0	274	100,0	4	4,1	
6	Kalianda	Sragi	199	199	398	199	100,0	199	100,0	398	100,0	5	2,9	
7	Rajabasa	Kalianda	175	175	350	175	100,0	175	100,0	350	100,0	3	2,5	
8	Sidomulyo	Way Urang	200	200	400	200	100,0	200	100,0	400	100,0	6	1,7	
9	Way Panji	RI Rajabasa	149	149	298	149	100,0	149	100,0	298	100,0	3	3,0	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	241	241	482	241	100,0	241	100,0	482	100,0	7	2,0	
11	Candipuro	Way Panji	91	91	182	91	100,0	91	100,0	182	100,0	4	2,9	
12	Katibung	Way Sulan	172	172	344	172	100,0	172	100,0	344	100,0	5	4,4	
13	Tanjung Sari	Candipuro	293	293	586	293	100,0	293	100,0	586	100,0	8	2,7	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	163	163	326	163	100,0	163	100,0	326	100,0	4	2,5	
15	Tanjung Bintang	RI katibung	152	152	304	152	100,0	152	100,0	304	100,0	7	4,6	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	162	162	324	162	100,0	162	100,0	324	100,0	5	3,1	
17	Natar	Merbau Mataram	145	145	290	145	100,0	145	100,0	290	100,0	7	4,8	
		RI Talang Jawa	144	144	288	144	100,0	144	100,0	288	100,0	8	5,6	
		Kaliasin	163	163	326	163	100,0	163	100,0	326	100,0	6	3,7	
		RI Tanjung Bintang	106	106	212	106	100,0	106	100,0	212	100,0	4	3,8	
		Karang Anyar	158	158	316	158	100,0	158	100,0	316	100,0	5	3,2	
		Banjar Agung	325	325	650	325	100,0	325	100,0	650	100,0	7	2,2	
		Sinar Rezeki	169	169	338	169	100,0	169	100,0	338	100,0	4	2,4	
		Natar	193	193	386	193	100,0	193	100,0	386	100,0	4	2,1	
		Branti Raya	176	176	352	176	100,0	176	100,0	352	100,0	6	3,4	
		Hajimena	192	192	384	192	100,0	192	100,0	384	100,0	7	3,6	
		RI Sukadamai	199	199	398	199	100,0	199	100,0	398	100,0	5	2,5	
		Tanjung sari Natar	179	179	358	179	100,0	179	100,0	358	100,0	7	3,9	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>5.055</b>	<b>5.055</b>	<b>10.110</b>	<b>5.055</b>	<b>100,0</b>	<b>5.055</b>	<b>100,0</b>	<b>10.110</b>	<b>100,0</b>	<b>163</b>	<b>3,2</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)														
			JUMLAH						MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	Penengahan	RI Penengahan	2.306	2.298	4.604	2.213	96,0	2.235	97,3	4.448	96,6						
2	Bakauheni	RI Bakauheni	1.330	1.340	2.670	1.225	92,1	1.275	95,1	2.500	93,6						
3	Ketapang	RI Ketapang	2.891	2.893	5.784	2.875	99,4	2.879	99,5	5.754	99,5						
4	Palas	Palas	1.987	2.024	4.011	1.894	95,3	1.935	95,6	3.829	95,5						
5	Sragi	RI Bumidaya	1.313	1.307	2.620	1.290	98,2	1.275	97,6	2.565	97,9						
6	Kalianda	Sragi	1.923	1.962	3.885	1.859	96,7	1.872	95,4	3.731	96,0						
7	Rajabasa	Kalianda	1.891	1.874	3.765	1.862	98,5	1.851	98,8	3.713	98,6						
8	Sidomulyo	Way Urang	3.234	3.249	6.483	3.084	95,4	3.152	97,0	6.236	96,2						
9	Way Panji	RI Rajabasa	1.372	1.335	2.707	1.298	94,6	1.299	97,3	2.597	95,9						
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	3.561	3.547	7.108	3.388	95,1	3.405	96,0	6.793	95,6						
11	Candipuro	Way Panji	963	1.010	1.973	958	99,5	990	98,0	1.948	98,7						
12	Katibung	Way Sulan	1.333	1.315	2.648	1.253	94,0	1.294	98,4	2.547	96,2						
13	Tanjung Sari	Candipuro	3.132	3.145	6.277	3.077	98,2	3.118	99,1	6.195	98,7						
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	1.833	1.819	3.652	1.704	93,0	1.731	95,2	3.435	94,1						
15	Tanjung Bintang	RI katibung	2.129	2.121	4.250	1.985	93,2	1.934	91,2	3.919	92,2						
16	Jati Agung	Tanjung Sari	1.739	1.726	3.465	1.625	93,4	1.648	95,5	3.273	94,5						
17	Natar	Merbau Mataram	2.186	2.202	4.388	2.129	97,4	2.154	97,8	4.283	97,6						
		RI Talang Jawa	887	877	1.764	822	92,7	835	95,2	1.657	93,9						
		Kaliasin	1.990	1.994	3.984	1.910	96,0	1.948	97,7	3.858	96,8						
		RI Tanjung Bintang	2.476	2.486	4.962	2.396	96,8	2.439	98,1	4.835	97,4						
		Karang Anyar	4.389	4.376	8.765	4.168	95,0	4.226	96,6	8.394	95,8						
		Banjar Agung	1.180	1.155	2.335	1.125	95,3	1.119	96,9	2.244	96,1						
		Sinar Rezeki	1.455	1.443	2.898	1.390	95,5	1.375	95,3	2.765	95,4						
		Natar	3.165	3.158	6.323	3.073	97,1	3.096	98,0	6.169	97,6						
		Branti Raya	2.280	2.310	4.590	2.150	94,3	2.230	96,5	4.380	95,4						
		Hajimena	1.736	1.753	3.489	1.603	92,3	1.688	96,3	3.291	94,3						
		RI Sukadamai	1.527	1.514	3.041	1.451	95,0	1.458	96,3	2.909	95,7						
		Tanjung sari Natar	1.734	1.706	3.440	1.664	96,0	1.661	97,4	3.325	96,7						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>57.942</b>	<b>57.939</b>	<b>115.881</b>	<b>55.471</b>	<b>96,7</b>	<b>56.122</b>	<b>96,9</b>	<b>111.593</b>	<b>96,3</b>						

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 65

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS										MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU/BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SD/DTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Penengahan	RI Penengahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
3	Ketapang	RI Ketapang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
4	Palas	Palas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5	Sragi	RI Bumidaya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
6	Kalianda	Kalianda	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
7	Rajabasa	Way Unang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
9	Way Panji	RI Sidomulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
10	Way Sulan	Way Panji	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
11	Candipuro	Way Sulan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
12	Katibung	Candipuro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
13	Tanjung Sari	Tanjung Agung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
14	Merbau Mataram	RI Katibung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
16	Jati Agung	Merbau Mataram	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
17	Natar	RI Talang Jawa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Kaliasin	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		RI Tanjung Bintang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Karang Anyar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Banjar Agung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Sinar Rezeki	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Natar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Branti Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Hajimeja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		RI Sukadama	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
		Tanjung Sari Natar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023  
catatan: diisi dengan tanda "v".

TABEL 66

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Penengahan	RI Penengahan	798	46	67,6	23	32,4	71	0	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	463	31	57,4	23	42,6	54	3	
3	Ketapang	RI Ketapang	1.004	46	53,5	40	46,5	86	6	
4	Palas	Palas	695	32	61,5	20	38,5	52	4	
5	Sragi	RI Bumidaya	454	19	59,4	13	40,6	32	4	
6	Kalianda	Sragi	674	36	50,7	35	49,3	71	7	
7	Rajabasa	Kalianda	653	122	61,9	75	38,1	197	12	
8	Sidomulyo	Way Urang	1.125	54	59,3	37	40,7	91	10	
9	Way Panji	RI Rajabasa	469	38	53,5	33	46,5	71	3	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.233	82	54,3	69	45,7	151	9	
11	Candipuro	Way Panji	342	14	66,7	7	33,3	21	1	
12	Katibung	Way Sulan	459	35	55,6	28	44,4	63	1	
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.068	41	62,1	25	37,9	66	1	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	633	26	63,4	15	36,6	41	3	
15	Tanjung Bintang	RI katibung	737	36	57,1	27	42,9	63	5	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	601	16	45,7	19	54,3	35	4	
17	Natar	Merbau Mataram	761	62	51,2	59	48,8	121	7	
		RI Talang Jawa	306	12	54,5	10	45,5	22	3	
		Kalasin	681	21	53,8	18	46,2	39	10	
		RI Tanjung Bintang	861	47	57,3	35	42,7	82	18	
		Karang Anyar	1.521	95	56,9	72	43,1	167	17	
		Banjjar Agung	405	26	50,0	26	50,0	52	7	
		Sinar Rezeki	503	3	37,5	5	62,5	8	0	
		Natar	796	49	68,1	23	31,9	72	10	
		Blanti Raya	605	30	50,8	29	49,2	59	17	
		Hajimena	1.097	80	57,6	59	42,4	139	26	
		RI Sukadambi	528	54	60,7	35	39,3	89	51	
		Tanjung sari Natar	597	68	73,1	25	26,9	93	17	
			<b>20.099</b>	<b>1.223</b>	<b>58,0</b>	<b>885</b>	<b>42,0</b>	<b>2.108</b>	<b>256</b>	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>20.099</b>	<b>20.099</b>						
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>20.099</b>							
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>					<b>100,0</b>					
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>										
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>#DIV/0!</b>	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Tahun 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS. BKKPMKPPWP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Man

TABEL 67

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP BERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS <sup>1)</sup> (2022)						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS <sup>1)</sup> (2022)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L + P		L		P		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K	J	K
1	Penegeh	3	4	3	6	7	7	33	31	64	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0	0	0,0
2	Bakusuben	24	15	39	18	43	36	13	52,0	70	13	36,9	20	46,5	25	69,4	24	70,6	49	24	69,4	24	70,6	49	24	69,4	24	70,6	49	24	69,4	1	1,4	
3	Ketapang	24	12	36	43	31	70	3	66,7	74	16	9,1	27	75,0	24	56,8	19	61,3	43	34	56,8	19	61,3	43	34	56,8	19	61,3	30	96,8	4	5,4		
4	Pallas	32	25	57	39	31	70	3	9,4	9	36,0	12	21,1	34	87,2	21	67,7	55	78,6	37	34	94,9	30	96,8	67	95,7	3	4,3	0	0,0	0	0,0		
5	Sragi	16	10	26	38	28	66	16	100,0	0	0,0	0	0,0	2	7,1	18	90,0	8	100,0	26	20	100,0	8	100,0	28	100,0	28	100,0	0	0,0	0	0,0		
6	Kallanda	106	48	154	136	76	212	92	66,8	44	91,7	136	88,3	43	31,6	31	40,8	74	34,9	41	62,1	38	100,0	28	100,0	66	100,0	0	0,0	0	0,0			
7	Rajabasa	17	11	28	48	26	74	15	86,2	5	45,5	20	71,4	30	62,5	21	80,8	51	88,9	45	33	100,0	27	96,4	60	98,4	1	1,6	0	0,0	0	0,0		
8	Sidomulyo	5	2	7	14	8	22	4	80,0	2	100,0	6	85,7	74	77,1	45	96,5	119	80,4	95	95	100,0	51	98,1	146	98,6	3	4,1	0	0,0	0	0,0		
9	Way Paraji	17	10	27	34	20	54	10	100,0	10	100,0	27	100,0	6	47,1	10	90,0	26	88,2	13	92,9	5	100,0	51	98,1	146	98,6	3	4,1	0	0,0	0	0,0	
10	Way Sulan	39	26	65	55	46	101	19	48,7	9	34,6	28	43,1	38	65,5	15	68,4	28	71,1	46	30	93,5	39	100,0	101	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	Candipuro	9	3	12	45	39	37	76	104,8	22	104,8	4	100,0	13	41,9	13	35,1	30	39,5	39	21	100,0	18	100,0	39	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	Katibung	21	24	45	36	30	66	4	26,6	4	100,0	8	32,0	32	68,5	28	86,9	58	53,8	65	38	100,0	30	100,0	66	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	Tanjung Sari	14	11	25	44	44	54	52	100,0	9	93,8	6	100,0	13	100,0	6	37,5	1	20,0	7	33,3	15	93,8	5	100,0	20	95,2	1	4,8	0	0,0	0	0,0	
14	Mesbau Mataram	20	24	44	23	26	49	10	100,0	5	83,3	20	90,9	11	42,3	10	66,7	21	51,2	26	100,0	15	100,0	41	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Tanjung Bintang	9	6	15	15	15	41	15	66,6	10	58,8	29	63,0	36	61,0	31	77,5	67	67,7	55	83,2	41	102,5	96	97,0	3	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Jati Agung	68	34	103	114	72	186	65	94,2	34	100,0	99	96,1	41	36,0	46	63,9	80	46,8	106	106	83,0	80	111,1	186	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Natar	0	0	0	0	0	1	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		16	16	32	32	29	61	14	87,5	15	93,8	29	90,6	17	53,1	14	48,3	31	50,8	31	96,9	29	100,0	60	96,4	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		30	34	64	43	52	95	30	100,0	34	100,0	64	100,0	13	30,2	15	28,8	28	29,5	43	100,0	49	84,2	92	96,8	3	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		32	19	51	79	52	131	21	65,6	13	68,4	34	66,7	53	67,1	40	76,9	93	71,0	74	93,7	74	93,7	53	101,9	127	96,8	4	3,1	0	0,0	0	0,0	
		9	12	21	30	25	55	7	77,8	11	91,7	18	95,7	21	70,0	12	48,0	33	60,0	28	83,3	23	92,0	51	92,7	3	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		50	21	71	78	38	116	46	92,0	21	100,0	67	94,4	27	34,6	16	42,1	43	37,1	73	93,6	37	97,4	110	94,8	5	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>741</b>	<b>440</b>	<b>1.181</b>	<b>1.299</b>	<b>899</b>	<b>2.198</b>	<b>548</b>	<b>73,7</b>	<b>340</b>	<b>77,3</b>	<b>886</b>	<b>75,0</b>	<b>716</b>	<b>85,0</b>	<b>554</b>	<b>61,8</b>	<b>1.289</b>	<b>677</b>	<b>1.261</b>	<b>97,1</b>	<b>894</b>	<b>96,4</b>	<b>2.166</b>	<b>96,0</b>	<b>41</b>	<b>1,9</b>							

Sumber: Sesi Peleghatan dan Pengendalian Penyakit Menular Diatas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang diteliti kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang diemulau di RS BKKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA											
				JUMLAH KUNJUNGAN STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDOK*)	DIBERIKAN TATALAKSANA YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			JUMILAH			%		
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Penengahan	RI Penengahan	4.329	1.270	1.270	100,0	97	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2.512	1.554	1.554	100,0	56	25	23	0	0	43	53	96	99,5	602	642	1.244	
3	Ketapang	RI Ketapang	5.444	3.087	3.087	100,0	121	16	14	0	0	16	14	30	24,7	748	737	1.485	
4	Palas	Palas	3.771	1.101	1.101	100,0	84	28	25	0	0	28	25	53	63,0	555	549	1.104	
5	Sragi	RI Bumidaya	2.463	934	934	100,0	55	32	31	0	0	32	31	63	114,7	588	413	1.001	
6	Kallanda	RI Kallanda	3.653	1.413	1.413	100,0	81	16	17	0	0	16	17	33	40,5	845	878	1.723	
7	Rajabasa	RI Rajabasa	3.542	1.373	1.373	100,0	79	24	14	0	0	24	14	38	48,1	971	838	1.809	
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	6.100	1.524	1.524	100,0	136	11	11	0	0	11	11	22	16,2	809	961	1.770	
9	Way Panji	RI Rajabasa	2.545	1.028	1.028	100,0	57	1	2	0	0	1	2	3	5,3	623	537	1.160	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	6.688	2.627	2.627	100,0	149	13	5	0	0	13	5	18	43,5	1.294	1.384	2.678	
11	Candipuro	RI Sidomulyo	2.492	627	627	100,0	41	3	2	0	0	3	2	5	9,0	369	354	723	
12	Katibung	RI Candipuro	5.903	1.528	1.528	100,0	132	24	23	0	0	24	23	47	61,4	749	737	1.486	
13	Tanjung Sari	RI Katibung	3.434	1.933	1.933	100,0	77	24	23	0	0	24	23	47	61,4	851	984	1.835	
14	Merbau Mataram	RI Katibung	3.986	1.091	1.091	100,0	89	24	18	0	0	24	18	42	47,1	705	671	1.376	
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	3.260	2.366	2.366	100,0	73	17	11	0	0	17	11	28	38,5	1.091	1.325	2.416	
16	Jati Agung	Merbau Mataram	4.128	1.217	1.217	100,0	92	14	9	0	0	14	9	23	25,0	630	631	1.261	
17	Natar	RI Talang Jawa	1.661	1.409	1.409	100,0	37	7	7	0	0	7	7	14	37,8	728	719	1.447	
		Kalasin	3.749	1.651	1.651	100,0	84	17	29	0	0	17	29	46	55,0	543	499	1.042	
		RI Tanjung Bintang	4.669	1.576	1.576	100,0	104	31	26	0	0	31	26	57	54,7	920	901	1.821	
		Karang Anyar	8.248	1.538	1.538	100,0	184	18	22	0	0	18	22	40	21,7	770	799	1.569	
		0 Banjar Agung	2.198	2.255	2.255	100,0	49	12	15	0	0	12	15	27	55,1	1.095	1.218	2.313	
		0 Smer Rezeki	2.727	886	886	100,0	61	0	1	0	0	0	1	1	1,6	416	511	927	
		Natar	5.948	3.101	3.101	100,0	133	58	34	0	0	58	34	92	69,4	1.642	1.510	3.152	
		0 Branti Raya	4.320	1.160	1.160	100,0	96	4	3	0	0	4	3	7	7,3	581	571	1.152	
		0 Hajirna	3.282	1.611	1.611	100,0	73	8	13	0	0	8	13	21	28,7	955	960	1.915	
		0 RI Sukadamel	2.862	2.048	2.048	100,0	64	8	6	0	0	8	6	14	21,9	1.053	1.078	2.131	
		0 Tanjung Sari Natar	3.238	1.566	1.566	100,0	72	0	0	0	0	0	0	0	0,0	931	833	1.764	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>44.492</b>	<b>44.492</b>	<b>100,0</b>	<b>2.431</b>	<b>529</b>	<b>481</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>529</b>	<b>481</b>	<b>1.010</b>	<b>41,5</b>	<b>22.800</b>	<b>23.003</b>	<b>45.803</b>	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							28												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%				100,0%															

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan:

\* TDDOK = telinga dring dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase persentase kasus pneumonia pada balita beracua untuk setiap provinsi, sesuai hasil rielokasi

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	6	
1	2	3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	
3	15 - 19 TAHUN	3	4	7	5,8	
4	20 - 24 TAHUN	12	4	16	13,3	
5	25 - 49 TAHUN	58	33	91	75,8	
6	≥ 50 TAHUN	4	2	6	5,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>77</b>	<b>43</b>	<b>120</b>		
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>64,2</b>	<b>35,8</b>			
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>						
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>						
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>						
					<b>25409</b>	
					<b>25339</b>	
					<b>99,7</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN		ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV		PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
			4	5	6	7	
1	Penengahan	RI Penengahan	4	4	4	100	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	#DIV/0!	
3	Ketapang	RI Ketapang	1	1	1	100	
4	Palas	Palas	0	0	0	#DIV/0!	
5	Sragi	RI Bumidaya	1	1	1	100	
6	Kalianda	Kalianda	5	5	5	100	
7	Rajabasa	Way Urang	3	3	3	100	
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	0	0	0	#DIV/0!	
9	Way Panji	RI Sidomulyo	1	1	1	100	
10	Way Sulan	Way Panji	0	0	0	#DIV/0!	
11	Candipuro	Way Sulan	0	0	0	#DIV/0!	
12	Katibung	Candipuro	5	5	5	100	
13	Tanjung Sari	Tanjung Agung	0	0	0	#DIV/0!	
14	Merbau Mataram	RI Katibung	5	5	5	100	
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	0	0	0	#DIV/0!	
16	Jati Agung	Merbau Mataram	0	0	0	#DIV/0!	
17	Natar	RI Talang Jawa	0	0	0	#DIV/0!	
		Kallasin	1	1	1	100	
		RI Tanjung Bintang	8	8	8	100	
		Karang Anyar	1	1	1	100	
		0 Banjar Agung	1	1	1	100	
		0 Sinar Rezeki	0	0	0	#DIV/0!	
		Natar	6	6	6	100	
		Branti Raya	0	0	0	#DIV/0!	
		Hajjimeña	2	2	2	100	
		RI Sukadamaí	3	3	3	100	
		Tanjung sari Natar	4	4	4	100	
			57	57	57		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PEMULIHAN		DILAYANI				DIARE				MENDAPAT ORALIT BALITA		MENDAPAT ZINC BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
						7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Penengahan	RI Penengahan	43.287	1.169	581	449	38,4	106	18,2	449	100,0	106	100,0	106	100,0	106	100,0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	25.121	678	337	667	98,3	299	88,7	667	100,0	299	100,0	299	100,0	299	100,0
3	Ketapang	RI Ketapang	54.439	1.470	730	320	21,8	91	12,5	320	100,0	91	100,0	91	100,0	91	100,0
4	Palas	Palas	37.713	1.018	506	639	62,8	263	52,0	639	100,0	263	100,0	263	100,0	263	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	24.631	665	330	544	81,8	269	81,5	544	100,0	269	100,0	269	100,0	269	100,0
6	Kalianda	Sragi	36.532	986	490	494	50,1	278	56,7	494	100,0	278	100,0	278	100,0	278	100,0
7	Rajabasa	Kalianda	35.417	956	475	233	24,4	95	20,0	233	100,0	95	100,0	95	100,0	95	100,0
8	Sidomulyo	Way Urang	60.998	1.647	819	478	29,0	153	18,7	478	100,0	153	100,0	153	100,0	153	100,0
9	Way Panji	RI Rajabasa	25.453	687	341	366	53,3	82	24,0	366	100,0	82	100,0	82	100,0	82	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	66.879	1.806	897	702	38,9	316	35,2	702	100,0	316	100,0	316	100,0	316	100,0
11	Candipuro	Way Panji	18.546	501	249	404	80,7	231	92,8	404	100,0	231	100,0	231	100,0	231	100,0
12	Katibung	Way Sulan	24.917	673	334	271	40,3	129	38,6	271	100,0	129	100,0	129	100,0	129	100,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	59.028	1.594	792	572	35,9	219	27,7	572	100,0	219	100,0	219	100,0	219	100,0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	34.343	927	461	736	79,4	358	77,7	736	100,0	358	100,0	358	100,0	358	100,0
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	39.984	1.080	536	178	16,5	41	7,6	178	100,0	41	100,0	41	100,0	41	100,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	32.596	880	438	682	77,5	252	57,5	682	100,0	252	100,0	252	100,0	252	100,0
17	Natar	Merbau Mataram	41.275	1.114	554	282	23,5	72	13,0	282	100,0	72	100,0	72	100,0	72	100,0
		RI Talang Jawa	16.606	448	223	279	62,2	101	45,3	279	100,0	101	100,0	101	100,0	101	100,0
		Kaliasin	37.492	1.012	503	206	20,4	57	11,3	206	100,0	57	100,0	57	100,0	57	100,0
		RI Tanjung Bintang	46.690	1.261	626	1.177	93,4	505	80,7	1.177	100,0	505	100,0	505	100,0	505	100,0
		Karang Anyar	82.478	2.227	1.107	909	40,8	386	34,9	909	100,0	386	100,0	386	100,0	386	100,0
		Banjar Agung	21.981	593	295	483	81,4	123	41,7	483	100,0	123	100,0	123	100,0	123	100,0
		Sinar Rezeki	27.271	736	366	327	44,4	128	35,0	327	100,0	128	100,0	128	100,0	128	100,0
		Natar	59.480	1.606	798	1.506	93,8	751	94,1	1.506	100,0	751	100,0	751	100,0	751	100,0
		Branti Raya	43.196	1.166	579	662	56,8	208	35,9	662	100,0	208	100,0	208	100,0	208	100,0
		Hajimeha	32.824	886	441	555	62,6	208	47,2	555	100,0	208	100,0	208	100,0	208	100,0
		RI Sukadama	28.620	773	385	733	94,9	278	72,2	733	100,0	278	100,0	278	100,0	278	100,0
		Tanjung sari Natar	32.377	874	438	310	35,5	119	27,2	310	100,0	119	100,0	119	100,0	119	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.090.174</b>	<b>29.435</b>	<b>14.631</b>	<b>15.144</b>	<b>51,4</b>	<b>6.118</b>	<b>41,8</b>	<b>15.144</b>	<b>100,0</b>	<b>6.118</b>	<b>100,0</b>	<b>6.118</b>	<b>100,0</b>	<b>6.118</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	Penengahan	RI Penengahan	780	8	692	700	89,7	1
2	Bakauheni	RI Bakauheni	449	10	522	532	118,5	2
3	Ketapang	RI Ketapang	971	4	1.120	1.124	115,8	0
4	Palas	Palas	672	12	662	674	100,3	2
5	Sragi	RI Bumidaya	438	6	430	436	99,5	1
6	Kallanda	Sragi	649	5	645	650	100,2	1
7	Rajabasa	Kallanda	544	6	440	446	82,0	1
8	Sidomulyo	Way Urang	1.063	7	1.111	1.118	105,2	1
9	Way Panji	RI Rajabasa	483	1	485	486	100,6	0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	1.198	19	1.187	1.206	100,7	2
11	Candipuro	Way Panji	334	3	387	390	116,8	1
12	Katibung	Way Sulan	451	2	439	441	97,8	0
13	Tanjung Sari	Candipuro	1.159	12	868	880	75,9	1
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	658	3	652	655	99,5	0
15	Tanjung Bintang	RI katibung	755	10	746	756	100,1	1
16	Jati Agung	Tanjung Sari	648	6	670	676	104,3	1
17	Natar	Merbau Mataram	799	8	564	572	71,6	1
		RI Talang Jawa	361	0	254	254	70,4	0
		Kallasin	669	1	715	716	107,0	0
		RI Tanjung Bintang	835	6	832	838	100,4	1
		Karang Anyar	1.445	11	1.458	1.469	101,7	1
		Banjar Agung	394	2	566	568	144,2	0
		Sinar Rezeki	482	3	262	265	55,0	1
		Natar	1.045	7	1.033	1.040	99,5	1
		Branti Raya	759	5	885	890	117,3	1
		Hajimena	577	8	562	570	98,8	1
		RI Sukadamai	509	5	504	509	100,0	1
		Tanjung sari Natar	585	1	607	608	103,9	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19.712</b>	<b>171</b>	<b>19.298</b>	<b>19.469</b>	<b>98,8</b>	<b>1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						TOTAL
				< 24 Jam			≥ 24 Jam			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Penengahan	3	9	9	100	0	0,0	9	100	
2	Bakauheni		12	12	100	0	0,0	12	100	
3	Ketapang		4	4	100	0	0,0	4	100	
4	Palas		8	8	100	0	0,0	8	100	
5	Sragi		3	3	100	0	0,0	3	100	
6	Kalianda		6	6	100	0	0,0	6	100	
7	Rajabasa		5	5	100	0	0,0	5	100	
8	Sidomulyo		2	2	100	0	0,0	2	100	
9	Way Panji		18	18	100	0	0,0	18	100	
10	Way Sulan		4	4	100	0	0,0	4	100	
11	Candipuro		4	4	100	0	0,0	4	100	
12	Katibung		19	18	95	1	5,3	19	100	
13	Tanjung Sari		3	3	100	0	0,0	3	100	
14	Merbau Mataram		11	11	100	0	0,0	11	100	
15	Tanjung Bintang		6	6	100	0	0,0	6	100	
16	Jati Agung		9	8	89	0	0,0	8	88,888889	
17	Natar		2	2	100	0	0,0	2	100	
			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
			7	7	100	0	0,0	7	100	
			10	10	100	0	0,0	10	100	
			3	3	100	0	0,0	3	100	
			2	2	100	0	0,0	2	100	
			7	7	100	0	0,0	7	100	
			4	4	100	0	0,0	4	100	
			7	7	100	0	0,0	7	100	
			5	5	100	0	0,0	5	100	
			1	1	100	0	0,0	1	100	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>177</b>	<b>175</b>	<b>99</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>176</b>	<b>99,435028</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sragi	RI Bumidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kalianda	Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Sidomulyo	Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RI Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0 Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0 Sinar Rezeki	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
		Natar	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2	2	
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RI Sukadamai	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
		Tanjung sari Natar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>9</b>		
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>77,8</b>	<b>22,2</b>		<b>77,8</b>	<b>22,2</b>		<b>22,2</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>						<b>1,2</b>	<b>0,4</b>		<b>1,2</b>	<b>0,4</b>		<b>0,8</b>		

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	Penengahan	3	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	11
2	Bakauheni		1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0
3	Ketapang		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
4	Palas		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
5	Sragi		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
6	Kalianda		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
7	Rajabasa		1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0
8	Sidomulyo		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
9	Way Panji		1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0
10	Way Sulan		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
11	Candipuro		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
12	Katibung		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
13	Tanjung Sari		1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0
14	Merbau Mataram		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
15	Tanjung Bintang		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
16	Jati Agung		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
17	Natar		1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0
			2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0
			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
			1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0
			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
			9	7	77,8	2	22,2	0	0,0	0	0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>				<b>9</b>	<b>7</b>	<b>77,8</b>	<b>2</b>	<b>22,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1,8</b>					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH					
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
4	Palas	Palas	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Sragi	RI Bumidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Kalianda	Sragi	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Sidomulyo	Way Urang	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Katibung	Way Sulan	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kaliasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		RI Tanjung Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Karang Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		0 Banjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		0 Sinar Rezeki	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
		Natar	0	0	0	0	2	2	0	2	2			
		Branti Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Hajimena	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		RI Sukadarnai	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Tanjung sari Natar	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
			0	0	0	0	0	0	0	0	0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>			
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,1</b>		

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Dinas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) 2022			RFT RATE PB (%)	KUSTA (MB) 2021			RFT RATE MB (%)
			TAHUN JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA RFT		TAHUN JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0		
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
4	Palas	Palas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
5	Sragi	RI Burmidaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
6	Kalianda	Sragi	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0		
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
8	Sidomulyo	Way Urang	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0		
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
11	Candipuro	Way Panji	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
12	Katibung	Way Sulan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	#DIV/0!	0	0	0,0		
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0		
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		RI Talang Jawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		Kaliasin	0	0	#DIV/0!	0	0	0,0		
		RI Tanjung Bintang	0	0	#DIV/0!	1	0	#DIV/0!		
		Karang Anyar	0	0	#DIV/0!	0	0	0,0		
		Banjar Agung	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0		
		Sinar Rezeki	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		Natar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		Branti Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		Hajimena	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		RI Sukadarnai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
		Tanjung sari Natar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

1 NO	2 KECAMATAN	3 PUSKESMAS	4 JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	5 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	Penengahan	RI Penengahan	11.660	1
2	Bakauheni	RI Bakauheni	6.607	0
3	Ketapang	RI Ketapang	14.688	1
4	Palas	Palas	10.253	1
5	Sragi	RI Bumidaya	9.730	0
6	Kalianda	Sragi	6.598	0
		Kalianda	9.871	0
7	Rajabasa	Way Ujang	16.137	4
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	6.756	1
9	Way Panji	RI Sidomulyo	18.017	1
10	Way Sulan	Way Panji	4.973	1
11	Candipuro	Way Sulan	6.743	0
12	Katibung	Candipuro	15.892	0
		Tanjung Agung	9.381	0
13	Tanjung Sari	RI Katibung	10.412	0
14	Merbau Mataram	Tanjung Sari	8.932	0
		Merbau Mataram	11.035	0
15	Tanjung Bintang	RI Talang Jawa	4.372	1
		Kaliasin	9.847	0
16	Jati Agung	RI Tanjung Bintang	13.076	0
		Karang Anyar	20.237	1
		0 Banjar Agung	5.740	0
		0 Sinar Rezeki	6.980	0
17	Natar	Natar	16.317	0
		Branti Raya	11.711	1
		Hajimena	7.427	1
		RI Sukadamai	7.845	0
		Tanjung sari Natar	9.063	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>290.300</b>	<b>14</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>4,8</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunitisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023  
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS





TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		%
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	
1	Penengahan	RI Penengahan	0	0	#DIV/0!
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	#DIV/0!
3	Ketapang	RI Ketapang	0	0	#DIV/0!
4	Palas	Palas	0	0	#DIV/0!
5	Sragi	RI Bumidaya	0	0	#DIV/0!
6	Kalianda	Sragi	1	1	100,0
7	Rajabasa	Kalianda	0	0	#DIV/0!
8	Sidomulyo	Way Urang	2	2	100,0
9	Way Panji	RI Rajabasa	0	0	#DIV/0!
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	0	0	#DIV/0!
11	Candipuro	Way Panji	0	0	#DIV/0!
12	Katibung	Way Sulan	0	0	#DIV/0!
13	Tanjung Sari	Candipuro	0	0	#DIV/0!
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	0	0	#DIV/0!
15	Tanjung Bintang	RI katibung	0	0	#DIV/0!
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	#DIV/0!
17	Natar	Merbau Mataram	0	0	#DIV/0!
		RI Talang Jawa	0	0	#DIV/0!
		Kaliasin	0	0	#DIV/0!
		RI Tanjung Bintang	0	0	#DIV/0!
		Karang Anyar	0	0	#DIV/0!
		Banjar Agung	0	0	#DIV/0!
		Sinar Rezeki	0	0	#DIV/0!
		Natar	1	1	100,0
		Branti Raya	0	0	#DIV/0!
		Hajimena	0	0	#DIV/0!
		RI Sukadamai	0	0	#DIV/0!
		Tanjung sari Natar	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 71

**JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEBANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENYAKIT			KELOMPOK UMUR PENYAKIT												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENYAKIT TERANCAH						ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Suspek Campak	1	1	16/02/2023	16/02/2023	20/02/2023	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Keracunan Makanan	1	1	10/05/2023	10/05/2023	13/05/2023	49	0	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Suspek Chikungunya	1	1	02/09/2023	02/09/2023	23/09/2023	6	12	18	0	0	0	0	0	1	0	1	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suspek Chikungunya	1	1	31/08/2023	31/08/2023	20/09/2023	8	17	25	0	0	0	0	0	0	0	14	1	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sekel Surveilans, Epidemiolog dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL						CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	6	10	7	8	9	10	11	12						
1	Penengahan	RI Penengahan	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
2	Bakauheni	RI Bakauheni	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
3	Ketapang	RI Ketapang	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
4	Palas	Palas	3	8	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
5	Sragi	RI Bumidaya	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0						
6	Kalianda	Sragi	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		Kalianda	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0						
7	Rajabasa	Way Urang	9	2	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
9	Way Panji	RI Sidomulyo	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
10	Way Sulan	Way Panji	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
11	Candipuro	Way Sulan	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
12	Katibung	Candipuro	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		Tanjung Agung	2	7	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		RI katibung	6	10	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
13	Tanjung Sari	Tanjung Sari	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		RI Talang Jawa	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0						
		RI Tanjung Bintang	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
16	Jati Agung	Karang Anyar	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		Banjar Agung	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
		Sinar Rezeki	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
17	Natar	Natar	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
		Branti Raya	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		Hajimena	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
		RI Sukadarni	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
		Tanjung sari Natar	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0						
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>71</b>	<b>81</b>	<b>152</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>			
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>13,8</b>														

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023  
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Peneringahan	RI Peneringahan	0	0	0	0	#DIV/0!	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2	Bakauiheni	RI Bakauiheni	164	127	164	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Ketapang	RI Ketapang	116	116	116	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Palas	RI Palas	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Sragi	RI Bumidaya	66	66	66	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Kalianda	RI Sragi	57	57	57	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Rajabasa	RI Kalianda	27	12	27	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Sidomulyo	RI Way Urang	63	63	63	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Way Panji	RI Rajabasa	1.200	1.160	1.200	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	181	0	181	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Candipuro	RI Way Panji	64	64	64	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Katibung	RI Way Sulan	58	58	58	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Tanjung Sari	RI Candipuro	96	96	96	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	100	100	100	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	473	343	473	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Jati Agung	Tanjung Sari	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Natar	Merbau Mataram	245	245	245	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Talang Jawa	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Talang Jawa	74	74	74	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Tanjung Bintang	106	106	106	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Karang Anyar	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Banjar Agung	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Sinar Rezeki	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Natar	186	186	186	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Branti Raya	4	1	4	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Hajmema	40	40	40	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RI Sukadama	4	4	4	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tanjung Sari Natar	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3.324</b>	<b>2.918</b>	<b>3.324</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>			<b>406</b>	<b>2.918</b>	<b>3.324</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023  
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 16 TAHUN						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN								
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Penengahan	RI Penengahan	4.061	3.874	7.935	3.889	95,8	3.154	81,4	7.043	88,8	2.346	2.261	4.607	100,0	4.607	100,0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2.346	2.261	4.607	2.346	100,0	2.261	100,0	4.607	100,0	5.101	4.882	9.983	100,0	9.983	100,0
3	Ketapang	RI Ketapang	5.101	4.882	9.983	5.101	100,0	4.882	100,0	9.983	100,0	3.500	3.416	6.916	100,0	6.916	100,0
4	Palas	Palas	3.500	3.416	6.916	3.500	100,0	3.416	100,0	6.916	100,0	2.315	2.202	4.517	100,0	4.517	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	2.315	2.202	4.517	2.315	100,0	2.202	100,0	4.517	100,0	3.390	3.309	6.699	100,0	6.699	100,0
6	Kalianda	Sragi	3.390	3.309	6.699	3.390	100,0	3.309	100,0	6.699	100,0	3.331	3.159	6.490	99,8	6.490	99,8
7	Rajabasa	Kalianda	3.331	3.159	6.490	3.331	100,0	3.159	99,8	6.490	99,8	5.705	5.480	11.185	85,2	11.185	85,2
8	Sidomulyo	Way Urang	5.705	5.480	11.185	5.705	100,0	5.480	95,2	11.185	95,2	2.415	2.253	4.668	100,0	4.668	100,0
9	Way Panji	RI Rajabasa	2.415	2.253	4.668	2.415	100,0	2.253	93,7	4.668	93,7	6.282	5.982	12.264	100,0	12.264	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	6.282	5.982	12.264	6.282	100,0	5.982	95,1	12.264	95,1	1.697	1.705	3.402	100,0	3.402	100,0
11	Candipuro	Way Panji	1.697	1.705	3.402	1.697	100,0	1.705	100,0	3.402	100,0	2.242	2.147	4.389	96,8	4.389	96,8
12	Katibung	Way Sulan	2.242	2.147	4.389	2.242	100,0	2.147	95,4	4.389	95,4	5.522	5.301	10.823	100,0	10.823	100,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	5.522	5.301	10.823	5.522	100,0	5.301	95,4	10.823	95,4	3.233	3.066	6.299	100,0	6.299	100,0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	3.233	3.066	6.299	3.233	100,0	3.066	94,9	6.299	94,9	3.753	3.578	7.331	100,0	7.331	100,0
15	Tanjung Bintang	RI katibung	3.753	3.578	7.331	3.753	100,0	3.578	94,9	7.331	94,9	3.072	2.911	5.983	110,2	5.983	110,2
16	Jati Agung	Tanjung Sari	3.072	2.911	5.983	3.072	100,0	2.911	94,5	5.983	94,5	3.795	3.595	7.390	96,8	7.390	96,8
17	Natar	Merbau Mataram	3.795	3.713	7.508	3.795	100,0	3.713	97,9	7.508	97,9	1.560	1.483	3.043	104,4	3.043	104,4
		RI Talang Jawa	1.560	1.483	3.043	1.560	100,0	1.483	95,1	3.043	95,1	3.511	3.364	6.875	99,3	6.875	99,3
		Kaliasin	3.511	3.364	6.875	3.511	100,0	3.364	95,8	6.875	95,8	4.368	4.194	8.562	100,0	8.562	100,0
		RI Tanjung Bintang	4.368	4.194	8.562	4.368	100,0	4.194	95,8	8.562	95,8	6.752	6.754	13.506	105,1	13.506	105,1
		Karang Anyar	7.747	7.377	15.124	6.752	87,2	7.377	87,2	15.124	87,2	1.267	1.442	2.709	73,9	2.709	73,9
		Banjar Agung	2.081	1.951	4.032	1.267	60,9	1.951	60,9	4.032	60,9	2.565	2.434	4.999	100,0	4.999	100,0
		Sinar Rezeki	2.565	2.434	4.999	2.565	100,0	2.434	94,9	4.999	94,9	5.886	5.320	11.206	100,0	11.206	100,0
		Natar	5.886	5.320	11.206	5.886	100,0	5.320	90,2	11.206	90,2	3.867	3.880	7.747	99,6	7.747	99,6
		Branti Raya	4.024	3.896	7.920	3.867	96,1	3.896	96,1	7.920	96,1	3.063	2.956	6.019	100,0	6.019	100,0
		Hajimena	3.063	2.956	6.019	3.063	100,0	2.956	96,2	6.019	96,2	2.696	2.552	5.248	100,0	5.248	100,0
		RI Sukadamai	2.696	2.552	5.248	2.696	100,0	2.552	94,7	5.248	94,7	3.053	2.848	5.901	94,3	5.901	94,3
		Tanjung sari Natar	3.053	2.848	5.901	3.053	100,0	2.848	93,3	5.901	93,3	96.402	97.728	194.130	94,3	194.130	94,3
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>102.182</b>	<b>97.728</b>	<b>199.910</b>	<b>96.402</b>	<b>94,3</b>	<b>95.341</b>	<b>97,6</b>	<b>191.743</b>	<b>95,9</b>						

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	Penengahan	RI Penengahan	355	353	99,4
2	Bakauheni	RI Bakauheni	203	203	100,0
3	Ketapang	RI Ketapang	445	445	100,0
4	Palas	Palas	309	309	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	199	199	100,0
6	Kalianda	Sragi	296	296	100,0
7	Rajabasa	Kalianda	288	232	80,6
8	Sidomulyo	Way Urang	498	498	100,0
9	Way Panji	RI Rajabasa	205	205	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	542	542	100,0
11	Candipuro	Way Panji	150	150	100,0
12	Katibung	Way Sulan	203	194	95,6
13	Tanjung Sari	Candipuro	478	478	100,0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	279	273	97,8
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	328	328	100,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	266	263	98,9
17	Natar	Merbau Mataram	335	335	100,0
		RI Talang Jawa	133	125	94,0
		Kaliasin	304	304	100,0
		RI Tanjung Bintang	378	378	100,0
		Karang Anyar	669	669	100,0
		Banjar Agung	178	178	100,0
		Sinar Rezeki	222	218	98,2
		Natar	485	485	100,0
		Branti Raya	351	347	98,9
		Hajijena	267	267	100,0
		RI Sukadama	235	235	100,0
		Tanjung sari Natar	264	264	100,0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>8.865</b>	<b>8.773</b>	<b>99,0</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023





TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL				JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Penengahan	RI Penengahan	72	0	72	0	0	0	0	0	72	0	72	72	100,0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	41	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	41	100,0
3	Ketapang	RI Ketapang	89	0	87	2	0	0	0	0	87	2	89	89	100,0
4	Palas	Palas	62	0	61	1	0	0	0	0	61	1	62	62	100,0
5	Sragi	RI Bumidaya	40	0	40	0	0	0	0	0	40	0	40	40	100,0
6	Kalianda	Sragi	60	0	60	0	0	0	0	0	60	0	60	60	100,0
7	Rajabasa	Kalianda	58	0	58	0	0	0	0	0	58	0	58	58	100,0
8	Sidomulyo	Way Urang	100	0	99	0	0	0	0	0	99	0	99	99,0	
9	Way Panji	RI Rajabasa	42	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	42	100,0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	110	0	108	2	0	0	0	0	108	2	110	100,0	
11	Candipuro	Way Panji	31	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	31	100,0
12	Katibung	Way Sulan	41	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	41	100,0
13	Tanjung Sari	Candipuro	97	0	97	0	0	0	0	0	97	0	97	97	100,0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	56	0	56	0	0	0	0	0	56	0	56	56	100,0
15	Tanjung Bintang	RI Katibung	66	0	66	0	0	0	0	0	66	0	66	66	100,0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	53	0	53	0	0	0	0	0	53	0	53	53	100,0
17	Natar	Merbau Mataram	68	0	67	0	0	0	0	0	67	0	67	67	98,5
		RI Talang Jawa	27	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	27	100,0
		Kaliasin	77	0	71	0	0	0	0	0	71	0	71	71	92,2
		RI Tanjung Bintang	61	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	76	124,6
		Karang Anyar	135	0	135	0	0	0	0	0	135	0	135	135	100,0
		Banjar Agung	45	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	42	93,3
		Sinar Rezeki	36	0	35	0	0	0	0	0	35	0	35	35	97,2
		Natar	97	0	104	2	0	0	0	0	104	2	106	106	109,3
		Branti Raya	71	0	69	0	0	0	0	0	69	0	69	69	97,2
		Hajjimana	54	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	54	100,0
		RI Sukadamai	46	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	46	100,0
		Tanjung Sari Natar	52	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	54	103,8
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>1.787</b>	<b>0</b>	<b>1.792</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.792</b>	<b>7</b>	<b>1.799</b>	<b>100,7</b>	

Sumber: Seksi Penyakit tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1			4	5	6	7
1	Penengahan	RI Penengahan	22	22	22	100
2	Bakauheni	RI Bakauheni	5	6	6	100
3	Ketapang	RI Ketapang	17	30	30	100
4	Patas	Patas	13	10	2	20
5	Sragi	RI Bumidaya	8	10	8	80
6	Kalianda	Sragi	10	2	2	100
		Kalianda	15	8	8	100
7	Rejabasa	Way Urang	14	10	10	100
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	16	10	10	100
9	Way Panji	RI Sidomulyo	16	11	9	81,8
10	Way Sulan	Way Panji	4	1	1	100
11	Candipuro	Way Sulan	8	20	14	70
12	Katibung	Candipuro	14	16	16	100
		Tanjung Agung	6	5	5	100
		RI katibung	6	12	9	75
13	Tanjung Sari	Tanjung Sari	8	6	5	83,3
14	Merbau Mataram	Merbau Mataram	8	8	0	0
		RI Talang Jawa	7	5	2	40
15	Tanjung Bintang	Kaliasin	7	17	4	23,5
		RI Tanjung Bintang	9	5	2	40
16	Jati Agung	Karang Anyar	12	7	4	57,1
		Banjar Agung	9	9	2	22,2
		Sinar Rezeki	6	5	0	0
17	Natar	Natar	5	2	2	100
		Branti Raya	6	3	3	100
		Hajimena	3	3	2	66,7
		RI Sukadamai	7	6	6	100
		Tanjung sari Natar	5	3	3	100
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>260</b>	<b>252</b>	<b>187</b>	<b>74,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Jiwa dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	JUMLAH KK PENGGUNA				KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
						AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Peningahan	Ri Peningahan	11.936	0	11.936	285	126	0	0	11.936	100	11.936	100	0
2	Bakauheni	Ri Bakauheni	5.737	5.737	5.737	0	0	5.737	0	5.737	100	5.737	100	0
3	Ketapang	Ri Ketapang	12.032	12.032	0	0	0	0	0	12.032	100	12.032	100	0
4	Palas	Palas	11.936	0	11.936	0	0	0	0	11.936	100	11.936	100	0
5	Stragi	Ri Bumidaya	7.523	0	7.523	0	0	0	0	7.523	100	7.523	100	0
6	Kallanda	Ri Bumidaya	11.664	24	11.370	0	270	0	0	11.664	100	11.664	100	0,2
7	Rajabasa	Way Urang	8.919	0	8.379	343	197	0	0	8.919	100	8.919	100	0
8	Sidomulyo	Ri Rajabasa	15.812	350	14.981	351	130	0	0	15.812	100	15.812	100	2,2
9	Way Panji	Ri Sidomulyo	7.244	0	6.975	0	269	0	0	7.244	100	7.244	100	0
10	Way Sulan	Way Panji	18.372	268	17.979	125	0	0	0	18.372	100	18.372	100	1,5
11	Candipuro	Way Sulan	6.883	0	5.374	0	0	5.374	0	6.883	100	6.883	100	0
12	Katibung	Candipuro	18.638	3.441	13.129	178	90	13	0	18.638	100	18.638	100	18,5
13	Tanjung Sari	Tanjung Agung	6.829	5	6.800	11	0	0	0	6.829	100	6.829	100	0,1
14	Merbau Mataram	Ri katibung	9.279	0	9.024	189	66	0	0	9.279	100	9.279	100	0
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	8.827	0	8.829	30	13	3	0	8.827	100	8.827	100	0
16	Jati Agung	Merbau Mataram	8.877	0	8.877	0	0	0	0	8.877	100	8.877	100	0
17	Natar	Ri Talang Jawa	4.461	0	4.461	0	0	0	0	4.461	100	4.461	100	0
		Kalasari	10.242	41	10.242	0	0	0	0	10.242	100	10.242	100	0
		Ri Tanjung Bintang	12.248	0	12.207	0	0	0	0	12.248	100	12.248	100	0,3
		Karang Anyar	25.063	0	20.202	108	0	0	0	25.063	100	25.063	100	0
		Banjar Agung	7.790	0	7.000	0	0	0	0	7.790	100	7.790	100	0
		Sinar Rezeki	6.220	0	4743	58	0	0	0	6.220	100	6.220	100	1,7
		Natar	15.262	262	15.000	0	0	0	0	15.262	100	15.262	100	3,0
		Branti Raya	12.134	367	11.744	23	0	0	0	12.134	100	12.134	100	0,0
		Hajimeia	7.384	0	7.384	0	0	0	0	7.384	100	7.384	100	0
		Ri Sukadimal	7.164	0	7.034	65	0	0	0	7.164	100	7.164	100	0
		Tanjung Sari Natar	9.815	0	9.815	0	0	0	0	9.815	100	9.815	100	0
		<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>	<b>294655</b>	<b>22527</b>	<b>265424</b>	<b>1766</b>	<b>1161</b>	<b>11127</b>	<b>0</b>	<b>294655</b>	<b>100</b>	<b>294655</b>	<b>100</b>	<b>7,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan, Lingkungan dan Kesehatan Jiwa dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Semburan

96,72

290878

289717

98,32

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	DESAKELURAHAN STOP BABS (SBS)			KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)			KK PENGELOLAAN DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMIMRT)			SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)			DESAKELURAHAN 6 PILAR STBM			KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)			KK AKSES RUMAH SEHAT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	Penerapan	3	22	5	11936	10679	89,5	10532	88,2	9681	89,5	10483	88	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286</

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN		PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Penengahan	RI Penengahan	38	7	1	3	49	38	100,0	7	100	1	100,0	3	100	49	100
2	Bakauheni	RI Bakauheni	14	5	6	2	27	14	100,0	5	100	6	100,0	2	100	27	100
3	Ketapang	RI Ketapang	34	14	3	3	54	28	82,4	12	86	3	100,0	3	100	46	85
4	Palas	Palas	27	4	13	4	48	27	100,0	3	75	13	100,0	3	75	46	96
5	Sragi	RI Bumidaya	16	6	1	3	26	15	93,8	6	100	1	100,0	3	100	25	96
6	Kalianda	Sragi	25	8	4	3	40	25	100,0	8	100	2	50,0	3	100	38	95
7	Rajabasa	Way Urang	33	4	1	1	27	21	100,0	4	100	1	100,0	1	100	27	100
8	Sidomulyo	RI Rajabasa	23	7	14	0	66	33	100,0	19	100	14	100,0	-	#DIV/0!	66	100
9	Way Panji	RI Sidomulyo	47	18	1	2	68	38	80,9	12	67	1	100,0	1	50	52	76
10	Way Sulan	Way Panji	11	4	1	2	18	5	45,5	2	50	1	100,0	1	50	9	50
11	Candipuro	Way Sulan	19	10	3	3	35	16	84,2	8	80	2	66,7	3	100	29	83
12	Katibung	Candipuro	43	18	14	3	78	43	100,0	18	100	14	100,0	3	100	78	100
13	Tanjung Sari	Tanjung Agung	18	7	10	1	36	15	83,3	6	86	10	100,0	1	100	32	89
14	Merbau Mataram	RI katibung	30	8	1	1	40	25	83,3	7	88	1	100,0	1	100	34	85
15	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	16	7	3	6	32	14	87,5	5	71	3	100,0	3	50	25	78
16	Jati Agung	Merbau Mataram	23	11	1	2	37	18	78,3	7	64	1	100,0	2	100	28	76
17	Natar	RI Talang Jawa	12	2	1	4	19	12	100,0	2	100	1	100,0	-	0	15	79
		Kaliasin	23	4	1	5	29	23	100,0	4	100	1	100,0	1	20	5	17
		RI Tanjung Bintang	20	11	1	5	37	4	20,0	-	0	1	100,0	-	0	29	78
		Karang Anyar	15	13	1	1	64	15	100,0	13	100	1	100,0	5	500	34	53
		Banjar Agung	43	23	1	8	38	27	62,8	18	78	1	100,0	7	87,5	39	103
		Sinar Rezeki	17	18	1	2	34	17	100,0	18	100	1	100,0	2	100	36	106
		Natar	23	6	2	2	33	20	87,0	5	83	2	100,0	2	100	29	88
		Branti Raya	18	7	1	1	27	14	77,8	5	71	1	100,0	1	100	21	78
		Hajimena	11	6	1	0	18	8	72,7	3	50	1	100,0	-	#DIV/0!	12	67
		RI Sukadamai	18	6	1	3	28	15	83,3	6	100	1	100,0	3	100	25	89
		Tanjung sari Natar	15	12	1	1	29	13	86,7	8	81	1	100,0	1	100	23	79
			<b>653</b>	<b>265</b>	<b>90</b>	<b>71</b>	<b>1.068</b>	<b>566</b>	<b>86,7</b>	<b>214</b>	<b>81</b>	<b>87</b>	<b>96,7</b>	<b>53</b>	<b>74,6</b>	<b>906</b>	<b>85</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Jiwa dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023



TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penengahan	RI Penengahan	10	10	0	100	0
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2	2	0	100	0
3	Ketapang	RI Ketapang	1	1	0	100	0
4	Palas	Palas	8	8	0	100	0
5	Sragi	RI Bumidaya	4	4	0	100	0
6	Kalianda	Sragi	1	1	0	100	0
7	Rajabasa	Kalianda	12	12	0	100	0
8	Sidomulyo	Way Urang	15	15	0	100	0
9	Way Panji	RI Rajabasa	3	3	0	100	0
10	Way Sulan	RI Sidomulyo	16	16	0	100	0
11	Candipuro	Way Panji	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Katibung	Way Sulan	3	3	0	100	0
13	Tanjung Sari	Candipuro	10	10	0	100	0
14	Merbau Mataram	Tanjung Agung	2	2	0	100	0
15	Tanjung Bintang	RI katibung	8	8	0	100	0
16	Jati Agung	Tanjung Sari	1	1	0	100	0
17	Natar	Merbau Mataram	2	2	0	100	0
		RI Talang Jawa	4	4	0	100	0
		Kaliasin	3	3	0	100	0
		RI Tanjung Bintang	8	8	0	100	0
		Karang Anyar	13	13	0	100	0
		Banjar Agung	4	4	0	100	0
		Sinar Rezeki	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Natar	10	10	0	100	0
		Branti Raya	3	3	0	100	0
		Hajimena	1	1	0	100	0
		RI Sukadamai	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tanjung sari Natar	3	3	0	100	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>147</b>	<b>147</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Sumber : Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023





TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATENKOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Penengahan	RI Penengahan	4.182	3.918	93,69	3.976	2.683	67,51	2.540	2.683	105,63	2.734	2.282	83,46	36.294	36.292	100,00
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2.657	3.122	117,5	2.574	1.782	69,24	16.952	17.760	104,76	1.772	1625	91,70	23.854	24.289	101,00
3	Kelapang	RI Kelapang	5.613	5.454	97,17	5.347	3.967	74,20	34.939	35.267	101,23	36.78	2.732	74,27	48.696	47.420	96,78
4	Palas	RI Palas	3.885	3.508	90,30	3.682	2.315	62,20	23.907	22.917	95,85	2.538	2.054	80,93	33.911	30.794	90,81
5	Sragi	RI Bumi Daya	2.536	1.896	74,76	2.406	1.248	51,87	15.080	16.790	111,34	1.654	532	32,16	21.676	20.466	94,42
6	Kalianda	RI Kalianda	3.763	3.244	86,21	3.559	2.994	84,12	22.235	25.220	113,43	2.449	2.208	90,15	32.006	33.666	105,19
7	Rajabasa	RI Rajabasa	3.652	3.656	100,10	3.491	9.125	261,38	23.078	56.950	246,77	2.804	2.398	85,54	32.620	72.535	222,36
8	Sidomulyo	RI Sidomulyo	6.290	4.942	78,57	6.007	11.241	187,12	38.540	71.796	186,29	4.133	4.006	96,92	54.871	91.985	167,33
9	Way Panji	RI Way Panji	2.512	1.961	78,05	2.389	1.664	69,65	14.799	12.988	88,06	1.643	1.139	69,34	21.343	17.352	81,30
10	Way Sulan	RI Way Sulan	6.531	5.629	86,19	6.089	4.072	66,88	38.028	39.172	103,01	4.193	4.266	101,74	54.841	53.139	96,90
11	Candipuro	RI Candipuro	1.925	1.248	64,82	1.815	1.1795	64,01	11.795	11.258	95,45	1.249	1.285	102,85	16.785	14.853	88,09
12	Kalibung	RI Kalibung	2.554	2.397	93,87	2.423	3.060	126,28	15.220	17.873	117,43	1.667	1.680	100,79	21.863	25.010	114,39
13	Tanjung Sari	RI Tanjung Sari	6.167	5.781	93,74	5.888	5.526	93,85	36.817	36.568	99,30	4.056	3.400	83,83	52.928	51.265	96,86
14	Merbau Mataran	RI Merbau Mataran	3.504	2.911	83,08	3.355	2.305	68,70	20.478	20.609	100,64	2.309	1.378	59,68	29.646	27.203	91,76
15	Tanjung Bintang	RI Tanjung Bintang	4.080	3.078	75,45	3.906	2.269	58,10	24.384	24.859	101,95	2.689	2.168	80,64	33.057	32.374	97,35
16	Jati Agung	RI Jati Agung	3.280	3.047	92,90	3.118	1.630	52,28	19.408	22.538	116,13	2.146	1.839	85,68	27.952	29.054	103,94
17	Natar	RI Natar	3.936	3.529	89,65	3.715	2.446	65,84	22.934	21.927	95,61	2.559	2.096	81,90	33.144	29.998	90,51
18		RI Talang Jawa	1.583	1.787	112,91	1.495	1.019	68,17	9.157	11.263	123,00	1.029	1.028	99,92	13.264	15.097	113,82
19		Kalisan	3.780	2.977	78,75	3.623	1.827	50,43	21.089	18.353	87,03	2.493	1.829	73,36	30.885	24.686	80,64
20		RI Tanjung Bintang	4.708	4.756	101,02	4.510	3.524	78,14	28.911	34.368	118,88	3.106	3.040	97,87	41.235	45.688	110,80
21		Karang Anyar	10.021	7.590	75,74	9.610	5.567	57,93	58.524	58.494	99,95	6.613	3.877	58,63	84.767	75.528	89,10
22		Banjar Agung	2.763	2.628	95,11	2.649	2.835	110,81	17.136	19.761	115,32	1.824	1.457	79,89	24.371	26.781	109,89
23		Sinar Rezeki	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	4	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	
24		Natar	6.468	5.449	83,99	6.241	4.954	79,38	40.172	38.120	94,89	4.297	3.700	86,10	44.470	10.407	23,40
25		Biantan Raya	4.711	3.763	80,51	4.632	2.718	58,67	29.568	26.528	89,72	3.123	2.985	76,38	45.419	48.331	106,41
26		Hejirmana	3.580	2.050	57,26	3.445	1.463	42,47	21.460	15.226	70,95	2.372	1.385	58,80	33.075	32.426	96,04
27		RI Sukadama	3.122	2.537	81,26	3.003	2.489	81,88	18.511	18.366	99,21	2.067	1.991	96,32	27.603	21.617	78,31
28		Tanjung Sari Natar	3.531	3.336	94,48	3.394	2.411	71,08	21.336	25.986	121,80	2.342	1.826	77,98	29.803	29.104	97,65
29		TOTAL KABUPATEN	111.353	96.224	86,41	106.241	91.882	86,5	668.577	747.444	112	731.34	600.22	82	952.380	967.60	102

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Penengahan	RI Penengahan	4182	3516	84,07	3976	2107	52,99	22028	25401	115,33	2734	1688	61,01	36294	29319	80,78
2	Bakauheni	RI Bakauheni	2657	2023	76,14	2574	1539	59,80	16351,9875	15487	94,71	1772	1456	82,17	23354	20505	87,80
3	Ketapang	RI Ketapang	5613	4828	86,02	5347	4274	79,94	34358,5189	30727	89,43	3678	2412	65,57	48996	42241	86,21
4	Palas	Palas	3885	3095	79,67	3682	1771	48,10	23806,5395	19272	80,95	2538	1622	33,91	33911	25760	75,96
5	Sragi	RI Burmidaya	2536	1045	41,21	2406	813	33,79	15079,5021	12124	80,40	1654	933	56,40	21676	14915	68,81
6	Kalianda	Sragi	3763	3763	100,00	3559	1924	54,06	22234,5377	17285	77,65	2449	1434	58,55	32006	23182	72,43
7	Way Unang	Kalianda	3652	3053	83,59	3491	4620	132,34	23078,2442	28096	121,70	2398	1782	73,47	32620	37521	115,02
8	Rajabasa	Way Unang	6290	3590	57,08	6007	9769	162,62	38540,306	43196	112,08	4133	2238	54,14	54971	58793	106,95
9	Sidomulyo	RI Rajabasa	2512	1669	66,43	2389	1475	61,74	14799,4541	11385	76,93	1643	981	59,72	21343	15510	72,67
10	Way Panji	RI Sidomulyo	6531	4675	71,58	6089	2292	37,64	38027,8217	34863	91,68	4193	3044	72,60	54841	44874	81,83
11	Way Sulan	Way Panji	1925	2018	104,83	1454	1454	100,00	11794,5926	10155	86,10	1249	853	68,27	16785	13807	82,26
12	Candipuro	Way Sulan	2554	2018	79,02	2423	2457	101,40	15219,8241	13512	88,78	1667	1127	67,61	21863	19114	87,42
13	Katibung	Candipuro	6167	5196	84,26	5888	3960	67,25	36816,6503	32784	89,05	4056	2499	61,62	52928	44439	83,96
14	Tanjung Sari	Tanjung Agung	3504	2271	64,81	3355	1189	35,44	20478,0719	17348	84,72	2309	1408	60,98	29646	22216	74,94
15	Merbau Mataram	RI Katibung	4080	2212	54,22	3906	2149	55,02	24383,5187	20317	83,32	2689	1583	58,88	35057	26261	74,91
16	Tanjung Bintang	Tanjung Sari	3280	2367	72,16	3118	2515	80,67	19408,2309	16672	85,90	2146	1442	67,18	27952	22986	82,27
17	Natar	Merbau Mataram	3936	2844	72,25	3715	1588	42,75	22933,8575	24411	106,4	2559	1805	70,53	33144	30648	92,47
18	Jati Agung	RI Tanjung Jawa	1583	1622	102,48	1495	902	60,34	9157,23755	10143	110,76	1029	858	83,39	13264	13525	101,97
19		Kalliasin	3780	2637	69,75	3623	1786	49,30	21089,2039	17552	83,23	2493	1496	60,00	30985	23471	75,75
20		RI Tanjung Bintang	4708	5033	106,9	4510	4808	106,61	28910,9146	27427	94,87	3106	2207	71,05	41235	39475	95,73
21		Karang Anyar	10021	6872	68,58	9910	2900	30,18	58523,6425	38765	66,24	6613	3959	59,87	84767	52496	61,93
22		Banjar Agung	2763	2089	75,60	2649	2810	106,09	17135,8517	15820	92,32	1824	1172	64,26	24371	21891	89,82
23		Sinar Rezeki			#DIV/0!			0		2	0		#DIV/0!	0	2		
24		Natar	6488	4108	63,32	6241	3445	55,20	40172,4824	27015	67,25	4297	2694	62,69	57199	37262	65,14
25		Branti Raya	4711	3328	70,64	4532	2460	54,28	29567,8926	21356	72,23	3123	1862	59,63	41934	29006	69,17
26		Hajimena	3580	1765	49,30	3445	1430	41,52	21459,6194	12972	60,45	2372	1484	62,55	30857	17651	57,20
27		RI Sukadama	3122	2214	70,91	3003	2006	66,80	18511,4142	15784	85,27	2067	1413	68,36	26704	21417	80,20
28		Tanjung sari Natar	3531	3116	88,25	3394	3818	112,48	21335,5011	18467	86,56	2342	1437	61,36	30602	26838	87,70
29	<b>TOTAL KABUPATEN</b>		<b>111353</b>	<b>81090</b>	<b>72,82</b>	<b>106241</b>	<b>72261</b>	<b>68,02</b>	<b>668577</b>	<b>574635</b>	<b>85,99</b>	<b>73134</b>	<b>46849</b>	<b>64,1</b>	<b>959305</b>	<b>775135</b>	<b>80,80</b>

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023